

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan untuk enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)/
*The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
and for the six months ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
DAN UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**AS OF JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-4	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	5-6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-269	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk

WISMA INDOMOBIL 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Phone: 62-21 8564850, 8564860, 8564870 (hunting)
Facsimile: 62-21 8564833
Web site: <http://www.indomobil.com>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
DAN UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK dan
ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2017 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK and
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jusak Kertowidjojo
Alamat Kantor : Wisma Indomobil Lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Alamat Domisili : Jl. Mandala Selatan No.18,
Kelurahan Tomang, Kecamatan
Grogol Petamburan, Jakarta
Barat
Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Santiago S. Navarro
Alamat Kantor : Wisma Indomobil Lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Alamat Domisili : Jl. Metro Kencana IV, Pondok
Indah Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Jusak Kertowidjojo
Office address : Wisma Indomobil Lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Residential address : Jl. Mandala Selatan No.18,
Kelurahan Tomang, Kecamatan
Grogol Petamburan, Jakarta
Barat
Telephone : (021) 856.4860/70
Title : President Director
2. Name : Santiago S. Navarro
Office address : Wisma Indomobil Lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Residential address : Jl. Metro Kencana IV, Pondok
Indah Jakarta Selatan
Telephone : (021) 856.4860/70
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

28 Juli 2017/ July 28, 2017

 

Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama / President Director

Santiago S. Navarro
Direktur / Director



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,159,114,775,709	2d,2h,4	1,568,759,194,124	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2h,5		Accounts receivable
Pihak-pihak berelasi	407,621,549,034	2f,30	291,098,274,614	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp52.462.318.474 pada 30 Juni 2017, sebesar Rp52.813.838.687 pada 31 Desember 2016	1,784,418,530,576	13,17,18	1,488,023,886,627	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp52,462,318,474 as of June 30, 2017, Rp52,813,838,687 as of December 31, 2016
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp46.777.699.237 pada 30 Juni 2017 sebesar Rp45.243.611.234 pada 31 Desember 2016	4,291,188,421,964	2f,2h,2r,2s, 7,13,17,18,30	4,157,910,648,352	Financing - net of allowance for impairment losses of Rp46,777,699,237 as of June 30, 2017, Rp45,243,611,234 as of December 31, 2016
Piutang lain-lain		2f		Other receivables
Pihak-pihak berelasi	2,047,501,706,566	2h,30	1,496,352,805,455	Due from related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp2.369.963.528 pada 30 Juni 2017 sebesar Rp2.371.528.908 pada 31 Desember 2016	384,649,729,891		220,235,256,729	Third parties - net of allowance for impairment losses of receivables of Rp2,369,963,528 as of June 30, 2017, Rp2,371,528,908 as of December 31, 2016
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan sebesar Rp16.859.999.524 pada 30 Juni 2017, sebesar Rp19.478.463.151 pada 31 Desember 2016	2,185,521,441,940	2g,6,13, 17,30	1,932,266,351,053	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence Rp16,859,999,524 as of June 30, 2017, Rp19,478,463,151 as of December 31, 2016
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp57.853.715.580 pada tanggal 30 Juni 2017, dan Rp63.524.066.588 pada tanggal 31 Desember 2016	134,992,003,020	2p,11	148,222,822,039	Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses of Rp57,853,715,580 as of June 30, 2017, Rp63,524,066,588 as of December 31, 2016
Uang muka pembelian	61,300,634,030		50,065,339,364	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	257,426,685,483	2u,16a	159,330,730,052	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	195,227,954,344	2i	127,432,516,341	Prepaid expenses
Piutang derivatif - neto	14,674,652,707		33,586,435,520	Derivatives receivable - net
Total Aset Lancar	<u>12,923,638,085,264</u>		<u>11,673,284,260,270</u>	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - setelah penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp56.682.388.917 pada 30 Juni 2017 sebesar Rp53.489.341.661 pada 31 Desember 2016	5,178,906,869,166	2f,2h,2r,2s, 7,13,17,18, 30	4,745,787,923,596	<i>Financing - net of allowance for impairment losses of Rp56,682,388,917 as of June 30, 2017, Rp53,489,341,661 as of December 31, 2016</i>
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham sebesar Rp1.170.022.500 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	2,156,100,659,609	2b,2j, 8,31	2,628,293,858,328	<i>Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investments of Rp1,170,022,500 as of June 30, 2017 and December 31, 2016</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.856.155.564.441 pada tanggal 30 Juni 2017, Rp1.808.461.048.256 pada tanggal 31 Desember 2016	4,025,979,720,296	2l,9,13, 17,30,31	3,864,989,875,127	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp1,856,155,564,441 as of June 30, 2017, Rp1,808,461,048,256 as of December 31, 2016</i>
Properti investasi	1,882,039,625,674	2m,10,30	1,779,342,038,288	<i>Investment property</i>
Aset pajak tangguhan - neto	355,212,370,994	2u,16d	333,749,221,753	<i>Deferred tax assets - net</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	239,200,401,048	16c	312,710,331,407	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1,414,230,120	2d,2h,12, 13,31	7,127,189,727	<i>Restricted cash in banks and time deposits</i>
Piutang derivatif - neto	74,693,720,901	2h,17,31 2e,2h,2i	113,583,954,006	<i>Derivatives receivable - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	174,194,417,646	16c,16d,30,31	174,473,606,177	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	14,087,742,015,454		13,960,057,998,409	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	27,011,380,100,718		25,633,342,258,679	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek	7,711,744,202,942	2h,13	6,613,884,950,331	Short-term loans
Utang		2h,13		Accounts payable
Usaha		14		Trade
Pihak ketiga	417,066,115,171		294,737,303,063	Third parties
Pihak-pihak berelasi	913,880,734,995	2f,30	772,058,915,477	Related parties
Lain-lain				Others
Pihak ketiga	297,680,506,120		288,158,383,300	Third parties
Pihak-pihak berelasi	235,000,000,000	2f,30,31	235,000,000,000	Related parties
Uang muka pelanggan dan penyalur	153,886,410,728		146,510,307,568	Advances from customers and distributors
Utang pajak	134,119,034,019	2u,16b,16c	58,171,569,942	Taxes payable
Beban akrual	289,610,219,748	2h,15,18	268,036,796,585	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22,104,403,216		6,801,710,982	Short-term employees benefit liabilities
Pendapatan diterima di muka	10,865,076,416		11,715,352,604	
Utang derivatif - neto	21,416,688	2h,17,31	2,319,855,965	Derivatives payable - net
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h		Current maturities of long-term debts
Utang bank	3,020,564,248,172	13,17,31	2,601,338,049,112	Bank loans
Utang obligasi - neto	549,086,525,630	2q,7,18	1,294,985,748,926	Bonds payable - net
Sewa pembiayaan	1,040,795,924		974,748,039	Finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek	13,756,669,689,769		12,594,693,691,894	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h		Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	5,041,350,786,294	13,17,31	4,343,119,188,030	Bank loans
Utang obligasi - neto	1,626,976,718,338	2q,7,18	1,682,936,632,550	Bonds payable - net
Sewa pembiayaan	553,793,855		1,091,244,874	Finance lease
Penyisihan imbalan kerja karyawan	221,414,808,311	2w,30,32	202,375,395,224	Provision for employee service entitlements benefits
Pendapatan diterima di muka	16,315,240,335	2r,31	14,156,972,538	Unearned revenue
Liabilitas pajak tangguhan - neto	70,700,086,069	2u,16d	74,736,847,925	Deferred tax liabilities - net
Utang pihak-pihak berelasi	69,048,629,128	2f,2h,6,30	10,413,932,691	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Panjang	7,046,360,062,330		6,328,830,213,832	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	20,803,029,752,099		18,923,523,905,726	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 7.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250/saham				Authorized - 7,600,000,000 shares par value of Rp250/share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.765.278.412 saham	691,319,603,000	1b,20	691,319,603,000	Issued and fully paid - 2,765,278,412 shares
Tambahan modal disetor	2,908,421,718,762	1b,21	2,906,848,734,417	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali	(9,079,960,324)	2b,24	(13,172,978,788)	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non controlling interests
Saldo laba		22		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	17,000,000,000		17,000,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1,189,742,067,167		1,543,901,491,123	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	358,600,795,079	23	487,669,799,106	Other component of equity
Sub-total	5,156,004,223,684		5,633,566,648,858	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	1,052,346,124,935	2b,19	1,076,251,704,095	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	6,208,350,348,619		6,709,818,352,953	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	27,011,380,100,718		25,633,342,258,679	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Six Months Ended June 30,		
	2017	2016	
PENDAPATAN NETO	7,498,099,589,841	8,001,113,854,630	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	6,004,060,327,841	6,649,538,232,777	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1,494,039,262,000	1,351,575,621,853	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(614,311,358,129)	(650,046,437,177)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(682,607,280,038)	(604,308,622,720)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	218,667,499,156	226,259,192,918	Other operating income
Beban operasi lain	(35,695,537,939)	(27,588,873,085)	Other operating expenses
LABA USAHA	380,092,585,050	295,890,881,789	OPERATING INCOME
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto	(287,588,275,635)	(32,063,270,618)	Equity in net earnings (losses) of associated companies - net
Pendapatan keuangan	96,708,607,080	59,325,489,254	Finance income
Beban keuangan	(419,678,473,783)	(391,486,059,345)	Finance charges
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(230,465,557,288)	(68,332,958,920)	INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final	(15,048,981,062)	(8,345,856,371)	Final Tax
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(245,514,538,350)	(76,678,815,291)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan -neto	(71,767,059,028)	(2,051,622,541)	Income tax expense - net
RUGI PERIODE BERJALAN	(317,281,597,378)	(78,730,437,832)	LOSS FOR THE PERIOD
Penghasilan (beban) komprehensif lain:			Other comprehensive income (expense) :
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi pada periode mendatang :			Items to be reclassified to Profit or Loss in subsequent periods :
Perubahan neto nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(89,620,507,150)	(265,293,308,000)	Net change in fair value of available-for-sale investment
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	(1,620,344,692)	Foreign exchange difference from translation of financial statements
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif	(58,956,453,684)	17,391,259,670	Net change in fair value of derivative instruments
Pajak penghasilan terkait	17,082,504,571	(1,837,939,672)	Related income tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi pada periode mendatang :			Item not to be reclassified to Profit or Loss in subsequent periods :
Perubahan neto atas laba/(rugi) aktuarial yang diakui	(5,527,806,458)	68,865,681	Net change in recognized actuarial gain/(loss)
Pajak penghasilan terkait	1,381,951,615	(17,216,420)	Related income tax
Beban Komprehensif Lain	(135,640,311,106)	(251,308,683,433)	Other Comprehensive Expense
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(452,921,908,484)	(330,039,121,265)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Six Months Ended June 30,		
	2017	2016	
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	(340,333,031,896)	(93,141,054,043)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	23,051,434,518	14,410,616,211	Non-controlling interests
TOTAL	(317,281,597,378)	(78,730,437,832)	TOTAL
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	(469,402,035,923)	(343,020,789,486)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	16,480,127,439	12,981,668,221	Non-controlling interests
TOTAL	(452,921,908,484)	(330,039,121,265)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(123.07)	(33.68)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Six Months Ended June 30, 2017 (Unaudited)
and For The Year Ended December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Dampak Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Effects of Transactions with Non-controlling Interest	Saldo Laba / Retained Earnings		Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement in Foreign Currency	Perubahan Neto Nilai Wajar Investasi Tersedia Untuk Dijual/ Net Change in Fair Value of Available-for Sale Investment	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component of Equity			Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Company Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			Perubahan Neto Nilai Wajar Instrumen Derivatif - Neto Setelah Pajak/ Net Change in Fair Value of Derivative Instruments -net of Tax	Perubahan Neto Atas Laba/(Rugi) Aktuarial yang Diakui Net Change in Recognized Actuarial Gain/(Loss)	Pengakuan Awal Atas Nilai Wajar Properti Investasi/ Initial Recognition of Fair Value of Investment Properties				
Saldo 31 Desember 2015	691,319,603,000	2,838,919,022,904	7,493,560,852	16,000,000,000	1,861,974,192,981	288,284,540,770	(159,446,772,927)	90,220,177,935	(12,120,384,626)	-	5,622,643,940,889	1,074,447,916,216	6,697,091,857,105	Balance as of December 31, 2015
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali neto	2b	(4,141,527,597)	-	-	-	-	-	-	-	-	(4,141,527,597)	-	(4,141,527,597)	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(871,079,194)	(263,959,303,669)	16,614,206,093	(1,663,558,683)	-	(249,879,735,453)	(1,428,947,990)	(251,308,683,443)	Other comprehensive income/(loss)
Penambahan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	42,835,192,880	42,835,192,880	Addition to non-controlling interests
Pembagian dividen kepada pemegang saham	19,22	-	-	-	(27,652,784,120)	-	-	-	-	-	(27,652,784,120)	(27,589,500,000)	(55,242,284,120)	Dividend paid to shareholders
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	(93,141,054,043)	-	-	-	-	-	(93,141,054,043)	14,410,616,211	(78,730,437,832)	Net income (loss) for the year
Saldo 30 Juni 2016	691,319,603,000	2,834,777,495,307	7,493,560,852	17,000,000,000	1,740,180,354,818	287,413,461,576	(423,406,076,596)	106,834,384,028	(13,783,943,309)	-	5,247,828,839,676	1,102,675,277,317	6,350,504,116,993	Balance as of June 30, 2016
Saldo 31 Desember 2016	691,319,603,000	2,906,848,734,417	(13,172,978,788)	17,000,000,000	1,543,901,491,123	260,687,190,773	(303,916,308,385)	61,491,785,183	(22,048,624,172)	491,455,755,707	5,633,566,648,858	1,076,251,704,095	6,709,818,352,953	Balance as of December 31, 2016
Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	4,093,018,464	-	-	-	-	-	-	-	4,093,018,464	7,470,378,256	11,563,396,720	Effect arising from transaction with non-controlling interests
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali neto	2b	1,572,984,345	-	-	-	-	-	-	-	-	1,572,984,345	200,644,179	1,773,628,524	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(89,180,008,631)	(51,747,441,187)	11,858,445,791	-	-	(129,069,004,027)	(6,571,307,079)	(135,640,311,106)	Other comprehensive income/(loss)
Pengurangan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4,471,874)	(4,471,874)	Deduction of non-controlling interests
Penambahan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	159,242,840	159,242,840	Addition to non-controlling interests
Pembagian dividen kepada pemegang saham	19,22	-	-	-	(13,826,392,060)	-	-	-	-	-	(13,826,392,060)	(48,211,500,000)	(62,037,892,060)	Dividend paid to shareholders
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	(340,333,031,896)	-	-	-	-	-	(340,333,031,896)	23,051,434,518	(317,281,597,378)	Net income (loss) for the year
Saldo 30 Juni 2017	691,319,603,000	2,908,421,718,762	(9,079,960,324)	17,000,000,000	1,189,742,067,167	260,687,190,773	(393,096,317,016)	9,744,343,996	(10,190,178,381)	491,455,755,707	5,156,004,223,684	1,052,346,124,935	6,208,350,348,619	Balance as of June 30, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /
Six Months Ended June 30,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	9,835,560,570,328		10,507,227,156,654	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(8,365,756,065,609)		(8,552,002,908,881)	Cash payments to suppliers
Pembayaran beban usaha	(710,017,205,447)		(800,989,523,871)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban gaji	(481,678,788,156)		(502,365,103,408)	Payment of salaries
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(1,065,023,797,067)		(670,996,758,553)	Payments of interest and other financing charges
Pembayaran pajak	(293,844,364,953)		(362,516,499,464)	Payments of taxes
Penerimaan lain-lain - neto	97,290,024,243		391,287,418,409	Other receipts - net
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(983,469,626,661)		9,643,780,886	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(624,844,151,489)		(358,372,083,901)	Acquisition of fixed assets
Penambahan penyertaan saham	(50,000,000)	8	(432,490,041,113)	Addition in investment in shares of stock
Penerimaan dari penjualan aset tetap	28,333,332,204		28,800,589,250	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	51,180,529,269		11,718,525,000	Dividends received from associated companies
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham	75,000,000,000		-	Proceeds from divestment of investments in shares of stock
Bunga yang diterima dan penerimaan (penempatan) kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	45,214,337,246		43,432,389,886	Interest received on and proceeds from (placement) of restricted cash in banks and time deposits
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(425,165,952,770)		(706,910,620,878)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang jangka pendek	2,618,149,871,371		4,227,309,440,571	Proceeds from short-term loans availments
Penerimaan dari utang jangka panjang	6,729,229,506,368		5,750,379,120,790	Proceeds from long-term debts availments
Penerimaan dari penerbitan obligasi / saham	1,505,871,690,146	18	1,500,000,000,000	Proceeds from issuance of bonds / shares
Pembayaran utang jangka pendek	(3,035,459,962,026)		(3,897,494,462,287)	Payments of short-term loans
Pembayaran utang jangka panjang	(5,403,581,930,291)		(5,560,041,699,281)	Payments of long-term debts
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(383,748,403,134)		(73,620,417,228)	Payments of other financing activities
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	50,103,000,000		64,892,264,400	Proceeds from other financing activities
Penerimaan penambahan modal saham dari kepentingan nonpengendali	-		42,000,695,000	Proceeds from additional capital stock contribution of non-controlling interests
Pembayaran dividen	(45,761,500,000)		(28,471,500,110)	Payments of dividends
Pembayaran obligasi	(1,031,000,000,000)	21,18	(945,000,000,000)	Payments of bonds
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	1,003,802,272,434		1,079,953,441,855	Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Six Months Ended June 30,			
	2017	Catatan/ Notes		2016
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(404,833,306,997)		382,686,601,863	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1,568,759,194,124	4	1,322,870,114,218	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(4,811,111,418)		(15,505,288,497)	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1,159,114,775,709	4	1,690,051,427,584	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 di mana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 74 tanggal 23 Mei 2012 mengenai, antara lain perubahan nilai nominal saham Perusahaan dengan pelaksanaan pemecahan saham. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-18997 tanggal 28 Mei 2012.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Grup bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, serta alat berat dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Datsun", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "GEHL", "Kalmar", "Italgru", "Mantsinen", "John Deere", "Foton", "Great Wall", "Dong Fang", "Zoomlion", "Toppile", "SDLG", dan "Mack" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, alat-alat berat, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on Notarial Deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Justice, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's name was changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by Notarial Deed No. 74 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 23, 2012, concerning, among others, changes of the Company's par value through stock splits. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.10-18997 dated May 28, 2012.

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses, trucks, and heavy equipments which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Datsun", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "GEHL", "Kalmar", "Italgru", "Mantsinen", "John Deere", "Foton", "Great Wall", "Dong Fang", "Zoomlion", "Toppile", "SDLG", and "Mack" and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, heavy equipment, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Bidang usaha Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Grup terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapura adalah entitas induk dari Perusahaan (Catatan 20).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal seribu Rupiah (Rp1.000) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS\$6.500.000 telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas (*rights issue*) dimana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100.

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's business activity is to participate in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapore is the parent entity of the Company (Note 20).

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22,000,000 shares with a par value of one thousand Rupiah (Rp1,000) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US\$6,500,000 was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every share held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100.

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Mulai bulan November 2007, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut menggabungkan usaha (*merger*) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Efektif tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan mengeluarkan 40.476.725 lembar saham baru yang merupakan hasil konversi utang Perusahaan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.036.979.405 lembar saham.

Efektif tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan mengeluarkan 345.659.801 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.382.639.206 lembar saham.

Efektif tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp250 per lembar saham, sehingga jumlah saham Perusahaan yang beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebanyak 2.765.278.412 lembar saham (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective on November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Effective on December 14, 2010, the Company issued 40,476,725 new shares as a result of the Company's debt to equity conversion to PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, which all was subscribed by TIP, therefore as of December 31, 2010, total of the Company's outstanding shares was 1,036,979,405 shares.

Effective on August 12, 2011, the Company issued 345,659,801 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) II; therefore as of December 31, 2011, the total Company's outstanding shares were 1,382,639,206 shares.

Effective on June 7, 2012, the Company split the nominal value of its shares (stock split) from Rp500 per share to Rp250 per share, therefore as of December 31, 2012, the total Company's shares were 2,765,278,412 shares (Note 20).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 16 Juni 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci Perusahaan) dan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2017 masih sama dengan posisi per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2017
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Soebronto Laras
Wakil Komisaris Utama :	Pranata Hajadi
Komisaris :	Eugene Cho Park
Komisaris :	Gunadi Sindhuwinata
Komisaris Independen :	Moh. Jusuf Hamka
Komisaris Independen :	Hanadi Rahardja
Komisaris Independen :	Agus Hasan Pura Anggawijaya
Direksi	
Direktur Utama :	Jusak Kertowidjojo
Direktur :	Josef Utamin
Direktur :	Alex Sutisna
Direktur :	Santiago S. Navarro
Direktur :	Bambang Subijanto
Direktur :	Evensius Go
Komite Audit	
Ketua :	Agus Hasan Pura Anggawijaya
Anggota :	Inna Saparina Sutanto
Anggota :	Amelia Setiawan

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 7.333 dan 7.733 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 16, 2017, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors (the Company's key management) and Audit Committee as of June 30, 2017 remain the same as per December 31, 2016 as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
Board of Commissioners		
Soebronto Laras :	Soebronto Laras	President Commissioner
Pranata Hajadi :	Pranata Hajadi	Vice President Commissioner
Eugene Cho Park :	Eugene Cho Park	Commissioner
Gunadi Sindhuwinata :	Gunadi Sindhuwinata	Commissioner
Moh. Jusuf Hamka :	Moh. Jusuf Hamka	Independent Commissioner
Hanadi Rahardja :	Hanadi Rahardja	Independent Commissioner
Agus Hasan Pura Anggawijaya :	Agus Hasan Pura Anggawijaya	Independent Commissioner
Board of Directors		
Jusak Kertowidjojo :	Jusak Kertowidjojo	President Director
Josef Utamin :	Josef Utamin	Director
Alex Sutisna :	Alex Sutisna	Director
Santiago S. Navarro :	Santiago S. Navarro	Director
Bambang Subijanto :	Bambang Subijanto	Director
Evensius Go :	Evensius Go	Director
Audit Committee		
Agus Hasan Pura Anggawijaya :	Agus Hasan Pura Anggawijaya	Chairman
Inna Saparina Sutanto :	Inna Saparina Sutanto	Member
Amelia Setiawan :	Amelia Setiawan	Member

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group have combined permanent employees of 7,333 and 7,733, respectively (unaudited).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Grup (Perusahaan dan Entitas Anak), di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Entitas-entitas Anak lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung (termasuk Entitas Anak dari Entitas Anak tertentu yang dimiliki secara tidak langsung), yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Group (the Company and Subsidiaries), where the Company owns more than 50.00% of the voting shares of the Subsidiaries, either directly or indirectly (including those Subsidiaries of certain indirectly owned Subsidiaries), consisting of:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)	
				30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries							
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ Rental and Building Management	100,00*	100,00*	1.246,66	1.112,49
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Jakarta	1990	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	5.413,49	5.000,60
PT Central Sole Agency (CSA)	Jakarta	1971	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	1.078,28	1.146,05
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Jakarta	1996	Umum/General	99,99	99,99	5.452,61	.879,95
PT National Assemblers (NA)	Jakarta	1971	Perakitan/Assembling	99,89	99,89	39,82	36,20
PT Unicorn Prima Motor (UPM)	Jakarta	1980	Dealer/Dealership	96,48	96,48	644,80	736,46
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	Batam	1993	Dealer/Dealership	90,00	90,00	138,27	145,91
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	Jakarta	2005	Jasa Keuangan dan Sewa Kendaraan/ Financing and Car Rental	89,60	89,60	13.013,76	12.460,42
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT)	Bekasi	1995	Pabrikasi/Manufacturing	51,00	51,00	67,68	66,05
Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiaries							
Melalui IMJ/Through IMJ							
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)	Jakarta	1994	Jasa keuangan/Financing	89,61	89,61	9.968,58	9.414,72
PT CSM Corporatama (CSM)	Jakarta	1988	Penyewaan kendaraan/Car Rental	89,61	89,61	2.719,23	2.656,00
PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)	Jakarta	2017	E-learning/E-learning	89,60	-	1,07	-
Melalui CSM/Through CSM							
PT Indomobil Bintang Corpora (IBC)	Bintan	1994	Penyewaan kendaraan/Car Rental	89,61	89,61	19,43	20,26
PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM)	Jakarta	1997	Penyewaan kendaraan/Car Rental	89,61	89,61	7,40	9,80
PT Khaiisma Muda (KMA)	Jakarta	2004	Penyewaan kendaraan/Car Rental	89,61	89,61	12,75	6,73
PT Duta Inti Jasa (DIJ)	Jakarta	2015	Jasa Tenaga Kerja/Manpower Service	89,61	89,61	1,17	0,73
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	Jakarta	2016	Transportasi/Transportation	62,73	62,73	490,08	390,72
PT Indomobil Summit Logistics (ISL)	Jakarta	2013	Logistik/Logistic	53,77	53,77	343,39	345,26
PT Lippo Indorent (LIPINDO)	Jakarta	1995	Penjualan bahan bakar/Gas station	53,76	53,76	0,02	0,04
Melalui IMGSL/Through IMGSL							
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR)	Bekasi	1993	Pabrikasi/Manufacturing	99,99	99,99	9,46	9,76
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	Jakarta	1986	Dealer/Dealership	99,99	99,99	83,73	83,47
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	99,99	99,99	63,83	51,08
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Jakarta	2002	Penyalur/Distributor	99,99	99,99	3.362,31	2.928,34
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	Jakarta	1971	Penyalur/Distributor	99,90	99,90	287,23	270,05
PT Indojoya Tatalestari (IJTL)	Jakarta	2001	Perdagangan/Trading	98,99	98,99	0,26	0,26
PT Marvia Multi Trada (MMT)	Tangerang	2004	Pabrikasi/Manufacturing	79,99	79,99	4,92	4,92
PT Data Arts Xperience (DAX)	Jakarta	2015	Pengolahan Data/Data Processing	64,99	64,99	55,63	61,13
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	Jakarta	2012	Penyalur/Distributor	50,99	50,99	42,03	31,54
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS)	Jakarta	1988	Induk/Holding	50,00	50,00	1,88	1,88
PT ISMAC	Jakarta	2017	Pabrikasi/Manufacturing	99,19	96,08	20,00	5,12
Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG)	Singapura/ Singapore	2017	E-learning/E-learning	79,99	-	9,53	-
Melalui GMM/Through GMM							
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Jakarta	2007	Dealer/Dealership	99,93	99,93	96,44	90,54
Melalui WISEL/Through WISEL							
PT Indotruck Utama (ITU)	Jakarta	1988	Penyalur/Distributor	74,99	74,99	943,44	874,61
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	74,99	74,99	491,97	452,08
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Jakarta	1984	Perdagangan/Trading	59,99	59,99	1.530,46	1.307,16

* hampir seratus persen (100%)

* almost one hundred percent (100%)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)	
				30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries (continued)							
Melalui WISEL (lanjutan)/Through WISEL (continued)							
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	Jakarta	2014	Kontraktor Perkebunan/ Plantation Contractor	59,99	59,99	54,95	33,97
PT Indomobil Sugiron Energi (ISE)	Jakarta	2013	Bahan Bakar/Fuel	50,99	50,99	1,11	1,09
PT Makmur Karsa Mulia (MKM)	Jakarta	2013	Kontraktor Perhutanan/ Forestry Contractor	50,99	50,99	46,27	43,93
PT Indo Global Traktor (IGT)	Jakarta	2014	Perdagangan/Trading	50,99	50,99	85,11	95,33
Melalui CSA/Through CSA							
PT Indo Auto Care (IAC)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	51,00	51,00	10,01	9,95
PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI)	Tangerang	2013	Perdagangan/Trading	51,00	51,00	66,78	65,45
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	Karawang	2013	Perdagangan/Trading	51,00	51,00	33,92	35,02
PT Sentra Trada Indostation (STI) ⁽⁹⁾	Tangerang	2016	Perdagangan/Trading	100,00*	100,00*	5,08	4,99
PT Indomobil Sukses Energi (IMSE) ⁽⁹⁾	Jakarta	2016	Perdagangan/Trading	100,00*	100,00*	2,51	2,50
Melalui UPM/Through UPM							
PT Indomobil Prima Niaga (IPN) ⁽⁹⁾	Jakarta	1998	Dealer/Dealership	96,48	96,51	599,52	684,93
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Lombok Barat	2011	Dealer/Dealership	49,20	49,20	52,46	39,65
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	Semarang	1997	Dealer/Dealership	48,72	48,72	3,26	3,36
Melalui IWT/Through IWT							
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Jakarta	2000	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	2.660,11	1.422,82
PT Wahana Wirawan (WW)	Jakarta	1982	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	3.593,01	5.106,86
Melalui WW/Through WW							
PT Wahana Prima Trada (WPTT)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	17,07	14,44
PT Wahana Wirawan Manado (WWM)	Manado	2003	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	73,02	49,72
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	Jakarta	1996	Bengkel/Workshop	100,00*	100,00*	22,50	10,37
PT Auto Euro Indonesia (AEI)	Jakarta	2000	Penyalur/Distributor	100,00*	100,00*	66,82	89,94
PT Wahana Indo Trada (WIT)	Tangerang	2003	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	179,55	69,09
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Palembang	2002	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	115,52	63,91
PT Indobuana Autoraya (IBAR) ⁽⁹⁾	Jakarta	1989	Penyalur/Distributor	95,34	95,34	69,80	85,30
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC) ⁽⁹⁾	Cirebon	2008	Dealer/Dealership	94,15	51,00	145,76	57,26
PT Wahana Senjaya (WSJ)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	70,60	70,60	38,22	38,87
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	Lombok	2011	Dealer/Dealership	55,00	55,00	35,18	26,89
PT United Indo Surabaya (UIS)	Surabaya	1996	Dealer/Dealership	51,00	51,00	200,72	129,48
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Yogyakarta	2002	Dealer/Dealership	51,00	51,00	95,76	54,76
PT Wahana Wirawan Riau (WWR) (dahulu/formerly PT Wahana Meta Riau (WMR)) ⁽⁹⁾	Riau	2002	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	133,12	83,32
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	51,00	51,00	53,45	41,59
PT Wahana Megahputra Makasar (WMPM)	Makasar	2003	Dealer/Dealership	51,00	51,00	123,66	91,64
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Bogor	2005	Dealer/Dealership	51,00	51,00	45,39	51,15
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS)	Samarinda	2007	Dealer/Dealership	51,00	51,00	33,20	36,98
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	Pontianak	2002	Dealer/Dealership	51,00	51,00	53,35	50,13
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	Balikpapan	2003	Dealer/Dealership	51,00	51,00	25,99	31,15
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	Kudus	2008	Dealer/Dealership	51,00	51,00	8,79	6,64
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ)	Jambi	2008	Dealer/Dealership	51,00	51,00	16,25	11,35
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	Tasikmalaya	2010	Dealer/Dealership	51,00	51,00	12,93	10,16
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	Yogyakarta	2013	Dealer/Dealership	51,00	51,00	29,74	26,93
PT Wahana Investasindo Salatiga (WIST)	Salatiga	2013	Dealer/Dealership	51,00	51,00	27,65	25,65
PT Indosentosa Trada (IST)	Bandung	1989	Dealer/Dealership	50,50	50,50	617,66	486,84
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Medan	2003	Dealer/Dealership	50,50	50,50	130,88	80,55
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Semarang	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	189,30	90,81

* hampir seratus persen (100%)

* almost one hundred percent (100%)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries (continued)							
Melalui WW (lanjutan)/Through WW (continued)							
PT Wahana Sun Utama Bandung (WSHB)	Bandung	2005	Dealer/Dealership	50,50	50,50	64,81	72,23
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Solo	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	55,45	32,60
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	Lampung	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	30,49	25,68
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	Banjarmasin	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	24,95	26,00
PT Wahana Sugi Terra (WST)	Jakarta	2013	Dealer/Dealership	50,00	50,00	69,34	42,62
Melalui IBAR/Through IBAR							
PT Indomobil Sompoo Japan (ISJ) ^(a)	Jakarta	2015	Reparasi Mobil/Body Repair	48,62	48,62	40,86	40,57

- (a) Efektif tanggal 15 Januari 2016, didirikan perusahaan patungan baru dengan nama SIL yang dimiliki oleh CSM, Entitas Anak IMJ, dan Seino Holdings Co., Ltd., Pihak Ketiga, sebesar masing-masing 70,00% dan 30,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di SIL adalah sebesar 62,73% (Catatan 31.f.6).
- (b) Efektif tanggal 17 Februari 2016, GMM meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya sebesar Rp240.000.250.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di GMM meningkat dari 99,69% menjadi 99,90%. (Catatan 31.f.8)
- Perubahan kepemilikan di GMM mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di WIP dari 99,78% menjadi 99,93%.
- (c) Efektif tanggal 22 Februari 2016, IMGSL mengakuisisi 50 saham IJTL milik Bapak Hindarto Budiono dan 49 saham IJTL milik Ibu Lusi Kuntoro; dan IMC juga mengakuisisi 1 saham IJTL milik Ibu Lusi Kuntoro. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IJTL sebesar 98,99%. (Catatan 31.f.10).
- (d) Efektif tanggal 20 Juli 2016, kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR meningkat dari 85,84% menjadi 95,34%, karena peningkatan modal IBAR sebesar Rp110.450.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh WW. Dengan demikian, WW menjadi pemegang saham mayoritas di IBAR (67,97%). (Catatan 31.f.12). Perubahan kepemilikan di IBAR ini mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di ISJ.
- (e) Efektif 5 September 2016, didirikan perusahaan baru dengan nama STI yang dimiliki oleh CSA dan IMGSL, Entitas Anak, sebesar masing-masing 99,00% dan 1,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di STI hampir 100% (Catatan 31.f.13).
- (f) Efektif tanggal 27 September 2016, kepemilikan efektif Perusahaan di WMR meningkat dari 51% menjadi hampir 100% karena pengalihan seluruh saham milik partner kepada WW dan IWT, sekaligus mengubah namanya menjadi WWR. (Catatan 31.f.14)
- (g) Efektif tanggal 19 Desember 2016, didirikan perusahaan baru dengan nama IMSE yang 99,00% dimiliki oleh CSA dan 1,00% oleh IMGSL, Entitas Anak, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IMSE sebesar hampir 100,00%. (Catatan 31.f.20)
- (h) Efektif tanggal 16 Januari 2017, didirikan perusahaan baru dengan nama IEU yang 99,00% dimiliki oleh IMJ dan 1,00% oleh CSM, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IEU sebesar 89,60%. (Catatan 31.f.22)
- (i) Efektif tanggal 31 Januari 2017, didirikan perusahaan baru dengan nama TCG yang 80,00% dimiliki oleh IMGSL dan 20,00% oleh Teachcast LLC, Pihak Ketiga, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di TCG sebesar 89,60%. (Catatan 31.f.25)
- (j) Efektif tanggal 26 Januari 2017, kepemilikan efektif Perusahaan di ISMAC meningkat dari 96,08% menjadi 99,19% karena peningkatan modal ISMAC sebesar Rp20.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL. (Catatan 31.f.24)
- (k) Efektif tanggal 2 Maret 2017, kepemilikan efektif Perusahaan di IPN terdilusi dari 96,52% menjadi 96,49% karena peningkatan modal IPN sebesar Rp145.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh UPM. (Catatan 31.f.27)
- (l) Efektif tanggal 28 Februari 2017, kepemilikan efektif Perusahaan di WRMC meningkat dari 51,00% menjadi 94,15% karena peningkatan modal WRMC sebesar Rp29.500.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh WW. (Catatan 31.f.28)

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)	
	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries (continued)				
Melalui WW (lanjutan)/Through WW (continued)				
PT Wahana Sun Utama Bandung (WSHB)	50,50	50,50	64,81	72,23
PT Wahana Sun Solo (WSS)	50,50	50,50	55,45	32,60
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	50,50	50,50	30,49	25,68
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	50,50	50,50	24,95	26,00
PT Wahana Sugi Terra (WST)	50,00	50,00	69,34	42,62
Melalui IBAR/Through IBAR				
PT Indomobil Sompoo Japan (ISJ) ^(a)	48,62	48,62	40,86	40,57

- (a) Effective on January 15, 2016, a new joint venture company namely SIL was established which is owned by CSM, a Subsidiary of IMJ, 70.00% and Seino Holdings Co., Ltd., a Third Party, 30.00%. Therefore, the Company's effective ownership in SIL was 62.73% (Note 31.f.6).
- (b) Effective on February 17, 2016, GMM increased its paid up and subscribed capital of Rp240,000,250,000 which was all subscribed by IMGSL. Therefore, the Company's effective ownership in GMM was increased from 99.69% to 99.90% (Note 31.f.8)
- Change in ownership in GMM affects the Company's effective ownership in WIP from 99.78% to 99.93%.
- (c) Effective on February 22, 2016, IMGSL acquired 50 IJTL shares owned by Mr. Hindarto Budiono and 49 IJTL shares owned by Mrs. Lusi Kuntoro; and IMC also acquired 1 IJTL share owned by Mrs. Lusi Kuntoro. Therefore, the Company's effective ownership in IJTL is 98.99% (Note 31.f.10).
- (d) Effective on July 20, 2016, the Company's effective ownership in IBAR increased from 85.84% to 95.34%, due to capital increase of IBAR amounting to Rp110,450,000,000 which was all subscribed by WW. Therefore, WW has majority ownership in IBAR (67.97%). (Note 31.f.12). Change of ownership in IBAR affects the Company's effective ownership in ISJ.
- (e) Effective on September 5, 2016, a new company namely STI was established which is owned by CSA 99.00% and IMGSL 1.00%, thus, the Company's effective ownership in STI was almost 100% (Note 31.f.13).
- (f) Effective on September 27, 2016, the Company's effective ownership in WMR was increased from 51% to almost 100% due to the transfer of all shares owned by partners to WW and IWT, and also changed its name to WWR. (Note 31.f.14).
- (g) Effective on December 19, 2016, a new company namely IMSE was established which is 99.00% owned by CSA and 1.00% by IMGSL, Subsidiaries. Therefore, the Company's effective ownership in IMSE was almost 100.00%. (Note 31.f.20).
- (h) Effective on January 16, 2017, a new company namely IEU was established which is 99.00% owned by IMJ and 1.00% by CSM, therefore, the Company's effective ownership in IEU was 89.60%. (Note 31.f.22).
- (i) Effective on January 31, 2017, a new company namely IEU was established which is 99.00% owned by IMJ and 1.00% by CSM, therefore, the Company's effective ownership in IEU was 89.60%. (Note 31.f.25).
- (j) Effective on January 26, 2017, the Company's effective ownership in ISMAC was increased from 96.08% to 99.19% due to the capital increase of ISMAC amounting to Rp20,000,000,000 which was fully subscribed by IMGSL. (Note 31.f.24).
- (k) Effective on March 2, 2017, the Company's effective ownership in IPN decreased from 96.52% to 96.49% due to the capital increase of IPN amounting to Rp145,000,000,000 which was fully subscribed by UPM. (Note 31.f.27).
- (l) Effective on February 28, 2017, the Company's effective ownership in WRMC was increased from 51.00% to 94.15% due to the capital increase of WRMC amounting to Rp29,500,000,000 which was fully subscribed by WW. (Note 31.f.28).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2j):

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

The investment in shares of stock of associated companies stated below accounted for under the equity method of accounting (Note 2j):

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)	
				30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Perusahaan Asosiasi Langsung dan Tidak Langsung/ Directly and Indirectly Associated							
PT Indo VDO Instrument (IVDO) ^(c) (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ 10,00% owned by the Company and 40,00% owned by IMGSL)	Bekasi	1996	Pabrikasi/Manufacturing	50,00	50,00	-	-
PT Indo Trada Sugiron (ITS) (50,00% dimiliki IMGSL/ 50,00% owned by IMGSL)	Jakarta	2003	Penyalur/Distributor	50,00	50,00	25,57	24,02
PT Indo Citra Sugiron (ICS) (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ 10,00% owned by the Company and 40,00% owned by IMGSL)	Jakarta	1991	Penyalur/Distributor	50,00	50,00	0,25	0,25
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) (49,00% dimiliki IMGSL/ 49,00% owned by IMGSL)	Cikampek	2012	Pabrikasi/Manufacturing	49,00	49,00	166,53	148,51
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) ^(e) (19,57% dimiliki CSA/ 19,57% owned by CSA)	Purwakarta	2013	Pabrikasi/Manufacturing	19,57	49,00	-	932,80
PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS) ^(d) (51,00% dimiliki CSM/ 51,00% owned by CSM)	Jakarta	2016	Manajemen Logistik/Logistics Management	45,70	45,70	17,62	16,45
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) ^(a)	Jakarta	1982	Penyalur/Distributor	40,00	40,00	4.167,77	3.413,25
PT Hino Finance Indonesia (HFI) (40,00% dimiliki IMJ/ 40,00% owned by IMJ)	Jakarta	2014	Jasa keuangan/Financing	35,84	35,84	1.723,03	1.039,97
PT Indo Masa Sentosa (IMS) (30,00% dimiliki CSA/ 30,00% owned by CSA)	Jakarta	2013	Jasa konsultasi/Consulting services	30,00	30,00	50,00	50,00
PT Nissan Motor Indonesia (NMI) ^(a) (11,34% dimiliki Perusahaan dan 13,66% dimiliki IMGSL/ 11,34% owned by the Company and 13,66% owned by IMGSL)	Jakarta	1998	Pabrikasi/Manufacturing	25,00	25,00	4.153,83	4.876,48
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) ^(a) (25,00% dimiliki IMGSL/ 25,00% owned by IMGSL)	Jakarta	2001	Penyalur/Distributor	25,00	25,00	1.407,64	1.290,89
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (MAPI) (25,00% dimiliki IMGSL/ 25,00% owned by IMGSL)	Purwakarta	1999	Pabrikasi/Manufacturing	25,00	25,00	349,03	323,64
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Jakarta	1986	Jasa keuangan/Financing	24,55	24,55	1.384,11	1.132,99
PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) ^(b) (25,00% dimiliki IMJ/ 25,00% owned by IMJ)	Jakarta	2013	Jasa keuangan/Financing	22,40	22,40	2.772,49	3.203,79
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Jakarta	1992	Pabrikasi/Manufacturing	20,50	20,50	672,78	620,64
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) (20,00% dimiliki IMGSL/ 20,00% owned by IMGSL)	Jakarta	2011	Logistik/Logistics	20,00	20,00	150,04	147,65

(a) Tahun buku 1 April - 31 Maret.

(b) Perusahaan tidak aktif.

(c) Dalam proses likuidasi.

(d) Efektif tanggal 12 Februari 2016, didirikan perusahaan patungan baru dengan nama SILS yang dimiliki oleh CSM, Entitas Anak IMJ, dan Seino Holdings Co., Ltd., Pihak Ketiga, sebesar masing-masing 51,00% dan 49,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di SILS adalah sebesar 45,70% (Catatan 8 dan 31.f.7).

(e) Efektif tanggal 28 Februari 2017, kepemilikan efektif Perusahaan di FIBM terdilusi dari 49,00% menjadi 19,57%, karena peningkatan modal FIBM yang diambil bagian oleh TIP, Pemegang Saham, dan The Furukawa Battery Co., Ltd., Pihak Ketiga. (Catatan 8 dan 31.f.26)

(a) Year end April 1 - March 31.

(b) Inactive companies.

(c) In liquidation process.

(d) Effective on February 12, 2016, a new joint venture company namely SILS was established which is owned by CSM, a Subsidiary of IMJ, 51.00% and Seino Holdings Co., Ltd., a Third Party, 49.00%. Therefore, the Company's effective ownership in SILS was 45.70% (Note 8 and 31.f.7).

(e) Effective on February 28, 2017, the Company's effective ownership in FIBM was diluted from 49.00% to 19.57% due to the capital increase of FIBM which were subscribed by TIP, a Shareholder, and The Furukawa Battery Co., Ltd., Third Party. (Note 8 and 31.f.26)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

⁽¹⁾ Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham NFSI tanggal 31 Maret 2017 antara IMJ dan TIP yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017, maka kepemilikan saham IMJ pada NFSI terdilusi dari 25,00% menjadi 15,00%. (Catatan 8)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 Juli 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk emiten dan perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akuntansi akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (Catatan 2g), aset yang dikuasakan kembali yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih pada saat diambil alih, aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan nilai wajar (Catatan 2h) dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar atau metode ekuitas (Catatan 2j).

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

⁽¹⁾ Based on Share Sale and Purchase Agreement of NFSI dated March 31, 2017 between IMJ and TIP which become effective on January 1, 2017, therefore the IMJ's ownership in NFSI was diluted from 25.00% to 15.00% (Note 8).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on July 28, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations issued by the The Financial Services Authority (OJK) for issuers and publicly-listed companies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (Note 2g), the foreclosed assets, which are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value at the time of repossession, derivative assets and liabilities which are stated at fair value (Note 2h) and certain investments in shares of stock which are accounted for under the fair value or equity method (Note 2j).

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The items under other comprehensive income should be presented separately between items to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements includes the financial statements of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1d which are controlled by the Company (direct or indirect) with more than 50% ownership.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Total comprehensive income within a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as income or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed based on the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In the business combination which achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest at the acquisition date fair value and recognizes gain or loss which is generated in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penempatan Jangka Pendek

Deposito Berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijamin sebagai jaminan utang dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi seperti yang tercantum dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan grup jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci Grup atau induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Restricted Cash in Banks and Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

e. Short Term Investment

Time Deposits and other short-term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral for loans and other borrowings are presented as "Short Term Investment".

f. Transactions with Related Parties

The Group has transaction with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Group if:

- a. Member or a close member of the family related to the Group if:
 - (i) is controlled by, or is under common control with the Group;
 - (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group;
 - (iii) the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Suatu entitas merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau merupakan personil manajemen kunci Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if meet one of the following:
- (i) An entity is member of the same Group.
 - (ii) An entity is an associate or joint venture of the Group;
 - (iii) Both entity is joint venture of the same third parties.
 - (iv) An entity is joint venture of the third parties and another entity is associate of the third parties.
 - (v) An entity is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group
 - (vi) An entity is controlled or under common control with a member which identified in point (a).
 - (vii) Member identified in point (a) (i) which has significant influence over the Group or a member of the key management personnel of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan souvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan atas keusangan persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

h. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, penyertaan saham (diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual), kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan piutang derivatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and Completely Knocked-Down (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Purchases under "FOB Shipping Point" arrangement that are not yet received as at consolidated statement of financial position date are recorded as "Inventories in Transit".

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

h. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale (AFS) financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this classification at each financial year-end.

Financial assets are recognized initially, at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivables, financing receivables, other receivables, investments in shares of stock (classified as AFS financial assets), restricted cash in banks and time deposits and derivative receivables.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

a) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

b) Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Tidak Memiliki Kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

a) Loans and Receivables

Trade and other receivables are classified and accounted for as loans and receivables.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

b) Investments in Unquoted Equity Instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (continued)

c) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

Grup mempunyai investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yaitu investasi dalam bentuk saham yang tercatat pada bursa efek.

d) Aset Derivatif

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

c) AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gain (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income. At which time the assets are impaired, the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gain (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Finance Charges".

The Group has investments in marketable securities classified as AFS financial assets, which consist of investment in shares listed in the stock exchange.

d) Derivative Assets

Derecognition

Derecognition of financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

d) Aset Derivatif (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

d) Derivative Assets (continued)

Derecognition

- ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control over the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control over the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

d) Aset Derivatif (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

d) Derivative Assets (continued)

Derecognition

On derecognition of a financial assets in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

d) Aset Derivatif (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

d) Derivative Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

c) AFS Financial Assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang derivatif, beban akrual, utang obligasi, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan utang lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

c) AFS Financial Assets (continued)

Such accrual is recorded as part of "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values less directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include bank loans, trade payables, derivative payables, accrued expenses, bonds, consumer financing, obligations under finance lease and other loans.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

b) Payables

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivative Financial Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Subsidiary uses derivative instruments, such as cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. Subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas Anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Entitas Anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments (continued)

At the inception of the transaction, Subsidiary records the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. Subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criterias are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii) actual results of the hedge effectivity rates are within a range of 80% to 125%. Subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba atau rugi. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan sebagai laba atau rugi.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments (continued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in profit or loss.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and demand price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions (credit valuation adjustment). In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account (debit valuation adjustment).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefit. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

j. Investment in Associates

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

l. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the required activities to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation except for land and impairment losses.

Fixed assets acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or*
- (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan pabrik *)	4 - 10
Alat-alat pengangkutan **)	4 - 8
Peralatan kantor	1 - 8

*) Penyusutan Mesin dan Peralatan menggunakan metode garis lurus kecuali alat-alat berat dan truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa pertambangan dan perkebunan dimana penyusutannya dihitung dengan menggunakan metode jam kerja.

**) Mulai 1 Januari 2017, penyusutan untuk truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa logistik dihitung dengan menggunakan metode jarak tempuh.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan disesuaikan secara prospektif.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Buildings and improvements	5 - 20
Machinery and factory equipment *)	4 - 10
Transportation equipment **)	4 - 8
Furniture, fixtures and office equipment	1 - 8

*) Depreciation of Machinery and Equipment using the straight-line method except for heavy equipments and trucks used by Subsidiaries for mining and plantation services where depreciation is calculated by using the operating hours method.

**) Since January 1, 2017, depreciation of trucks which are used by Subsidiaries for logistics services using mileage method.

The management reviews estimated useful lives, methods of depreciation, and residual values, and adjusted prospectively.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Land is stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh Entitas Anak tertentu untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau di masa depan belum ditentukan penggunaannya, dan tidak untuk digunakan dalam operasi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance cost are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Investment Properties

Investment property is defined as property (land or building or part of building or both) held by certain Subsidiaries for the purpose of which is to earn a rental income or for capital appreciation or the future usage had not been defined yet, and not for use in the operation or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Entitas Anak menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lainnya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Entitas Anak mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment Properties (continued)

Investment property is carried at fair value, representing open market value determined annually by independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. If the information is not available, Subsidiaries use alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed annually by independent appraiser. Changes in fair values are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other revenues.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized or disposed.

Transfers to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-usage, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-usage or commencement of development to sell.

For a transfer from investment property to owner-own use property, Subsidiaries use the cost method at the date of change for use. If an owner-own use property becomes an investment property, Subsidiaries record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change for use.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Stock Issuance Costs

All costs related to issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap periode dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment each period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

q. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo utang obligasi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses and loss on foreclosed assets and is charged to the current years consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds by a Subsidiary engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds payable.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criterias must also be met before revenue is recognized:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Tingkat penyelesaian diukur berdasarkan jam kerja dari tenaga kerja yang dikerahkan sampai dengan tanggal pelaporan sebagai persentase dari total jasa yang dilakukan untuk setiap kontrak. Jika hasil transaksi terkait dengan penjualan jasa tidak dapat diukur secara andal, maka pendapatan diakui hanya sebatas beban yang telah diakui yang dapat dipulihkan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Service Revenue

Revenue from services are recognized by reference to the stage of completion. Stage of completion is measured by reference to labour hours incurred to date as a percentage of total estimated labour hours for each contract. When the contract outcome cannot be measured reliably, revenue is recognized only to the extent that the expenses incurred are eligible to be recovered.

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Rental Income

Rental income arising from operating leases on investment properties is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Entitas Anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak (pendekatan bersih). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Entitas Anak tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment loss on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Subsidiaries only presents the portion of the total installments receivable financing by the Subsidiaries (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using EIR method.

The Subsidiary does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue more than three (3) months. The interest income previously recognized during three (3) months but not yet collected is reserved against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessor

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the current year profit or loss.

If there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, capitalized leased assets are depreciated over of the estimated useful life. If there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Finance Lease - as Lessor

The Subsidiary recognizes assets in the form of finance lease receivables in its consolidated statement of financial position and presents them at an amount equal to the net investment in the lease.

Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment as lessor in the finance lease.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

u. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah dan penghasilan sewa tanah dan bangunan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

u. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land and land and building rent revenue as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aset pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Penambahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama disalinghapuskan (*offset*) dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset atau liabilitas tergantung pada jumlah neto hasil saling hapus tersebut. Dampak pajak terkait dengan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused of tax assets and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax assets and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rate that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current operations.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement of financial position date. Deferred tax assets and liabilities are offset on a per entity basis and shown in the consolidated statements of financial position either as part of assets or liabilities depending on the resulting net amount. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak diakui pada saat hasil pemeriksaan diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat hasil keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Pengampunan Pajak

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") mengatur tentang Pengampunan Pajak di Indonesia.

Mengacu pada PSAK No. 70 Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak menerapkan Ketentuan Transisi Pasal 24, namun menerapkan Ketentuan Transisi Pasal 25 dimana pernyataan ini diterapkan secara prospektif; sehingga, Laporan Keuangan untuk periode sebelum tanggal efektif Pernyataan ini tidak perlu disajikan kembali.

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and accumulated tax loss, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Tax Amnesty

Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") regulates the Tax Amnesty in Indonesia.

Referring to PSAK No. 70 Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability, the Group decided not to apply Article 24 of the Transitional Clause, but implemented Article 25 of the Transitional Clause whereby this statement is applied prospectively; therefore, the Financial Statement for period prior to the effective date of this statement does not need to be restated.

v. Business Combination of Entities Under Common Control

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period presented.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang") dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain. Pernyataan ini mewajibkan Grup mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja karyawan, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi tahunan.

Seluruh pengukuran kembali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas imbalan kerja karyawan neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits

The Group recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law") and PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. This statement requires the Group to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation.

The calculation of estimated liability for employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net employees' benefit asset or liability recognized in the statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Grup sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Grup, Perusahaan dan Entitas Anak masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Grup dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 31) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 dan Grup telah mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 13.

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan mayoritas Entitas Anaknya menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan mata uang penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian menggunakan Rupiah.

Akan tetapi, beberapa Entitas Anak menentukan mata uang fungsional dan penyajian adalah Dolar AS. Oleh karena itu, untuk tujuan pelaporan konsolidasian Grup, laporan keuangan Entitas Anak terkait dijabarkan kedalam Rupiah sesuai PSAK No.10 (Revisi 2010).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits (continued)

The Group has a defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Group at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the provision for employee service entitlements benefits (Note 31) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 and that the Group recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13.

x. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and majority Subsidiaries determined that their functional currency is the Rupiah. Therefore, the Company decided that the presentation currency for the Consolidated Financial Statements is the Rupiah.

However, some Subsidiaries determine that their functional and presentation currencies is the US Dollar. Therefore, for Group consolidation reporting purposes, the related subsidiaries financial statements have been translated into Rupiah in accordance with PSAK No.10 (Revised 2010).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Dolar AS (AS\$1)	13.319,00	13.436,00	US Dollar (US\$1)
Yen Jepang (JP¥100)	12.000,73	11.540,49	Japanese Yen (JP¥100)
Euro (EUR1)	14.874,67	14.161,55	Euro (EUR1)
Dolar Singapura (SGD1)	9.590,65	9.298,92	Singapore Dollar (SGD1)
Krona Swedia (SEK1)	1.522,40	1.479,19	Swedish Krona (SEK1)
Dolar Australia (AUD1)	10.051,20	9.724,31	Australian Dollar (AUD1)
Yuan Cina (CNY1)	1.953,02	1.936,86	China Yuan (CNY1)

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

y. Rugi per Saham

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar, jika ada).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Foreign Currency Transactions and Balances (lanjutan)

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing of the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the rates of exchange used were as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Dolar AS (AS\$1)	13.319,00	13.436,00	US Dollar (US\$1)
Yen Jepang (JP¥100)	12.000,73	11.540,49	Japanese Yen (JP¥100)
Euro (EUR1)	14.874,67	14.161,55	Euro (EUR1)
Dolar Singapura (SGD1)	9.590,65	9.298,92	Singapore Dollar (SGD1)
Krona Swedia (SEK1)	1.522,40	1.479,19	Swedish Krona (SEK1)
Dolar Australia (AUD1)	10.051,20	9.724,31	Australian Dollar (AUD1)
Yuan Cina (CNY1)	1.953,02	1.936,86	China Yuan (CNY1)

The rates of exchange used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or exchange rates transaction by Bank Indonesia as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

y. Loss per Share

Loss per share is computed by dividing loss for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock, if any).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Rugi per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Informasi Segmen Usaha

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok mobil, truk dan alat berat, jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain dan segmen geografis berdasarkan lokasi.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Loss per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the six months ended June 30, 2017 and 2016, accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Business Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The business segment is determined based on automobile, truck and heavy equipment, financial services, rental and services and others and geographical segment based on location.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

ac. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ad. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam grup perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Dividends

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

ac. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currency are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h(i),(ii).

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup yang telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h(i), (ii).

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Going concern

The Group management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group have the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt to the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on a going concern basis.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai tehnik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukkan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Kontinjensi

Ketika Grup sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Grup didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. If the observable market are not available, judgment is required to establish fair values. The judgment include considerations of liquidity and model inputs such as volatility and discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

Contingencies

When the Group are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Group defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan dan Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers receivables against amounts due to reduce in its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables, financing receivable and other receivables.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. Eventhough significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
Kas	41,641,511,708	33,399,331,790	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank DBS Indonesia	258,147,893,268	370,094,987,123	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	137,996,719,868	286,615,678,211	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia	80,173,454,860	133,777,863	PT Bank Capital Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	56,653,599,772	68,774,963,558	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,142,854,836	23,917,118,159	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	12,064,819,638	16,496,068,381	Standard Chartered Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,517,243,486	6,271,886,440	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	10,263,363,166	8,315,275,570	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,086,571,130	3,596,472,189	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CCB Indonesia Tbk.	3,927,983,127	-	PT Bank CCB Indonesia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,689,705,745	5,328,308,421	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	1,607,826,237	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Ina Perdana	1,102,073,922	156,168,705	PT Bank Ina Perdana
PT BPD Jawa Timur Tbk	859,372,134	2,837,464,769	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT BPD Sulawesi Utara	770,082,975	2,413,857,363	PT BPD Sulawesi Utara
PT Bank ICBC Indonesia	765,659,562	1,156,087,602	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	505,698,626	2,098,336,990	PT Bank UOB Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	448,518,176	1,488,435,526	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4,034,094,093	6,603,834,395	Others (below Rp1 billion each)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016
Rekening Dolar AS - AS\$6.105.627,88 pada tanggal 30 Juni 2017 dan AS\$6.330.274,76 pada tanggal 31 Desember 2016		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	29,101,080,751	1,657,397,591
Standard Chartered Bank	15,504,151,902	42,206,158,539
PT Bank DBS Indonesia	13,418,262,138	16,932,322,505
PT Bank OCBC NISP Tbk.	5,480,621,992	3,965,356,971
PT Bank Central Asia Tbk.	4,083,451,155	5,917,483,182
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2,905,585,526	260,630,586
PT Bank Resona Perdana	2,848,847,527	5,663,017
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,534,976,767	1,845,073,037
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1,376,855,463	1,240,638,564
PT Bank UOB Indonesia	989,207,328	3,049,144,077
PT Bank Permata Tbk.	717,128,124	2,747,366,005
PT Bank Pan Indonesia Tbk	605,458,565	2,275,527,812
PT Bank Capital Indonesia	90,154,580	1,434,870,345
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1,665,236,254	1,515,939,508
Rekening Euro - EUR113.827,84 pada tanggal 30 Juni 2017 dan EUR572.898,78 pada tanggal 31 Desember 2016		
PT Bank DBS Indonesia	1,539,366,439	7,964,684,306
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	153,772,987	148,444,340
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	784,611,614	868,945,511
Total kas di bank	687,556,303,732	900,334,367,162
Setara kas - deposito berjangka		
Rekening Rupiah		
PT Bank Chinatrust Indonesia	181,000,000,000	276,000,000,000
PT Bank Ina Perdana	91,928,140,246	197,100,000,000
PT Bank Bukopin Tbk.	70,500,000,000	45,000,000,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	34,000,000,000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	15,700,000,000	25,000,000,000
PT Bank DBS Indonesia	12,500,000,000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	8,000,000,000	76,500,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	4,836,000,000	986,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,500,000,000	-
PT Bank CCB Indonesia Tbk.	4,152,820,023	5,664,495,172
PT Bank Tabungan Negara Tbk	2,000,000,000	-
PT Bank Victoria International Tbk.	-	4,700,000,000
PT Bank Syariah Bukopin	-	1,500,000,000
PT Bank Victoria Syariah	-	1,000,000,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	800,000,000	1,575,000,000
Total setara kas - deposito berjangka	429,916,960,269	635,025,495,172
Total kas dan setara kas	1,159,114,775,709	1,568,759,194,124

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

US Dollar Accounts - US\$6,105,627.88 as of June 30, 2017 and US\$6,330,274.76 as of December 31, 2016	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Standard Chartered Bank	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank Resona Perdana	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Capital Indonesia	
Others (below Rp1 billion each)	
Euro Accounts - EURO113,827.84 as of June 30, 2017 and EURO572,898.78 as of December 31, 2016	
PT Bank DBS Indonesia	
Others (below Rp1 billion each)	
Bank accounts in other foreign currencies	
Total cash in banks	
Cash equivalents - time deposits	
Rupiah accounts	
PT Bank Chinatrust Indonesia	
PT Bank Ina Perdana	
PT Bank Bukopin Tbk.	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank CCB Indonesia Tbk.	
PT Bank Tabungan Negara Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk.	
PT Bank Syariah Bukopin	
PT Bank Victoria Syariah	
Others (below Rp1 billion each)	
Total cash equivalents - time deposits	
Total cash and cash equivalents	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 6,00% sampai 7,75% pada 30 Juni 2017 dan 6,50% sampai dengan 9,00% pada 31 Desember 2016. Deposito berjangka dalam mata dolar Amerika memperoleh tingkat bunga tahunan antara 2,25% sampai dengan 3,00% pada 31 Desember 2015.

Pada bulan November 2016, WISEL, Entitas Anak IMGSL; LIPINDO dan KMA, Entitas Anak CSM; serta RMM, Entitas Anak, mencatat Aset Pengampunan Pajak berupa Kas dan Setara Kas dengan jumlah Rp1.633.500.000 (Catatan 2u dan 16f).

5. PIUTANG USAHA

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016
Pihak berelasi		
PT Prima Sarana Gemilang	161,982,923,135	76,668,470,280.00
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	32,864,351,696	3,831,391,242
PT Indomarco Prismatama	28,821,402,116	20,219,631,309
PT Laju Perdana Indah	22,765,508,005	976,046,289
PT Asuransi Central Asia	20,613,511,416	18,381,954,922
PT Wolfsburg Auto Indonesia	19,522,004,838	23,854,981,694
PT Indomarco Adiprima	15,911,681,216	56,286,814,040
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	10,169,347,241	8,937,720,729
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	9,923,413,109	6,018,036,547
PT Multistrada Arah Sarana	8,121,293,180	3,669,234,740
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	6,457,264,651	4,079,186,197
PT Seino Indomobil Logistic Services	5,492,309,408	3,259,551,608
PT Hino Motors Sales Indonesia	5,458,219,962	4,945,104,053
PT Suzuki Indomobil Motor	5,261,026,841	4,957,829,975
PT Indolakto	5,164,221,315	3,820,103,398
PT Sumalindo Alam Lestari	4,690,578,460	3,764,643,526
PT Indofood Fritolay Makmur	4,194,277,807	2,176,842,876
PT Adijaya Mulia	3,853,407,098	-
PT Indolife Pensiontama	3,075,000,000	-
PT London Sumatra Indonesia Tbk.	2,301,915,092	4,260,858,258
PT Nissan Motor Indonesia	2,080,959,483	351,832,528
PT Tirta Makmur Perkasa	2,028,352,447	86,237,750
PT Riau Agrotama Plantation	1,620,163,028	1,003,849,897
PT Mentari Subur Abadi	1,201,008,660	86,492,760
PT Indokuat Sukses Makmur	1,144,366,000	-
PT Inti Cakrawala Citra	1,043,924,140	-
PT Sumi Rubber Indonesia	594,536,244	3,248,580,762
PT Hijau Pertiwi Indah Plantations	412,686,917	3,223,344,461
PT Shinhan Indo Finance	305,538,403	1,499,901,677
PT Kebun Ganda Prima	223,607,703	1,349,617,600
PT Tirta Sukses Perkasa	45,372,000	1,417,506,000
PT Citranusa Intisawit	7,719,875	1,345,275,295
PT Wahana Inti Sela	-	12,218,384,866
PT Indotirta Suaka	-	1,188,155,663
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	20,511,555,394	14,263,227,808
Total - pihak berelasi	407,863,446,880	291,390,808,750
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(241,897,846)	(292,534,136)
Pihak berelasi - neto	407,621,549,034	291,098,274,614

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 6.00% to 7.75% as of June 30, 2017 and from 6.50% to 9.00% as of December 31, 2016. Time deposits in America Dollar earned interest at annual ranging from from 2.25% to 3.00% as of December 31, 2015.

In November 2016, WISEL, a Subsidiary of IMGSL; LIPINDO and KMA, Subsidiaries of CSM; and RMM, a Subsidiary, recorded Tax Amnesty Assets in the form of Cash and Cash Equivalents totalling Rp1,633,500,000 (Note 2u and 16f).

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	Related parties
			PT Prima Sarana Gemilang
			PT Nissan Motor Distributor
			Indonesia
			PT Indomarco Prismatama
			PT Laju Perdana Indah
			PT Asuransi Central Asia
			PT Wolfsburg Auto Indonesia
			PT Indomarco Adiprima
			PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
			PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
			PT Multistrada Arah Sarana
			PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
			PT Seino Indomobil Logistic
			Services
			PT Hino Motors Sales Indonesia
			PT Suzuki Indomobil Motor
			PT Indolakto
			PT Sumalindo Alam Lestari
			PT Indofood Fritolay Makmur
			PT Adijaya Mulia
			PT Indolife Pensiontama
			PT London Sumatra Indonesia Tbk.
			PT Nissan Motor Indonesia
			PT Tirta Makmur Perkasa
			PT Riau Agrotama Plantation
			PT Mentari Subur Abadi
			PT Indokuat Sukses Makmur
			PT Inti Cakrawala Citra
			PT Sumi Rubber Indonesia
			PT Hijau Pertiwi Indah Plantations
			PT Shinhan Indo Finance
			PT Kebun Ganda Prima
			PT Tirta Sukses Perkasa
			PT Citranusa Intisawit
			PT Wahana Inti Sela
			PT Indotirta Suaka
			Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)
			Total - related parties
			Less allowance for impairment of trade receivables
			Related parties - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016
Pihak ketiga		
PT Waskita Beton Precast	67,700,646,089	32,595,000,000
PT Saptaindra Sejati	61,716,477,788	50,529,943,597
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	47,335,487,753	-
PT Adhimix Precast Indonesia	45,827,443,370	-
PT Thiess Contractors Indonesia	40,111,022,670	20,884,115,848
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	36,832,133,933	41,259,346,593
PT Titian Trans Energy	36,111,901,263	36,429,124,211
PT Graha Prima Energy	28,330,199,338	7,484,210,729
PT Artha Mineral Resources	27,424,420,048	29,861,040,756
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	25,759,587,503	-
PT Pama Persada Nusantara	22,360,150,341	15,534,736,223
PT Cakrawala Karya Sejahtera	20,249,083,343	20,426,960,267
PT Itci Hutani Manunggal	20,199,326,329	20,113,952,731
PT Anugerah Kirana Sarana	16,513,200,000	-
PT Tass Engineering	15,920,000,000	26,162,000,001
PT Putra Perkasa Abadi	15,096,029,132	-
PT Darma Henwa Tbk.	14,916,062,619	13,032,720,635
PT Jambi Resources	14,590,831,310	15,998,917,000
PT Artamulia Tatapratama	14,568,459,386	15,036,605,286
PT Mulya Mandiri Sakti	14,206,669,061	11,713,408,298
PT Manggala Usaha Manunggal	13,972,771,915	-
PT Sanggam Balangan Makmur	13,574,743,164	8,944,655,000
CV Putra Parahyangan Mandiri	13,560,172,727	13,780,094,079
PT Riung Mitra Lestari	13,001,184,119	13,990,511,365
PT Ulima Nitra	12,381,152,945	-
PT Multi Pondasi Construction	11,053,900,000	11,053,900,000
PT Orix Indonesia Finance	10,519,813,297	5,237,296,503
PT Kayan Putra Utama Coal	10,470,307,609	15,884,174,776
PT Lematang Coal Lestari	10,296,804,897	-
PT Astra International TBK	10,120,000,000	-
PT Semen Indonesia Logistik	10,114,350,000	-
PT Pectech Services Indonesia	10,000,186,392	-
PT Nusantara Surya Sakti	9,303,453,325	1,056,996,324
PT Rizky Mulia Sejahtera	9,081,278,081	11,092,914,348
PT Vale Indonesia Tbk	9,033,717,293	6,876,421,005
PT KSB Indonesia	8,965,794,424	9,582,929,104
PT Kaltim Prima Coal	8,582,893,980	5,921,694,706
PT Putra Sandaga Karya Utama	8,500,000,000	-
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	8,309,207,137	12,582,720,171
PT Mataram Mitra Sentosa	8,064,734,036	10,026,062,575
PT Bosowa Utama	8,000,000,000	-
PT Alam Jaya Pratama	7,939,799,208	5,735,082,953
PT Mas Transportation Services	7,900,000,000	-
PT Solusi Global Mandiri	7,865,151,863	8,423,777,860
PT Hacaca Setio Abadi	7,734,557,600	-
CV Arief Nusa Raya	7,598,721,986	11,407,692,239
CV Paris	7,163,301,600	8,857,292,500
PT Mandala Karya Prima	7,114,037,687	-
PT Barawa Karya Makmur	7,055,765,689	7,117,746,663
PT Mitrasole Sole Abadi	6,871,923,609	6,342,633,925
PT Bara Tabang	6,750,000,000	-
PT Centradist Partsindo Utama	6,699,880,140	5,879,944,248
PT Cipta Kridatama	6,495,093,694	5,992,842,004
PT Sarmiento Parakantja Timber	6,330,500,000	-
PT Prima Kas Lestari	6,250,343,383	-
PT Freeport Indonesia	6,238,556,966	5,271,667,376
PT Dirgaputra Ekapratama	6,124,321,848	6,124,321,848
CV Morawa Mas Perkasa	6,009,998,033	6,062,792,519
PT Hutama Karya (Persero)	5,980,800,000	-
PT Putra Borneo Mandiri	5,698,829,699	5,799,269,430

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

The details of accounts receivables - trade are as follows:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016
Third parties		
PT Waskita Beton Precast		
PT Saptaindra Sejati		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		
PT Adhimix Precast Indonesia		
PT Thiess Contractors Indonesia		
PT Bukit Makmur Mandiri Utama		
PT Titian Trans Energy		
PT Graha Prima Energy		
PT Artha Mineral Resources		
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia		
PT Pama Persada Nusantara		
PT Cakrawala Karya Sejahtera		
PT Itci Hutani Manunggal		
PT Anugerah Kirana Sarana		
PT Tass Engineering		
PT Putra Perkasa Abadi		
PT Darma Henwa Tbk.		
PT Jambi Resources		
PT Artamulia Tatapratama		
PT Mulya Mandiri Sakti		
PT Manggala Usaha Manunggal		
PT Sanggam Balangan Makmur		
CV Putra Parahyangan Mandiri		
PT Riung Mitra Lestari		
PT Ulima Nitra		
PT Multi Pondasi Construction		
PT Orix Indonesia Finance		
PT Kayan Putra Utama Coal		
PT Lematang Coal Lestari		
PT Astra International TBK		
PT Semen Indonesia Logistik		
PT Pectech Services Indonesia		
PT Nusantara Surya Sakti		
PT Rizky Mulia Sejahtera		
PT Vale Indonesia Tbk		
PT KSB Indonesia		
PT Kaltim Prima Coal		
PT Putra Sandaga Karya Utama		
PT Mandiri Herindo Adiperkasa		
PT Mataram Mitra Sentosa		
PT Bosowa Utama		
PT Alam Jaya Pratama		
PT Mas Transportation Services		
PT Solusi Global Mandiri		
PT Hacaca Setio Abadi		
CV Arief Nusa Raya		
CV Paris		
PT Mandala Karya Prima		
PT Barawa Karya Makmur		
PT Mitrasole Sole Abadi		
PT Bara Tabang		
PT Centradist Partsindo Utama		
PT Cipta Kridatama		
PT Sarmiento Parakantja Timber		
PT Prima Kas Lestari		
PT Freeport Indonesia		
PT Dirgaputra Ekapratama		
CV Morawa Mas Perkasa		
PT Hutama Karya (Persero)		
PT Putra Borneo Mandiri		

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	5,372,030,000	-
PT Sumber Mitra Jaya	5,127,942,765	-
PT Rahayu Mitra Bersama	4,552,483,217	3,128,279,800
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	3,817,000,000	9,680,000,000
PT Asmin Koalindo Tuhup	3,659,948,695	6,752,264,965
PT Rante Mutiara Insani	3,073,069,835	7,730,275,375
PT Sumber Jayarona Abadi	2,449,369,639	6,028,318,765
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2,258,364,058	9,120,385,084
PT Adidaya Alam Borneo	1,778,749,307	16,450,062,484
PT Frisian Flag Indonesia	1,257,551,507	7,010,200,450
PT Oto Multiartha	1,150,550,161	6,714,428,310
PT Sarana Cipta Unggul	1,064,464,500	6,002,205,000
PT Varia Usaha	-	19,200,000,000
PT Harum Jaya Bersama	-	12,810,000,000
PT Rimba Raya Lestari	-	11,675,884,000
PT Prima Karya Pondasi	-	6,305,249,170
PT Fajar Mulia Transindo	-	6,255,000,000
PT Sumatra Tobacco Trading Company	-	5,183,200,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	868,822,145,744	834,684,456,215
Total - pihak ketiga	1,836,880,849,050	1,540,837,725,314
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(52,462,318,474)	(52,813,838,687)
Total Pihak ketiga - neto	1,784,418,530,576	1,488,023,886,627
Total	2,192,040,079,610	1,779,122,161,241

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016
Third parties (continued)		
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	-	-
PT Sumber Mitra Jaya	-	-
PT Rahayu Mitra Bersama	3,128,279,800	9,680,000,000
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	9,680,000,000	6,752,264,965
PT Asmin Koalindo Tuhup	6,752,264,965	7,730,275,375
PT Rante Mutiara Insani	7,730,275,375	6,028,318,765
PT Sumber Jayarona Abadi	6,028,318,765	9,120,385,084
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	9,120,385,084	16,450,062,484
PT Adidaya Alam Borneo	16,450,062,484	7,010,200,450
PT Frisian Flag Indonesia	7,010,200,450	6,714,428,310
PT Oto Multiartha	6,714,428,310	6,002,205,000
PT Sarana Cipta Unggul	6,002,205,000	19,200,000,000
PT Varia Usaha	19,200,000,000	12,810,000,000
PT Harum Jaya Bersama	12,810,000,000	11,675,884,000
PT Rimba Raya Lestari	11,675,884,000	6,305,249,170
PT Prima Karya Pondasi	6,305,249,170	6,255,000,000
PT Fajar Mulia Transindo	6,255,000,000	5,183,200,000
PT Sumatra Tobacco Trading Company	5,183,200,000	834,684,456,215
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	834,684,456,215	868,822,145,744
Total - third parties	1,540,837,725,314	1,836,880,849,050
Less allowance for impairment losses on trade receivables	(52,813,838,687)	(52,462,318,474)
Total Third parties - net	1,488,023,886,627	1,784,418,530,576
Total	1,779,122,161,241	2,192,040,079,610

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 30.

The nature of relationships and transactions between the Group with related parties are explained in Notes 2f and 30.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the aging analysis of accounts receivable are as follows:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
Lancar	1,103,708,028,240	909,336,188,279	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	363,224,832,403	251,000,173,515	1 - 30 days
31 - 60 hari	144,670,436,651	53,495,209,669	31 - 60 days
61 - 90 hari	69,330,257,818	33,194,185,271	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	563,810,740,818	585,202,777,330	More than 90 days
Total	2,244,744,295,930	1,832,228,534,064	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(52,704,216,320)	(53,106,372,823)	Less allowance for impairment losses on trade receivables
Total Piutang usaha - neto	2,192,040,079,610	1,779,122,161,241	Total Accounts receivables - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian.

Saldo piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
Rupiah	1,925,430,009,611	1,499,067,829,723	Rupiah
Dolar AS	285,567,320,232	300,502,037,730	US Dollar
Euro	33,745,308,536	32,650,585,396	Euro
Dolar Singapura	1,657,552	2,493,412	Singapore Dollar
Krona Swedia	-	5,587,803	Swedish Kronor
Total	2,244,744,295,930	1,832,228,534,064	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(52,704,216,320)	(53,106,372,823)	Less allowance for impairment losses
Total piutang usaha - neto	2,192,040,079,610	1,779,122,161,241	Total trade receivables - net

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
Saldo awal periode	53,106,372,823	47,559,019,046	Balance at beginning of period
Penambahan (pengurangan):			Add (deduct):
Penyisihan selama periode berjalan	-	29,056,974,892	Provisions made during the period
Penghapusan selama periode berjalan	(402,156,503)	-	Accounts written-off during the period
Efek dekonsolidasian (catatan 31.f.20)	-	(23,509,621,115)	Effect of deconsolidation (note 31.f.20)
Saldo akhir periode	52,704,216,320	53,106,372,823	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang usaha entitas anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan rincian sebagai berikut:

Piutang Usaha Entitas Anak/ Accounts Receivable of Subsidiaries	Dijaminan atas/ Were pledged as collateral for		30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditor/ Creditor		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank OCBC NISP Tbk.	12,000,000,000	12,000,000,000
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2,686,000,000	2,686,000,000
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ Short-term and Long-term loan	Sindikasi	10,627,235,164	14,778,073,910
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank UOB Indonesia	477,901,269,330	477,901,269,330

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

The impairment allowance is provided to cover the possible losses.

Balances of accounts receivable based on original currencies are as follows:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
Rupiah	1,925,430,009,611	1,499,067,829,723	Rupiah
Dolar AS	285,567,320,232	300,502,037,730	US Dollar
Euro	33,745,308,536	32,650,585,396	Euro
Dolar Singapura	1,657,552	2,493,412	Singapore Dollar
Krona Swedia	-	5,587,803	Swedish Kronor
Total	2,244,744,295,930	1,832,228,534,064	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(52,704,216,320)	(53,106,372,823)	Less allowance for impairment losses
Total piutang usaha - neto	2,192,040,079,610	1,779,122,161,241	Total trade receivables - net

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
Saldo awal periode	53,106,372,823	47,559,019,046	Balance at beginning of period
Penambahan (pengurangan):			Add (deduct):
Penyisihan selama periode berjalan	-	29,056,974,892	Provisions made during the period
Penghapusan selama periode berjalan	(402,156,503)	-	Accounts written-off during the period
Efek dekonsolidasian (catatan 31.f.20)	-	(23,509,621,115)	Effect of deconsolidation (note 31.f.20)
Saldo akhir periode	52,704,216,320	53,106,372,823	Balance at end of period

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, accounts receivable - trade of subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

Piutang Usaha Entitas Anak/ Accounts Receivable of Subsidiaries	Dijaminkan atas/ Were pledged as collateral for		30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ Short-term and Long-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	8,534,407,100	-
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ Short-term and Long-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	17,681,206,100	-
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ Short-term loan of the Company	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. PT Bank Mizuho Indonesia	150,000,000,000 120,000,000,000	150,000,000,000 120,000,000,000
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank DBS Indonesia PT Bank UOB Indonesia	466,165,000,000 199,785,000,000	470,260,000,000 429,995,559,518
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank UOB Indonesia	66,595,000,000	-
PT Garuda Mataram Motor (GMM) dan/and PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Pinjaman jangka pendek GMM/ Short-term loan of GMM	PT Bank DBS Indonesia	138,323,651,050 23,870,657,104	124,536,468,836 31,458,938,193
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) dan/and PT Wahana Wirawan (WWW)	Obligasi IWT/ IWT Bond	-	- -	50,602,743,473 5,132,061,554
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank DBS Indonesia	42,970,712,103	58,023,697,874
PT Wahana Wirawan (WWW)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank DBS Indonesia	715,000,000,000 50,000,000,000	715,000,000,000 50,000,000,000

Pada tanggal 30 Maret 2017, IMFI, Entitas Anak IMJ, mencatat Aset Pengampunan Pajak berupa Piutang Lain-lain sebesar Rp1.784.593.489 (Catatan 2u dan 16f).

On March 30, 2017, IMFI, a Subsidiary of IMJ, recorded Tax Amnesty Assets in the form of Other Receivables amounting to Rp1,784,593,489 (Note 2u and 16f).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni / June 30, 2017
Perusahaan dagang	
Mobil, truk dan alat berat	1,338,788,685,514
Suku cadang	645,280,950,321
Asesoris dan souvenir	31,615,331,709
Komponen <i>Completely Knocked Down</i> (CKD)	15,406,801,834
Barang dalam perjalanan	26,996,176,661
Sub-total	2,058,087,946,039
Perusahaan pabrikasi	
Barang jadi - <i>stamping & dies</i>	8,002,508,205
Barang dalam proses	16,280,031,987
Bahan baku dan bahan pembantu	18,276,229,862
Sub-total	42,558,770,054
Lain-lain	101,734,725,371
Total	2,202,381,441,464
Dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	(16,859,999,524)
Persediaan - neto	2,185,521,441,940

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2017
Saldo Awal	19,478,463,151
Penyisihan periode berjalan	-
Penghapusan pada periode berjalan	(2,618,463,627)
Saldo Akhir	16,859,999,524

Pembelian Mobil, Truk, dan Alat Berat untuk enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp4.433.923.859.814 dan Rp7.810.393.220.267 (Catatan 26).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Per 10 Oktober 2016, ITU, Entitas Anak WISEL, mencatat Aset Pengampunan Pajak berupa persediaan sebesar Rp260.862.626 (Catatan 2u dan 16f).

6. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember / December 31, 2016	
		Trading company
		<i>Automobiles, truck & heavy equipment</i>
		<i>Spare parts</i>
		<i>Accessories and souvenirs</i>
		<i>Completely Knocked Down (CKD) Components</i>
		<i>Inventories-in-transit</i>
		<i>Sub-total</i>
		Manufacturing company
		<i>Finished goods - stamping & dies</i>
		<i>Work-in-process</i>
		<i>Raw and indirect materials</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Others</i>
		<i>Total</i>
		<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
		Inventories - net

The movements in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember / December 31, 2016	
Saldo Awal	6,269,033,494	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan periode berjalan	13,209,429,657	<i>Provision for the period</i>
Penghapusan pada periode berjalan	-	<i>Write-off during the period</i>
Saldo Akhir	19,478,463,151	Ending Balance

Purchase of Automobile, Truck, and Heavy Equipment for the six months ended June 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp4,433,923,859,814 and Rp7,810,393,220,267, respectively (Note 26).

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

As of October 10, 2016, ITU, a Subsidiary of WISEL, recorded Tax Amnesty Assets in the form of Inventory amounting to Rp260,862,626 (Note 2u and 16f).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

6. INVENTORIES (continued)

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, inventories of Subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

Persediaan Entitas Anak/ <i>Inventories of Subsidiaries</i>	Dijaminan atas/ <i>Were pledged as collateral for</i>		30 Juni/ <i>June 30, 2017</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>
	Fasilitas Pinjaman/ <i>Loan Facilities</i>	Kreditur/ <i>Creditor</i>		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank OCBC NISP Tbk.	25,000,000,000	25,000,000,000
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loan</i>	Sindikasi	38,548,494,413	65,738,957,741
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank UOB Indonesia	334,846,775,274	334,846,775,274
PT Indosentosa Trada (IST)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	112,830,999,941	112,830,999,941
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	325,307,000,000	325,307,000,000
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ <i>Short-term and Long-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	3,090,454,546	-
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank DBS Indonesia PT Bank UOB Indonesia	13,319,000,000 283,465,178,771	13,436,000,000 283,465,178,771
PT United Indo Surabaya (UIS)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	39,627,189,156	39,627,189,156
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank DBS Indonesia	44,062,022,665	36,249,180,031
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ <i>Short-term and Long-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	14,951,090,911	-
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ <i>Short-term loan of the Company</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. PT Bank Mizuho Indonesia	150,000,000,000 25,000,000,000	150,000,000,000 25,000,000,000
PT Garuda Mataram Motor (GMM) dan/and PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Pinjaman jangka pendek GMM <i>Short-term loan of GMM</i>	PT Bank DBS Indonesia	55,342,341,334 817,636,363	48,806,731,231 14,837,806,343
PT Wahana Wirawan (WW) dan/and PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Obligasi IWT	-	- -	5,072,087,280 30,064,814,573

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

6. INVENTORIES (continued)

Persediaan Entitas Anak/ <i>Inventories of Subsidiaries</i>	Dijaminkan atas/ <i>Were pledged as collateral for</i>		30 Juni/ <i>June 30, 2017</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>
	Fasilitas Pinjaman/ <i>Loan Facilities</i>	Kreditur/ <i>Creditor</i>		
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	7,548,925,722	7,548,925,722
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	30,089,359,979	30,089,359,979
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	26,343,490,900	26,343,490,900
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	24,500,000,000	24,500,000,000
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	14,000,000,000	14,000,000,000
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	28,000,000,000	28,000,000,000
PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank DBS Indonesia PT Bank Mizuho Indonesia PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	280,000,000,000 87,500,000,000 605,000,000,000	280,000,000,000 87,500,000,000 605,000,000,000

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.387.300.171.211, AS\$28.201.056 dan EUR3.680.525 pada tanggal 30 Juni 2017, dan Rp2.409.471.807.467, AS\$38.519.109 dan EUR825.565 pada tanggal 31 Desember 2016 di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp2,387,300,171,211, US\$28,201,056 and EUR3,680,525 as of June 30, 2017, and Rp2,409,471,807,467, US\$38,519,109 and EUR825,565 as of December 31, 2016, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

7. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar currencies owned by a Subsidiary engaged in financial services namely PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
Lancar			<i>Current</i>
Investasi sewa pembiayaan neto	2,050,595,824,602	1,880,369,241,949	<i>Net investment in financing leases</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2,240,592,597,362	2,277,541,406,403	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Sub-total lancar	4,291,188,421,964	4,157,910,648,352	<i>Sub-total current</i>
Bukan lancar			<i>Non-current</i>
Investasi sewa pembiayaan neto	2,603,638,649,785	2,214,570,111,965	<i>Net investment in financing leases</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2,575,268,219,381	2,531,217,811,631	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Sub-total bukan lancar	5,178,906,869,166	4,745,787,923,596	<i>Sub-total non-current</i>
Total piutang pembiayaan	9,470,095,291,130	8,903,698,571,948	Total financing receivables

a. Piutang Pembiayaan Konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

a. Consumer Financing Receivables

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen	5,780,977,268,772	5,803,505,187,587	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(906,271,588,721)	(938,428,241,501)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Sub-total pihak ketiga	4,874,705,680,051	4,865,076,946,086	<i>Sub-total third parties</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(58,844,863,308)	(56,317,728,052)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4,815,860,816,743	4,808,759,218,034	Consumer financing receivables - net

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period are as follows:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Over due:</i>
1 - 30 hari	56,582,237,037	35,855,281,971	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	24,310,406,952	21,660,994,609	<i>31 - 60 days</i>
lebih dari 60 hari	19,607,441,334	19,238,990,882	<i>More than 60 days</i>
Belum jatuh tempo:			<i>Not yet due:</i>
Tahun 2017	2,547,362,055,703	2,644,972,118,558	<i>Year 2017</i>
Tahun 2018 dan sesudahnya	3,133,115,127,746	3,081,777,801,567	<i>Year 2018 and thereafter</i>
Total	5,780,977,268,772	5,803,505,187,587	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp641.749.304.466 dan Rp565.670.810.747 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 11,81% sampai 34,39% pada 30 Juni 2017 dan antara 11,81% sampai dengan 35,18% pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, IMFI memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar AS\$2.071.299 dan AS\$2.079.972 atau setara dengan Rp27.587.635.776 dan Rp27.946.508.226.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar A.S. berkisar antara 9,00% sampai 9,46% pada 30 Juni 2017 dan antara 9,00% sampai dengan 9,44% pada tanggal 31 Desember 2016.

Piutang pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 30), dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, dan PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
Saldo awal tahun	56,317,728,052	49,887,536,938	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	169,004,499,887	299,282,196,359	<i>Addition during the year</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(166,477,364,631)	(292,852,005,245)	<i>Written-off during the year</i>
Saldo akhir	58,844,863,308	56,317,728,052	<i>Ending balance</i>

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

Unearned consumer financing income includes net financing process expenses amounting to Rp641,749,304,466 and Rp565,670,810,747 as of June 30, 2017 and 2016, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah are ranging from 11.81% to 34.39% as of June 30, 2017 and from 11.81% to 35.18% in December 31, 2016.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, IMFI has consumer financing receivables in U.S. Dollar amounting to US\$2,071,299 and US\$2,079,972 or equivalent to Rp27,587,635,776 and Rp27,946,508,226, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in U.S. Dollar are ranging from 9.00% to 9.46% as of June 30, 2017 and from 9.00% to 9.44% on December 31, 2016.

Consumer financing receivables for financing of vehicles are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 30), and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, and PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, third parties.

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pengakuan pendapatan dari penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp55.260.474.267 dan Rp53.278.369.403 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Catatan 28).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 13 dan 17) adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka VII	880,021,590,044	-
Kredit Sindikasi Berjangka VI	695,382,445,746	950,365,148,487
PT Bank Mandiri Cabang Singapura	429,745,654,280	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	398,753,924,247	280,175,854,313
PT Bank Pan Indonesia Tbk	300,096,982,357	367,924,512,848
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	226,809,913,120	479,468,357,110
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	220,759,571,000	64,027,851,200
Kredit Sindikasi Berjangka V	188,265,177,696	313,938,900,921
PT Bank BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	112,865,335,332	143,009,516,635
PT Bank Mizuho Indonesia	100,207,635,298	93,433,521,000
PT Bank Central Asia Tbk.	86,715,576,697	106,756,490,892
PT Bank National Nobu Tbk.	64,075,652,476	49,401,345,352
PT Bank Permata Tbk.	42,413,763,953	-
PT Bank RHB	17,827,074,900	218,944,725,184
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1,484,688,000	846,440,000
PT Bank Resona Perdania	-	84,858,865,634
PT Bank Sumitomo Indonesia Tbk.	-	80,123,092,930
Kredit Sindikasi Berjangka IV	-	59,779,115,627
PT Bank Victoria International Tbk.	-	19,973,844,010
Dolar AS		
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	75,258,539,222	-
JL Mitsui Leasing	-	4,656,606,960
Total	3,840,683,524,368	3,317,684,189,103

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp701.472.698.127 dan Rp983.346.223.414 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 18).

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The income recognized from the collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp55,260,474,267 and Rp53,278,369,403 as of June 30, 2017 and 2016, respectively (Note 28).

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 13 and 17) are as follows:

	Rupiah
Syndicated Amortising Term-Loan VII	-
Syndicated Amortising Term-Loan VI	950,365,148,487
PT Bank Mandiri Singapore Branch	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	280,175,854,313
PT Bank Pan Indonesia Tbk	367,924,512,848
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	479,468,357,110
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	64,027,851,200
Syndicated Amortising Term-Loan V	313,938,900,921
PT Bank BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	143,009,516,635
PT Bank Mizuho Indonesia	93,433,521,000
PT Bank Central Asia Tbk.	106,756,490,892
PT Bank National Nobu Tbk.	49,401,345,352
PT Bank Permata Tbk.	-
PT Bank RHB	218,944,725,184
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	846,440,000
PT Bank Resona Perdania	84,858,865,634
PT Bank Sumitomo Indonesia Tbk.	80,123,092,930
Syndicated Amortising Term-Loan IV	59,779,115,627
PT Bank Victoria International Tbk.	19,973,844,010
US Dollar	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	-
JL Mitsui Leasing	4,656,606,960
Total	3,317,684,189,103

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, consumer financing receivables amounting to Rp701,472,698,127 and Rp983,346,223,414, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 18).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	30 Juni 2017 / June 30, 2017		
	Mengalami penurunan nilai/ <i>impaired</i>	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	
Piutang pembiayaan konsumen	75,282,370,787	4,799,423,309,264	Consumer financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(46,311,092,416)	(12,533,770,892)	Allowance for impairment losses
Neto	28,971,278,371	4,786,889,538,372	Net
	31 Desember 2016 / December 31, 2016		
	Mengalami penurunan nilai/ <i>impaired</i>	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	
Piutang pembiayaan konsumen	58,822,542,590	4,806,254,403,496	Consumer financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(46,871,871,954)	(9,445,856,098)	Allowance for impairment losses
Neto	11,950,670,636	4,796,808,547,398	Net

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The details of consumer financing receivables which are impaired and unimpaired as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto

Rincian investasi sewa pembiayaan neto adalah sebagai berikut:

b. Net Investment in Financing Leases

The details of net investment in financing leases are as follows:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	5,701,989,597,114	5,022,036,603,558	Direct financing lease receivables
Nilai residu yang terjamin	3,898,350,117,779	3,271,113,208,147	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1,003,139,897,881)	(888,604,823,485)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(3,898,350,117,779)	(3,271,113,208,147)	Security deposits
Total	4,698,849,699,233	4,133,431,780,073	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(44,615,224,846)	(42,415,224,843)	Less allowance for impairment losses on financing lease receivables
Sub-total pihak ketiga	4,654,234,474,387	4,091,016,555,230	Sub-total third parties
Pihak berelasi			Related parties
Piutang sewa pembiayaan	-	4,001,727,100	Direct financing lease receivables
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	-	(78,928,416)	Unearned financing lease income
Sub-total pihak berelasi	-	3,922,798,684	Sub-total related parties
Investasi dalam sewa pembiayaan - neto	4,654,234,474,387	4,094,939,353,914	Net investment in direct financing leases - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan)

Jadwal angsuran dari rincian investasi sewa pembiayaan neto menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo:		
Tahun 2017	2,628,087,458,164	2,412,518,130,104
Tahun 2018 dan	3,073,902,138,950	2,609,518,473,454
Sub-total	5,701,989,597,114	5,022,036,603,558
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo:		
Tahun 2017	-	4,001,727,100
Total	5,701,989,597,114	5,026,038,330,658

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp6.889.891.689 dan Rp4.896.319.587 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 10,07% sampai 21,24% pada 30 Juni 2017 dan antara 9,48% sampai dengan 19,30% pada tahun 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar AS\$44.027.618 dan AS\$48.668.230 atau setara dengan Rp586.403.839.081 dan Rp653.906.337.205. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. berkisar antara 8,24% sampai 9,34% pada 30 Juni 2017 dan antara 7,50% sampai dengan 9,80% pada tahun 2016.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016
Saldo awal tahun	42,415,224,843	72,842,102,052
Penambahan penurunan nilai	2,200,000,003	(30,426,877,209)
Saldo akhir periode	44,615,224,846	42,415,224,843

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases (continued)

The installment schedules of net investment in financing leases by year of maturity are as follows:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
			Third parties
			Not yet due:
			Year 2017
			Year 2018 and thereafter
			Sub-total
			Related parties
			Not yet due:
			Year 2018
Total	5,701,989,597,114	5,026,038,330,658	Total

Unearned lease income includes net financing process expense amounting to Rp6,889,891,689 and Rp4,896,319,587 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

The effective interest rates of financing lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 10.07% to 21.24% as of June 30, 2017 and from 9.48% to 19.30% in 2016.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, IMFI has financing lease receivables in U.S. Dollar amounting to US\$44,027,618 and US\$48,668,230 or equivalent to Rp586,403,839,081 and Rp653,906,337,205, respectively. The effective interest rates of financing lease receivables in U.S. Dollar are ranging from 8.24% to 9.34% as of June 30, 2017 and from 7.50% to 9.80% in 2016.

The changes in allowance for impairment losses on financing lease receivables are as follows:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
Saldo awal tahun	42,415,224,843	72,842,102,052	Balance at beginning of year
Penambahan penurunan nilai	2,200,000,003	(30,426,877,209)	Addition during the year
Saldo akhir periode	44,615,224,846	42,415,224,843	Balance at end of period

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan)

Piutang pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Saldo investasi sewa pembiayaan neto yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 13 dan 17) adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka VII	385,603,855,037	-
Kredit Sindikasi Berjangka VI	221,088,884,524	234,365,826,231
PT Bank RHB	194,497,693,291	46,458,197,273
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	123,777,812,884	149,158,539,752
Kredit Sindikasi Berjangka V	105,071,539,047	272,825,470,431
PT Bank Mizuho Indonesia	56,762,837,884	12,948,703,257
PT Bank Victoria International Tbk.	-	4,037,711,860
Kredit Sindikasi Berjangka IV	-	44,605,323,100
PT Bank Resona Perdania	-	35,194,653,721
Dolar AS		
JL Mitsui Leasing	-	14,522,516,785
Total	1,086,802,622,667	814,116,942,410

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp375.583.390.517 dan Rp404.346.604.386, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 18).

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases (continued)

Financing lease receivables as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are provided with individual and collective allowance for impairment losses.

The balances of net investment in financing leases which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 13 and 17) are as follows:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
			Rupiah
		-	Syndicated Amortising Term-Loan VII
		234,365,826,231	Syndicated Amortising Term-Loan VI
		46,458,197,273	PT Bank Chinatrust Indonesia
			Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
		149,158,539,752	Syndicated Amortising Term-Loan V
		272,825,470,431	PT Bank Mizuho Indonesia
		12,948,703,257	PT Bank Victoria International Tbk.
		4,037,711,860	Syndicated Amortising Term-Loan IV
		44,605,323,100	PT Bank Resona Perdania
		35,194,653,721	
			US Dollar
		14,522,516,785	JL Mitsui Leasing
		814,116,942,410	Total

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, net investment in financing leases amounted to Rp375,583,390,517 and Rp404,346,604,386, respectively, and pledged as collateral to the bonds payable (Note 18).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of this account are as follows:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
Metode ekuitas:			<i>At equity method:</i>
Biaya perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Saldo awal periode	1,499,865,538,650	940,805,102,650	<i>Balance at beginning of period</i>
Peningkatan modal/investasi baru:			<i>Additional/new investment in shares of stock:</i>
PT Nissan Motor Indonesia	-	407,153,546,000	<i>PT Nissan Motor Indonesia</i>
PT Shinhan Indo Finance	-	29,951,000,000	<i>PT Shinhan Indo Finance</i>
PT Nissan Financial Services Indonesia	-	75,000,000,000	<i>PT Nissan Financial Services Indonesia</i>
PT Hino Finance Indonesia	-	40,000,000,000	<i>PT Hino Finance Indonesia</i>
PT Seino Indomobil Logistics Services	-	6,955,890,000	<i>PT Seino Indomobil Logistics Services</i>
Dilusi penyertaan saham:			<i>Dilution of investment in shares of stock:</i>
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	(71,381,235,186)	-	<i>PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing</i>
PT Nissan Financial Services Indonesia	(187,500,000,000)	-	<i>PT Nissan Financial Services Indonesia</i>
Saldo akhir periode	1,240,984,303,464	1,499,865,538,650	<i>Balance at end of period</i>
Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto			<i>Accumulated equity in net earnings (loss) of associated companies - net</i>
Saldo awal periode	352,212,391,090	497,771,193,667	<i>Balance at beginning of period</i>
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan - neto	(287,588,275,636)	(134,629,743,286)	<i>Equity in net earnings (loss) during the year - net</i>
Penerimaan dividen	(25,681,804,269)	(6,415,693,792)	<i>Dividends received</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	(5,866,008,383)	(4,513,365,499)	<i>Other comprehensive income</i>
Penjualan Investasi	66,372,099,977	-	<i>Sale of investment in shares of stock</i>
Saldo akhir periode	99,448,402,779	352,212,391,090	<i>Balance at end of period</i>
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	1,340,432,706,243	1,852,077,929,740	<i>Carrying value of investments at equity method</i>
Penyertaan saham biaya perolehan - neto	815,667,953,366	776,215,928,588	<i>Investments in shares of stock at cost - net</i>
Total penyertaan saham	2,156,100,659,609	2,628,293,858,328	Total investments in shares of stock

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba (rugi) neto/ Equity in net earnings (losses)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Setoran modal, (dividen) dan lain-lain/ Capital contribution, (dividend) and others	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki oleh Perusahaan dan 13,66% dimiliki oleh IMGSL)	842,387,808,397	(202,265,853,469)	-	-	640,121,954,928	PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	295,094,460,452	(37,740,930,063)	-	(24,681,804,269)	232,671,726,120	PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ) (Catatan 1d dan 31.f.18)	199,029,298,386	4,334,177,514	(5,839,835,031)	-	197,523,640,869	PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ) (Notes 1d and 31.f.18)
PT Nissan Financial Services Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMJ) * (Catatan 1d dan 31.f.19)	179,276,670,342	-	-	(179,276,670,342)	-	PT Nissan Financial Services Indonesia (25.00% owned by IMJ) * (Notes 1d and 31.f.19)
PT Shinhan Indo Finance (24,55% dimiliki oleh Perusahaan) (Catatan 1d)	83,392,840,616	(14,267,218,918)	-	-	69,125,621,698	PT Shinhan Indo Finance (24.55% owned by the Company) (Notes 1d)
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	60,323,185,580	5,304,754,319	-	-	65,627,939,899	PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	55,617,002,306	(35,469,997,937)	-	-	20,147,004,369	PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25.00% owned by IMGSL)
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	49,225,968,992	(1,466,199,028)	-	-	47,759,769,964	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (49,00% dimiliki oleh CSA) (Catatan 1d)	24,698,880,283	(11,466,415,416)	-	(13,232,464,867)	-	PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (49.00% owned by CSA) (Notes 1d)
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	15,376,987,524	5,722,769,569	-	-	21,099,757,093	PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000,000,000	-	-	-	15,000,000,000	PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	12,020,610,933	(84,513,000)	-	-	11,936,097,933	PT Vantec Indomobil Logistics (20.00% owned by IMGSL)
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	10,628,274,470	185,973,115	(26,173,352)	(1,000,000,000)	9,788,074,233	PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)
PT Seino Indomobil Logistics Services (51,00% dimiliki oleh CSM)	6,421,318,991	(374,822,322)	-	-	6,046,496,669	PT Seino Indomobil Logistics Services (51.00% owned by CSM)
PT Indo VDO Instruments (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	2,297,813,324	-	-	-	2,297,813,324	PT Indo VDO Instruments (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,286,809,144	-	-	-	1,286,809,144	PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)
Total	1,852,077,929,740	(287,588,275,636)	(5,866,008,383)	(218,190,939,478)	1,340,432,706,243	Total

Catatan:

*) Kepemilikan di NFSI terdilusi dari 25% menjadi 15% (Catatan 1d).

Note:

*) Ownership in NFSI was diluted from 25% to 15% (Note 1d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba (rugi) neto/ Equity in net earnings (losses)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Setoran modal, (dividen) dan lain-lain/ Capital contribution, (dividend) and others	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki oleh Perusahaan dan 13,66% dimiliki oleh IMGSL)	557,662,263,205	(120,068,255,745)	(2,359,745,063)	407,153,546,000	842,387,808,397	PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	214,200,201,712	82,474,534,742	-	(1,580,276,002)	295,094,460,452	PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ) (Catatan 1d dan 31.f.18)	158,113,510,348	1,902,661,422	(986,873,384)	40,000,000,000	199,029,298,386	PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ) (Notes 1d and 31.f.18)
PT Nissan Financial Services Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMJ) (Catatan 1d dan 31.f.19)	107,743,792,171	(3,467,121,829)	-	75,000,000,000	179,276,670,342	PT Nissan Financial Services Indonesia (25.00% owned by IMJ) (Notes 1d and 31.f.19)
PT Shinhan Indo Finance (24,55% dimiliki oleh Perusahaan) (Catatan 1d)	70,029,951,431	(16,037,308,197)	(550,802,618)	29,951,000,000	83,392,840,616	PT Shinhan Indo Finance (24.55% owned by the Company) (Notes 1d)
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	47,682,141,555	17,476,461,815	-	(4,835,417,790)	60,323,185,580	PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	108,315,591,658	(52,204,046,314)	(494,543,038)	-	55,617,002,306	PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25.00% owned by IMGSL)
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	51,638,179,477	(2,394,617,164)	(17,593,321)	-	49,225,968,992	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (49,00% dimiliki oleh CSA) (Catatan 1d)	71,381,235,186	(46,630,893,454)	(51,461,449)	-	24,698,880,283	PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (49.00% owned by CSA) (Notes 1d and 37.7)
PT Mitsuaba Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	11,640,593,327	3,736,394,197	-	-	15,376,987,524	PT Mitsuaba Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000,000,000	-	-	-	15,000,000,000	PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	11,600,790,092	419,820,841	-	-	12,020,610,933	PT Vantec Indomobil Logistics (20.00% owned by IMGSL)
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	9,983,423,687	697,197,411	(52,346,628)	-	10,628,274,470	PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)
PT Seino Indomobil Logistics Services (51,00% dimiliki oleh CSM)	-	(534,571,009)	-	6,955,890,000	6,421,318,991	PT Seino Indomobil Logistics Services (51.00% owned by CSM)
PT Indo VDO Instruments (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	2,297,813,324	-	-	-	2,297,813,324	PT Indo VDO Instruments (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,286,809,144	-	-	-	1,286,809,144	PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)
Total	1,438,576,296,317	(134,629,743,284)	(4,513,365,501)	552,644,742,208	1,852,077,929,740	Total

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

The financial information of the related associates is as follows:

30 Juni 2017/June 30, 2017					
	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)	
PT Nissan Motor Indonesia	4,153,829,541,234	582,902,115,875	672,280,344,312	(254,557,655,546)	PT Nissan Motor Indonesia
PT Hino Motors Sales Indonesia	4,167,768,524,714	3,588,782,462,822	2,937,746,692,102	6,005,876,841	PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Hino Finance Indonesia	1,723,026,558,016	1,228,770,793,069	80,829,264,229	10,835,443,785	PT Hino Finance Indonesia
Lain-lain	4,173,326,856,565	3,419,609,538,086	1,860,982,383,012	(118,016,498,622)	Others
Total	14,217,951,480,529	8,820,064,909,852	5,551,838,683,655	(355,732,833,542)	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

31 Desember 2016/ December 31, 2016

	<i>Total aset/ Total assets</i>	<i>Total liabilitas Total liabilities</i>	<i>Pendapatan/ Revenue</i>	<i>Laba (rugi)/ Profit (loss)</i>	
PT Nissan Motor Indonesia	4.876.483.903.099	497.355.810.864	2.524.752.859.904	(559.176.977.975)	PT Nissan Motor Indonesia
PT Hino Motors Sales Indonesia	3.413.254.050.306	2.677.996.151.428	7.010.325.309.683	223.767.223.268	PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Hino Finance Indonesia	1.039.974.591.111	541.954.682.326	74.406.713.724	2.289.470.097	PT Hino Finance Indonesia
PT Nissan Financial Services Indonesia	3.203.786.678.319	2.515.236.462.192	490.592.027.860	(13.868.487.317)	PT Nissan Financial Services Indonesia
Lain-lain	12.943.963.123.772	6.565.067.020.440	14.735.377.091.455	(644.453.873.970)	Others
Total	25.477.462.346.607	12.797.610.127.250	24.835.454.002.626	(991.442.645.897)	Total

Tidak ada bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui.

There is no loss in associated entities that is not recognized.

- a. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Shinhan Indo Finance (SIF), Entitas Asosiasi, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 3 oleh Notaris Wiwik Condro, SH., tanggal 14 Juli 2016, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SIF dengan perincian sebagai berikut:
- i. Meningkatkan modal dasar dari Rp280.000.000.000 (terdiri dari 280.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp400.000 per saham) menjadi Rp402.000.000.000 (terdiri dari 402.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
 - ii. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp122.000.000.000 dari Rp200.000.000.000 (terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp322.000.000.000 (terdiri dari 322.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham sesuai persentase kepemilikan masing-masing di SIF.

- a. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Shinhan Indo Finance (SIF), an Associated Company, which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Wiwik Condro, SH., dated July 14, 2016, the shareholders agreed to increase SIF capital with details as follows:
- i. Increase the authorized capital from Rp280,000,000,000 (consisting of 280,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp402,000,000,000 (consisting of 402,000 shares with the same par value).
 - ii. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp122,000,000,000 from Rp200,000,000,000 (consisting of 200,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp322,000,000,000 (consisting of 322,000 shares with the same par value), which were subscribed and fully paid by the shareholders proportionally according to their percentage of ownership in SIF.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 12 Agustus 2016, sesuai keputusan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-0014471.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 12 Agustus 2016.

The capital increase became effective on August 12, 2016, based on the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0014471.AH.01.02.Year 2016 dated August 12, 2016.

- b. Efektif tanggal 28 Februari 2017, kepemilikan efektif Perusahaan di FIBM terdilusi dari 49,00% menjadi 19,57% karena peningkatan modal FIBM yang diambil bagian oleh The Furukawa Battery Co., Ltd. dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Pemegang Saham. (Catatan 31.f.26)

- b. Effective on February 28, 2017, the Company's effective ownership in FIBM was diluted from 49.00% to 19.57% due to the capital increase of FIBM which were subscribed by The Furukawa Battery Co., Ltd. and PT Tritunggal Intipermata (TIP), Shareholder. (Note 31.f.26)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham dari investasi tersedia untuk dijual dan dicatat dengan metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the details of the carrying value of investments in shares of stock for available for sale investment and accounted for under the cost method are as follows:

	30 Juni / June 30, 2017		31 Desember / December 31, 2016		
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar					At fair value
PT Multistrada Arah Sarana Tbk. Nilai perolehan Rugi yang belum direalisasi	19.42%	786,906,122,893 (392,575,891,433)	19.42%	786,906,122,893 (302,955,384,283)	PT Mutistrada Arah Sarana Tbk. Cost Unrealized loss
Sub total		394,330,231,460		483,950,738,610	Sub-total
Nilai perolehan					At cost
PT Nissan Financial Services Indonesia	15.00	102,294,518,788	-	-	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	94,248,578,749	10.00	94,248,578,749	PT Suzuki Indomobil Motor PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10.00% dimiliki oleh IMGSL)
PT Suzuki Indomobil Motor PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10.00% dimiliki oleh IMGSL)	15.00	45,620,998,972	15.00	45,620,998,972	PT Unipress Indonesia (10.00% dimiliki oleh IMGSL)
PT Unipress Indonesia (10.00% dimiliki oleh IMGSL)	10.00	37,855,000,000	10.00	37,855,000,000	PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (19.57% dimiliki oleh CSA)
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (19.57% dimiliki oleh CSA)	19.57	26,778,013,140	-	-	PT Suzuki Finance Indonesia (1.00% dimiliki oleh IMJ)
PT Suzuki Finance Indonesia (1.00% dimiliki oleh IMJ)	1.00	12,824,410,500	1.00	12,824,410,500	PT Inti Ganda Perdana
PT Inti Ganda Perdana	10.00	6,000,000,000	10.00	6,000,000,000	PT Suzuki Indomobil Sales
PT Suzuki Indomobil Sales	5.50	3,633,551,029	5.50	3,633,551,029	PT Prima Sarana Gemilang (Catatan 31.f.20)
PT Prima Sarana Gemilang (Catatan 31.f.20)	1.50	3,330,548,774	1.50	3,330,548,774	PT Univance Indonesia
PT Univance Indonesia	2.92	2,160,450,000	2.92	2,160,450,000	PT Autotech Indonesia
PT Autotech Indonesia	5.69	1,229,010,371	5.69	1,229,010,371	PT Lear Indonesia *)
PT Lear Indonesia *)	25.00	1,150,022,500	25.00	1,150,022,500	PT Indojakarta Motor Gemilang
PT Indojakarta Motor Gemilang	6.45	1,075,271,972	6.45	1,075,271,972	PT Kotobukiya Indo Classic Industries
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	915,981,250	10.00	915,981,250	PT Armindo Perkasa (10.00% dimiliki oleh UPM)
PT Armindo Perkasa (10.00% dimiliki oleh UPM)	9.65	500,000,000	9.65	500,000,000	PT Buana Indomobil Trada
PT Buana Indomobil Trada	6.45	365,000,000	6.45	365,000,000	PT Wahana Inti Sela (1.41% dimiliki oleh IMGSL)
PT Wahana Inti Sela (1.41% dimiliki oleh IMGSL)	1.41	58,008,076	1.41	58,008,076	PT Indomobil Prima Energi
PT Indomobil Prima Energi	1.00	50,000,000	1.00	50,000,000	PT Nayaka Aryaguna
PT Nayaka Aryaguna	100	20,000,000	100.00	20,000,000	
Sub-total		422,507,744,406		293,435,212,478	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan saham		(1,170,022,500)		(1,170,022,500)	Less allowance for impairment losses of investments
Neto		815,667,953,366		776,215,928,588	Net

*) Tidak aktif

*) Non-active

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- a. Sejak tanggal 3 Januari sampai 11 Januari 2012, CSA sebagai pembeli siaga melaksanakan Hak untuk membeli saham MASA sejumlah 734.636.000 saham yang mewakili 24% saham dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) MASA dengan harga Rp500/lembar saham.

Dengan demikian, jumlah saham MASA yang dimiliki CSA setelah pelaksanaan ini adalah sebanyak 1.530.492.000 lembar saham, yang merupakan 16,67% kepemilikan CSA di MASA. Saham MASA ini dijadikan sebagai tambahan jaminan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 25 Juni 2012, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, membeli 250.000.000 lembar saham MASA melalui bursa dengan harga Rp525/lembar saham, yang merupakan 2,72% kepemilikan IPN di MASA.

Per 30 September 2016, IMGSL, Entitas Anak, mencatat Aset Pengampunan Pajak berupa penyertaan saham di MASA sebanyak 11.969.843 lembar saham senilai Rp4.201.414.893 (Catatan 2u dan 16f).

Nilai pasar saham MASA milik CSA, IPN, dan IMGSL pada tanggal 30 Juni 2017 masing-masing sebesar Rp336.708.240.000, Rp55.000.000.000, dan Rp2.633.365.460; dan pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp413.232.840.000, Rp67.500.000.000, dan Rp3.231.857.610.

- b. Efektif tanggal 2 September 2016, kepemilikan efektif Perusahaan di PT Univance Indonesia (UI) terdilusi dari 5,06% menjadi 2,92%, karena peningkatan modal UI sebesar AS\$13.000.000 (setara dengan Rp175.435.000.000) yang diambil bagian seluruhnya oleh Univance Corporation.
- c. Efektif tanggal 16 Desember 2016, PT Tritunggal Intipermata (TIP), Pemegang Saham, dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, mendirikan perusahaan baru bernama PT Indomobil Prima Energi (IPE) dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99% dan 1%. Kepemilikan efektif Perusahaan di IPE adalah 1%.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

- a. From January 3 until January 11, 2012, CSA as a stand by buyer exercised its rights to purchase 734,636,000 shares of MASA representing 24% shares of MASA Preemptive Rights (PR) with price at Rp500/share.

Therefore, the number of MASA shares owned by CSA after this exercise was 1,530,492,000 shares, representing 16.67% ownership of CSA in MASA. The MASA shares will be added as collaterals for long term loan to PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

On June 25, 2012, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Subsidiary of UPM, acquired 250,000,000 shares of MASA through the stock market with purchase price at Rp525/share, representing 2.72% ownership of IPN in MASA.

As of September 30, 2016, IMGSL, a Subsidiary, recorded Tax Amnesty Assets in the form of Investments in shares of stock in MASA of 11,969,846 shares amounting to Rp4,201,414,893 (Note 2u and 16f).

The fair value of MASA's shares owned by CSA, IPN, and IMGSL as of June 30, 2017 was Rp336,708,240,000, Rp55,000,000,000, and Rp2,633,365,460, respectively; and as of December 31, 2016 was Rp413,232,840,000, Rp67,500,000,000 and Rp3,231,857,610, respectively.

- b. Effective on September 2, 2016, the Company's effective ownership in PT Univance Indonesia (UI) was diluted from 5.06% to 2.92%, due to the capital increase of UI amounting to AS\$13,000,000 (equivalent to Rp175,435,000,000) which was all subscribed by Univance Corporation.
- c. Effective on December 16, 2016, PT Tritunggal Intipermata (TIP), a Shareholder, and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, established a new company, namely PT Indomobil Prima Energi (IPE) with percentage ownership 99% and 1%, respectively. The Company's effective ownership in IPE is 1%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

d. Efektif tanggal 7 Juni 2017, kepemilikan efektif Perusahaan di FIBM terdilusi dari 19,57% menjadi 6,98% karena peningkatan modal FIBM yang diambil bagian oleh The Furukawa Battery Co., Ltd. dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Pemegang Saham. (Catatan 31.f.30)

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

d. Effective on June 7, 2017, the Company's effective ownership in FIBM was diluted from 19.57% to 6.98% due to the capital increase of FIBM which were subscribed by The Furukawa Battery Co., Ltd. and PT Tritunggal Intipermata (TIP), Shareholder. (Note 31.f.30)

9. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
30 Juni 2017						June 30, 2017
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	1,029,116,441,157	43,806,000	-	(9,400,062,659)	1,019,760,184,498	Landrights
Bangunan dan prasarana	1,287,860,501,134	15,331,744,036	32,132,000	(50,912,377,330)	1,252,247,735,840	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan bengkel	383,260,290,255	9,640,077,806	112,209,750	(5,879,878,831)	386,908,279,480	Machinery and workshop equipment
Alat berat dan kendaraan	2,163,692,937,806	37,992,729,498	47,078,437,833	304,544,548,355	2,459,151,777,826	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	592,681,560,200	8,046,251,929	423,861,606	36,844,389,726	637,148,340,249	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	13,028,199,017	-	-	-	13,028,199,017	Transportation equipment under capital lease
Aset dalam penyelesaian	203,810,993,814	341,502,380,768	-	(431,422,606,755)	113,890,767,827	Construction-in-progress
Total nilai perolehan	5,673,450,923,383	412,556,990,037	47,646,641,189	(156,225,987,494)	5,882,135,284,737	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	406,363,380,781	29,783,475,425	32,132,000	(3,135,344,045)	432,979,380,161	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan bengkel	301,956,721,694	14,822,769,327	39,633,615	(52,284,716,094)	264,455,141,312	Machinery and workshop equipment
Alat berat dan kendaraan	665,896,246,608	120,944,269,749	25,649,364,845	(61,046,236,202)	700,144,915,310	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	423,370,820,907	43,022,955,749	373,039,855	(9,149,449,598)	456,871,287,203	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	10,873,878,266	197,077,491	-	(9,366,115,302)	1,704,840,455	Transportation equipment under capital lease
Total akumulasi penyusutan	1,808,461,048,256	208,770,547,741	26,094,170,315	(134,981,861,241)	1,856,155,564,441	Total accumulated depreciation
Nilai buku	3,864,989,875,127				4,025,979,720,296	Net book value
31 Desember 2016						December 31, 2016
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	1,053,303,251,741	54,965,205,070	22,018,981,350	(57,133,034,304)	1,029,116,441,157	Landrights
Bangunan dan prasarana	1,214,000,441,542	156,854,374,109	67,460,046,360	(15,534,268,157)	1,287,860,501,134	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan bengkel	1,250,539,647,299	26,194,935,124	827,215,498,995	(66,258,793,173)	383,260,290,255	Machinery and workshop equipment
Alat berat dan kendaraan	2,115,482,559,336	128,750,079,422	86,845,229,894	6,305,528,942	2,163,692,937,806	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	564,061,631,296	40,181,521,064	10,538,118,581	(1,023,473,579)	592,681,560,200	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	211,933,875,547	10,898,246,908	273,215,767,246	63,411,843,808	13,028,199,017	Transportation equipment under capital lease
Aset dalam penyelesaian	174,670,287,248	746,328,188,705	100,315,691,593	(616,871,790,546)	203,810,993,814	Construction-in-progress
Total nilai perolehan	6,583,991,694,009	1,164,172,550,402	1,387,609,334,019	(687,103,987,009)	5,673,450,923,383	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	377,483,366,132	61,685,106,142	18,639,263,787	(14,165,827,706)	406,363,380,781	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan bengkel	517,429,826,815	80,220,127,629	300,551,868,579	4,858,635,829	301,956,721,694	Machinery and workshop equipment
Alat berat dan kendaraan	661,895,481,825	233,949,126,153	49,617,796,062	(180,330,565,308)	665,896,246,608	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	350,440,705,648	84,699,574,405	9,133,749,395	(2,635,709,751)	423,370,820,907	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	83,338,436,128	20,444,188,628	91,478,815,785	(1,429,930,705)	10,873,878,266	Transportation equipment under capital lease
Total akumulasi penyusutan	1,990,587,816,548	480,998,122,957	469,421,493,608	(193,703,397,641)	1,808,461,048,256	Total accumulated depreciation
Nilai buku	4,593,403,877,461	5,502,827,347,146			3,864,989,875,127	Net book value

Pengurangan aset tetap pada tahun 2016 termasuk dekonsolidasi PSG. Nilai perolehan aset PSG adalah sebesar Rp1.125.802.303.222 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp406.978.515.727.

Deduction of fixed assets in 2016 included the deconsolidation of PSG amounted to Rp1,125,802,303,222 with accumulated depreciation of Rp406,978,515,727.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

Pada bulan September dan Oktober 2016 serta Maret 2017, ITU, EDJS, IWT, IMJ, dan IBC mencatat Aset Pengampunan Pajak berupa Aset Tetap sejumlah Rp1.310.490.622 dan Aset Lainnya sejumlah Rp43.806.000 (Catatan 2u dan 16f).

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

30 Juni 2017	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan waktu Penyelesaian/ Estimated Time of completion	June 30, 2017
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	37,567,849,824	2017 - 2018	Bulidings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	30% - 60%	324,309,091	2015	Machinery and plant equipment
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	75,998,608,912	2017	Heavy equipment and vehicles
Total		113,890,767,827		Total
31 Desember 2016				
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	13,592,868,646	2017	Bulidings and improvements
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	190,218,125,168	2017	Heavy equipment and vehicles
Total		203,810,993,814		Total

Penambahan aset dalam penyelesaian untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp341.502.380.768 dan Rp746.328.188.705.

Nilai wajar aset tetap adalah sebesar Rp8.851.491.995.403 pada tanggal 30 Juni 2017 dan Rp8.664.902.756.617 pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp177.753.994.432 dan Rp165.054.603.303.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai adalah masing-masing sebesar Rp768.301.327 dan Rp768.909.433.

9. FIXED ASSETS (continued)

In compliance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down of carrying values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of the Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset value is necessary.

In September and October 2016, ITU, EDJS, IWT, IMJ and IBC recorded Tax Amnesty Assets in the form of Fixed Assets amounting to Rp1,310,490,622 and Other Asset amounting to Rp43,806,000 (Note 2u and 16f).

Construction-in-progress consists of the following:

30 Juni 2017	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan waktu Penyelesaian/ Estimated Time of completion	June 30, 2017
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	37,567,849,824	2017 - 2018	Bulidings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	30% - 60%	324,309,091	2015	Machinery and plant equipment
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	75,998,608,912	2017	Heavy equipment and vehicles
Total		113,890,767,827		Total
December 31, 2016				
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	13,592,868,646	2017	Bulidings and improvements
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	190,218,125,168	2017	Heavy equipment and vehicles
Total		203,810,993,814		Total

Additions to construction in progress for the six months ended June 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp341,502,380,768 and Rp746,328,188,705, respectively.

The fair value of fixed assets amounted to Rp8,851,491,995,403 as of June 30, 2017 and Rp8,664,902,756,617 as of December 31, 2016 .

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, total cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still being used amounted to Rp177,753,994,432 and Rp165,054,603,303, respectively.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the carrying amount of assets that are idle amounted to Rp768,301,327 and Rp768,909,433, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Beban pokok penghasilan	107,796,231,644
Beban penjualan (Catatan 27)	44,325,504,999
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	56,648,811,098
Total	208,770,547,741

Pada 31 Desember 2016, Entitas Anak tertentu merubah nilai residu atas aset tetap berikut:

	2016
Bangunan	33%
Kendaraan	10% - 40%

Dampak perubahan estimasi akuntansi tersebut di atas adalah pengurangan beban penyusutan sebesar Rp42.500.504.385 untuk tahun 2016 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan diperkirakan berdampak yang sama pada tahun-tahun berikutnya.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense of fixed assets which were charged to operations are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	
	152,055,200,653	<i>Cost of revenues</i>
	55,467,522,859	<i>Selling expenses (Note 27)</i>
	59,317,714,974	<i>General and administrative expenses (Note 27)</i>
Total	266,840,438,486	Total

As of December 31, 2016, certain Subsidiaries changed its fixed assets' residual value as follow:

*Buildings
Vehicles*

The impact of changes in accounting estimates mentioned above is a reduction in depreciation expense amounted to Rp42,500,504,385 for the year ended December 31, 2016 and estimated to have the same impact in subsequent years.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijaminan atas/ Were pledged as collateral for		30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditor/ Creditor		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank OCBC NISP Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta/ Landrights and buildings in Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta/ Landrights and buildings in Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ Short-term and Long-term loan	Sumitomo Mitsui Banking Corporation Sindikasi/Syndicated PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles	Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ Short-term and Long-term loan	PT Bank UOB Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan di Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang, Kalimantan Timur, Guntung Payung, Barito Timur, Kalimantan Tengah, dan Gunung Sahari, Jakarta Pusat/ Landrights and buildings in Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang, Kalimantan Timur, Guntung Payung, Barito Timur, Kalimantan Tengah, and Gunung Sahari, Central Jakarta	Hak atas tanah dan bangunan di Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang, Kalimantan Timur, Guntung Payung, Barito Timur, Kalimantan Tengah, dan Gunung Sahari, Jakarta Pusat/ Landrights and buildings in Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang, Kalimantan Timur, Guntung Payung, Barito Timur, Kalimantan Tengah, and Gunung Sahari, Central Jakarta
	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Sertifikat Hak atas tanah dan bangunan No. 742 dan 743 di Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)/ Certificate of Land Rights and buildings No. 742 and 743 in Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)	Sertifikat Hak atas tanah dan bangunan No. 742 dan 743 di Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)/ Certificate of Land Rights and buildings No. 742 and 743 in Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)

9. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, fixed assets owned by the Company and Subsidiaries were pledged as collateral of loan facilities obtained from creditors with details as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijaminkan atas/ Were pledged as collateral for		30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
Perusahaan/ The Company	Pinjaman jangka pendek CSA/ Short-term loan of CSA	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten/ Landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten	Hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten/ Landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WISEL, WW, dan IPN/ Short-term loan of the Company, WISEL, WW, and IPN	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan di Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta/ Landrights and buildings in Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta	Hak atas tanah dan bangunan di Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta/ Landrights and buildings in Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta
Perusahaan dan/and PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka panjang dan pendek Perusahaan/ Short-term and Long-term loan of the Company	PT Bank DBS Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Ancol dan PIK, serta milik CSA di Ancol/ Landrights and buildings owned by the Company in Ancol and PIK, and owned by CSA in Ancol	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Ancol dan PIK, serta milik CSA di Ancol/ Landrights and buildings owned by the Company in Ancol and PIK, and owned by CSA in Ancol
Perusahaan dan/and PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ Short-term loan of the Company	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan milik IPN di Sunter/ Landrights and buildings owned by the Company in Kletek and owned by IPN in Sunter.	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan milik IPN di Sunter/ Landrights and buildings owned by the Company in Kletek and owned by IPN in Sunter.
PT Indotruck Utama (ITU)	- Pinjaman jangka panjang dan pendek/ Short-term and Long-term loan	PT Bank UOB Indonesia	Mesin dan Hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing dan Riau/ Machinery and Landrights and buildings in Cakung Cilincing and Riau	Mesin dan Hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing dan Riau/ Machinery and Landrights and buildings in Cakung Cilincing and Riau
	- Pinjaman jangka panjang dan pendek/ Short-term and Long-term loan	PT Bank DBS Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan di Palembang, Balikpapan, dan Green Sedayu Cakung/ Landrights and buildings in Palembang, Balikpapan, and Green Sedayu Cakung	Hak atas tanah dan bangunan di Palembang, Balikpapan, dan Green Sedayu Cakung/ Landrights and buildings in Palembang, Balikpapan, and Green Sedayu Cakung
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	- Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 11/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 11	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 11/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 11

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijaminkan atas/ Were pledged as collateral for		30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Multicentral Aryaguna (MCA) (lanjutan/continued)	- Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WW, dan GMM/ Short-term loan of the Company, WW, and GMM	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 10/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 10	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 10/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 10
	- Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WISEL, WW, dan IPN/ Short-term loan of the Company, WISEL, WW, and IPN	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 9/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 9	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 9/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 9
PT Indosentosa Trada (IST)	- Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Sindangpakuon, Langenharjo dan Kebonlega/ Landrights and buildings in Sindangpakuon, Langenharjo and Kebonlega	Hak atas tanah dan bangunan di Sindangpakuon, Langenharjo dan Kebonlega/ Landrights and buildings in Sindangpakuon, Langenharjo and Kebonlega
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, Tangerang Selatan Landrights and Buildings on Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, South Tangerang	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, Tangerang Selatan Landrights and Buildings on Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, South Tangerang
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Cikampek dan Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi)/ Landrights and buildings in Cikampek and Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi)	Hak atas tanah dan bangunan di Cikampek dan Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi)/ Landrights and buildings in Cikampek and Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi)
PT National Assemblers (NA) dan/and PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka panjang dan pendek WW/ Long-term and Short-term loan of WW	PT Bank DBS Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan milik NA di Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung dan milik ITN di Cikampek/ Landrights and buildings owned by NA on Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung and owned by ITN in Cikampek.	Hak atas tanah dan bangunan milik NA di Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung dan milik ITN di Cikampek/ Landrights and buildings owned by NA on Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung and owned by ITN in Cikampek.
PT United Indo Surabaya (UIS)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jemur Sari/ Landrights and buildings in Jemur Sari	Hak atas tanah dan bangunan di Jemur Sari/ Landrights and buildings in Jemur Sari

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijaminkan atas/ Were pledged as collateral for		30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik WSBY No. 396 dan 165 di Sleman, Yogyakarta/ Certificate of Land Rights and buildings No. 396 and 165 in Sleman, Yogyakarta	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik WSBY No. 396 dan 165 di Sleman, Yogyakarta/ Certificate of Land Rights and buildings No. 396 and 165 in Sleman, Yogyakarta
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Pinjaman jangka pendek WPL, WPJ, dan WSJ/ Short-term loan of WPL, WPJ, and WSJ/	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Cibubur/ Landrights and buildings in Cibubur	Hak atas tanah dan bangunan di Cibubur/ Landrights and buildings in Cibubur
PT Wahana Sun Utama Bandung (WSHB)	- Pinjaman jangka pendek WSHB, WSMS, dan WSS/ Short-term loan of WSHB, WSMS, and WSS	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung
PT Wahana Wirawan (WW), dan/and PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Pinjaman jangka panjang WW/ Long-term loan of WW	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di TB. Simatupang dan milik WWP di Palembang/ Landrights and buildings owned by WW on TB. Simatupang and owned by WWP in Palembang.	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di TB. Simatupang dan milik WWP di Palembang/ Landrights and buildings owned by WW on TB. Simatupang and owned by WWP in Palembang.
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	Pinjaman jangka pendek WSMY/ Short-term loan of WSMY	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WSMY di Desa Tamantiro (Bantul)/ Landrights and buildings owned by WSMY in Desa Tamantiro (Bantul)	Hak atas tanah dan bangunan milik WSMY di Desa Tamantiro (Bantul)/ Landrights and buildings owned by WSMY in Desa Tamantiro (Bantul)
PT Wahana Megahputra Makassar (WMPM)	Pinjaman jangka pendek WMPM/ Short-term loan of WMPM	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WMPM di Jl. AP Pettarani (Makassar)/ Landrights and buildings owned by WMPM on Jl. AP Pettarani (Makassar)	Hak atas tanah dan bangunan milik WMPM di Jl. AP Pettarani (Makassar)/ Landrights and buildings owned by WMPM on Jl. AP Pettarani (Makassar)
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik WTLM No. 70, 157, dan 158 di Sei Putih Barat, Medan/ Certificate of Land Rights and buildings No. 70, 157, and 158 in Sei Putih Barat, Medan/	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik WTLM No. 70, 157, dan 158 di Sei Putih Barat, Medan/ Certificate of Land Rights and buildings No. 70, 157, and 158 in Sei Putih Barat, Medan/

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp3.676.796.328.941 dan AS\$264.250 pada tanggal 30 Juni 2017 dan Rp3.715.857.906.671 dan AS\$264.250 pada tanggal 31 Desember 2016, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan (Catatan 30e).

10. PROPERTI INVESTASI

Mutasi dari properti investasi adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian Nilai Wajar/ Adjustment of Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
30 Juni 2017						June 30, 2017
Hak atas tanah	1,378,696,394,862	-	-	-	1,378,696,394,862	Landrights
Bangunan dan prasarana	205,664,841,995	-	-	-	205,664,841,995	Buildings and improvements
Aset dalam penyelesaian	194,980,801,431	102,697,587,387	-	-	297,678,388,818	Construction-in-progress
Total	1,779,342,038,288	102,697,587,387	-	-	1,882,039,625,675	Total
31 Desember 2016						December 31, 2016
Hak atas tanah	663,990,085,000	79,152,015,626	-	635,554,294,236	1,378,696,394,862	Landrights
Bangunan dan prasarana	151,820,565,985	35,294,112,650	-	18,550,163,360	205,664,841,995	Buildings and improvements
Aset dalam penyelesaian	93,612,818,700	101,367,982,731	-	-	194,980,801,431	Construction-in-progress
Total	909,423,469,685	215,814,111,007	-	654,104,457,596	1,779,342,038,288	Total

Akun ini merupakan investasi Entitas Anak tertentu pada beberapa tanah atau tanah dan bangunan dimana tujuan pemilikannya adalah untuk disewakan atau belum ditentukan penggunaannya. Tanah atau tanah dan bangunan tersebut sebagian besar disewakan. Penghasilan sewa yang diperoleh yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" dan "Pendapatan Operasi Lain" (Catatan 25 dan 28) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2017	30 Juni / June 30, 2016	
Pendapatan Neto	17.539.466.878	14.764.069.678	Net Revenues
Pendapatan Operasi Lain	10.624.463.126	9.230.919.187	Other Operating Income
Total	28.163.930.004	23.994.988.865	Total

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp3,676,796,328,941 and US\$264,250 as of June 30, 2017 and Rp3,715,857,906,671 and US\$264,250 as of December 31, 2016, which in management's opinion, were adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 30e).

10. INVESTMENT PROPERTIES

The movement of investment properties is as follows:

This account represents the Subsidiaries' investments in real property consisting of several land or land and building, which were acquired for rental or the usage has not been defined yet. The properties were mostly for rental and the related rent income earned, which are presented as part of "Net Revenues" and "Other Operating Income" (Notes 25 and 28) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

MCA, ITN, WW dan CSA, Entitas Anak, telah melakukan penilaian kembali properti investasi berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Tri, Santi dan Rekan dan KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, penilai independen, untuk tanggal 31 Desember 2016. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai properti investasi MCA, ITN, WW dan CSA, Entitas Anak, masing-masing menjadi sebesar Rp774.394.943.114, Rp599.446.205.862, Rp17.510.889.312 dan Rp387.990.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016.

Metode yang digunakan untuk penilaian adalah pendekatan pasar (*market approach*) untuk tanah, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari asset yang dinilai, dengan mengadakan penyesuaian perbedaan-perbedaan yang ada diantara yang dinilai dengan data jual yang ada, dan dengan menggunakan pendekatan biaya (*cost approach*) untuk bangunan, yaitu dengan menilai jumlah biaya reproduksi atau pengganti properti baru yang dihitung berdasarkan harga pasaran pada tanggal penilaian, dengan mengadakan penyesuaian-penyesuaian dari kondisi yang dapat diobservasi dari asset yang dinilai.

Pada tahun 2016, selisih penilaian properti investasi yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" (Catatan 28) dan "Pendapatan Komprehensif Lainnya" (akun Perubahan neto nilai wajar properti investasi) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

- a) Pendapatan Operasi Lain sebesar Rp138.813.708.969 yang berasal dari:
 - i. MCA sebesar Rp34.421.757.027
 - ii. ITN sebesar Rp31.020.265.000
 - iii. WW sebesar (Rp1.419.913.058)
 - iv. CSA sebesar Rp74.791.600.000
- b) Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp515.290.748.627 yang berasal dari:
 - i. MCA sebesar Rp129.694.139.739
 - ii. ITN sebesar Rp84.573.650.586
 - iii. WW sebesar Rp10.691.278.171
 - iv. CSA sebesar Rp290.331.680.131

Pada tahun 2015, MCA telah mulai membangun Gedung Perkantoran di Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta Timur 13330 bersama dengan PT Jakarta Land Management sebagai manajemen konstruksi dan PT Multibangun Adhitama Konstruksi sebagai kontraktor dengan nilai kontrak sebesar Rp333.606.361.702 (sudah termasuk PPN dan PPh). Kontrak ini berlaku sejak 10 September 2015 sampai dengan 16 Mei 2017 (Catatan 31.c.1 dan 31.e.17).

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

MCA, ITN, WW dan CSA, Subsidiaries, performed revaluation on the investments property based on valuation carried out by Registered Public Appraisers (KJPP) Tri, Santi and Rekan, an independent appraiser, for December 31, 2016. Based on the valuation reports, the total value of MCA's, ITN's, WW's dan CSA's investment property became Rp774.394.943.114, Rp599.446.205.862, Rp17.510.889.312 dan Rp387.990.000.000 as of December 31, 2016, respectively.

The method used for appraisal were market approach for land, comparing some sale and purchase data of the asset assessed, and making adjustment on differences between the asset assessed and the available sale and purchase data, and cost approach for buildings, comparing cost to reproduce or replace new property calculated based on market price on appraisal date, and making adjustments from observable condition of the appraised assets.

In 2016, revaluation increment of investment properties which are recorded as part of "Other operating income" (Note 28) and "Other Comprehensive Income" (account Net change in fair value of investment properties) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income" as follows:

- a) Other Operating Income amounting to Rp138,813,708,969, coming from:
 - i. MCA amounting to Rp34,421,757,027
 - ii. ITN amounting to Rp31,020,265,000
 - iii. WW amounting to (Rp1,419,913,058)
 - iv. CSA amounting to Rp74,791,600,000
- b) Other Comprehensive Income amounting to Rp515.290.748.627, coming from:
 - i. MCA amounting to Rp129,694,139,739
 - ii. ITN amounting to Rp84,573,650,586
 - iii. WW amounting to Rp10,691,278,171
 - iv. CSA amounting to Rp290,331,680,131

In 2015, MCA has started to build Office Building at Jl. MT. Haryono Kav. 11, East Jakarta 13330 together with PT Jakarta Land Management as construction management and PT Multibangun Adhitama Konstruksi as contractor with a contract value of Rp333,606,361,702 (including VAT and Income Tax). This contract is valid from September 10, 2015 until May 16, 2017 (Note 31.c.1 and 31.e.17).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, nilai Bangunan dalam Penyelesaian yang dicatat MCA atas proyek tersebut masing-masing sebesar Rp297.678.388.818 dan Rp194.980.801.431.

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp110.201.255.661 dan AS\$250 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, ke PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungjawabkan (catatan 30e).

11. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI

Aset yang dikuasakan kembali merupakan aset sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Grup menetapkan aset yang dikuasakan kembali akan dikonversikan dalam bentuk kas dalam kurun waktu maksimal tiga bulan.

	30 Juni / June 30, 2017
Aset yang dikuasakan kembali	192,845,718,600
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(57,853,715,580)
Total	134,992,003,020

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2017
Saldo awal	63,524,066,588
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	(5,670,351,008)
Saldo akhir	57,853,715,580

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas nilai aset yang dikuasakan kembali.

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, MCA recorded Construction in Progress for the project amounting to Rp297,678,388,818 and Rp194,980,801,431.

Investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks with sum insured amounting to Rp110,201,255,661 and US\$250 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, to PT Asuransi Central Asia, related party. The management believes that the sum insured is adequate to cover all possible losses (note 30e).

11. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets represents acquired assets in conjunction with settlement of consumer financing receivables. In case of default, the consumers give the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables.

The Group determined that the foreclosed asset will be converted into cash within maximum of three months.

	31 Desember / December 31, 2016	
211,746,888,627		Foreclosed assets
(63,524,066,588)		Less allowance for impairment losses
148,222,822,039		Total

The changes in allowance for impairment losses on foreclosed assets are as follows:

	31 Desember / December 31, 2016	
71,647,330,991		Beginning balance
(8,123,264,403)		Provision for impairment losses
63,524,066,588		Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on the foreclosed assets value.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Kas di bank		
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	67,092,500	28,700,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	381,510,120	381,510,120
Rekening Dolar AS		
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(e)	-	966,869,607
AS\$72.462,69 pada tanggal 31 Desember 2016		
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	4,776,000,000
Rekening Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	965,627,500	974,110,000
AS\$72.500,00 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016		
Total	1,414,230,120	7,127,189,727

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp381.510.120 merupakan saldo dana untuk pembayaran utang dividen Perusahaan yang masih harus dibayarkan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Deposito yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan lain-lain digunakan sebagai jaminan komitmen PT Indotruck Utama, Entitas Anak WISEL, dalam hal pengiriman penjualan kepada pelanggan tertentu, dan penawaran (*tender*) serta jaminan untuk pembuatan *custom bond*.

Uang yang dijamin di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar AS\$72.500 (Rp965.627.500) dan AS\$72.500 (Rp974.110.000) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 merupakan jaminan PT Indotruck Utama, Entitas Anak WISEL di Bea Cukai untuk notul Pemberitahuan Impor Barang (PIB) unit.

Uang yang dijamin di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp4.776.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 merupakan Bank Garansi DKP, jaminan pelaksanaan PT Rodamas Makmur Motor (RMM), Entitas Anak.

12. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Cash in banks		
Restricted cash in banks		
Rupiah accounts		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	28,700,000	28,700,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	381,510,120	381,510,120
US Dollar accounts		
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(e)	966,869,607	966,869,607
US\$72,462.69 on December 31, 2016		
Restricted time deposits		
Rupiah accounts		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4,776,000,000	4,776,000,000
US Dollar accounts		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	974,110,000	974,110,000
US\$72,500.00 on June 30, 2017 and December 31, 2016		
Total	7,127,189,727	7,127,189,727

The restricted cash in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp381,510,120 pertains to the fund balance for the payment of the Company's dividend payable as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Time deposits placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and others used as collateral for PT Indotruck Utama, Subsidiary of WISEL, commitment in terms of delivery of sales to certain customers, and tenders, and assurance for the issuance of custom bonds.

The Restricted Cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. as of June 30, 2017 and December 31, 2016 amounting to US\$72,500 (Rp965,627,500) and US\$72,500 (Rp974,110,000), respectively, pertain to the guarantee of PT Indotruck Utama, Subsidiary of WISEL in Customs for notul "Pemberitahuan Impor Barang (PIB)" unit.

The Restricted Cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. as of December 31, 2016 amounting to Rp4,776,000,000, pertains to the bank guarantee DKP, performance guarantee of PT Rodamas Makmur Motor (RMM), Subsidiary.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

13. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans from third parties are as follows:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Perusahaan			The Company
<u>Pinjaman Berulang</u>			<u>Revolving Loan</u>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	460,000,000,000	450,000,000,000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300,000,000,000	300,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	290,000,000,000	250,000,000,000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	249,000,000,000	194,000,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	191,000,000,000	188,500,000,000	PT Bank DBS Indonesia
Bank Shinhan Indonesia	50,000,000,000	-	Bank Shinhan Indonesia
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Pinjaman Modal Kerja</u>			<u>Working Capital Loan</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,000,000,000,000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	290,000,000,000	100,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	280,000,000,000	210,000,000,000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	229,000,000,000	278,000,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Mizuho Indonesia	175,000,000,000	224,718,750,000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk	80,000,000,000	20,000,000,000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	74,728,125,000	299,446,875,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk	53,000,000,000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	6,200,000,000	105,316,666,667	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	149,793,333,333	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	-	29,991,666,667	PT Bank Victoria International Tbk
<u>Pinjaman Berulang</u>			<u>Revolving Loan</u>
PT Bank DBS Indonesia	677,749,999,997	580,347,219,997	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	438,950,000,000	242,850,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Standard Chartered Bank	125,500,000,000	124,568,000,000	Standard Chartered Bank
PT Bank Mizuho Indonesia	100,000,000,000	40,000,000,000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	65,739,377,000	55,106,336,000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	5,000,000,000	49,545,590,000	PT Bank UOB Indonesia
<u>Pinjaman Rekening Koran</u>			<u>Overdraft Loan</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	797,083,321,249	730,196,490,003	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	202,668,766,207	1,004,183,389,020	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	95,452,959	10,908,973,166	PT Bank UOB Indonesia
Deutsche Bank	-	51,983,620,733	Deutsche Bank
<u>Pinjaman Pembiayaan</u>			<u>Financing Loan</u>
Standard Chartered Bank	202,980,385,840	121,241,027,070	Standard Chartered Bank
PT Bank DBS Indonesia	109,806,009,960	209,794,755,810	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	25,568,000,000	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	486,588,000	-	PT Bank UOB Indonesia
<u>Trust Receipt</u>			<u>Trust Receipt</u>
Standard Chartered Bank	157,383,185,215	67,452,210,579	Standard Chartered Bank
PT Bank UOB Indonesia	90,664,081,515	33,603,925,827	PT Bank UOB Indonesia
Sub-total	6,727,603,292,942	6,121,548,829,872	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016
<u>Dolar AS</u>		
Entitas Anak		
<u>Pinjaman Modal Kerja</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia AS\$14.720.000.00 pada tanggal 30 Juni 2017	196,055,680,000	132,613,320,000
AS\$9.870.000 pada tanggal 31 Desember 2016		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. AS\$8.020.000.00 pada tanggal 30 Juni 2017	106,818,380,000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk AS\$7.050.000.00 pada tanggal 30 Juni 2017	93,898,950,000	-
<u>Pinjaman Berulang</u>		
Standard Chartered Bank AS\$12.500.000.00 pada tanggal 30 Juni 2017	166,487,500,000	-
PT Bank UOB Indonesia AS\$6.600.000.00 pada tanggal 30 Juni 2017 dan AS\$6.600.000.00 pada tanggal 31 Desember 2016	87,905,400,000	88,677,600,000
PT Bank DBS Indonesia AS\$7.163.138,42 pada tanggal 31 Desember 2016	-	96,243,927,760
<u>Trust Receipt</u>		
Standard Chartered Bank AS\$1.384.560,00 pada tanggal 31 Desember 2016	-	18,602,948,160
PT Bank DBS Indonesia AS\$83.000,00 pada tanggal 31 Desember 2016	-	1,115,188,000
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
PT Bank UOB Indonesia AS\$20.000.000.00 pada tanggal 30 Juni 2017	266,380,000,000	-
Standard Chartered Bank AS\$5.000.000.00 pada tanggal 30 Juni 2017 dan AS\$8.216.541,20 pada tanggal 31 Desember 2016	66,595,000,000	110,397,447,603
<u>Pinjaman Pembiayaan</u>		
Standard Chartered Bank AS\$3.325.817,87 pada tanggal 31 Desember 2016	-	44,685,688,936
Sub-total	984,140,910,000	492,336,120,459
Total	7,711,744,202,942	6,613,884,950,331

13. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans from third parties are as follows: (continued)

US Dollar
Subsidiaries
<u>Working Capital Loan</u>
PT Bank Mizuho Indonesia US\$14,720,000.00 as of June 30, 2017
US\$9,870,000 as of December 31, 2016
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. US\$8,020,000.00 as of June 30, 2017
PT Bank Pan Indonesia Tbk US\$7,050,000.00 as of June 30, 2017
<u>Revolving Loan</u>
Standard Chartered Bank US\$12,500,000.00 as of June 30, 2017
PT Bank UOB Indonesia US\$6,600,000.00 as of June 30, 2017, and US\$6,600,000.00 as of December 31, 2016
PT Bank DBS Indonesia US\$7,163,138.42 as of December 31, 2016
<u>Trust Receipt</u>
Standard Chartered Bank US\$1,384,560.00 as of December 31, 2016
PT Bank DBS Indonesia US\$83,000.00 as of December 31, 2016
<u>Term Loan</u>
PT Bank UOB Indonesia US\$20,000,000.00 as of June 30, 2017
Standard Chartered Bank US\$5,000,000.00 as of June 30, 2017, and US\$8,216,541.20 as of December 31, 2016
<u>Financing Loan</u>
Standard Chartered Bank US\$3,325,817.87 as of December 31, 2016
Sub-total
Total

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 6,75% sampai 10,95% pada 30 Juni 2017 dan antara 6,95% sampai 11,29% pada tahun 2016.

Pinjaman dalam Dolar AS dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 2,30% sampai 4,46% pada 30 Juni 2017 dan 1,99% sampai 4,20% pada tahun 2016.

The loans in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 6.75% to 10.95% as of June 30, 2017 and from 6.5% to 11.29% in 2016.

The loans in US dollar bear interest at annual rates ranging from 2.30% to 4.46% as of June 30, 2017 and from 1.99% to 4.20% in 2016.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu IPN, MCA, NA, dan WISEL menandatangani Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 5, Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH., LLM., dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dimana para pihak setuju untuk mengubah beberapa hal, antara lain:

- a. Menambah fasilitas kredit modal kerja *revolving uncommitted* sebesar Rp300.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas kredit yang semula sebesar Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp500.000.000.000, yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan batas maksimum penggunaan masing-masing sebesar Rp500.000.000.000, dengan ketentuan bahwa penggunaan fasilitas kredit tersebut secara bersama-sama tidak boleh melebihi jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp500.000.000.000 dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut (Tabel 1):
 - Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000
 - IPN sebesar Rp500.000.000.000
 - MCA sebesar Rp500.000.000.000
 - WISEL sebesar Rp50.000.000.000
- b. Melepas jaminan berupa tanah dan bangunan atas nama MCA di Purwakarta (Jawa Barat) dan menggantinya dengan SHGB milik Perusahaan No. 9, 62, 63, 64 dan 130 di Desa Kletek (Jawa Timur).

Pada tanggal 8 November 2016, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu IPN, MCA, NA dan WISEL menandatangani Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No. 502/PPWK/KB/CBD/XI/2016 dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dimana para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu Fasilitas Kredit sampai dengan 8 Juli 2017. Saldo terutang pada 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp249.000.000.000 (31 Desember 2016: Rp194.000.000.000).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On September 11, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely IPN, MCA, NA, and WISEL signed Amendment of Credit Agreement Deed No. 5 of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH., LLM., Notary, with PT Bank Danamon Indonesia Tbk wherein all parties agreed to make changes, such as:

- a. Increase in the revolving working capital uncommitted credit facility amounting to Rp300,000,000,000, therefore the total credit facility which was previously Rp200,000,000,000 became Rp500,000,000,000. This joint facility can be utilised by the Company and Subsidiaries with maximum for each entities of Rp500,000,000,000, with the total utilized facility of all entities with maximum of Rp500,000,000,000 and maximum limit as follows (Table 1):
 - The Company amounting to Rp500,000,000,000
 - IPN amounting to Rp500,000,000,000
 - MCA amounting to Rp500,000,000,000
 - WISEL amounting to Rp50,000,000,000
- b. Release collaterals in the form of land and building owned by MCA in Purwakarta (West Java) and replaced with SHGB No. 9, 62, 63, 64 and 130 in Desa Kletek (East Java) owned by the Company.

On November 8, 2016, the Company together with certain Subsidiaries, namely; IPN, MCA, NA and WISEL signed an Extension Agreement of Credit Agreement No. 502/PPWK/KB/CBD/XI/2016 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk wherein all parties agreed to extend the loan maturity date up to July 8, 2017. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp249,000,000,000 (December 31, 2016: Rp194,000,000,000).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan bersama dengan ITU, Entitas Anak, menandatangani Surat Fasilitas (Dengan Komitmen) No. JKT/ATE/4686 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk fasilitas tersebut sebesar AS\$20.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 31 Mei 2017.

Pada tanggal 27 Mei 2016, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, GMM, AEI, NA, EDJS, dan ITU menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Komitmen) No. JKT/ATE/4691 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk seluruh fasilitas tersebut masing-masing sebesar:

- a. Fasilitas *Bond & Guarantees*: AS\$25.000.000
- b. Fasilitas *Short Term Loans*: AS\$10.000.000
- c. Fasilitas *Standby Letters of Credit*: AS\$25.000.000
- d. Fasilitas *Import Letter of Credit*: AS\$25.000.000
- e. Fasilitas *Import Loan*: AS\$25.000.000
- f. Fasilitas *Import Invoice Financing*: AS\$25.000.000

Dengan ketentuan jumlah penarikan fasilitas a-f secara bersama-sama tidak melebihi AS\$35.000.000.

Pada tanggal 15 Agustus 2016, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, GMM, AEI, NA, EDJS, ITU dan INTRAMA menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Komitmen) No. JKT/ATE/4726 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk seluruh fasilitas tersebut masing-masing sebesar:

- a. Fasilitas *Bond & Guarantees*: AS\$35.000.000
- b. Fasilitas *Short Term Loans*: AS\$10.000.000
- c. Fasilitas *Import Letter of Credit*: AS\$35.000.000
- d. Fasilitas *Import Loan*: AS\$25.000.000
- e. Fasilitas *Import Invoice Financing*: AS\$25.000.000
- f. Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit*: AS\$35.000.000

Dengan ketentuan jumlah penarikan fasilitas diatas secara bersama-sama tidak melebihi AS\$45.000.000. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Nihil).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Standard Chartered Bank

On May 23, 2016, the Company together with ITU, a Subsidiary, signed Facility Letter (Uncommitted) No. JKT/ATE/4686 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain term loan credit facilities with total designated combined facility limit for the facility amounting to USD20,000,000. This facility will mature on May 31, 2017.

On May 27, 2016, the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, GMM, AEI, NA, EDJS, and ITU signed Facility Letter (Uncommitted) No. JKT/ATE/4691 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain credit facilities with total designated combined facility limit for all facilities, as follows:

- a. *Bond & Guarantees Facility*: US\$25,000,000
- b. *Short Term Loans Facility*: US\$10,000,000
- c. *Standby Letters of Credit Facility*: US\$25,000,000
- d. *Import Letter of Credit Facility*: US\$25,000,000
- e. *Import Loan Facility*: US\$25,000,000
- f. *Import Invoice Financing Facility*: US\$25,000,000

With the provision that the amount of drawdown for a-f facilities together does not exceed USD35.000.000.

On August 15, 2016, the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, GMM, AEI, NA, EDJS, ITU, and INTRAMA signed Facility Letter (Uncommitted) No. JKT/ATE/4726 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain credit facilities with total designated combined facility limit for all facilities, as follows:

- a. *Bond & Guarantees Facility*: US\$35,000,000
- b. *Short Term Loans Facility*: US\$10,000,000
- c. *Import Letter of Credit Facility*: US\$35,000,000
- d. *Import Loan Facility*: US\$25,000,000
- e. *Import Invoice Financing Facility*: US\$25,000,000
- f. *Commercial Standby Letter of Credit Facility*: US\$35,000,000

With the provision that the amount of drawdown for the above facilities together does not exceed USD45.000.000. As of June 30, 2017, there is no balance of the loan (December 31, 2016: Nil).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Sejak tahun 2004, Perusahaan mempunyai pinjaman fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) yang telah diubah beberapa kali.

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 230/PFFPA-DBSI/XI/1-2/2016 tanggal 28 November 2016, DBS memberikan tambahan plafond atas fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dengan beberapa Entitas Anak untuk fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. *uncommitted revolving credit* dari Rp600.000.000.000 menjadi Rp750.000.000.000 yang tersedia hanya untuk Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (Tabel 2a) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
- Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000
 - GMM sebesar Rp200.000.000.000
 - IMGSL sebesar Rp150.000.000.000
 - IPN sebesar Rp80.000.000.000
 - MCA sebesar Rp65.000.000.000
 - WISEL sebesar Rp50.000.000.000
 - NA sebesar Rp5.000.000.000
- b. *uncommitted omnibus* dari AS\$65.000.000 menjadi AS\$75.000.000 yang tersedia hanya untuk beberapa Entitas Anak (Tabel 2b) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
- GMM sebesar AS\$35.000.000
 - WISEL sebesar AS\$25.000.000
 - PSM sebesar AS\$5.000.000
 - NA sebesar AS\$5.000.000
 - IWT sebesar AS\$3.000.000
 - AEI sebesar AS\$2.000.000

Semua fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2017.

Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp191.000.000.000 (31 Desember 2016: Rp188.500.000.000).

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, NA, IPN dan MCA (Para Debitur) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. 1235/MA/MZH/1213 dengan PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) untuk memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang tanpa komitmen.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia

Since 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) which was amended several times.

Based on Amendment and Reconfirmation on Bank Facility Agreement No. 230/PFFPA-DBSI/XI/1-2/2016 dated November 28, 2016, DBS granted additional limit of joint credit facility between the Company and several Subsidiaries for credit facility as follows:

- a. *uncommitted revolving credit* from Rp600,000,000,000 to Rp750,000,000,000 which is available only for the Company and several Subsidiaries (Table 2a) below with maximum limit as follows:
- The Company amounting to Rp200,000,000,000
 - GMM amounting to Rp200,000,000,000
 - IMGSL amounting to Rp150,000,000,000
 - IPN amounting to Rp80,000,000,000
 - MCA amounting to Rp65,000,000,000
 - WISEL amounting to Rp50,000,000,000
 - NA amounting to Rp5,000,000,000
- b. *uncommitted omnibus* from US\$65,000,000 to US\$75,000,000 which is available only for several Subsidiaries (Table 2b) below with maximum limit as follows:
- GMM amounting to US\$35,000,000
 - WISEL amounting to US\$25,000,000
 - PSM amounting to US\$5,000,000
 - NA amounting to US\$5,000,000
 - IWT amounting to US\$3,000,000
 - AEI amounting to US\$2,000,000

All these facilities were extended several times, and the last extension will be up to September 9, 2017.

As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp191,000,000,000 (December 31, 2016: Rp188,500,000,000).

PT Bank Mizuho Indonesia

On December 20, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, NA, IPN and MCA (Obligors) signed Credit Facility Agreement No. 1235/MA/MZH/1213 with PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) to obtain Revolving Loan Facility on an uncommitted basis.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Skedul No. 1236/LA/MZH/1213 - Pinjaman Berulang (*Revolving Loan*) tanggal 20 Desember 2013, Mizuho setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat menggunakan sampai dengan seluruh dari jumlah pokok maksimum pinjaman tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.
2. WISEL dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp200.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.
3. NA dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp100.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.
4. IPN dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp200.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.
5. MCA dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp200.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2018.

Berdasarkan Perubahan no. 588/AMD/MZH/0815 tanggal 31 Agustus 2015 antara Perusahaan, WISEL, dan IPN dengan PT Bank Mizuho Indonesia, para pihak setuju untuk menghilangkan NA dan MCA dari daftar debitur.

Berdasarkan Perubahan no. 589/AMD/MZH/0815 tanggal 31 Agustus 2015 antara Perusahaan, WISEL, dan IPN dengan PT Bank Mizuho Indonesia, para pihak setuju untuk menambah jumlah maksimum pokok pinjaman menjadi Rp290.000.000.000.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

Based on Schedule No. 1236/LA/MZH/1213 - revolving loan dated December 20, 2013, Mizuho agreed to provide revolving loan facility with maximum principal amount of Rp200,000,000,000 with the following conditions:

1. The Company may utilize all of the maximum principal amount subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized by the other obligors.
2. WISEL may utilize up to Rp200,000,000,000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized by the other obligors.
3. NA may utilize up to Rp100,000,000,000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized with the other obligors.
4. IPN may utilize up to Rp200,000,000,000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized with the other obligors.
5. MCA may utilize up to Rp200,000,000,000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized with the other obligors.

The loan facility was extended several times, and the last extension was up to March 14, 2018.

Based on Amendment no. 588/AMD/MZH/0815 dated August 31, 2015 between the Company, WISEL, and IPN together with PT Bank Mizuho Indonesia, all parties agreed to remove NA and MCA as obligor.

Based on Amendment no. 589/AMD/MZH/0815 dated August 31, 2015 between the Company, WISEL, and IPN together with PT Bank Mizuho Indonesia, all parties agreed to increase the maximum amount of principal loan to become Rp290,000,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp290.000.000.000 (31 Desember 2016: Rp250.000.000.000).

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 20 Januari 2016, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, WW, dan IPN (Para Debitur) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. SMBCI/NS/0391 dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) untuk memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang tanpa komitmen dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp460.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2018. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp460.000.000.000 (31 Desember 2016: Rp450.000.000.000).

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 5 Oktober 2016, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WW dan GMM (Para Debitur) menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 02 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebagai berikut:

- a) Pinjaman Tetap Tanpa Komitmen dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp300.000.000.000 yang akan jatuh tempo 12 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas dengan ketentuan penggunaan fasilitas sebagai berikut:
 - i. Perusahaan dapat menggunakan fasilitas sebesar Rp300.000.000.000.
 - ii. WW dapat menggunakan fasilitas sebesar Rp300.000.000.000.
 - iii. GMM dapat menggunakan fasilitas sebesar Rp50.000.000.000

Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp300.000.000.000 (31 Desember 2016: Rp300.000.000.000).

- b) *Pre Settlement Limit* dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS\$2.000.000. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Nihil).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp290,000,000,000 (December 31, 2016: Rp250,000,000,000).

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On January 20, 2016, the Company together with other Subsidiaries, namely WISEL, WW, and IPN (Obligors) signed Credit Facility Agreement No. SMBCI/NS/0391 with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) to obtain Revolving Loan Facility with maximum principal amount of Rp460,000,000,000 on an uncommitted basis. This facility will mature on January 31, 2018. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp460,000,000,000 (December 31, 2016: Rp450,000,000,000).

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On October 5, 2016, the Company together with other Subsidiaries, namely WW and GMM (Obligors) signed Deed of Credit Agreement No. 02 with PT Bank CIMB Niaga Tbk. as follows:

- a) *Fixed Loan* with maximum principal amount of Rp300,000,000,000 on an uncommitted basis which will mature in 12 months from the Facility Agreement date with the following facility utilization conditions:
 - i. The Company may utilize up to Rp300,000,000,000.
 - ii. WW may utilize up to Rp300,000,000,000.
 - iii. GMM may utilize up to Rp50,000,000,000.

As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp300,000,000,000 (December 31, 2016: Rp300,000,000,000).

- b) *Pre Settlement Limit* with maximum principal amount of US\$2,000,000. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Nil).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 5 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Shinhan Indonesia untuk memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* (modal kerja) sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2018. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp50.000.000.000.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 13 Juni 2017, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, EDJS, ITU dan INTRAMA menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia, untuk memperoleh fasilitas pinjaman bersama untuk fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. *Letter of Credit* dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS\$30.000.000 dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
 - Perusahaan sebesar AS\$30.000.000
 - WISEL sebesar AS\$30.000.000
 - EDJS sebesar AS\$30.000.000
 - ITU sebesar AS\$30.000.000
 - INTRAMA sebesar AS\$30.000.000Dengan ketentuan jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi AS\$30.000.000.
- b. Rekening Koran dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp30.000.000.000 yang hanya tersedia untuk ITU.
- c. Pinjaman Berulang dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp150.000.000.000 dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
 - Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000
 - WISEL sebesar Rp150.000.000.000
 - EDJS sebesar Rp150.000.000.000
 - ITU sebesar Rp150.000.000.000
 - INTRAMA sebesar Rp150.000.000.000Dengan ketentuan jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi Rp150.000.000.000.
- d. *Term Loan 1* dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS\$15.000.000 yang hanya tersedia untuk ITU.
- e. *Term Loan 2* dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang hanya tersedia untuk INTRAMA.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia

On June 5, 2017, the Company signed Credit Agreement with PT Bank Shinhan Indonesia to obtain demand loan (working capital) facility amounting to Rp50,000,000,000 which will mature on June 5, 2018. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp50,000,000,000.

PT Bank UOB Indonesia

On June 13, 2017, the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, EDJS, ITU, and INTRAMA signed Credit Agreement with PT Bank UOB Indonesia, to obtain joint credit facility as follows:

- a. *Letter of Credit* with maximum principal amount of US\$30,000,000 with maximum limit as follows:
 - The Company amounting to US\$30,000,000
 - WISEL amounting to US\$30,000,000
 - EDJS amounting to US\$30,000,000
 - ITU amounting to US\$30,000,000
 - INTRAMA amounting to US\$30,000,000With the provision that the amount of drawdown together does not exceed USD30,000,000.
- b. *Overdraft* with maximum principal amount of Rp30,000,000,000 is only available for ITU.
- c. *Revolving Credit Facility* with maximum principal amount of Rp150,000,000,000 with maximum limit as follows:
 - The Company amounting to Rp150,000,000,000
 - WISEL amounting to Rp150,000,000,000
 - EDJS amounting to Rp150,000,000,000
 - ITU amounting to Rp150,000,000,000
 - INTRAMA amounting to Rp150,000,000,000With the provision that the amount of drawdown together does not exceed Rp150,000,000,000.
- d. *Term Loan 1* with maximum principal amount of US\$15,000,000 is only available for ITU.
- e. *Term Loan 2* with maximum principal amount of US\$5,000,000 is only available for INTRAMA.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Modal Kerja

A. PT Wahana Wirawan

- a. WW memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp2.000.000.000.000 yang akan dialokasikan sebesar Rp1.761.500.000.000 untuk WW, Rp38.500.000.000 untuk fasilitas rekening koran Entitas Anak WW (Tabel 3), dan Rp200.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran WW. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Desember 2017. Pada 30 Juni 2017 saldo terutang adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 (31 Desember 2016: Rp1.000.000.000.000).
- b. WW memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan fasilitas maksimum sebesar Rp175.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2018. Pada 30 Juni 2017 saldo terutang adalah sebesar Rp175.000.000.000 (31 Desember 2016: Rp175.000.000.000).
- c. WW memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2017. Pada 30 Juni 2017 saldo terutang adalah sebesar Rp280.000.000.000 (31 Desember 2016: Rp210.000.000.000).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

Working Capital

A. PT Wahana Wirawan

- a. WW obtained loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) with maximum facility amounting to Rp2,000,000,000,000 will be allocated amounted to Rp1,761,500,000,000 for WW, Rp38,500,000,000 for overdraft facility for Subsidiaries of WW (Table 3), and Rp200,000,000,000 for overdraft facility of WW. This facility will mature on December 19, 2017. As of June 30, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to Rp1,000,000,000,000 (December 31, 2016: Rp1,000,000,000,000).
- b. WW obtained loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with maximum facility amounting to Rp175,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension was up to March 14, 2018. As of June 30, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to Rp175,000,000,000 (December 31, 2016: Rp175,000,000,000).
- c. WW obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp300,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension was up to September 9, 2017. As of June 30, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to Rp280,000,000,000 (December 31, 2016: Rp210,000,000,000).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Modal Kerja (lanjutan)

B. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Panin Tbk (Panin), dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai 22 Maret 2018. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar AS\$7.050.000 setara dengan Rp93.898.950.000 (31 Desember 2016: Nihil).
- b. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon). Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Rupiah maupun Dolar AS. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai 9 Oktober 2017. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar AS\$8.020.000 setara dengan Rp106.818.380.000 (31 Desember 2016: Rp80.000.000.000).
- c. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania (Resona). Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$1.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar AS atau Rupiah. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 11 Maret 2016 dan telah diakhiri pada tanggal yang sama.
- d. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank). Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Mei 2018. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Nihil).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Working Capital (continued)

B. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. IMFI obtained a working capital loan facility on a revolving basis from PT Bank Panin Tbk (Panin), with a maximum amount up to Rp500,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility was extended several times, and the last extension was up to March 22, 2018. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to US\$7,050,000 equivalent to Rp93,898,950,000 (December 31, 2016: Nil).
- b. IMFI obtained facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon). Total maximum facility amounting to Rp300,000,000,000 that can be drawn both in Rupiah and US Dollar. This facility was extended several times, and the last extension was up to October 9, 2017. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to US\$8,020,000 equivalent to Rp106,818,380,000 and Rp169,000,000,000 (December 31, 2016: Rp80,000,000,000).
- c. IMFI obtained loan facility from PT Bank Resona Perdania (Resona). Total maximum facility amounting to US\$1,000,000 which can be drawn either in US Dollar or Rupiah. This facility has been extended several times and the latest extension was until March 11, 2016. This facility has been closed on the same date.
- d. IMFI obtained facility from PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank). Total maximum facility amounting to Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility is valid until May 27, 2018. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Nil).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Modal Kerja (lanjutan)

B. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- e. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho). Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 28 Oktober 2017. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar AS\$14.720.000 setara dengan Rp196.055.680.000 (31 Desember 2016: AS\$9.870.000 setara dengan Rp132.613.320.000).
- f. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp125.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 13 September 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Nihil).
- g. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 30 September 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Rp149.793.333.333).
- h. IMFI memperoleh pinjaman kredit dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 28 November 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Rp29.991.666.667).
- i. IMFI memperoleh pinjaman kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMBN), dengan jumlah maksimum sebesar Rp350.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 22 Desember 2017. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp290.000.000.000 (31 Desember 2016: Rp100.000.000.000).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Working Capital (continued)

B. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- e. IMFI obtained facility from PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho). Total maximum facility amounting to Rp200,000,000,000 or its equivalent in US Dollar. This facility has been extended several times and the latest extension was until October 28, 2017. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to US\$14,720,000 equivalent to Rp196,055,680,000 (December 31, 2016: US\$9,870,000 equivalent to Rp132,613,320,000).
- f. IMFI obtained working capital credit facility from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN) with maximum amount of Rp125,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until September 13, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Nil).
- g. IMFI obtained a working capital facility from PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) with a maximum amount up to Rp150,000,000,000. This facility has been extended several times and the latest extension was until September 30, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Rp149,793,333,333).
- h. IMFI obtained a loan from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with a maximum amount of Rp150,000,000,000. This facility has been extended several times and the latest extension was until November 28, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Rp29,991,666,667).
- i. IMFI obtained a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMBN), with a maximum amount of Rp350,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar. This facility has been extended several times and the latest extension was until December 22, 2017. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp290,000,000,000 (December 31, 2016: Rp100,000,000,000).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Modal Kerja (lanjutan)

B. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- j. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Capital) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2018. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Nihil).
- k. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu) dengan jumlah maksimum sebesar Rp80.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2018. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp80.000.000.000 (31 Desember 2016: Rp20.000.000.000).
- l. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo dan ditutup pada 1 Oktober 2016.
- m. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 26 Agustus 2017. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp74.728.125.000 (31 Desember 2016: Rp299.446.875.000).
- n. IMFI memperoleh pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC), dengan jumlah maksimum sebesar Rp450.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2018. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Rp99.916.666.666).
- o. IMFI memperoleh pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia, dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 Januari 2018. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Working Capital (continued)

B. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- j. IMFI obtained loan facilities from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Capital) with maximum amount of Rp200,000,000,000. This facility will mature on March 31, 2018. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Nil).
- k. IMFI obtained working capital facilities from PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu) with maximum amount of Rp60,000,000,000. This loan will mature on June 8, 2018. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp80,000,000,000 (December 31, 2016: Rp20,000,000,000).
- l. IMFI obtained loan facilities from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia with maximum amount of R50,000,000,000. This facility has been matured and closed on October 1, 2016.
- m. IMFI obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with maximum amount of Rp300,000,000,000. This facility will mature on August 26, 2017. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp74,728,125,000 (December 31, 2016: Rp299,446,875,000).
- n. IMFI obtained a loan facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC), with a maximum amount of Rp200,000,000,000. The facility is valid until March 31, 2018. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Rp99,916,666,666).
- o. IMFI obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia, with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The facility is valid until January 6, 2018. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Modal Kerja (lanjutan)

B. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- p. IMFI memperoleh pinjaman dari PT Bank Permata Tbk, dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 Agustus 2017. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp53.000.000.000.

C. PT Indomobil Summit Logistics

ISL memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 28 Februari 2018. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp6.200.000.000 (31 Desember 2016: Rp5.400.000.000).

D. PT Indomobil Trada Nasional

Pada tanggal 8 Desember 2016, ITN memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk., dengan fasilitas maksimum sebesar Rp60.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 8 Desember 2017. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp60.000.000.000 (31 Desember 2016: Rp60.000.000.000).

Pinjaman Berulang

A. PT Indotruck Utama

- a. ITU memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan INTRAMA dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$25.000.000 dengan memotong plafond Fasilitas *Trust Receipt* (Catatan 13 - *Sight Letter of Credit* dan *Trust Receipt* butir B.c). Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Rp36.500.000.000).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Working Capital (continued)

B. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- p. IMFI obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk, with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The facility is valid until August 27, 2017. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp53,000,000,000.

C. PT Indomobil Summit Logistics

ISL obtained a Working Capital Loan facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, with a maximum facility up to Rp10,000,000,000. This facility will mature on February 28, 2018. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp6,200,000,000 (December 31, 2016: Rp5,400,000,000).

D. PT Indomobil Trada Nasional

On December 8, 2016, ITN obtained a Working Capital Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk., with a maximum facility up to Rp60,000,000,000. This facility will mature on December 8, 2017. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp60,000,000,000 (December 31, 2016: Rp60,000,000,000).

Revolving Loan

A. PT Indotruck Utama

- a. ITU obtained joint loan facility with INTRAMA from PT Bank DBS Indonesia. Total facility amounted to US\$25,000,000 by using the credit limit of *Trust Receipt* (Note 13 - *Sight Letter of Credit* and *Trust Receipt* point B.c). This facility was extended several times, and the last extension will be until September 9, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Rp36,500,000,000).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

A. PT Indotruck Utama (lanjutan)

- b. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$7.000.000 untuk pinjaman berulang. Fasilitas ini telah jatuh tempo dan ditutup pada 30 Juni 2017. ITU memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum secara bersama-sama tidak boleh melebihi Rp150.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 13 Juni 2018. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar AS\$6.600.000 setara dengan Rp87.905.400.000 (31 Desember 2016: AS\$6.600.000 setara dengan Rp88.678.000.000).
- c. ITU memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dan EDJS dari Standard Chartered Bank, Cabang Singapura. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada 12 Mei 2016. Pada tanggal 30 Juni 2016, fasilitas ini telah dilunasi dan ditutup.
- d. ITU memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (Tabel 4c).

B. PT Wahana Inti Selaras

- a. WISEL memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia (Tabel 2a).
- b. WISEL memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Tabel 1).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Revolving Loan (continued)

A. PT Indotruck Utama (continued)

- b. ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$7,000,000 for revolving loan. This facility has matured and closed on June 30, 2017. ITU obtained joint loan facility with the Company from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility together does not exceed Rp150,000,000,000. This facility will mature on June 13, 2018. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to US\$6,600,000 equivalent to Rp87,905,400,000 (December 31, 2016: US\$6,600,000 equivalent to Rp88,678,000,000).
- c. ITU obtained joint loan facility with the Company and EDJS from Standard Chartered Bank, Singapore Branch. Total maximum facility amounted to US\$10,000,000. This facility matured on May 12, 2016. On June 30, 2016, this facility has been fully paid and closed.
- d. ITU obtained joint loan facility with the Company from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Table 4c).

B. PT Wahana Inti Selaras

- a. WISEL obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia (Table 2a).
- b. WISEL obtained joint loan facility with the Company from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Table 1).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

C. PT Indobuana Autoraya

IBAR memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp60.000.000.000 untuk pinjaman berulang. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 November 2016. Pada tanggal 28 November 2016, IBAR tidak termasuk dalam daftar *joint borrower* dengan Perusahaan. Oleh karenanya, fasilitas ini telah diakhiri.

D. PT Indomobil Prima Niaga

- a. IPN memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia (Tabel 2a).
- b. IPN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp40.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo dan ditutup pada tanggal 10 September 2016.
- c. IPN memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Tabel 1).
- d. IPN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp28.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo dan ditutup pada tanggal 8 Desember 2016.
- e. IPN memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp290.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Rp40.000.000.000).
- f. Pada 26 Januari 2017, IPN memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 9 Oktober 2017. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp17.500.000.000.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Revolving Loan (continued)

C. PT Indobuana Autoraya

IBAR obtained joint facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp60,000,000,000 for revolving loan. This facility was extended several times, and the last extension will be until November 9, 2016. On November 28, 2016, IBAR is no longer included in the list of joint borrower with the Company. Therefore, this facility has been terminated.

D. PT Indomobil Prima Niaga

- a. IPN obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia (Table 2a).
- b. IPN obtained loan facility from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. Total maximum facility amounted to Rp40,000,000,000. This facility matured and closed on September 10, 2016.
- c. IPN obtained joint loan facility with the Company from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Table 1).
- d. IPN obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with total maximum facility amounting to Rp28,000,000,000. This facility has been matured and closed on December 8, 2016.
- e. IPN obtained joint loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with total maximum facility amounted to Rp290,000,000,000. This facility will mature on December 20, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Rp40,000,000,000).
- f. On January 26, 2017, IPN obtained loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. with total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000. This facility will mature on July 8, 2017. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp17,500,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

E. PT Central Sole Agency

- a. CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp155.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 6 Juni 2016. Pada tanggal 20 April 2016, fasilitas ini telah dilunasi dan ditutup.
- b. CSA memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dengan jumlah maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp230.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 9 Oktober 2017. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp192.450.000.000 (31 Desember 2016: Rp151.850.000.000).

F. PT Indo Traktor Utama

- a. INTRAMA memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan ITU dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$25.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 9 September 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: AS\$4.446.556 dan Rp92.000.000.000).
- b. INTRAMA memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum secara bersama-sama tidak boleh melebihi Rp150.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 13 Juni 2018. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp5.000.000.000.
- c. INTRAMA memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (Tabel 4c).

G. PT Eka Dharma Jaya Sakti

- a. EDJS memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dan ITU dari Standard Chartered Bank, Cabang Singapura. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 12 Mei 2016 dan dilunasi serta ditutup pada 30 Juni 2016.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Revolving Loan (continued)

E. PT Central Sole Agency

- a. CSA obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp155,000,000,000. This facility was extended several times and the last extension will be until June 6, 2016. On April 20, 2016, this facility has been fully paid and closed.
- b. CSA obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. with total maximum facility amounted to Rp230,000,000,000. This facility will mature on October 9, 2017. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp192,450,000,000 (December 31, 2016: Rp151,850,000,000).

F. PT Indo Traktor Utama

- a. INTRAMA obtained joint loan facility with ITU from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$25,000,000. This facility will mature on September 9, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: US\$4,446,556 and Rp92,000,000,000).
- b. INTRAMA obtained joint loan facility with the Company from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility together does not exceed Rp150,000,000,000. This facility will mature on June 13, 2018. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp5,000,000,000.
- c. INTRAMA obtained joint loan facility with the Company from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Table 4c).

G. PT Eka Dharma Jaya Sakti

- a. EDJS obtained joint loan facility with the Company and ITU from Standard Chartered Bank, Singapore Branch. Total maximum facility amounted to US\$10,000,000. This facility matured on May 12, 2016 and has been fully paid and closed on June 30, 2016.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

G. PT Eka Dharma Jaya Sakti (lanjutan)

- b. EDJS memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dari Standard Chartered Bank, Jakarta (Tabel 4c).
- c. EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 28 Februari 2017 dan telah dilunasi (31 Desember 2016: Rp49.545.590.000).
- d. EDJS memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum secara bersama-sama tidak boleh melebihi Rp150.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 13 Juni 2018. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017.
- e. EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 29 September 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Rp45.106.340.000).

H. PT CSM Corporatama

- a. CSM memperoleh fasilitas pinjaman RCF I dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp250.000.000.000 yang telah jatuh tempo tanggal 31 Januari 2016. Fasilitas ini telah dilunasi dan ditutup pada 19 Januari 2016.
- b. CSM memperoleh fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dari PT Bank Mizuho Indonesia (MZH) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Pada tanggal 15 Agustus 2016, fasilitas ini mengalami perubahan menjadi *joint borrower* dengan Entitas Anak CSM, yaitu PT. Seino Indomobil Logistics (SIL). Pada tanggal 24 Februari 2017, MZH setuju untuk menambah plafond fasilitas maksimum menjadi Rp100.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2018. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp100.000.000.000 (31 Desember 2016: Rp50.000.000.000).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Revolving Loan (continued)

G. PT Eka Dharma Jaya Sakti (continued)

- b. EDJS obtained joint loan facility with the Company from Standard Chartered Bank, Jakarta (Table 4c).
- c. EDJS obtained joint loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000. This facility has matured on February 28, 2017 and it was fully paid (December 31, 2016: Rp49,545,590,000).
- d. EDJS obtained joint loan facility with the Company from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility together does not exceed Rp150,000,000,000. This facility will mature on June 20, 2018. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan as of June 30, 2017.
- e. EDJS obtained joint loan facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp100,000,000,000. This facility will mature on September 29, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Rp45,106,340,000).

H. PT CSM Corporatama

- a. CSM obtained RCF I facility from PT Bank DBS Indonesia with total maximum facility amounted to Rp250,000,000,000 which matured on January 31, 2016. This facility has been fully paid and ended on January 19, 2016.
- b. CSM obtained an uncommitted revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia (MZH) with a maximum facility up to Rp50,000,000,000. On August 15, 2016, the facility has been changed and became joint borrower with the subsidiary of CSM, PT. Seino Indomobil Logistics (SIL). On February 24, 2017, MZH agreed to increase the limit of maximum facility to Rp100,000,000,000 and will mature on February 24, 2018. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp100,000,000,000 (December 31, 2016: Rp50,000,000,000).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

I. PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia (Tabel 2a).

J. PT Multicentral Aryaguna

a. MCA memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Tabel 1).

b. MCA memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia (Tabel 2a).

K. PT Auto Euro Indonesia

AEI memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp600.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 November 2016. Pada tanggal 28 November 2016, AEI tidak lagi termasuk dalam daftar *joint borrower* dengan Perusahaan. Oleh karenanya, fasilitas ini telah diakhiri.

L. PT Indomobil Cahaya Prima

a. ICP memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp18.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo dan ditutup pada tanggal 8 Desember 2016.

b. Pada 6 Februari 2017, ICP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 9 Oktober 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2017.

M. PT Indomobil Multi Trada

IMT memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp60.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2017. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp16.500.000.000 (31 Desember 2016: Rp10.500.000.000).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Revolving Loan (continued)

I. PT Garuda Mataram Motor

GMM obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia (Table 2a).

J. PT Multicentral Aryaguna

a. MCA obtained joint loan facility with the Company from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Table 1).

b. MCA obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia (Table 2a).

K. PT Auto Euro Indonesia

AEI obtained joint borrower facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp600,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension was until November 9, 2016. On November 28, 2016, AEI is no longer included in the list of joint borrower with the Company. Therefore, this facility has been closed.

L. PT Indomobil Cahaya Prima

a. ICP obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounting to Rp18,000,000,000. This facility has matured and closed on December 8, 2016.

b. On February 6, 2017, ICP obtained loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. with total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000. This facility will mature on October 9, 2017. As of March 31, 2017, there is no outstanding balance of the loan

M. PT Indomobil Multi Trada

IMT obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounting to Rp60,000,000,000. This facility will mature on October 9, 2017. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp16,500,000,000 (December 31, 2016: Rp10,500,000,000).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

N. PT Seino Indomobil Logistics

SIL memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan CSM dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 24 Februari 2018. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp100.000.000.000 (31 Desember 2016: Rp49.718.750.000).

O. PT National Assemblers

Pada tanggal 28 November 2016, NA memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia (Tabel 2a).

P. PT IMG Sejahtera Langgeng

Pada tanggal 28 November 2016, IMGSL memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia (Tabel 2a).

R. Entitas Anak

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2017. Berikut adalah Tabel 1 atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Revolving Loan (continued)

N. PT Seino Indomobil Logistics

SIL obtained joint borrower facility with CSM from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum facility up to Rp100,000,000,000. This facility will mature on February 24, 2018. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp100,000,000,000 (December 31, 2016: Rp49,718,750,000).

O. PT National Assemblers

On November 28, 2016, NA obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia (Table 2a).

P. PT IMG Sejahtera Langgeng

On November 28, 2016, IMGSL obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia (Table 2a).

R. Subsidiaries

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility will mature on October 9, 2017. Below is the Table 1 of the joint loan facility.

Tabel 1/Table 1

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Batas maksimum kredit/ Maximum credit <i>limit</i>	Saldo terutang/ Outstanding balance	
		30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Indomobil Prima Niaga	500,000,000,000	-	-
PT Multicentral Aryaguna	500,000,000,000	184,500,000,000	198,000,000,000
PT Wahana Inti Selaras	200,000,000,000	28,000,000,000	35,000,000,000
PT National Assemblers	50,000,000,000	-	-

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

S. Entitas Anak (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2017. Berikut adalah Tabel 2a atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	<i>Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit</i>
PT Garuda Mataram Motor	200,000,000,000
PT IMG Sejahtera Langgeng	150,000,000,000
PT Indomobil Prima Niaga	80,000,000,000
PT Multicentral Aryaguna	65,000,000,000
PT Wahana Inti Selaras	50,000,000,000
PT National Assemblers	5,000,000,000

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2017. Berikut adalah Tabel 2a atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	<i>Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *</i>
PT Indotruck Utama	USD 22,500,000
PT Indo Traktor Utama	USD 22,500,000
PT Wahana Inti Selaras	USD 22,500,000
PT Garuda Mataram Motor	USD 22,500,000
PT Auto Euro Indonesia	USD 22,500,000
PT National Assemblers	USD 22,500,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD 22,500,000

*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi AS\$22.500.000/
Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD22.500.000

Omnibus Letter of Credit

PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai 6 Juni 2016. Pada 20 April 2016, fasilitas ini telah ditutup.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Revolving Loan (continued)

S. Subsidiaries (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia. This facility will mature on September 9, 2017. Below is the Table 2a of the joint loan facility.

Tabel 2a/Table 2a

	<i>Saldo terutang/ Outstanding balance</i>	
	<i>30 Juni 2017/ June 30, 2017</i>	<i>31 Desember 2016/ December 31, 2016</i>
	196,750,000,000	186,750,000,000
	150,000,000,000	150,000,000,000
	37,499,999,997	9,500,000,000
	65,000,000,000	53,000,000,000
	42,500,000,000	39,500,000,000
	5,000,000,000	-

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia. This facility will mature on September 9, 2017. Below is the Table 2a of the joint loan facility.

Tabel 4c/Table 4c

	<i>Saldo terutang/ Outstanding balance</i>	
	<i>30 Juni 2017/ June 30, 2017</i>	<i>31 Desember 2016/ December 31, 2016</i>
	6,000,000,000	124,568,000,000
	166,487,500,000	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-

Omnibus Letter of Credit

PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to US\$1,000,000. This facility was extended several times and the last extension will be until June 6, 2016. On April 20, 2016, this facility has been closed.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt

A. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2018. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Nihil).

B. PT Indotruck Utama

- a. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$30.000.000 untuk *trust receipt*. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai 13 Juni 2018. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp5.456.701.864 (31 Desember 2016: Rp8.042.925.692).
- b. ITU memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari Standard Chartered Bank. (Tabel 4a)
- c. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$36.000.000 untuk fasilitas gabungan *letter of credit (L/C)* dan pinjaman berulang. Namun, fasilitas maksimum L/C adalah AS\$30.000.000 dan fasilitas maksimum pinjaman berulang AS\$25.000.000, dengan jumlah fasilitas maksimum tetap AS\$36.000.000. Namun, jika fasilitas L/C digunakan maksimum sebesar AS\$30.000.000, maka fasilitas pinjaman berulang yang dapat digunakan hanya AS\$6.000.000 atau sebaliknya. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai 9 September 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: AS\$83.000 setara Rp1.115.000.000).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Sight Letter of Credit and Trust Receipt

A. PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. Total maximum facility amounted to Rp30,000,000,000. This facility was extended several times and the last extension will be until March 31, 2018. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Nil).

B. PT Indotruck Utama

- a. ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$30,000,000 for trust receipt. This facility was extended several times and the last extension will be until June 13, 2018. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp5,456,701,864 (December 31, 2016: Rp8,042,925,692).
- b. ITU obtained joint loan facility with the Company from Standard Chartered Bank. (Table 4a)
- c. ITU obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$36,000,000 for combined facility of letter of credit (L/C) and revolving loan. However, maximum facility for L/C amounted to US\$30,000,000 and maximum facility for time loan revolving amounted to US\$25,000,000, with total maximum facility amounted to US\$36,000,000. However, if the maximum facility used for L/C is US\$30,000,000, then the balance of US\$6,000,000 can only be used for revolving loan or vice versa. This facility was extended several times, and the last will be until September 9, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: US\$83,000 equivalent to Rp1,115,000,000).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**Sight Letter of Credit dan Trust Receipt
(lanjutan)**

C. PT Indo Traktor Utama

- a. INTRAMA memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan ITU dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$36.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai 9 September 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Rp2.225.176.970).
- b. INTRAMA memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari Standard Chartered Bank. (Tabel 4a)

D. PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah maksimum Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) *Sight* dan/atau *Usance (Uncommitted)* dengan sub-jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS\$35.000.000. Jangka waktu berlakunya setiap SKBDN adalah maksimum 6 bulan. Jangka waktu *Usance* SKBDN adalah maksimum 6 bulan. Jangka waktu *usance* SKBD dan/atau jangka waktu *usance* ditambah jangka waktu T/R adalah maksimum 6 bulan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Nihil).

E. PT Eka Dharma Jaya Sakti

- a. EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$55.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 26 Agustus 2017. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp85.207.379.651 (31 Desember 2016: Rp25.560.990.000).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

**Sight Letter of Credit and Trust Receipt
(continued)**

C. PT Indo Traktor Utama

- a. INTRAMA obtained joint facility with ITU from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$36,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until September 9, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Rp2,225,176,970).
- b. INTRAMA obtained joint loan facility with the Company from Standard Chartered Bank. (Table 4a)

D. PT Garuda Mataram Motor

GMM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum bank guarantee of Domestic Credit (SKBDN) *Sight* and/or *Usance (Uncommitted)* with sub-facility available up to a maximum amount of US\$35,000,000. The validity period of each SKBDN is 6 months. Maximum validity for *Usance* SKBDN is 6 months. SKBD *usance* validity plus T/R is a maximum of 6 months. This facility was extended several times, and the last extension will be until September 9, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Nil).

E. PT Eka Dharma Jaya Sakti

- a. EDJS obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$55,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be August 26, 2017. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp85,207,379,651 (December 31, 2016: Rp25,560,990,000).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt (lanjutan)

E. PT Eka Dharma Jaya Sakti (lanjutan)

- b. EDJS memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari Standard Chartered Bank. (Tabel 4a)

F. PT Wahana Inti Selaras

WISEL memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia (Tabel 2b).

G. PT National Assemblers

NA memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia (Tabel 2b).

H. PT Auto Euro Indonesia

Pada 28 November 2016, AEI memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia (Tabel 2b).

I. Entitas Anak

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2017. Berikut adalah Tabel 2b atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt (continued)

E. PT Eka Dharma Jaya Sakti (continued)

- b. EDJS obtained joint loan facility with the Company from Standard Chartered Bank. (Table 4a)

F. PT Wahana Inti Selaras

WISEL obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia (Table 2b).

G. PT National Assemblers

NA obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia (Table 2b).

H. PT Auto Euro Indonesia

On November 28, 2016, AEI obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia (Table 2b).

I. Subsidiaries

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia. This facility will mature on September 9, 2017. Below is the Table 2b of the joint loan facility.

Tabel 2b/Table 2b

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *		Saldo terutang/ Outstanding balance	
			30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Garuda Mataram Motor	USD	35,000,000	-	-
PT Wahana Inti Selaras	USD	25,000,000	-	Rp 6,348,000,200
PT Prima Sarana Mustika	USD	5,000,000	-	-
PT National Assemblers	USD	5,000,000	-	-
PT Indomobil Wahana Trada	USD	3,000,000	11,963,610,400	-
PT Auto Euro Indonesia	USD	2,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt (lanjutan)

I. Entitas Anak (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari Standard Chartered Bank. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2018. Berikut adalah Tabel 4a atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt (continued)

I. Subsidiaries (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from Standard Chartered Bank. This facility will mature on June 30, 2018. Below is the Table 4a of the joint loan facility.

Tabel 4a/Table 4a

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *		Saldo terutang/ Outstanding balance	
			30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Indotruck Utama	USD	40,000,000	127,741,899,008	67,452,210,579
PT Indo Traktor Utama	USD	40,000,000	29,641,286,207	-
PT Wahana Inti Selaras	USD	40,000,000	-	-
PT Garuda Mataram Motor	USD	40,000,000	-	-
PT Auto Euro Indonesia	USD	40,000,000	-	-
PT National Assemblers	USD	40,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	40,000,000	-	76,022,760,000

*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi AS\$40.000.000/
Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD40.000.000

Pinjaman rekening koran

A. PT Indomobil Trada Nasional

- ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2017 dan telah ditutup pada tanggal 28 November 2016.
- ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan maksimal fasilitas sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Oktober 2017. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp480.820.067.788 (31 Desember 2016: Rp417.042.598.479).

Overdraft

A. PT Indomobil Trada Nasional

- ITN obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp35,000,000,000. This facility will mature on September 1, 2017 and has been closed on November 28, 2016.
- ITN obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum facility amounted to Rp500,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until October 9, 2017. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp480,820,067,788 (December 31, 2016: Rp417,042,598,479).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

B. PT Indosentosa Trada

- a. IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Oktober 2017. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp125.103.921.519 (31 Desember 2016: Rp124.475.637.711).
- b. IST memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Tabel 3).

C. PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000 untuk rekening koran. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 13 Juni 2018. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp95.452.959 (31 Desember 2016: Rp10.908.973.116).

D. PT Central Sole Agency

- a. CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2018. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Nihil).
- b. CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp70.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 6 Juni 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp15.676.452.369. Pada tanggal 20 April 2016, fasilitas ini telah dilunasi dan ditutup.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

B. PT Indosentosa Trada

- a. IST obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp150,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until October 9, 2017. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp125,103,921,519 (December 31, 2016: to Rp124,475,637,711).
- b. IST obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Table 3).

C. PT Indotruck Utama

ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp30,000,000,000 for overdraft facility. This facility was extended several times, and the last extension will be until June 13, 2018. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp95,452,959 (December 31, 2016: to Rp10,908,973,116).

D. PT Central Sole Agency

- a. CSA obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000. This facility has been extended several times and the latest extension will be until March 31, 2018. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: to Nil).
- b. CSA obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp70,000,000,000 for overdraft facility. This facility has been extended several times and the latest extension will be until June 6, 2016. The outstanding balance as of December 31, 2015, amounted to Rp15,676,452,369. On April 20, 2016, this facility has been fully paid and closed.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

D. PT Central Sole Agency (lanjutan)

- c. Pada tanggal 20 April 2016, CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Rp3.147.161.457).

E. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon). Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 9 Oktober 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Nihil).
- b. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit rekening koran sampai dengan 22 November 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Nihil).

F. PT United Indo Surabaya

- a. UIS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp80.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 9 Oktober 2017. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp76.702.236.787 (31 Desember 2016: Rp73.612.616.770).
- b. UIS memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Tabel 3).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

D. PT Central Sole Agency (continued)

- c. On April 20, 2016, CSA obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000 for overdraft facility. This facility will mature on October 9, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Rp3,147,161,457).

E. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. IMFI obtained overdraft loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon). Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000. This facility has been extended several times and the latest extension will be until October 9, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Nil).
- b. IMFI obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Total maximum facility amounted to Rp25,000,000,000. This facility has been extended several times and the latest extension will be on November 22, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Nil).

F. PT United Indo Surabaya

- a. UIS obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp80,000,000,000. This facility will mature October 9, 2017. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp76,702,236,787 (December 31, 2016: Rp73,612,616,770).
- b. UIS obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Table 3).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

G. PT Wahana Persada Lampung

- a. WPL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Oktober 2017. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp733.793 (31 Desember 2016: Nihil).
- b. WPL memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Tabel 3).

H. PT Wahana Sumber Baru Yogya

- a. WSBY memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2016 dan telah ditutup tanggal 8 Agustus 2016.
- b. WSBY memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Tabel 3).
- c. Pada tanggal 24 November 2017, WSBY memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp18.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2017. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp8.524.172.390 (31 Desember 2016: Nihil).

I. PT Wahana Sun Motor Semarang

- a. WSMS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp40.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Oktober 2017. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp34.915.950.030 (31 Desember 2016: Rp28.979.200.230).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

G. PT Wahana Persada Lampung

- a. WPL obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until October 9, 2017. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp733,793 (December 31, 2016: Nil).
- b. WPL obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Table 3).

H. PT Wahana Sumber Baru Yogya

- a. WSBY obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp2,000,000,000. This facility will mature on December 23, 2016 and has been closed on August 8, 2016.
- b. WSBY obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Table 3).
- c. On November 24, 2017, WSBY obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp18,000,000,000. This facility will mature on November 24, 2017. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp8,524,172,390 (December 31, 2016: Nil).

I. PT Wahana Sun Motor Semarang

- a. WSMS signed overdraft Loan Facility with PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum amount of Rp40,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until October 9, 2017. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp34,915,950,030 (December 31, 2016: Rp28,979,200,230).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

I. PT Wahana Sun Motor Semarang (lanjutan)

- b. WSMS memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Tabel 3).

J. PT Wahana Sun Utama Bandung

- a. WSHB memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Oktober 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Nihil).
- b. WSHB memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Tabel 3).

K. PT Wahana Persada Jakarta

- a. WPJ memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Oktober 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Nihil).
- b. WPJ memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Tabel 3).

L. PT Wahana Sun Solo

- a. WSS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Oktober 2017. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp16.472.602.899 (31 Desember 2016: Rp13.213.591.526).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

I. PT Wahana Sun Motor Semarang (continued)

- b. WSMS obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Table 3).

J. PT Wahana Sun Utama Bandung

- a. WSHB obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until October 9, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Nil).
- b. WSHB obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Table 3).

K. PT Wahana Persada Jakarta

- a. WPJ obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp35,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until October 9, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Nil).
- b. WPJ obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Table 3).

L. PT Wahana Sun Solo

- a. WSS obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with total maximum facility amounted to Rp35,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until October 9, 2017. As of As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp16,472,602,899 (December 31, 2016: Rp13,213,591,526).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

L. PT Wahana Sun Solo (lanjutan)

- b. WSS memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Tabel 3).

M. PT Wahana Senjaya Jakarta

- a. WSJ memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp40.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Oktober 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Nihil).
- b. WSJ memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Tabel 3).

N. PT Wahana Sumber Mobil Yogya

Pada 20 Juni 2016, WSMY memperoleh fasilitas rekening koran pasif dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 9 Oktober 2017. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp9.543.636.043 (31 Desember 2016: Rp8.383.785.868).

O. PT Wahana Megahputra Makassar

Pada 20 Juni 2016, WMPM memperoleh fasilitas rekening koran pasif dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 9 Oktober 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Rp1.341.897.958).

P. PT Wahana Trans Lestari Medan

Pada 5 Oktober 2016, WTLM memperoleh fasilitas rekening koran pasif dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp60.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 5 Oktober 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Nihil).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

L. PT Wahana Sun Solo (continued)

- b. WSS obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Table 3).

M. PT Wahana Senjaya Jakarta

- a. WSJ obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp40,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until October 9, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Nil).
- b. WSJ obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Table 3).

N. PT Wahana Sumber Mobil Yogya

On June 20, 2016, WSMY obtained passive overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000. This facility will mature on October 9, 2017. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp9,543,636,043 (December 31, 2016: Rp8,383,785,868).

O. PT Wahana Megahputra Makassar

On June 20, 2016, WMPM passive overdraft loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp30,000,000,000. This facility will mature on October 9, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Rp1,341,897,958).

P. PT Wahana Trans Lestari Medan

On October 5, 2016, WTLM obtained passive overdraft loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp60,000,000,000. This facility will mature on October 5, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Nil).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

Q. Entitas Anak PT Wahana Wirawan

Entitas Anak WW memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2017. Berikut adalah tabel atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

Q. PT Wahana Wirawan Subsidiaries

WW Subsidiaries obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. This facility will mature on December 19, 2017. Below is the table of the joint loan facility.

Tabel 3/Table 3

**Saldo terutang
pada tanggal
30 Juni 2017/
Outstanding balance
as of June 30, 2017**

Entitas Anak/Subsidiaries	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	
PT Indosentosa Trada	6.500.000.000	-
PT United Indo Surabaya	4.000.000.000	-
PT Wahana Persada Lampung	500.000.000	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	1.000.000.000	-
PT Wahana Sun Motor Semarang	1.500.000.000	-
PT Wahana Sun Utama Bandung	1.000.000.000	-
PT Wahana Persada Jakarta	1.000.000.000	-
PT Wahana Sun Solo	1.000.000.000	-
PT Wahana Senjaya Jakarta	1.000.000.000	-
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	2.000.000.000	-
PT Wahana Niaga Lombok	500.000.000	500.000.000
PT Wahana Lestari Balikpapan	500.000.000	-
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	1.000.000.000	-
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	500.000.000	-
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	1.000.000.000	-
PT Wahana Prima Trada Tangerang	500.000.000	-
PT Wahana Wirawan Manado	1.500.000.000	1.493.796.651
PT Wahana Megahputra Makasar	1.000.000.000	-
PT Wahana Sugi Terra	500.000.000	497.754.718
PT Wahana Meta Riau	2.000.000.000	-
PT Wahana Jaya Indah Jambi	500.000.000	15.000
PT Wahana Trans Lestari Medan	3.000.000.000	-
PT Wahana Adidaya Kudus	500.000.000	498.481.251
PT Wahana Jaya Tasikmalaya	500.000.000	-
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	1.500.000.000	-
PT Wahana Indo Trada	2.000.000.000	-
PT Wahana Wirawan Palembang	2.000.000.000	31.861
Total	38.500.000.000	

R. PT Wahana Wirawan

WW memperoleh fasilitas rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Desember 2017. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp199.678.686.726.

R. PT Wahana Wirawan

WW obtained overdraft loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp200,000,000,000. This facility will mature on December 19, 2017. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp199,678,686,726.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

S. PT CSM Corporatama

CSM memperoleh fasilitas kredit dari Deutsche Bank AG Jakarta, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2018. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Rp51.983.620.733).

T. PT Indomobil Prima Niaga

Pada 26 Januari 2017, IPN memperoleh fasilitas rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 9 Oktober 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017.

Pinjaman tetap atas permintaan

PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp33.000.000.000 dan dapat digabungkan dengan *limit* fasilitas *Letter of Credit* sebesar Rp30.000.000.000 menjadi Rp63.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2018. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Nihil).

Import Letter of Credit

A. PT Garuda Mataram Motor

a. GMM memperoleh fasilitas jaminan perbankan bersama dengan WISEL, PSM, AEI, IWT, dan NA dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah maksimum *uncommitted performance guarantee facility* bagi penerbitan *stand-by letter of credit* (SBLC) facility dengan sub-jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS\$35.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: EUR6.000.000).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

S. PT CSM Corporatama

CSM obtained a loan facility from Deutsche Bank AG Jakarta, with a maximum facility up to Rp100,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be on May 31, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Rp51,983,620,733).

T. PT Indomobil Prima Niaga

On January 26, 2017, IPN obtained passive overdraft loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp5,000,000,000. This facility will mature on October 9, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan.

Fixed Demand Loan

PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. Total maximum facility amounted to Rp33,000,000,000 and can be combined with limit of Letter of Credit facility amounted to Rp30,000,000,000 became Rp63,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be on March 31, 2018. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Nil).

Import Letter of Credit

A. PT Garuda Mataram Motor

a. GMM obtained guarantee with WISEL, PSM, AEI, IWT, and NA from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum uncommitted performance guarantee facility for the issuance of stand-by letters of credit (SBLC) facility with a sub-facility available amount of US\$35,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until September 9, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: EUR6,000,000).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Import Letter of Credit (lanjutan)

A. PT Garuda Mataram Motor

- b. GMM memperoleh fasilitas jaminan perbankan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah maksimum *uncommitted bank guarantee facility* dengan sub-jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS\$8.500.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Rp186.750.000.000).

B. PT National Assemblers

- a. NA memperoleh fasilitas jaminan perbankan bersama dengan WISEL, PSM, AEI, IWT, dan GMM dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah maksimum *uncommitted performance guarantee facility* bagi penerbitan *stand-by letter of credit* (SBLC) dengan sub-jumlah fasilitas tersedia hingga sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Nihil).
- b. NA memperoleh fasilitas jaminan perbankan dari PT Bank DBS Indonesia berupa *uncommitted bank guarantee facility* dengan sub-jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS\$8.500.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Nihil).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Import Letter of Credit (continued)

A. PT Garuda Mataram Motor

- b. GMM obtained guarantee from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum *uncommitted bank guarantee facility* with a sub-facility available amount of US\$8,500,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until September 9, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Rp186,750,000,000).

B. PT National Assemblers

- a. NA obtained guarantee facilities with WISEL, PSM, AEI, IWT, and GMM from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum *uncommitted performance guarantee facility* for the issuance of *stand-by letters of credit* (SBLC) facility with a sub-facility available amount of US\$5,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until to September 9, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Nil).
- b. NA obtained guarantee from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum *uncommitted bank guarantee facility* with a sub-facility available up to a maximum amount of US\$8,500,000. This facility was extended several times, and the last extension was up to September 9, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Nil).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Import Letter of Credit (lanjutan)

C. PT Central Sole Agency

Pada tanggal 20 April 2016, CSA memperoleh fasilitas Kredit Berjangka 2 *sublimit Import Letter of Credit* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah maksimum fasilitas tersedia hingga sebesar Rp15.000.000.000, dengan ketentuan bahwa penggunaannya secara bersama-sama dengan Kredit Berjangka 2 tidak boleh melebihi jumlah pokok sebesar Rp70.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 9 Oktober 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Nihil).

Money Market Line (MML)

PT CSM Corporatama

Pada tanggal 4 Mei 2016, CSM memperoleh fasilitas Pinjaman Money Market tanpa komitmen dari PT Bank Panin Tbk. dengan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2018. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Nihil).

Pinjaman Impor

A. PT Auto Euro Indonesia

a. AEI memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2018. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Nihil).

b. AEI memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia (Tabel 2d).

B. PT Indomobil Wahana Trada (IWT)

IWT memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia (Tabel 2d).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Import Letter of Credit (continued)

C. PT Central Sole Agency

On April 20, 2016, CSA obtained Term Loan 2 *sublimit Import Letter of Credit* facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp15,000,000,000, with the total utilized facility together with Term Loan 2 may not exceed the principal amount of Rp70,000,000,000. This facility will mature on October 9, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Nil).

Money Market Line (MML)

PT CSM Corporatama

On May 4, 2016 CSM obtained uncommitted money market facility from PT Bank Panin Tbk. with a maximum facility up to Rp100,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension was up to May 4, 2018. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Nil).

Import Loan

A. PT Auto Euro Indonesia

a. AEI obtained loan facility from Standard Chartered Bank. Total maximum facility amounted to US\$10,000,000. This facility will mature on June 30, 2018. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Nil).

b. AEI obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia (Table 2d).

B. PT Indomobil Wahana Trada (IWT)

IWT obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia (Table 2d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Impor (lanjutan)

I. Entitas Anak

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2017. Berikut adalah Tabel 2d atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Import Loan (continued)

I. Subsidiaries

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia. This facility will mature on September 9, 2017. Below is the Table 2d of the joint loan facility.

Tabel 2d/Table 2d

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *		Saldo terutang/ Outstanding balance	
			30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Garuda Mataram Motor	USD	35,000,000	-	-
PT Wahana Inti Selaras	USD	25,000,000	-	-
PT Prima Sarana Mustika	USD	5,000,000	-	-
PT National Assemblers	USD	5,000,000	-	-
PT Indomobil Wahana Trada	USD	3,000,000	-	-
PT Auto Euro Indonesia	USD	2,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

AP Financing

A. PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia (Tabel 2c).

B. PT Wahana Inti Selaras

a. WISEL memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan, GMM, AEI, NA, EDJS, ITU, dan INTRAMA dari Standard Chartered Bank. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$35.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 30 Juni 2018. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp23.586.994.401 (31 Desember 2016: AS\$2.709.906.620 setara dengan Rp36.410.000.000).

b. WISEL memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia (Tabel 2c).

AP Financing

A. PT Garuda Mataram Motor

GMM obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia (Table 2c).

B. PT Wahana Inti Selaras

a. WISEL obtained joint facility with the Company, GMM, AEI, NA, EDJS, ITU, and INTRAMA from Standard Chartered Bank. Total maximum facility amounted to US\$35,000,000. This facility will mature on June 30, 2018. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp23,586,994,401 (December 31, 2016: US\$2,709,906,620 equivalent to Rp36,410,000,000).

b. WISEL obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia (Table 2c).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AP Financing (lanjutan)

C. PT National Assemblers

NA memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia (Tabel 2c).

D. PT Indo Traktor Utama

a. INTRAMA memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan ITU dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$36.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Rp103.744.218.972).

b. Pada tanggal 15 Agustus 2016, INTRAMA memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dari Standard Chartered Bank. (Tabel 4b).

E. PT Indotruck Utama

a. ITU memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan INTRAMA dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$36.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2017. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Nihil).

b. ITU memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari Standard Chartered Bank. (Tabel 4b).

F. PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank. Jumlah fasilitas maksimum sebesar USD20.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 30 Juni 2018. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp101.293.709.143.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

AP Financing (continued)

C. PT National Assemblers

NA obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia (Table 2c).

D. PT Indo Traktor Utama

a. INTRAMA obtained joint facility with ITU from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$36,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until September 9, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Rp103,744,218,972).

b. On August 15, 2016, INTRAMA obtained joint loan facility with the Company from Standard Chartered Bank (Table 4b).

E. PT Indotruck Utama

a. ITU obtained joint loan facility with INTRAMA from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$36,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until September 9, 2017. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Nil).

b. ITU obtained joint loan facility from Standard Chartered Bank (Table 4b).

F. PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS obtained loan facility from Standard Chartered Bank. Total maximum facility amounted to USD20,000,000. This facility will mature on June 30, 2018. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp101,293,709,143.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AP Financing (lanjutan)

G. PT Seino Indomobil Logistics

Pada tanggal 14 Desember 2016, SIL memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMI). Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 29 Desember 2017. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp25.568.000.000 (31 Desember 2016: Nihil).

H. PT Prima Sarana Mustika

Pada tanggal 28 November 2016, PSM memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia (Tabel 2c).

I. Entitas Anak

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2017. Berikut adalah Tabel 2c atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

AP Financing (continued)

G. PT Seino Indomobil Logistics

On December 14, 2016, SIL obtained loan facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp30,000,000,000. This facility will mature on December 29, 2017. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp25,568,000,000 (December 31, 2016: Nil).

H. PT Prima Sarana Mustika

On November 28, 2016, PSM obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia (Table 2c).

I. Subsidiaries

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia. This facility will mature on September 9, 2017. Below is the Table 2c of the joint loan facility.

Tabel 2c/Table 2c

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *		Saldo terutang/ Outstanding balance	
			30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Garuda Mataram Motor	USD	35,000,000	73,446,526,252	99,721,917,070
PT Wahana Inti Selaras	USD	25,000,000	19,709,873,309	6,348,000,200
PT Prima Sarana Mustika	USD	5,000,000	4,686,000,000	-
PT National Assemblers	USD	5,000,000	-	-
PT Indomobil Wahana Trada	USD	3,000,000	11,963,610,400	-
PT Auto Euro Indonesia	USD	2,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AP Financing (lanjutan)

I. Entitas Anak (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari Standard Chartered Bank. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2018. Berikut adalah Tabel 4b atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

AP Financing (continued)

I. Subsidiaries (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from Standard Chartered Bank. This facility will mature on June 30, 2018. Below is the Table 4b of the joint loan facility.

Tabel 4b/Table 4b

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *		Saldo terutang/ Outstanding balance	
			30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Fasilitas AP Financing</u>				
PT Indotruck Utama	USD	40,000,000	78,099,682,296	45,248,263,839
PT Indo Traktor Utama	USD	40,000,000	-	-
PT Wahana Inti Selaras	USD	40,000,000	-	36,410,000,000
PT Garuda Mataram Motor	USD	40,000,000	-	-
PT Auto Euro Indonesia	USD	40,000,000	-	-
PT National Assemblers	USD	40,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	40,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi AS\$40.000.000/
Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD40.000.000

Pinjaman Berjangka

A. PT Indotruck Utama

- ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 31 Mei 2018. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar AS\$5.000.000 setara dengan Rp66.595.000.000.
- ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 13 Juni 2018. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar AS\$15.000.000 setara dengan Rp199.785.000.000.

B. PT Indo Traktor Utama

INTRAMA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 13 Juni 2018. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar AS\$5.000.000 setara dengan Rp66.595.000.000.

Term Loan

A. PT Indotruck Utama

- ITU obtained loan facility from Standard Chartered Bank. Total maximum facility amounted to US\$5,000,000. This facility will mature May 31, 2018. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to US\$5,000,000 equivalent to Rp66,595,000,000.
- ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$15,000,000. This facility will mature June 13, 2018. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to US\$15,000,000 equivalent to Rp199,785,000,000.

B. PT Indo Traktor Utama

INTRAMA obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$5,000,000. This facility will mature June 13, 2018. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to US\$5,000,000 equivalent to Rp66,595,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup tidak dalam keadaan *default*.

14. UTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Volvo Indonesia	84,574,295,421	69,961,158,550	<i>PT Volvo Indonesia</i>
Cargotec Finland Oy	54,504,509,548	15,625,854,270	<i>Cargotec Finland Oy</i>
VW Audi AG	48,541,531,409	29,297,266,532	<i>VW Audi AG</i>
John Deere Asia Pte., Ltd	27,983,079,550	9,801,473,577	<i>John Deere Asia Pte., Ltd</i>
PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia	17,539,679,631	4,551,751,789	<i>PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia</i>
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura	16,047,228,608	9,063,003,206	<i>Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura</i>
PT Plaza Auto Prima	12,687,350,000	-	<i>PT Plaza Auto Prima</i>
PT Astra International Tbk	12,343,447,834	11,537,033,346	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Daniswara Amanah Cipta	10,567,364,686	5,632,344,736	<i>PT Daniswara Amanah Cipta</i>
PT Srikandi Diamond Motors	9,718,000,000	792,000,000	<i>PT Srikandi Diamond Motors</i>
Volvo Truck Corporation	7,352,088,000	-	<i>Volvo Truck Corporation</i>
JSG Industrial Systems Pty Ltd	7,064,137,080	4,392,711,290	<i>JSG Industrial Systems Pty Ltd</i>
PT Solar Control Specialist Zoomlion Heavy Industry Science and Technology	5,583,798,000	3,398,101,275	<i>PT Solar Control Specialist Zoomlion Heavy Industry Science and Technology</i>
PT Posmi Steel Indonesia	4,594,755,323	-	<i>PT Posmi Steel Indonesia</i>
Volvo East Asia (Pte Ltd)	3,500,707,600	3,342,334,300	<i>Volvo East Asia (Pte Ltd)</i>
TI Diamond Chain Ltd., India	3,270,333,455	4,000,589,317	<i>TI Diamond Chain Ltd., India</i>
PT Super Steel Karawang	3,142,787,889	2,433,754,044	<i>PT Super Steel Karawang</i>
PT United Steel Center Indonesia	3,069,441,309	1,554,086,399	<i>PT United Steel Center Indonesia</i>
PT Mitera Metal Perkasa	2,647,783,668	2,656,247,167	<i>PT Mitera Metal Perkasa</i>
PT Solar Gard Indonesia	2,457,364,000	-	<i>PT Solar Gard Indonesia</i>
Cargotec CHS Pte., Ltd	2,426,090,774	1,903,490,349	<i>Cargotec CHS Pte., Ltd</i>
Furukawa Siam Co. Ltd.	2,344,539,820	1,784,786,228	<i>Furukawa Siam Co. Ltd.</i>
Volvo Bus Cooperation	2,253,543,732	-	<i>Volvo Bus Cooperation</i>
PT Agung Automall	2,184,316,000	-	<i>PT Agung Automall</i>
PT Nasmoco	2,131,000,000	-	<i>PT Nasmoco</i>
	1,870,200,000	-	

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group is not in the event of default.

14. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

The details of this account are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut (lanjutan):

14. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

The details of this account are as follows (continued):

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Qinhuangdao Tianye Tolian Heavy Industry Co.,Ltd	1,598,280,000	-	Qinhuangdao Tianye Tolian Heavy Industry Co.,Ltd
PT Bumi Ban Mandiri	1,533,922,500	-	PT Bumi Ban Mandiri
PT Cakra Link	1,468,070,259	1,921,432,917	PT Cakra Link
PT V Kool Indo Lestari	1,412,812,500	1,822,065,000	PT V Kool Indo Lestari
PT Ethanusa Prima Prajasa	1,229,590,000	744,700,000	PT Ethanusa Prima Prajasa
PT Karya Mandiri Sukses	1,049,999,995	-	PT Karya Mandiri Sukses
PT Kramat Motor	927,000,000	-	PT Kramat Motor
PT Tanjung Motor	530,253,000	1,113,113,100	PT Tanjung Motor
PT Porter Rekayasa Unggul	514,800,000	1,106,600,000	PT Porter Rekayasa Unggul
Cargotec CHS Asia Pacific Pte., Ltd	499,462,500	2,288,636,228	Cargotec CHS Asia Pacific Pte., Ltd
PT Multibanguna Adhitama Kontruksi	-	21,660,909,426	PT Multibanguna Adhitama Kontruksi
Ever Resources International	-	6,857,914,442	Ever Resources International
PT Porter Rekayasa Utama	-	4,855,254,800	PT Porter Rekayasa Utama
PT Antika Raya	-	3,640,000,000	PT Antika Raya
PT Adhimix Precast	-	2,686,750,000	PT Adhimix Precast
Gani	-	2,027,152,800	Gani
PT Tunas Ridean	-	2,014,900,000	PT Tunas Ridean
Sumitomo Rubber Industries	-	1,924,971,689	Sumitomo Rubber Industries
CV Putra Lawu	-	1,510,796,626	CV Putra Lawu
PT Asuransi Sinar Mas	-	1,407,779,182	PT Asuransi Sinar Mas
Autobacs Seven	-	1,161,168,953	Autobacs Seven
PT K Line Mobaru Diamond Indonesia	-	1,132,733,560	PT K Line Mobaru Diamond Indonesia
Agung Sedayu BizPark	-	1,058,095,500	Agung Sedayu BizPark
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	55,902,551,080	52,074,342,465	Rp 1 billion each
Sub-total pihak ketiga	417,066,115,171	294,737,303,063	Sub-total third parties
Pihak yang berelasi			Related parties
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	511,652,696,793	284,310,435,329	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Hino Motors Sales Indonesia	289,574,867,274	395,718,677,741	PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	38,893,513,279	30,494,734,738	PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	33,761,530,000	17,960,810,000	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia
PT Suzuki Indomobil Sales	17,395,043,420	25,571,353,241	PT Suzuki Indomobil Sales
PT Seino Indomobil Logistics Services	16,665,627,461	12,656,173,709	PT Seino Indomobil Logistics Services
PT Indo Trada Sugiron	1,915,175,900	56,288,100	PT Indo Trada Sugiron
PT Suzuki Indomobil Motor	1,158,757,863	1,854,345,956	PT Suzuki Indomobil Motor
PT Nissan Motor Indonesia	118,074,021	2,485,143,816	PT Nissan Motor Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2,745,448,984	950,952,847	Lain-lain (masing-masing di bawah Others (amounts below
Sub-total pihak yang berelasi	913,880,734,995	772,058,915,477	Sub-total related parties
Total utang usaha	1,330,946,850,166	1,066,796,218,540	Total accounts payable - trade

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 30.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2f and 30.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016
Belum jatuh tempo	951,826,778,372	871,115,561,994
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	193,795,623,904	76,342,755,034
31 - 60 hari	81,481,605,355	40,215,663,868
61 - 90 hari	43,364,126,165	8,788,001,080
Lebih dari 90 hari	60,478,716,370	70,334,236,564
Utang usaha	1,330,946,850,166	1,066,796,218,540

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016
Rupiah	1,141,650,882,320	980,478,816,401
Euro	118,084,567,238	53,923,764,390
Dolar AS	66,578,242,595	28,589,604,302
Baht Thailand	2,253,543,732	-
Dolar Singapura	2,223,865,056	1,638,065,108
Dolar Australia	145,481,672	-
Krona Swedia	10,267,553	94,453,678
Yuan	-	2,071,514,661
Total utang usaha - bersih	1,330,946,850,166	1,066,796,218,540

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

15. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016
Bunga	109,719,252,617	106,015,430,909
Aksesoris	35,078,277,506	42,068,517,153
Promosi dan iklan	16,349,603,295	14,237,552,705
Tagihan atas jaminan	10,792,140,683	7,410,707,161
Bea Balik Nama	7,777,201,822	7,584,536,600
Sewa	7,739,712,361	5,003,936,121
Pengepakan dan pengiriman	6,661,085,038	3,643,932,913
Jasa profesional	5,546,793,406	6,152,079,297
Outsourcing	3,162,986,177	3,162,357,080
Listrik dan air	3,007,768,617	3,499,261,716
Asuransi	2,046,669,793	1,741,416,007
Komisi penjualan	452,687,369	858,089,198
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	81,276,041,064	66,658,979,725
Total beban akrual	289,610,219,748	268,036,796,585

14. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the aging analysis of accounts payable - trade are as follows:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
Belum jatuh tempo	951,826,778,372	871,115,561,994	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	193,795,623,904	76,342,755,034	1 - 30 days
31 - 60 hari	81,481,605,355	40,215,663,868	31 - 60 days
61 - 90 hari	43,364,126,165	8,788,001,080	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	60,478,716,370	70,334,236,564	More than 90 days
Utang usaha	1,330,946,850,166	1,066,796,218,540	Accounts payable - trade

Balance of accounts payable based on original currency are as follows:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
Rupiah	1,141,650,882,320	980,478,816,401	Rupiah
Euro	118,084,567,238	53,923,764,390	Euro
Dolar AS	66,578,242,595	28,589,604,302	US Dollar
Baht Thailand	2,253,543,732	-	Thailand Baht
Dolar Singapura	2,223,865,056	1,638,065,108	Singapore Dollar
Dolar Australia	145,481,672	-	Australian Dollar
Krona Swedia	10,267,553	94,453,678	Swedish Krona
Yuan	-	2,071,514,661	Yuan
Total utang usaha - bersih	1,330,946,850,166	1,066,796,218,540	Total accounts payable - net

All accounts payables are unsecured.

15. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
Bunga	109,719,252,617	106,015,430,909	Interests
Aksesoris	35,078,277,506	42,068,517,153	Accessories
Promosi dan iklan	16,349,603,295	14,237,552,705	Sales commissions
Tagihan atas jaminan	10,792,140,683	7,410,707,161	Promotions and advertising
Bea Balik Nama	7,777,201,822	7,584,536,600	Warranty claim
Sewa	7,739,712,361	5,003,936,121	Rental
Pengepakan dan pengiriman	6,661,085,038	3,643,932,913	Packaging and delivery
Jasa profesional	5,546,793,406	6,152,079,297	Utilities
Outsourcing	3,162,986,177	3,162,357,080	Outsourcing
Listrik dan air	3,007,768,617	3,499,261,716	Professional fees
Asuransi	2,046,669,793	1,741,416,007	Insurance
Komisi penjualan	452,687,369	858,089,198	Owner's Registration Fee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	81,276,041,064	66,658,979,725	Others (amounts below Rp1 billion each)
Total beban akrual	289,610,219,748	268,036,796,585	Total accrued expenses

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni / June 30, 2017
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	10,277,411,578
Pajak pertambahan nilai	247,149,273,905
Lain-lain	-
Total	257,426,685,483

b. Utang pajak

	30 Juni / June 30, 2017
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	1,641,644,440
Pasal 23	43,614,670
Pasal 4 (2) - final	30,165,363
Pasal 26	14,641,000
Pajak pertambahan nilai	207,658,193
Sub-total	1,937,723,666
<u>Entitas Anak</u>	
Taksiran utang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp123.323.569.490 pada tanggal 30 Juni 2017, Rp241.982.396.002 pada tanggal 31 Desember 2016	17,831,844,570
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	9,537,412,168
Pasal 22	73,600,364
Pasal 23	6,961,339,309
Pasal 25	3,437,589,436
Pasal 26	1,413,976,811
Pasal 4 (2)	1,134,085,090
Pajak pertambahan nilai	91,240,972,889
Lain-lain	550,489,716
Sub-total	132,181,310,353
Total utang pajak	134,119,034,019

16. TAXATION

a. Prepaid tax

	31 Desember / December 31, 2016	
	9,687,487,500	<i>Income tax - article 4(2)</i>
	149,577,393,274	<i>Value added tax</i>
	65,849,278	<i>Others</i>
Total	159,330,730,052	Total

b. Taxes payable

	31 Desember / December 31, 2016	
		<i>The Company</i>
		<i>Income taxes accrued and withheld:</i>
		<i>Article 21</i>
		<i>Article 23</i>
		<i>Article 4 (2) - final</i>
		<i>Article 26</i>
		<i>Value added tax</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>The Subsidiaries</i>
		<i>Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp123,323,569,490 on June 30, 2017, Rp241,982,396,002 on December 31, 2016</i>
		<i>Income taxes accrued and withheld:</i>
		<i>Article 21</i>
		<i>Article 22</i>
		<i>Article 23</i>
		<i>Article 25</i>
		<i>Article 26</i>
		<i>Article 4 (2)</i>
		<i>Value added tax</i>
		<i>Others</i>
		<i>Sub-total</i>
Total taxes payable	58,171,569,942	Total taxes payable

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi rugi fiskal pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Six Months Ended June 30,		
	2017	2016	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(245,514,538,350)	(76,678,815,291)	Income before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan Eliminasi	207,090,054,206 (44,007,137,544)	89,493,485,669 (60,191,893,467)	Adjusted by income of Subsidiaries before corporate income tax expense (benefit) Elimination
Laba Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(82,431,621,688)	(47,377,223,089)	Income before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	13,687,982	73,179,011	Depreciation
Penyisihan imbalan karyawan	(661,472,500)	553,535,101	Provision for employee service entitlement benefits
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Pajak & perijinan	58,002,024	38,050,758	Taxes & licenses
Representasi dan jamuan	130,645,063	142,923,959	Representation and entertainment
Lain-lain	2,753,778,928	1,962,045,510	Others
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Dividen	(24,681,804,269)	(1,580,276,002)	Dividends
Sewa	(5,267,288,731)	(10,255,961,982)	Rent
Bunga	(163,831,501)	(238,334,203)	Interest
Taksiran laba (rugi) fiskal - tahun berjalan	(110,249,904,692)	(56,682,060,937)	Estimated fiscal income (loss) - current year
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(20,967,464,318)	(93,972,237,028)	Tax loss carryforward from prior year
Koreksi pajak atas rugi fiskal	95,200,923,630	-	Tax corrections for tax losses
Taksiran laba kena pajak (Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan) - akhir periode	(36,016,445,380)	(150,654,297,965)	Estimated taxable income (Tax loss carryforward) - end of period

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

A reconciliation between income before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated tax loss as of June 30, 2017 and 2016 is as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan - tahun berjalan dan perhitungan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Six Months Ended June 30,		
	2017	2016	
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan Entitas Anak	79,087,501,433	62,868,330,110	Corporate income tax expense - current Subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	79,087,501,433	62,868,330,110	Corporate income tax expense per consolidated statements of income - current
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	2,878,897,656	1,838,328,398	Prepayments of income tax Company
Entitas Anak	123,323,569,490	132,529,765,132	Subsidiaries
Total pajak penghasilan dibayar di muka	126,202,467,146	134,368,093,530	Total prepayments of income tax
Taksiran utang pajak penghasilan badan Entitas Anak	24,793,727,574	13,720,722,666	Estimated corporate income tax payable Subsidiaries
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	2,878,897,656	1,838,328,398	Estimated claims for tax refund - current year Company
Entitas Anak	69,029,795,631	83,382,157,688	Subsidiaries
Total	71,908,693,287	85,220,486,086	Total

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, rincian estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the details of the balance of estimated claims for tax refund are as follows:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	Year
<u>Tahun</u>			<u>Company</u>
Perusahaan			
2017	2,878,897,656	-	2017
2016	21,728,381,502	21,728,381,502	2016
2015	-	14,971,599,940	2015
Entitas Anak			<u>Subsidiaries</u>
2017	69,029,795,631	-	2017
2016	97,978,084,298	143,888,394,063	2016
2015	37,042,601,024	115,338,830,759	2015
2014	4,077,272,553	8,832,746,728	2014
2013	-	628,852,150	2013
2012	1,617,945,575	2,474,103,456	2012
2011	4,847,422,809	866,449,999	2011
2010	-	3,980,972,810	2010
Total	239,200,401,048	312,710,331,407	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Estimasi tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Estimasi rugi fiskal adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang akan/telah disampaikan Perusahaan.

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The estimated fiscal loss is in line with the Tax Return (Surat Pemberitahuan Tahunan/SPT) which will be/was submitted by the Company.

Wajib Pajak/ Tax Payer	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Surat Ketetapan Pajak (SKP)/ Tax Assessments			Lebih Bayar/ Overpayment	Kurang Bayar/ Underpayment
		No.	Tanggal/Date	Kantor Pajak/ Tax Office		
Perusahaan/ The Company						
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2014	00002/406/14/054/16	12-Feb-16	Perusahaan Masuk Bursa	Rp 2,276,002,776	Rp -
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2015	00074/406/15/054/17	18-Apr-17	Perusahaan Masuk Bursa	Rp 9,583,676,927	Rp -
Entitas Anak/ Subsidiaries						
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	2014	00003/206/14/007/16	30-Mar-16	Madya Jakarta Timur	Rp -	Rp 507,333,614
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	2014	00024/406/14/511/16	5-Apr-16	Madya Semarang	Rp 438,971,789	Rp -
PT Wahana Wiraw an (WWW)	2014	00010/406/14/038/16	4-Apr-16	Madya Jakarta Barat	Rp 37,471,198,213	Rp -
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	2014	00016/406/14/007/16	31-Mar-16	Madya Jakarta Timur	Rp 43,650,250	Rp -
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	2014	00005/406/14/002/16	27-Apr-16	Pratama Jakarta Jatinegara	Rp 351,598,703	Rp -
PT Wahana Wiraw an Manado (WWM)	2014	00003/406/14/821/16	6-Sep-16	Pratama Manado	Rp 361,938,865	Rp -
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	2014	00075/406/14/415/16	21-Jun-16	Madya Tangerang	Rp 886,419,692	Rp -
PT Wahana Sun Solo (WSS)	2014	00012/406/14/526/16	6-Sep-16	Pratama Surakarta	Rp 747,283,845	Rp -
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	2014	00087/406/14/062/16	27-Jun-16	Madya Jakarta Selatan I	Rp 432,582,491	Rp -
PT Wahana Meta Riau (WMR)	2014	00026/406/14/218/16	24-Aug-16	Madya Pekanbaru	Rp 246,713,001	Rp -
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJU)	2014	00013/406/14/331/16	2-Aug-16	Pratama Jambi	Rp 76,639,052	Rp -
PT United Indo Surabaya (UIS)	2014	00053/406/14/631/16	18-Aug-16	Madya Surabaya	Rp 1,488,720,390	Rp -
PT Wahana Wiraw an Palembang (WWP)	2014	00028/406/14/308/16	10-Aug-16	Madya Palembang	Rp 679,521,788	Rp -
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	2011	00002/206/11/402/16	15-Jun-16	Pratama Tangerang Barat	Rp -	Rp 71,069,647

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan-tanggungan adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Six Months Ended June 30,		
	2017	2016	
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tanggungan Perusahaan			Corporate income tax expense (benefit) - deferred Company
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	-	(12,084,051,142)	Tax loss carryforward
Penyusutan	(3,421,996)	(18,294,753)	Depreciation
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	265,511,125	(138,383,775)	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Sub-total Perusahaan	262,089,129	(12,240,729,670)	Sub-total for Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(5,856,837,509)	(59,759,730,561)	Tax loss carryforward
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(2,125,285,887)	(2,856,816,110)	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Penyusutan	4,544,264,979	6,767,787,773	Depreciation
Amortisasi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	241,782,147	424,744,000	Amortization unamortized bonds issuance cost
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(10,517)	12,969,541	Provision for impairment losses
Laba penjualan aset tetap	(431,864,596)	(647,729,873)	Gain on sale of fixed assets
Transaksi sewa guna usaha	-	3,501,106,370	Lease transactions
Pendapatan pembiayaan konsumen Lain-lain	(3,954,580,151)	3,981,690,961	Others
Sub-total Entitas Anak	(7,582,531,534)	(48,575,977,899)	Sub-total for Subsidiaries
Total beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tanggungan	(7,320,442,405)	(60,816,707,569)	Total corporate income tax expense (benefit) - deferred

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

The computation of income tax expense - deferred is as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perincian beban pajak penghasilan badan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Six Months Ended June 30,	
	2017	2016
Beban pajak penghasilan - kini	79,087,501,433	62,868,330,110
Beban (Manfaat) pajak penghasilan - tanggungan	(7,320,442,405)	(60,816,707,569)
Beban pajak penghasilan badan - neto	71,767,059,028	2,051,622,541

Rekonsiliasi antara estimasi beban pajak penghasilan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25% atas laba sebelum beban pajak penghasilan untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 dengan beban pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Six Months Ended June 30,	
	2017	2016
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(245,514,538,350)	(76,678,815,291)
Taksiran beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(61,378,634,587)	(19,169,703,823)
Dampak pajak atas beda tetap	16,625,794,305	39,171,191,826
Aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan yang tidak diakui - neto	121,805,004,217	6,891,929,596
Koreksi pajak	23,800,230,907	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(29,085,335,814)	(24,841,795,058)
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto	71,767,059,028	2,051,622,541

16. TAXATION (continued)

c. *Income tax expense (continued)*

Subsidiaries (continued)

Details of the corporate income tax expense - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

*Corporate income tax expense - current
Corporate income tax expenses (benefit) -
deferred*

Corporate income tax expense - net

The reconciliation between estimated income tax expense, calculated by applying the prevailing tax rate at 25% on the income before income tax expense for the six months ended June 30, 2017 and 2016 to the income tax expense - net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six months ended June 30, 2017 and 2016, is as follows:

*Income (loss) before income tax
expense per consolidated
statements of profit or loss and
other comprehensive income*

*Estimated income tax
expense based on the applicable
tax rates*

Tax effect of permanent differences

*Unrecognized deferred tax assets from
tax loss carryforward - net
Tax correction*

Income subjected to final tax

Income tax benefit (expense) - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	286,799,049,287	298,626,445,439	<i>Tax loss carryforward</i>
Selisih lebih pajak dengan nilai buku atas penyertaan saham	70,946,722,581	69,950,847,101	<i>Excess of tax over book for investments in shares of stock</i>
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	44,446,464,025	40,989,254,733	<i>Excess of book over tax for accrual of pension cost</i>
Aset tetap	(90,672,925,335)	(118,884,424,047)	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	8,471,615,068	8,806,932,983	<i>Provision for impairment losses</i>
Aset yang dikuasakan kembali	9,809,062,274	9,809,062,274	<i>Foreclosed assets</i>
Aset tidak berwujud	2,842,548,786	1,787,736,759	<i>Intangible Assets</i>
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1,632,671,565)	(1,390,889,418)	<i>Unamortized bonds issuance costs</i>
Transaksi sewa guna usaha	(464,808,268)	(464,808,268)	<i>Lease transactions</i>
Laba penjualan aset tetap	(1,980,707,209)	6,876,477,926	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Pendapatan komprehensif lain	15,068,148,729	(22,487,320,187)	<i>Other comprehensive income</i>
Lain-lain	11,579,872,621	40,129,906,458	<i>Others</i>
Total aset pajak tangguhan - neto	355,212,370,994	333,749,221,753	Total deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	814,871,022	725,868,271	<i>Excess of book over tax for accrual of pension cost</i>
Aset tetap	(35,454,851,946)	(23,352,088,175)	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(125,903,139)	<i>Provision for impairment losses</i>
Pendapatan komprehensif lain	5,488,094,240	660,611,635	<i>Other comprehensive income</i>
Lain-lain	(41,548,199,385)	(52,645,336,517)	<i>Others</i>
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	(70,700,086,069)	(74,736,847,925)	Total deferred tax liabilities - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset atau liabilitas) setiap entitas.

d. *Deferred tax assets (liabilities)*

The deferred tax assets and tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

For the purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak final

Pajak final berasal dari penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan bangunan, pendapatan dividen dan pendapatan bunga untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp15.048.981.062 dan Rp8.345.856.371.

f. Pengampunan Pajak

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), beberapa Entitas Anak telah berpartisipasi dalam program Pengampunan Pajak dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak, yaitu IWT, IMGSL, ITU, EDJS, WISEL, KMA, LIPINDO dan RMM pada tahun 2016 dan IMJ, IMFI dan IBC pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017.

Total Aset Pengampunan Pajak yang timbul akibat pengampunan pajak tersebut adalah sebesar Rp9.234.667.630 per 31 Maret 2017 dan Rp7.306.268.141 per 31 Desember 2016 (Catatan 2u dan 21) dengan perincian sebagai berikut:

1. Kas dan Setara Kas sebesar total Rp1.633.500.000 (Catatan 4).
2. Piutang Lain-lain sebesar total Rp1.784.593.489 (Catatan 5).
3. Persediaan sebesar total Rp260.862.626 (Catatan 6).
4. Penyertaan Saham sebesar total Rp4.201.414.893 (Catatan 8).
5. Aset Tetap sebesar total Rp1.217.680.922 (Catatan 9).

Uang Tebusan yang dibayarkan ke kas negara adalah sejumlah Rp96.419.974 pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan Rp162.460.363 pada tahun 2016.

Berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia, aset yang diperoleh melalui pengampunan pajak harus dicatat dan disajikan di pos aset pengampunan pajak pada laporan posisi keuangan. Namun demikian, karena nilai aset pengampunan pajak berdasarkan pos aset tidak material, maka manajemen memutuskan untuk membukukan aset-aset pajak pengampunan tersebut diatas pada pos-pos yang sesuai dengan sifat aset-aset tersebut.

16. TAXATION (continued)

e. Final tax

The final tax arose from sales of land, rental revenue for land and building, dividend income and interest income for the six months ended June 30, 2017 and 2016 amounting to Rp15,048,981,062 and Rp8,345,856,371, respectively.

f. Tax Amnesty

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), certain Subsidiaries has participated in the tax amnesty program and have obtained the Certificate of Tax Amnesty, namely IWT, IMGSL, ITU, EDJS, WISEL, KMA, LIPINDO, and RMM in 2016 and IMJ, IMFI and IBC for the three months ended March 31, 2017.

Total Tax Amnesty Assets arising from the tax amnesty amounted to Rp9,234,667,630 as of March 31, 2017 and Rp7,306,268,141 (Note 2u and 21) with detail as follows:

1. Cash and Cash Equivalents totalling Rp1,633,500,000 (Note 4).
2. Other Receivables totalling Rp1,784,593,489 (Note 5).
3. Inventory totalling Rp260,862,626 (Note 6).
4. Investments in shares of stock totalling Rp4,201,414,893 (Note 8).
5. Fixed Assets totalling Rp1,217,680,922 (Note 9).

The amnesty amount paid to the state treasury amounted to Rp96,419,974 for the three months ended March 31, 2017 and Rp162,460,363 in 2016.

Based on financial accounting standards in Indonesia, tax amnesty assets should be recorded and presented as tax amnesty assets account in statement of financial position. However, since the value of the tax amnesty assets by their nature are not material, management decided to presented the above tax amnesty assets in the appropriate accounts in accordance with their natures.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM DEBTS

a. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

a. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	<u>30 Juni / June 30, 2017</u>	<u>31 Desember / December 31, 2016</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Perusahaan			The Company
<u>Pinjaman Berjangka</u>			<u>Term Loan</u>
PT Bank DBS Indonesia	380,000,000,000	400,000,000,000	PT Bank DBS Indonesia
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Pinjaman Kredit Investasi</u>			<u>Credit Investment Loan</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	268,101,874,267	179,307,683,536	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	257,413,705,240	178,584,831,020	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
<u>Pinjaman Berjangka</u>			<u>Term Loan</u>
Sindikasi Mizuho	2,030,167,339,602	503,231,611,955	Mizuho Syndication
Sindikasi OCBC	968,495,188,676	1,299,324,344,060	OCBC Syndication
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	693,199,618,690	290,052,083,333	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	374,097,222,221	457,222,222,222	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
Bank RHB	266,256,736,164	335,728,923,943	Bank RHB
PT Bank CIMB Niaga Tbk	207,944,444,445	249,527,777,778	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	190,000,000,002	150,000,000,002	PT Bank DBS Indonesia
Indonesia Eximbank	155,893,397,172	187,065,272,175	Indonesia Eximbank
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	127,652,777,772	160,877,777,775	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	94,444,000,000	61,250,000,000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.	58,062,500,000	82,937,500,000	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	32,606,100,000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27,499,999,998	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	40,000,000,000	PT Bank Nationalnobu Tbk
JA Mitsui Leasing	-	22,308,126,837	Nomura Syndication
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
<u>Pinjaman Berjangka</u>			<u>Term Loan</u>
Sindikasi DBS	1,320,336,674,350	1,327,829,310,004	DBS Syndication
AS\$99.131.817.28 pada tanggal 30 Juni 2017 dan			US\$99,131,817.28 as of June 30, 2017 and
AS\$98.826.236,23 pada tanggal 31 Desember 2016			US\$98,826,236.23 as of December 31, 2016
DBS Bank Ltd.	317,658,150,000	420,143,720,000	DBS Bank Ltd.
AS\$23.850.000.00 pada tanggal 30 Juni 2017 dan			US\$23,850,000.00 as of June 30, 2017 and
AS\$31.270.000,00 pada tanggal 31 Desember 2016			US\$31,270,000.00 as of December 31, 2016
Sindikasi OCBC VI	164,151,726,917	231,271,963,204	OCBC Syndication VI
AS\$12.324.628.49 pada tanggal 30 Juni 2017 dan			US\$12,324,628.49 as of June 30, 2017 and
AS\$17.212.858,23 pada tanggal 31 Desember 2016			US\$17,212,858.23 as of December 31, 2016
Sindikasi Mizuho	127,933,578,949	266,121,374,671	Mizuho Syndication
AS\$9.605.344.17 pada tanggal 30 Juni 2017 dan			US\$9,605,344.17 as of June 30, 2017 and
AS\$19.806.592,34 pada tanggal 31 Desember 2016			US\$19,806,592.34 as of December 31, 2016

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
<u>Dolar AS (lanjutan)</u>			<u>US Dollar (continued)</u>
<u>Pinjaman Berjangka (lanjutan)</u>			<u>Term Loan (continued)</u>
Sindikasi OCBC AS\$5.158.582,70 pada tanggal 31 Desember 2016	-	69,310,717,133	OCBC Syndication US\$5,158,582.70 as of December 31, 2016
PT Bank DBS Indonesia AS\$2.408.603,56 pada tanggal 31 Desember 2016	-	32,361,997,494	PT Bank DBS Indonesia US\$2,408,603.56 as of December 31, 2016
Total	8,061,915,034,465	6,944,457,237,142	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam w aktu satu tahun	(3,020,564,248,172)	(2,601,338,049,112)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	5,041,350,786,294	4,343,119,188,030	Long-term portion

Tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Rupiah berkisar antara 8,20% sampai 11,50% pada 30 Juni 2017 dan 7,60% - 11,50% pada tahun 2016.

Sedangkan tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Dolar AS berkisar antara 2,63% sampai 4,21% pada 30 Juni 2017 dan 2,60% - 5,40% pada tahun 2016.

Utang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti utang jangka pendek (Catatan 13).

Perusahaan

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

The rupiah loans bear annual interest at rates ranging from 8.20% to 11.50% as of June 30, 2017 and ranging from 7.60% to 11.50% in 2016.

While the US Dollar loans bear annual interest at rates ranging from 2.63% to 4.21% as of June 30, 2017 and from 2.60% to 5.40% in 2016.

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 13).

The Company

The details of bank loans agreements as mentioned above are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 230/PFPA-DBSI/XI/1-2/2016 tanggal 28 November 2016, DBS mengubah fasilitas pinjaman bersama yaitu *Committed revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas maksimum dari Rp800.000.000.000 menjadi Rp600.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 28 November 2021 dan hanya tersedia untuk Perusahaan dengan beberapa Entitas Anak yaitu IMGSL dan IPN, dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:

- Perusahaan: Rp400.000.000.000
- IMGSL: Rp150.000.000.000
- IPN: Rp50.000.000.000

Pada tanggal 30 Juni 2017, saldo terutang sebesar Rp380.000.000.000 untuk fasilitas RCF (31 Desember 2016: Rp400.000.000.000).

Entitas Anak

Rincian utang jangka panjang Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Kredit Investasi

A. PT Multicentral Aryaguna

MCA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum tersebut sebesar Rp356.643.000.000 dan akan jatuh tempo pada 18 Desember 2027. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp268.101.874.267 (31 Desember 2016: Rp135.833.000.000).

B. PT CSM Corporatama

- a. CSM memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) II dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2018. Fasilitas ini telah dilunasi dan ditutup pada tanggal 19 Januari 2016.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank DBS Indonesia

Based on the Amendment and Reconfirmation on Bank Facility Agreement No. 230/PFPA-DBSI/XI/1-2/2016 dated November 28, 2016, DBS changed the joint credit facility regarding Committed revolving credit facility with total maximum facility from Rp800,000,000,000 to Rp600,000,000,000 which will mature on November 28, 2021 and available only for the Company and several Subsidiaries namely IMGSL and IPN, with maximum limit as follows:

- The Company: Rp400,000,000,000
- IMGSL: Rp150,000,000,000
- IPN: Rp50,000,000,000

As of June 30, 2017 the outstanding loan amounted to Rp380,000,000,000 for RCF facility (December 31, 2016: Rp400,000,000,000).

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' long-term debt are as follows:

Investment Loan

A. PT Multicentral Aryaguna

MCA obtained loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Total maximum facility amounting to Rp356,643,000,000 and will mature on December 18, 2027. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp268,101,874,267 (December 31, 2016: Rp135,833,000,000).

B. PT CSM Corporatama

- a. CSM obtained an Investment Credit (KI) II facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., with total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000. This facility will mature on May 6, 2018. This facility has been fully paid and closed on January 19, 2016.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

B. PT CSM Corporatama (lanjutan)

- b. CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit Investasi dari PT Bank Panin Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan 26 Juni 2019 namun sudah dilunasi dan ditutup pada tanggal 19 Januari 2016.
- c. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp450.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2019 namun sudah dilunasi dan ditutup pada tanggal 19 Januari 2016.
- d. CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit Investasi dari PT. Bank Central Asia Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai 17 Juli 2018 namun sudah dilunasi dan ditutup pada 19 Januari 2016.
- e. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 30 April 2019 namun sudah dilunasi dan ditutup pada 19 Januari 2016.
- f. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 27 Februari 2020. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp126.885.384.666 (31 Desember 2016: Rp143.900.769.270).

C. PT Wahana Wirawan

- a. WW memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp470.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah sampai dengan tanggal 24 Desember 2018. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp32.606.100.000 (31 Desember 2016: Rp43.474.800.000).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Investment Loan (continued)

B. PT CSM Corporatama (continued)

- b. CSM obtained investment loan facility from PT Bank Panin Tbk., with total maximum facility amounting to Rp75,000,000,000. This facility is valid until June 26, 2019 and has been fully paid and closed on January 19, 2016.
- c. CSM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia with total maximum facility amounting to Rp450,000,000,000. This facility will mature on June 23, 2019 and has been fully paid and closed on January 19, 2016.
- d. CSM obtained investment loan facility from PT. Bank Central Asia Tbk, with total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. This facility is valid until July 17, 2018 and has been fully paid and closed on January 19, 2016.
- e. CSM obtained loan facility from PT Bank Resona Perdania with total maximum facility amounted to Rp150,000,000,000. This facility will mature on April 30, 2019 and has been fully paid and closed on January 19, 2016.
- f. CSM obtained loan facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with total maximum facility in the amount of Rp200,000,000,000. This facility will mature on February 27, 2020. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp126,885,384,666 (December 31, 2016: Rp143,900,769,270).

C. PT Wahana Wirawan

- a. WW obtained Investment loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp470,000,000,000. The term for loan facility is valid until December 24, 2018. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp32,606,100,000 (December 31, 2016: Rp43,474,800,000).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

C. PT Wahana Wirawan (lanjutan)

b. WW memperoleh fasilitas kredit investasi dari DBS Bank Ltd. sebesar AS\$53.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah sampai dengan 29 April 2018. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp317.658.150.000 (31 Desember 2016: Rp420.143.720.000).

D. PT Indomobil Prima Niaga

IPN memperoleh fasilitas kredit investasi 1 dan 2 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp7.650.000.000 dan Rp9.400.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2019 namun telah dilunasi dan ditutup pada tanggal 8 Desember 2016.

E. PT Indomobil Cahaya Prima

ICP memperoleh fasilitas kredit investasi 1 dan 2 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp4.700.000.000 dan Rp8.200.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2019 namun telah dilunasi dan ditutup pada tanggal 8 Desember 2016.

F. PT Indomobil Summit Logistics

ISL memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) 1 dan 2 dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp35.000.000.000 (Catatan 31.e.13) dan Rp10.000.000.000. Fasilitas KI 1 dan 2 ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2021 dan 28 Februari 2022. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp22.128.850.000 dan Rp8.369.470.574 (31 Desember 2016: Rp25.384.650.000 dan Rp9.299.411.750).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Investment Loan (continued)

C. PT Wahana Wirawan (continued)

b. WW obtained Investment loan from DBS Bank Ltd. amounting to US\$53,000,000. The term for loan facility is valid until April 29, 2018. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp317,658,150,000 (December 31, 2016: Rp420,143,720,000).

D. PT Indomobil Prima Niaga

IPN obtained investment credit facility 1 and 2 from PT Bank Central Asia Tbk with total maximum facility amounted to Rp7,650,000,000 and Rp9,400,000,000, respectively. This facility will mature on September 5, 2019, however it was fully paid and closed on December 8, 2016.

E. PT Indomobil Cahaya Prima

ICP obtained investment credit facility 1 and 2 from PT Bank Central Asia Tbk. with total maximum facility amounted to Rp4,700,000,000 and Rp8,200,000,000, respectively. This facility will mature on September 5, 2019, however it was fully paid and closed on December 8, 2016.

F. PT Indomobil Summit Logistics

ISL obtained Investment Credit (IC) facility 1 and 2 from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with total maximum facility amounted to Rp35,000,000,000 (Note 31.e.13) and Rp10,000,000,000, respectively. This IC 1 and 2 facility will mature on February 15, 2021 and February 28, 2022. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp22,128,850,000 and Rp8,369,470,574 (December 31, 2016: Rp25,384,650,000 and Rp9,299,411,750).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Kredit berjangka

A. PT Indomobil Finance Indonesia

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum Credit Limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal Installment
			Awal/Start	Akhir/End	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	500.000.000.000	22 Juni 2016/ June 22, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9,15%	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	500.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	23 September 2018/ September 23, 2018	10,25%	10,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	250.000.000.000*	27 September 2016/ September 27, 2016	14 November 2019/ November 14, 2019	9,10%	9,10%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	I	300.000.000.000	22 Maret 2012/ March 22, 2012	17 Mei 2016/ May 17, 2016	-	9,00%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
	II	250.000.000.000*	1 Oktober 2015/ October 1, 2015	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	10,50%	10,50%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	I	100.000.000.000	22 Januari 2016/ January 22, 2016	26 Januari 2019/ January 26, 2019	10,50%	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000	26 September 2016/ September 26, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9,20%	9,20%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk	I	150.000.000.000	18 Agustus 2015/ August 18, 2015	25 Agustus 2018/ August 25, 2018	10,25% - 10,50%	10,25% - 10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	40.000.000.000	5 Mei 2015/ May 5, 2015	8 Juni 2017/ June 8, 2017	9,25%	9,25% - 9,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Commonwealth	I	180.000.000.000	29 Oktober 2012/ October 29, 2012	17 Mei 2016/ May 17, 2016	-	8,25% - 8,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	120.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	8 Juli 2017/ July 8, 2017	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	7 Maret 2017/ March 7, 2017	7 Maret 2022/ March 7, 2022	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Term-loans

A. PT Indomobil Finance Indonesia

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in Rupiah:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum Credit Limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal Installment
			Awal/Start	Akhir/End	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ Syndicated Term-Loan VI	I	US\$300.000.000/ US\$300,000,000	26 Juni 2015/ June 26, 2015	27 Juli 2019/ July 27, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Kredit Sindikasi Berjangka V/ Syndicated Term-Loan V	I	US\$172.500.000/ US\$172,500,000	6 Agustus 2014/ August 6, 2014	24 Februari 2018/ February 24, 2018	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
RHB Bank Berhad, Singapore	I	US\$30.000.000/ US\$30,000,000	27 Juli 2015/ 27 July, 2015	6 Juni 2019/ June 6, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated Term-Loan IV	I	US\$126.000.000/ US\$126,000,000	29 Agustus 2013/ August 29, 2013	22 Mei 2017/ May 22, 2017	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
JA Mitsui Leasing, Ltd.	I	US\$10.000.000/ US\$10,000,000	28 Maret 2014/ March 28, 2014	4 Juni 2017/ June 4, 2017	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term-Loan III	I	US\$75.000.000/ US\$75,000,000	14 September 2012/ September 14, 2012	16 Mei 2016/ May 16, 2016	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Bank of China, Ltd., Jakarta	I	US\$10.000.000/ US\$10,000,000	9 Desember 2013/ December 9, 2013	29 April 2016/ April 29, 2016	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapore	I	US\$40.000.000/ US\$40,000,000	2 November 2016/ November 2, 2016	24 Maret 2020/ March 24, 2020	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ Syndicated Amortizing Term-Loan VII	I	AS\$ 250.000.000/ US\$ 250,000,000	26 Januari 2017/ January 26, 2017	24 Februari 2021/ February 24, 2021	3 months Libor + margin	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month

a. Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in US Dollar:

a. Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IMFI.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

**b. Kredit Sindikasi Berjangka VII
(lanjutan)**

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam dolar A.S.) (in US dollar)
	30 Juni 2017 June 30, 2017
Mizuho Bank, Ltd	12.225.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	10.866.667
State Bank of India, Cabang Singapura	10.866.667
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	8.150.000
Ta Chong Bank, Ltd.	8.150.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	8.150.000
Eastspring Investments (Singapura) Limited	6.250.000
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch	5.433.333
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	5.433.333
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Cabang Singapura	5.433.333
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	5.433.333
CTBC Bank Co., Ltd.	2.716.667
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	2.716.667
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	2.716.667
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	2.716.667
NEC Capital Solutions Limited	2.716.667
Taishin International Bank Co., Ltd.	2.716.667
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	2.716.667
Far Eastern International Bank, Ltd.	2.173.333
Total	107.851.667

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

**b. Syndicated Term-Loan VII
(continued)**

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

The outstanding loan facility obtained by IMFI from lenders as of June 30, 2017 are as follows:

Mizuho Bank, Ltd	12.225.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	10.866.667
State Bank of India, Singapore Branch	10.866.667
Bank of Taiwan, Singapore Branch	8.150.000
Ta Chong Bank, Ltd.	8.150.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	8.150.000
Eastspring Investments (Singapore) Limited	6.250.000
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch	5.433.333
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	5.433.333
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch	5.433.333
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	5.433.333
CTBC Bank Co., Ltd.	2.716.667
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	2.716.667
Land Bank of Taiwan, Singapore Branch	2.716.667
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	2.716.667
NEC Capital Solutions Limited	2.716.667
Taishin International Bank Co., Ltd.	2.716.667
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	2.716.667
Far Eastern International Bank, Ltd.	2.173.333
Total	107.851.667

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

**a. Kredit Sindikasi Berjangka VII
(lanjutan)**

	<i>Tranche B (dalam dolar A.S.) (in US dollar)</i>
	<u>30 Juni 2017 June 30, 2017</u>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	12.225.000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	8.150.000
PT. Bank CTBC Indonesia	5.433.333
PT. Bank SBI Indonesia	2.173.333
Total	27.981.667

b. Kredit Sindikasi Berjangka VI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VI), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

**a. Syndicated Term-Loan VII
(continued)**

	<i>Tranche B (dalam dolar A.S.) (in US dollar)</i>
	<u>30 Juni 2017 June 30, 2017</u>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	12.225.000
Bank of China Limited, Jakarta Branch	8.150.000
PT. Bank CTBC Indonesia	5.433.333
PT Bank SBI Indonesia	2.173.333
Total	27.981.667

b. Syndicated Term-Loan VI

In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VI), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

**b. Kredit Sindikasi Berjangka VI
(lanjutan)**

(dalam dolar A.S.)/(in US dollar)

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	6.325.000	8.158.333
Bank of the Philippine Islands	5.750.000	7.416.667
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	5.750.000	7.416.667
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	4.312.500	5.562.500
Aozora Bank, Ltd.	4.312.500	5.562.500
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	4.312.500	5.562.500
State Bank of India, Cabang Singapura	4.312.500	5.562.500
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Cabang Singapura	4.312.500	5.562.500
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	4.025.000	5.191.668
Apple Bank for Savings	2.875.000	3.708.333
BDO Unibank, Inc.	2.875.000	3.708.333
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	2.875.000	3.708.333
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.875.000	3.708.333
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	2.875.000	3.708.333
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.875.000	3.708.333
NEC Capital Solutions Limited	2.875.000	3.708.333
Taishin International Bank Co., Ltd.	2.875.000	3.708.333
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	2.875.000	3.708.333
The Bank of East Asia, Limited Cabang Singapura	2.875.000	3.708.333
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.875.000	3.708.333
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch	2.300.000	2.966.667
Far Eastern International Bank	1.725.000	2.225.000
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	1.437.500	1.854.167
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	1.437.500	1.854.167
Shinsei Bank, Limited	1.437.500	1.854.167
Sunny Bank Ltd.	1.437.500	1.854.167
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	1.437.500	1.854.167
Total	86.250.000	111.250.000

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

**b. Syndicated Term-Loan VI
(continued)**

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited		
Bank of the Philippine Islands		
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch		
Bank of Taiwan, Singapore Branch		
Aozora Bank, Ltd.		
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch		
State Bank of India, Singapore Branch		
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore Branch		
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore		
Apple Bank for Savings		
BDO Unibank, Inc.		
BDO Unibank, Inc., Hongkong Branch		
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch		
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch		
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch		
NEC Capital Solutions Limited		
Taishin International Bank Co., Ltd.		
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch		
The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch		
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch		
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch		
Far Eastern International Bank		
Land Bank of Taiwan, Singapore Branch		
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch		
Shinsei Bank, Limited		
Sunny Bank Ltd.		
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch		
Total		

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

c. Kredit Sindikasi Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka V), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

c. Syndicated Term-Loan V

In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan V), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

**c. Kredit Sindikasi Berjangka V
(lanjutan)**

(dalam dolar A.S.)/(in US dollar)

	30 Juni 2017/ June, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	4.160.628	8.327.295
Bank of the Philippine Islands	3.328.502	6.661.836
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	3.120.471	6.245.471
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	2.988.859	5.982.057
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	2.496.377	4.996.377
Aozora Bank, Ltd.	1.664.251	3.330.918
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	1.664.251	3.330.918
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., <i>Offshore Banking Branch</i>	1.664.251	3.330.918
Taiwan Cooperative Bank, <i>Offshore Banking Branch</i>	1.664.251	3.330.918
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	1.664.251	3.330.918
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	1.456.220	2.914.553
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	1.171.769	2.345.238
Barclays Bank PLC	832.126	1.665.459
Shinsei Bank Limited	832.126	1.665.459
Total	28.708.333	57.458.335

d. Kredit Sindikasi Berjangka IV

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 29 Agustus 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka IV) serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

c. Syndicated Term-Loan V (continued)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited		Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Bank of the Philippine Islands		Bank of the Philippine Islands
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura		CTBC Bank Co., Ltd., Singapura
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura		Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
Bank of Taiwan, Cabang Singapura		Bank of Taiwan, Singapore Branch
Aozora Bank, Ltd.		Aozora Bank, Ltd.
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura		Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., <i>Offshore Banking Branch</i>		Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, <i>Offshore Banking Branch</i>		Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.		Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
BDO Unibank, Inc., Hongkong Branch		BDO Unibank, Inc., Hongkong Branch
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura		Land Bank of Taiwan, Singapore Branch
Barclays Bank PLC		Barclays Bank PLC
Shinsei Bank Limited		Shinsei Bank Limited
Total		Total

d. Syndicated Amortizing Term-Loan IV

In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 29, 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank as the original mandated lead arrangers (Syndicated Amortizing Term-Loan IV), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

**d. Kredit Sindikasi Berjangka IV
(lanjutan)**

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Mei 2017. Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

(dalam dolar A.S.)/(in US dollar)

	<u>30 Juni 2017/ June, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	-	2.301.587
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	-	767.196
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	-	767.196
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., <i>Offshore Banking Branch</i>	-	767.196
Standard Chartered Bank	-	767.196
State Bank of India, Cabang Hongkong	-	767.196
The Bank of East Asia, Limited Cabang Singapura	-	767.196
Cosmos Bank, Taiwan	-	460.316
First Commercial Bank, <i>Offshore Banking Branch</i>	-	383.598
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	-	383.598
Ta Chong Bank, Ltd.	-	383.598
Taishin International Bank Co., Ltd.	-	383.598
Taiwan Business Bank, <i>Offshore Banking Branch</i>	-	383.598
Taiwan Cooperative Bank, <i>Offshore Banking Branch</i>	-	1383.598
Total	-	9.666.667

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

**d. Syndicated Amortizing Term-Loan IV
(continued)**

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

The loan has been fully paid on May 22, 2017. The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of December 31, 2016 are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	-	2.301.587
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	-	767.196
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch	-	767.196
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., <i>Offshore Banking Branch</i>	-	767.196
Standard Chartered Bank	-	767.196
State Bank of India, Hongkong Branch	-	767.196
The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch	-	767.196
Cosmos Bank, Taiwan	-	460.316
First Commercial Bank, <i>Offshore Banking Branch</i>	-	383.598
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	-	383.598
Ta Chong Bank, Ltd.	-	383.598
Taishin International Bank Co., Ltd.	-	383.598
Taiwan Business Bank, <i>Offshore Banking Branch</i>	-	383.598
Taiwan Cooperative Bank, <i>Offshore Banking Branch</i>	-	1383.598
Total	-	9.666.667

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

e. Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 14 September 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka III), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar AS\$75.000.000 yang dibagi menjadi 2 (dua) Tranche yaitu Tranche A (*offshore facility*) sebesar AS\$61.500.000 dan Tranche B (*onshore facility*) sebesar AS\$13.500.000.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 16 Mei 2016.

B. PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp2.500.000.000. Fasilitas ini telah dilunasi tanggal 20 Januari 2016.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

e. Syndicated Amortizing Term-Loan III

In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated September 14, 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited as the original mandated lead arrangers (Syndicated Amortizing Term-Loan III), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide credit facility to IMFI at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US\$61,500,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US\$13,500,000.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion

The loan has been fully paid on May 16, 2016.

B. PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS obtained facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000 and will mature on March 20, 2016. The outstanding balance as of December 31, 2015, amounted Rp2,500,000,000. This facility has been fully paid on January 20, 2016.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

C. PT Indotruck Utama

- a. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp22.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2018 namun telah dilunasi pada tanggal 14 Desember 2016.
- b. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$3.150.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2020. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: AS\$2.450.000 setara dengan Rp32.918.000.000).

E. PT CSM Corporatama

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 27 November 2015 antara anak perusahaan, CSM selaku debitur dengan CTBC Bank Co., Ltd., PT. Bank CTBC Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank and Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebagai *mandated lead arrangers dan bookrunners* (Kredit Sindikasi), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$100.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2018. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar AS\$100.000.000 *equivalent* to Rp1.331.900.000.000 (31 Desember 2016: AS\$100.000.000 setara dengan Rp1.343.600.000.000).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

C. PT Indotruck Utama

- a. ITU obtained facility from PT Bank DBS Indonesia with total maximum facility amounted to Rp22,000,000,000 which will mature on April 12, 2018 but was fully paid on December 14, 2016.
- b. ITU obtained facility from PT Bank DBS Indonesia with total maximum facility amounted to US\$3,150,000 which will mature on April 12, 2020. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: US\$2,450,000 equivalent to Rp32,918,000,000).

E. PT CSM Corporatama

In accordance with the Syndicated Amortizing Term Loan Facility Agreement dated November 27, 2015, CSM as a debtor with CTBC Bank Co., Ltd., PT. Bank CTBC Indonesia, DBS Bank Ltd., PT. Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank and Sumitomo Mitsui Banking Corporation as the mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Loan), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$100,000,000. This facility will mature on November 27, 2018. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to US\$100,000,000 equivalent to Rp1,331,900,000,000 (December 31, 2016: US\$100,000,000 equivalent to Rp1,343,600,000,000).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

F. PT Wahana Wirawan

Pada tanggal 29 April 2013, WW memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$53.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 57 bulan sejak tanggal penarikan. Pada tanggal 10 Juli 2013 atas pinjaman sebesar AS\$22.000.000 telah dilakukan lindung nilai dengan kurs Rp10.070. Pada tanggal 18 November 2014 atas pinjaman sebesar AS\$29.450.000 telah dilakukan lindung nilai dengan kurs Rp12.185 (Catatan 31e). Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar AS\$23.850.000 setara dengan Rp317.658.150.000 (31 Desember 2016: AS\$31.270.000 setara dengan Rp420.143.720.000).

G. PT Indomobil Prima Niaga

- a. IPN memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia (Tabel 2e).
- b. IPN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2020. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp13.333.333.332.

H. PT IMG Sejahtera Langgeng

IMGSL memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia (Tabel 2e).

I. PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu penggunaan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 29 Januari 2017 dan akan jatuh tempo tanggal 30 September 2021. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Rp62.000.000.000).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

F. PT Wahana Wirawan

On April 29, 2013, WW obtained facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$53,000,000. This facility will mature in 57 months since the withdrawal date. On July 10, 2013, the loan amounted to US\$22,000,000 was covered by the cross currency swap at Rp10,070. On November 18, 2014, a loan in the amount of US\$29,450,000 was covered by a cross currency swap at Rp12,185 (Note 31e). As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to US\$23,850,000 equivalent to Rp317,658,150,000 (December 31, 2016: US\$31,270,000 equivalent to Rp420,143,720,000).

G. PT Indomobil Prima Niaga

- a. IPN obtained joint facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia (Table 2e).
- b. IPN obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum amount up to Rp15,000,000,000. This facility will mature on July 8, 2020. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp13,333,333,332.

H. PT IMG Sejahtera Langgeng

IMGSL obtained joint facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia (Table 2e).

I. PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS obtained joint facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with maximum amount up to Rp100,000,000,000. The availability period of the facility is up to January 29, 2017 and will mature on September 30, 2021. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Rp62,000,000,000).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

J. PT Seino Indomobil Logistics

Pada tanggal 14 Desember 2016, SIL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu penggunaan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: Nihil).

K. PT Indomobil Cahaya Prima

ICP memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2020. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp14.166.666.666.

L. Entitas Anak

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2021. Berikut adalah Tabel 2e atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

J. PT Seino Indomobil Logistics

On December 14, 2016, SIL obtained loan facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with maximum amount of Rp100,000,000,000. The availability period of the facility is up to December 31, 2021. As of June 30, 2017, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2016: Nil).

K. Indomobil Cahaya Prima

ICP obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum amount up to Rp15,000,000,000. This facility will mature on July 8, 2020. As of June 30, 2017, the balance of the loan amounted to Rp14,166,666,666.

L. Subsidiaries

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia. This facility will mature on November 28, 2021. Below is the Table 2e of the joint loan facility.

Tabel 2e/Table 2e

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Saldo terutang/ Outstanding balance	
		30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT IMG Sejahtera Langgeng	150,000,000,000	142,500,000,000	150,000,000,000
PT Indomobil Prima Niaga	50,000,000,000	47,500,000,002	50,000,000,000

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya

Utang lainnya sebagian besar merupakan liabilitas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman yang tidak mempunyai saldo per tanggal 30 Juni 2017 maupun 31 Desember 2016.

c. Pembiayaan konsumen

Tidak ada saldo utang pembiayaan konsumen per 30 Juni 2017 maupun 31 Desember 2016.

d. Sewa pembiayaan

	30 Juni / June 30, 2017
<u>Rupiah</u>	
PT Arthaasia Finance	1,594,589,779
Total	1,594,589,779
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1,040,795,924)
Bagian Jangka Panjang	553,793,855

Pinjaman dari PT Arthaasia Finance merupakan utang sewa pembiayaan kendaraan yang diperoleh CSM, Entitas Anak IMJ, pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dengan tingkat bunga sebesar 13,18%.

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup tidak dalam keadaan *default*.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans

Other loans mostly represents the liabilities of the Subsidiaries involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements with no outstanding balance neither as of June 30, 2017 nor as of December 31, 2016.

c. Consumer financing

There are no outstanding balance of consumer financing payable neither as of June 30, 2017 nor December 31, 2016.

d. Finance lease

	31 Desember / December 31, 2016	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
PT Arthaasia Finance	2,065,992,913	PT Arthaasia Finance
Total	2,065,992,913	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(974,748,039)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	1,091,244,874	Long-term portion

The loan from PT Arthaasia Finance represents obligation under capital lease obtained by CSM as of June 30, 2017 and December 31, 2016 with annual interest rates around 13,18%.

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Group is not in the event of default.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
Nilai nominal			<i>Nominal value</i>
Obligasi Konversi MKM	29,243,113,573	28,135,122,493	<i>Convertible Bond MKM</i>
Obligasi Berkelanjutan 1 IMFI Tahap II Tahun 2013	-	208,000,000,000	<i>IMFI Continuous Bond 1 Phase II Year 2013</i>
Obligasi Berkelanjutan 1 IMFI Tahap III Tahun 2013	86,000,000,000	86,000,000,000	<i>IMFI Continuous Bond 1 Phase III Year 2013</i>
Obligasi Berkelanjutan 1 IMFI Tahap IV Tahun 2014	58,000,000,000	289,000,000,000	<i>IMFI Continuous Bond 1 Phase IV Year 2014</i>
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI Tahap I Tahun 2015	368,000,000,000	368,000,000,000	<i>IMFI Continuous Bond 2 Phase I Year 2015</i>
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI Tahap 2 Tahun 2015	323,500,000,000	323,500,000,000	<i>IMFI Continuous Bond 2 Phase II Year 2015</i>
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI Tahap 3 Tahun 2015	908,000,000,000	1,500,000,000,000	<i>IMFI Continuous Bond 3 Phase II Year 2015</i>
Obligasi IWT Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap	-	181,000,000,000	<i>IWT Bonds with Fixed Interest Rate Year 2012</i>
Obligasi Berkelanjutan 1 IMFI Tahap I Tahun 2012	410,000,000,000	-	<i>IMFI Continuous Bond 1 Phase I Year 2012</i>
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(6,679,869,605)	(5,712,741,017)	<i>Less deferred bonds issuance costs</i>
Total utang obligasi - neto	2,176,063,243,968	2,977,922,381,476	<i>Total bonds payable - net</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Less current maturities</i>
Nilai nominal	552,000,000,000	1,298,000,000,000	<i>Nominal value</i>
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(2,913,474,370)	(3,014,251,074)	<i>Less deferred bonds issuance costs</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	549,086,525,630	1,294,985,748,926	<i>Current maturities - net</i>
Bagian jangka panjang	1,626,976,718,338	1,682,936,632,550	<i>Long-term portion</i>

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, IV dengan rincian sebagai berikut:

Sampai dengan 30 Juni 2017, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut:

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond II Phase I, II, III, IV and Continuous Bond I Phase I, II, III, IV with details as follows:

Until June 30, 2017, IMFI's bond issued are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(lanjutan)**

Efek hutang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First Interest payment date
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)</i>	23 Maret/ March 2017	S-143/D.04/2015	410,000,000,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	23 Juni/ June 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III)</i>	16 Maret/ March 2016	S-143/D.04/2015	1,500,000,000,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	16 Juni/ June 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (PUB II Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (PUB II Phase II)</i>	6 November/ November 2015	S-143/D.04/2015	590,000,000,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	6 Februari/ February 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (PUB II Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (PUB II Phase I)</i>	24 April/ April 2015	S-143/D.04/2015	500,000,000,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	24 Juli/ July 2015
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (PUB I Tahap IV)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 (PUB I Phase IV)</i>	22 April/ April 2014	S-5410/BL/2012	440,000,000,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	22 Juli/ July 2014
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 (PUB I Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 (PUB I Phase III)</i>	11 Desember/ December 2013	S-5410/BL/2012	210,000,000,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	11 Maret/ March 2014
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 (PUB I Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (PUB I Phase II)</i>	8 Mei/ May 2013	S-5410/BL/2012	612,000,000,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	8 Agustus/ August 2013
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 (PUB I Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (PUB I Phase I)</i>	7 Mei/ May 2012	S-5410/BL/2012	1,300,000,000,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	11 Agustus/ August 2012

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(continued)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(lanjutan)**

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok/efek utang/ Debt securities installment
PUB II Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2017	238,000,000,000	8.00%	3 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	51,000,000,000	8.80%	23 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	121,000,000,000	9.40%	23 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2016	592,000,000,000	9.60%	26 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2016	444,000,000,000	10.50%	16 Maret/ March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2016	464,000,000,000	10.65%	16 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2015	266,500,000,000	10.25%	16 November/ November 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	121,000,000,000	10.75%	6 November/ November 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	202,500,000,000	11.00%	6 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2015	132,000,000,000	9.10%	4 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	170,000,000,000	10.00%	24 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	198,000,000,000	10.25%	24 April/ April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB I Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2014	151,000,000,000	10.25%	2 Mei/ May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2014	231,000,000,000	11.25%	22 April/ April 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2014	58,000,000,000	11.40%	22 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB I Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2013	51,000,000,000	9.25%	21 Desember/ December 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2013	73,000,000,000	10.75%	11 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2013	86,000,000,000	11.00%	11 Desember/ December 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(continued)**

Details of interest rates and due dates of each serial debt securities issued are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(lanjutan)**

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>penerbitan/ Year of issuance</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok/efek utang/ Debt securities installment</u>
PUB I Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2013	109,000,000,000	7.00%	18 Mei/ May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2013	295,000,000,000	8.25%	8 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2013	208,000,000,000	8.50%	8 Mei/ May 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB I Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2012	319,000,000,000	6.50%	21 Mei/ May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2012	463,000,000,000	8.00%	11 Mei/ May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2012	518,000,000,000	8.25%	11 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila IMFI, Entitas Anak IMJ, tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

IMFI, Entitas Anak IMJ, juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI, sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak IMFI diluar kegiatan usaha.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(continued)**

Details of interest rates and due dates of each serial debt securities issued are as follows (continued):

Each bonds are collateralized by fiduciary transfers of IMFI's, Subsidiary of IMJ, receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If IMFI, cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

IMFI, Subsidiary of IMJ, is required to maintain *debt to equity ratio* of not more than 10 times.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI, in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the IMFI's subsidiaries, outside IMFI's business activities.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(lanjutan)**

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 30 Juni 2017, IMFI, telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp701.472.698.127 dan Rp983.346.223.414, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp375.583.390.517 dan Rp404.346.604.386, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat *id*A (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp23.123.378.418 dan Rp27.807.018.871 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan (Catatan 15). Beban bunga obligasi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(continued)**

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

As of June 30, 2017, IMFI, paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, consumer financing receivables amounting to Rp701,472,698,127 and Rp983,346,223,414, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, finance lease receivables amounting to Rp375,583,390,517 and Rp404,346,604,386, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

All of IMFI bonds are rated *id*A (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2018.

As of June 30, 2017 and 31 December 2016, the accrued bonds interest amounted to Rp23,123,378,418 and Rp27,807,018,871, respectively, was presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 15). The related interest expense is presented as part of "Cost of Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Wahana Trada (IWT)

**Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012
dengan Tingkat Bunga Tetap**

Melalui surat No. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 tertanggal 30 Maret 2012, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, telah melakukan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum "Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap", kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp700.000.000.000. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi.

Selanjutnya, berdasarkan konfirmasi Ketua Bapepam-LK, efektif tanggal 11 Juni 2012, IWT melaksanakan Penawaran Awal (*Bookbuilding*) Emisi Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 2012 dengan jumlah nilai nominal Rp599.000.000.000.

Obligasi ini diterbitkan dalam obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp271.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp147.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp181.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun.

Bunga obligasi ini dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 19 September 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 29 Juni 2013 untuk obligasi seri A, 19 Juni 2015 untuk obligasi seri B, dan tanggal 19 Juni 2017 untuk obligasi seri C.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa persediaan dan/atau piutang lancar milik entitas anak IWT dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Wahana Trada (IWT)

**Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed
Interest Rate Year 2012**

Through its letter no. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 dated March 30, 2012, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), a Subsidiary, has submitted a Registration Statement for the Public Offering of Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate Year 2012 to the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK), with maximum nominal value of Rp700,000,000,000. The bonds were issued without the script and offered at 100% of total principal amount of bonds.

Furthermore, based on confirmation from the Chairman of Bapepam-LK, effective on June 11, 2012, IWT has executed Bookbuilding Emission of Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate in 2012 and recorded in Indonesia Stock Exchange on June 20, 2012 with total nominal value amounting to Rp599,000,000,000.

These Bonds were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp271,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.15% per annum. The term of the bonds is 370 days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp147,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.40% per annum. The term of the bonds is 3 years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp181,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.75% per annum. The term of the bonds is 5 years.

The interests for this Bonds are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first interest payment on Bonds started on September 19, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was June 29, 2013 for Series A Bonds, June 19, 2015 for Series B Bonds, and June 19, 2017 for Series C Bonds.

These Bonds are collateralized by the fiduciary transfers of inventories and/or current receivable owned by IWT's subsidiaries with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Bonds payable. The Trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Wahana Trada (IWT)

**Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012
dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)**

Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalimananan Obligasi I Indomobil Wahana Trada Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap No. 31 tanggal 29 Maret 2012 dan Addendum I Akta Perjanjian Perwalimananan tanggal 2 Mei 2012, yang dibuat dihadapan notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Sebelum melunasi semua pokok dan bunga Obligasi I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IWT sehubungan dengan penerbitan Obligasi I, IWT tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, IWT telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan tanggal 15 Februari 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi I tersebut mendapatkan peringkat "Id BB" + (Double B Plus) dengan outlook IWT "stabil" yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2017. IWT telah memenuhi persyaratan di atas pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 29 Juni 2013, Obligasi Seri A sebesar Rp271.000.000.000 telah dilunasi.

Pada tanggal 18 Juni 2015, Obligasi Seri B sebesar Rp147.000.000.000 telah dilunasi.

Pada tanggal 19 Juni 2017, Obligasi Seri C sebesar Rp181.000.000.000 telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing sebesar Rp527.916.667 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15). Beban bunga sebesar Rp7.390.833.333 dan Rp4.487.291.667 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Wahana Trada (IWT)

**Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed
Interest Rate Year 2012 (continued)**

The issue of Bonds I was based on Notarial Deed of Trustee Agreement Bonds I Indomobil Wahana Trada Year 2012 with Effective Interest rate No. 31 dated March 29, 2012 and Addendum I Notarial Deed of Trustee Agreement dated May 2, 2012 which were notarized by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Before the settlement in full amount of principal and interest of Bond I and other cost that is born by IWT relating to Bond I, IWT, without the written consent of the Trustee, shall not, among others, merge or acquire, change its main activities, reduce the authorized and paid up capital and giving loans to third party.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, IWT has complied with the restrictions set cut in these trusteeship agreements.

Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter dated February 15, 2016 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, "Bonds I" are rated "Id BB" + (Double B Plus) with the outlook for IWT's rating "stable", the rating will be valid up to February 1, 2017. IWT has complied with the above covenants as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

On June 29, 2013, Bonds Series A amounting to Rp271,000,000,000 were fully paid.

On June 18, 2015, Bonds Series B amounting to Rp147,000,000,000 were fully paid.

On June 19, 2017, Bonds Series C amounting to Rp181,000,000,000 were fully paid.

As of December 31, 2016, the accrued interest on bonds amounting to Rp527,916,667 are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 15). The related interest expense amounted Rp7,390,833,333 and Rp4,487,291,667 for the the six months ended June 30, 2017 and 2016, respectively, is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Konversi Makmur Karsa Mulia

Pada tanggal 1 Januari 2014, PT Makmur Karsa Mulia (MKM), Entitas Anak WISEL, menerbitkan obligasi konversi dengan jumlah maksimum nilai nominal sebesar Rp 50.000.000.000. Penerbitan obligasi konversi dilakukan sesuai dengan perjanjian no.1/MKM/MGMT/1/2014 tanggal 1 Januari 2014 yang ditandatangani MKM dan PT Cahaya Karya Mentari.

Obligasi jatuh tempo lima tahun dari tanggal penerbitan sebesar nilai nominal Rp50.000.000.000 atau dapat dikonversi menjadi saham biasa pada saat jatuh tempo atas opsi pemegang obligasi. Kedua belah pihak setuju untuk tidak mengenakan bunga atas obligasi konversi tersebut.

Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk mendanai modal kerja MKM terutama dalam kaitannya dengan ekspansi bisnis.

Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos obligasi konversi dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka panjang, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas.

Nilai wajar komponen liabilitas obligasi konversi pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp29.243.113.573 dan Rp28.135.122.493. Nilai wajar ini dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7,75%.

Obligasi konversi diakui pada laporan posisi keuangan yang dihitung sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Nilai nominal obligasi konversi yang diterbitkan	32.900.000.000	32.900.000.000	Face value of convertible bond issue
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	(23.145.432.668)	(23.145.432.668)	Liability component on initial recognition
Komponen ekuitas	9.754.567.332	9.754.567.332	Equity component
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	29.055.463.703	27.893.664.660	Liability component on initial recognition
Beban bunga	187.649.870	241.457.833	Interest expense
Komponen liabilitas	29.243.113.573	28.135.122.493	Liability component

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Convertible Bond Makmur Karsa Mulia

PT Makmur Karsa Mulia (MKM), a Subsidiary of WISEL, issued convertible bond with a total maximum nominal value of Rp50,000,000,000 on January 1, 2014. The issue of convertible bonds was based on the agreement no 1/MKM/MGMT/1/2014 dated January 1, 2014 signed by MKM and PT Cahaya Karya Mentari.

The bonds mature five years from the issue date at their nominal value of Rp50,000,000,000 or can be converted into a common shares at the holder's option at the maturity date. Both of parties agreed not to charge of interest on the convertible bond.

Issue of the bonds is intended to finance MKM's working capital, especially regarding business expansion.

The fair value of the liability component, included in convertible bonds line item and presented as part of noncurrent liabilities, was calculated using a market interest rate. The fair value was determined upon issue and subsequently carried at amortized cost. The residual amount, representing the value of the equity conversion option, is included in the shareholders' equity.

The fair value of the liability component of the convertible bonds as at June 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp29,243,113,573 and Rp28,135,122,493, respectively. The fair value is calculated using cash flows discounted at a rate based on the borrowing rate of 7.75%.

The convertible bonds recognized in the statement of financial position are calculated as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of this account are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Rugi (Laba) neto/ Net loss (earnings)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Dividen dan lain-lain/ Dividend and others	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
PT IMG Sejahtera						PT IMG Sejahtera
Langgeng	67,434,952,373	(3,558,904)	(59,591)	(4,471,892)	67,426,861,986	Langgeng
PT Central Sole Agency	4,762,363,458	(378,060)	(6,134,550)	(24,516)	4,755,826,332	PT Central Sole Agency
PT Rodamas Makmur Motor	11,288,184,788	615,806,478	-	-	11,903,991,266	PT Rodamas Makmur Motor
PT Indomobil Wahana Trada	2,785,521,721	(3,131,653)	-	-	2,782,390,068	PT Indomobil Wahana Trada
PT Unicorn Prima Motor	8,825,528,627	53,388,085	-	-	8,878,916,712	PT Unicorn Prima Motor
PT National Assemblers	932,760,094	(6,295,627)	-	-	926,464,467	PT National Assemblers
PT Multi Central Aryaguna	1,094,920,949	438	(4)	-	1,094,921,383	PT Multi Central Aryaguna
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	8,400,647,514	1,395,164,146	(43,348,966)	(2,450,000,000)	7,302,462,694	PT Indomatsumoto Press & Dies Industries
PT Indomobil Multi Jasa	29,172,010,704	9,192,871,082	(6,459,596,044)	-	31,905,285,742	PT Indomobil Multi Jasa
Entitas Anak						Subsidiaries
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	290,066,184,486	(7,167,756,321)	(186,412,017)	(18,291,121,743)	264,420,894,405	PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	356,462,056,869	22,617,092,423	558,075,855	(19,840,732,630)	359,796,492,517	PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	34,046,012,567	(2,692,262,776)	-	-	31,353,749,791	PT Central Sole Agency and Subsidiaries
PT Unicorn Prima Motor dan Entitas Anak	6,719,921,648	82,495,922	(434,316,960)	-	6,368,100,610	PT Unicorn Prima Motor and Subsidiaries
PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak	254,260,638,297	(1,032,000,715)	485,198	200,644,182	253,429,766,962	PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak
Total	1,076,251,704,095	23,051,434,518	(6,571,307,079)	(40,385,706,599)	1,052,346,124,935	Total
	31 Desember 2016/ December 31, 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Rugi (Laba) neto/ Net loss (earnings)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Dividen dan lain-lain/ Dividend and others	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
PT IMG Sejahtera						PT IMG Sejahtera
Langgeng	67,459,687,717	(25,058,948)	(96,537)	420,141	67,434,952,373	Langgeng
PT Central Sole Agency	4,759,335,481	1,350,638	1,677,339	-	4,762,363,458	PT Central Sole Agency
PT Rodamas Makmur Motor	10,720,269,116	508,796,772	9,518,900	49,600,000	11,288,184,788	PT Rodamas Makmur Motor
PT Indomobil Wahana Trada	2,789,131,187	(5,504,836)	1,882,535	12,835	2,785,521,721	PT Indomobil Wahana Trada
PT Unicorn Prima Motor	9,297,835,703	(440,861,750)	(31,445,326)	-	8,825,528,627	PT Unicorn Prima Motor
PT National Assemblers	950,041,472	(16,687,015)	(594,363)	-	932,760,094	PT National Assemblers
PT Multi Central Aryaguna	1,094,917,003	1,360	2,586	-	1,094,920,949	PT Multi Central Aryaguna
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	7,014,438,726	1,472,906,719	(86,697,931)	-	8,400,647,514	PT Indomatsumoto Press & Dies Industries
PT Indomobil Multi Jasa	16,280,638,784	14,323,614,115	(1,432,242,195)	-	29,172,010,704	PT Indomobil Multi Jasa

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	30 Juni 2017/June 30, 2017			
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada	
Pendapatan Bersih	1,895,218,548,276	1,351,926,825,021	3,142,223,998,819	Net Revenue
Laba periode berjalan	(6,361,156,092)	87,415,763,529	(95,996,890,392)	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	4,435,939,843	(62,142,870,001)	13,686,604,020	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(1,925,216,249)	25,272,893,527	(82,310,286,372)	Total comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	30,371,512,341	(996,725,371)	(10,508,205,486)	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	30 Juni 2016/June 30, 2016			
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada	
Pendapatan Bersih	1,574,545,886,304	1,243,443,301,256	4,073,036,915,448	Net Revenue
Laba periode berjalan	(55,808,731,316)	88,598,490,268	(87,954,791,211)	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(6,058,439,182)	3,750,504,575	11,383,553,567	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(61,867,170,499)	92,348,994,843	(76,571,237,643)	Total comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	8,389,028,157	1,651,385,429	(3,504,483,048)	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas :

Summarized statements of cash flows:

	30 Juni 2017/June 30, 2017			
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(12,716,118,594)	(408,232,515,354)	(469,628,886,199)	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	18,466,661,549	(328,540,455,254)	(49,915,289,645)	Net cash used in investing activities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	14,394,887,725	620,032,751,962	202,420,100,292	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	20,145,430,679	(116,740,218,645)	(317,124,075,552)	Net increase (decrease) cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal tahun	195,089,887,196	614,510,651,907	630,966,688,531	Cash and cash equivalent at beginning of year
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(5,193,984,948)	355,766,074	60,565,518	Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent
Kas dan setara kas akhir tahun	210,041,332,927	498,126,199,336	313,903,178,497	Cash and cash equivalent at end of year

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas (lanjutan):

	30 Juni 2016/June 30, 2016			
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	80,450,034,830	(92,241,403,307)	52,819,575,160	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(276,654,044,513)	(13,844,100,727)	(56,534,050,246)	Net cash used in investing activities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	246,150,018,784	32,859,609,106	(17,049,557,709)	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	49,946,009,101	(73,225,894,928)	(20,764,032,794)	Net increase (decrease) cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal tahun	219,911,567,590	345,085,097,371	595,992,893,947	Cash and cash equivalent at beginning of year
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(749,653,056)	(2,354,465,083)	(2,667,171,557)	Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent
Kas dan setara kas akhir tahun	269,107,923,635	269,504,737,360	572,561,689,596	Cash and cash equivalent at end of year

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statements of cash flows (continued):

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016/ June 30, 2017 and December 31, 2016

Pemegang Saham	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Amount	Shareholders
Gallant Venture Ltd.	1.976.765.774	71,49%	494.191.443.500	Gallant Venture Ltd.
PT Tritunggal Intipermata	502.511.650	18,17%	125.627.912.500	PT Tritunggal Intipermata
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat *)	286.000.988	10,34%	71.500.247.000	Others including public shareholders *)
Total	2.765.278.412	100,00%	691.319.603.000	Total

*) Tidak ada pemegang saham dengan kepemilikan saham di atas 5%.

*) There is no shareholder with the shareholdings above 5%.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, there were no Company's shares owned by the commissioners and directors based on the Company's List of Shareholders.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor sejumlah Rp136.827.729.800 merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation (Catatan 1b).

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital amounting to Rp136,827,729,800 represents the excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation (Note 1b).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tambahan modal disetor sejumlah Rp339.761.629.650 merupakan selisih antara nilai konversi dengan nilai nominal dari jumlah saham yang diterbitkan Perusahaan dan diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh TIP yang berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010.

Tambahan modal disetor sejumlah Rp2.517.099.651.150 (bersih dari biaya emisi sebesar Rp75.348.856.350) merupakan selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT II Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 12 Agustus 2011.

Tambahan modal disetor sejumlah (Rp93.842.443.998) dan (Rp93.687.673.036) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2v).

Tambahan modal disetor sejumlah Rp9.234.667.630 dan Rp7.306.268.141 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 merupakan kontra akun dari Aset Pengampunan Pajak (Catatan 2u, 4, 6, 8, 9, dan 16f) – neto setelah porsi kepemilikan non pengendali sebesar (Rp659.515.470) (Catatan 19) menjadi Rp8.575.152.160 pada tanggal 30 Juni 2017 dan sebesar (Rp458.871.288) (Catatan 19) menjadi Rp6.847.396.853 per tanggal 31 Desember 2016.

22. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 16 Juni 2017, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 106 tanggal 16 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui untuk membagi dividen tahun buku 2016 sebesar Rp5 per lembar saham atau setara dengan Rp13.826.392.060.

Jumlah saldo laba pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp1.206.742.067.167 dan Rp1.560.901.491.123 terdiri dari:

- a. Yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.189.742.067.167 dan Rp1.543.901.491.123.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Additional paid in capital amounting to Rp339,761,629,650 represents the difference between conversion value against nominal value of the total Company's issued and fully paid shares by TIP and became effective on December 14, 2010.

Additional paid in capital amounting to Rp2,517,099,651,150 (net of issuance cost of Rp75,348,856,350) represents the difference between share execution price and nominal value of Company's LPO II which became effective on August 12, 2011.

Additional paid in capital amounting to (Rp93,842,443,998) and (Rp93,687,673,036) as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, represents the differences arising from restructuring transactions among entities under common control (Note 2v).

Additional paid in capital amounting to Rp9,234,667,630 and Rp7,306,268,141 as of June 30, 2017 and December 31, 2016 represents Tax Amnesty Assets (Note 2u, 4, 6, 8, 9, and 16f) – net off of non-controlling interest portion of (Rp659,515,470) (Note 19) and become Rp8,575,152,160 as of June 30, 2017 and (Rp458,871,288) (Note 19) and become Rp6,847,396,853 as of December 31, 2016.

22. RETAINED EARNINGS

Based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2017, which was notarized by Notarial Deed No. 106 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. dated June 16, 2017, the shareholders agreed to declare dividend distribution for the year 2016 amounting to Rp5 per share or equivalent to Rp13,826,392,060.

Total retained earnings as of June 30, 2017 and December 31, 2016 amounting to Rp1,206,742,067,167 and Rp1,560,901,491,123, respectively, consisting of:

- a. *Unappropriated retained earnings amounting to Rp1,189,742,067,167 and Rp1,543,901,491,123, respectively.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SALDO LABA (lanjutan)

- b. Yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp17.000.000.000 untuk cadangan umum.

Pada tanggal 18 Juli 2017, Perusahaan telah membayar dividennya melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebesar Rp12.320.816.927 – neto setelah pajak, untuk porsi pemegang saham tanpa warkat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 24 Juni 2016, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 78 tanggal 24 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebagaimana disyaratkan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.000.000.000, serta membagi dividen sebesar Rp10 per lembar saham atau setara dengan Rp27.652.784.120.

Pada tanggal 28 Juli 2016, Perusahaan telah membayar dividennya melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebesar Rp26.596.242.397 – neto setelah pajak, untuk porsi pemegang saham tanpa warkat.

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Rincian dari komponen ekuitas lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016
Perubahan neto nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(393,096,317,016)	(303,916,308,385)
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif	9,744,343,996	61,491,785,183
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	260,687,190,773	260,687,190,773
Perubahan neto atas laba/(rugi) aktuarial yang diakui	(10,190,178,381)	(22,048,624,172)
Pengakuan awal atas nilai wajar properti investasi	491,455,755,707	491,455,755,707
Total	358,600,795,079	487,669,799,106

22. RETAINED EARNINGS (continued)

- b. Appropriated retained earnings amounting to Rp17,000,000,000 for general reserve.

On July 18, 2017, the Company has paid its dividend through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) amounting to Rp12,320,816,927 – net after tax, for the portion of scripless shareholders.

Based on Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 24, 2016, which was notarized by Notarial Deed No. 78 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. dated June 24, 2016, the shareholders agreed to provide general reserve as required by the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 article 70 from net income for the year ended December 31, 2015 amounting to Rp1,000,000,000, and declare dividend distribution amounting to Rp10 per share or equivalent to Rp27,652,784,120.

On July 28, 2016, the Company has paid its dividend through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) amounting to Rp26,596,242,397 – net after tax, for the portion of scripless shareholders.

23. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

The details of other components of equity are as follows:

Net change in fair value of available - for sale investment
Net change in fair value of derivative instruments
Foreign exchange difference from translation of financial statements
Net change in recognized actuarial gain/(losses)
Initial recognition of fair value of investment properties
Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI
DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**24. DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN
EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF
TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS**

Rincian dari dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The details of effects of transactions with non-controlling interests are as follows:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	21,937,566,328	21,937,566,328	PT Indomatsumoto Press & Dies Industries
PT Unicor Prima Motor	1,933,538,153	1,933,538,153	PT Unicor Prima Motor
PT Wahana Inti Central Mobilindo	(2,972,555,717)	(2,972,555,717)	PT Wahana Inti Central Mobilindo
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	(45,051,056,335)	(37,580,678,079)	PT Indomobil Wahana Trada and subsidiaries
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	(96,338,371,317)	(96,338,371,317)	PT IMG Sejahtera Langgeng and subsidiaries
PT Indomobil Multi Jasa dan Enitas Anak	97,206,298,085	99,188,449,638	PT Indomobil Multi Jasa dan Enitas Anak
PT Central Sole Agency dan Enitas Anak	13,545,548,273	-	PT Central Sole Agency dan Enitas Anak
Lain-lain	659,072,206	659,072,206	Others
Total	(9,079,960,324)	(13,172,978,788)	Total

25. PENGHASILAN NETO

25. NET REVENUES

Rincian dari penghasilan neto sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

The details of net revenues by products and services are as follows:

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Six Months Ended June 30,		
	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
			Automobiles, trucks, and heavy duty equipments
Mobil, truk, dan alat berat	4,355,392,552,266	5,036,127,826,332	
Suku cadang	1,050,778,177,797	974,240,021,924	Spare parts
Jasa keuangan	789,644,621,763	632,062,859,411	Financial services
Jasa servis dan perakitan	246,049,408,089	253,810,201,204	Services and assembling fees
Aesoris dan souvenir	7,890,646,862	15,149,578,435	Accessories and souvenirs
Stamping & dies	35,540,292,095	33,931,351,161	Stamping & dies
Jasa kontraktor	810,389,612	125,932,749,287	Contractor service
Sewa kendaraan & logistik	425,596,371,361	507,663,047,219	Car rental & logistics
Lain-lain	116,495,878,389	134,343,538,598	Others
Sub-total pihak ketiga	7,028,198,338,234	7,713,261,173,571	Sub-total third parties
Pihak yang berelasi			Related parties
			Automobiles, trucks, and heavy duty equipments
Mobil, truk, dan alat berat	156,896,425,222	61,536,237,612	
Suku cadang	58,224,084,928	27,875,487,357	Spare parts
Jasa keuangan	4,684,609,638	217,862,140	Financial services
Jasa servis dan perakitan	18,337,665,081	15,796,070,849	Services and assembling fees
Stamping & dies	22,969,020,205	19,320,870,503	Stamping dies
Jasa kontraktor	11,713,346,457	34,181,356,009	Contractor service
Sewa kendaraan & logistik	94,309,560,105	51,741,598,869	Car rental & logistics
Lain-lain	102,766,539,971	77,183,197,720	Others
Sub-total pihak berelasi	469,901,251,607	287,852,681,059	Sub-total related parties
Pendapatan neto	7,498,099,589,841	8,001,113,854,630	Net revenues

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENGHASILAN NETO (lanjutan)

Untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan di mana jumlah penjualan kumulatif tahunannya melebihi 10,00% dari penghasilan neto konsolidasian.

Rincian penjualan per jenis kendaraan disajikan dalam informasi segmen (Catatan 34).

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 30.

25. NET REVENUES (continued)

For the six months ended June 30, 2017 and 2016, there were no sales transactions and revenues earned from financing activities made to any single customer exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

The details of sales per vehicle are presented in the segment information (Note 34).

The sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2f and 30.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

26. COST OF REVENUES

The details of this account are as follows:

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Six Months Ended June 30,		
	2017	2016	
Perusahaan pabrikan			Manufacturing company
Bahan baku yang digunakan	15,396,668,178	18,944,104,896	Raw materials used
Upah langsung	11,867,660,135	9,607,009,444	Direct labor
Beban pabrikan	19,355,892,104	18,130,621,857	Manufacturing overhead
Total beban produksi	46,620,220,417	46,681,736,197	Total manufacturing cost
Persediaan dalam proses			Work-in-process inventory
Awal tahun	16,777,232,043	16,456,424,465	At beginning of year
Akhir periode	(16,280,031,987)	(17,463,837,326)	At end of period
Beban pokok produksi	47,117,420,473	45,674,323,336	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	8,430,494,011	6,676,549,742	At beginning of year
Akhir periode	(8,002,508,205)	(7,837,859,159)	At end of period
Sub-total perusahaan pabrikan	47,545,406,279	44,513,013,919	Sub-total manufacturing company

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Six Months Ended June 30,	
	2017	2016
Perusahaan dagang		
Beban penjualan mobil dan motor		
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	1,118,763,414,828	2,038,285,271,157
Pembelian	4,433,923,859,814	4,651,344,094,726
Akhir periode	(1,338,788,685,514)	(1,906,337,750,004)
Sub-total mobil dan motor	4,213,898,589,128	4,783,291,615,879
Beban penjualan suku cadang		
Persediaan suku cadang		
Awal tahun	603,667,058,282	546,462,878,556
Pembelian	812,968,159,022	717,025,860,100
Akhir periode	(645,280,950,321)	(539,925,881,399)
Sub-total suku cadang	771,354,266,983	723,562,857,257
Asesoris dan souvenir	3,939,065,099	11,832,864,546
Sub-total perusahaan dagang	4,989,191,921,210	5,518,687,337,682
Jasa keuangan	381,386,017,039	343,406,833,131
Umum		
Servis	124,897,232,328	118,086,911,860
Jasa kontraktor	9,319,813,337	116,155,985,486
Sewa kendaraan & bisnis terkait	381,289,965,907	444,892,628,778
Lain-lain	70,429,971,741	63,795,521,921
Sub-total umum	585,936,983,313	742,931,048,045
Beban pokok penghasilan	6,004,060,327,841	6,649,538,232,777

26. COST OF REVENUES (continued)

The details of this account are as follows (continued):

Trading company	
Automobiles and motorcycles cost of sales	
Finished goods inventory	
At beginning of year	
Purchases	
At end of period	
Sub-total automobiles and motorcycles	
Spare parts cost of sales	
Spare parts inventory	
At beginning of year	
Purchases	
At end of period	
Sub-total spare parts	
Accessories and souvenirs	
Sub-total trading company	
Financial services	
General Services	
Contractor service	
Car rental & related business	
Others	
Sub-total general	
Cost of revenues	

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari pembelian konsolidasian adalah pembelian dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) dan PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), pihak berelasi, masing-masing berjumlah Rp2.589.563.781.288 dan Rp958.579.011.533 untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017, dan Rp3.193.073.759.882 dan Rp856.124.608.111 untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016.

Purchases made to suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated purchase pertain to PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) and PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), a related party, amounting to Rp2,589,563,781,288 and Rp958,579,011,533, respectively, for the six months ended June 30, 2017, and Rp3,193,073,759,882 and Rp856,124,608,111 respectively, for the six months ended June 30, 2016.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

27. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Six Months Ended June 30,		
	2017	2016	
Beban penjualan:			<i>Selling expenses:</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	178,924,324,428	184,144,920,691	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
Promosi dan iklan	62,661,500,264	59,706,372,476	<i>Promotion and advertising</i>
Kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	60,716,913,462	53,502,807,876	<i>Loss on sale of foreclosed assets</i>
Penyusutan (catatan 9)	44,325,504,999	55,467,522,859	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Pengepakan dan pengiriman	42,974,056,155	65,254,865,240	<i>Packaging and delivery</i>
Sewa	36,360,713,282	33,984,682,151	<i>Rental</i>
Insentif	27,323,440,715	33,140,766,986	<i>Incentive</i>
Keamanan dan kebersihan	24,462,943,676	28,674,580,245	<i>Security and cleaning service</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	20,135,027,549	21,759,276,439	<i>Transportation and travelling</i>
Komisi penjualan	13,742,225,522	8,951,169,840	<i>Sales commissions</i>
Listrik dan air	13,194,442,869	13,027,948,087	<i>Utilities</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	11,193,181,717	8,238,452,245	<i>Repairs and maintenance</i>
Alat tulis dan keperluan kantor	8,117,960,388	10,999,835,442	<i>Stationeries and office supplies</i>
Pajak dan perijinan	7,786,929,728	9,062,338,757	<i>Taxes and licenses</i>
Pendidikan dan pelatihan	7,105,964,283	7,792,981,830	<i>Training and recruitment</i>
Komunikasi	6,877,025,729	7,212,864,669	<i>Communication</i>
Tagihan atas jaminan	5,145,873,006	3,607,528,852	<i>Warranty claim</i>
Asuransi	5,103,172,555	7,957,554,752	<i>Insurance</i>
Jasa profesional	3,742,440,121	3,606,152,141	<i>Professional fees</i>
Pensiun	3,559,365,884	2,843,549,061	<i>Pension</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3,414,705,652	2,966,341,231	<i>Provision for employee benefits</i>
Representasi dan jamuan	3,061,601,456	2,367,106,009	<i>Representation and entertainment</i>
Jasa Manajemen	612,233,900	2,658,895,492	<i>Management fees</i>
Penelitian dan pengembangan	95,173,595	224,562,290	<i>Research and development</i>
Lain-lain	23,674,637,194	22,893,361,516	<i>Others</i>
Total beban penjualan	614,311,358,129	650,046,437,177	Total selling expenses
Beban umum dan administrasi:			<i>General and administrative expenses:</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	296,985,113,074	302,048,257,762	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	171,204,499,900	93,479,853,527	<i>Provision for impairment losses</i>
Penyusutan (catatan 9)	56,648,811,098	59,317,714,974	<i>Depreciation (Notes 9)</i>
Keamanan dan kebersihan	22,168,815,522	22,329,291,926	<i>Security and cleaning service</i>
Sewa	16,724,354,917	16,546,574,809	<i>Rental</i>
Pajak dan perizinan	15,282,652,515	7,957,140,368	<i>Taxes and licenses</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	12,463,696,302	13,147,018,471	<i>Provision for employee benefits</i>
Alat tulis dan keperluan kantor	9,576,775,454	10,394,941,410	<i>Stationeries and office supplies</i>
Pensiun	9,494,970,306	6,266,961,564	<i>Pension</i>
Komunikasi	9,446,509,526	10,390,566,939	<i>Communication</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	8,202,146,053	8,665,992,401	<i>Transportation and travelling</i>
Listrik dan air	7,566,304,478	6,543,542,147	<i>Utilities</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	6,529,000,442	6,365,166,137	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa manajemen	6,209,594,796	929,317,703	<i>Management fees</i>
Pengepakan dan pengiriman	4,075,306,279	2,917,813,519	<i>Packaging and delivery</i>
Jasa profesional	4,025,648,587	4,450,749,018	<i>Professional fees</i>
Asuransi	2,941,896,705	5,125,091,066	<i>Insurance</i>
Pendidikan dan Pelatihan	567,468,253	789,420,546	<i>Training and recruitment</i>
Representasi dan jamuan	421,838,298	524,917,766	<i>Representation and entertainment</i>
Beban bank	239,687,454	576,284,185	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	21,832,190,079	25,542,006,482	<i>Others</i>
Total beban umum dan administrasi	682,607,280,038	604,308,622,720	Total general and administrative expenses
Total beban usaha	1,296,918,638,167	1,254,355,059,897	Total operating expenses

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

28. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Six Months Ended June 30,		
	2017	2016	
<u>Pendapatan operasi lain</u>			<u>Other operating income</u>
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan	55,260,474,267	53,278,369,403	Income from recovery of written-off financing receivables
Pendapatan denda	31,930,108,910	33,873,056,231	Penalty income
Bonus penjualan dan insentif dealer	26,460,380,177	31,819,075,605	Sales bonus and dealer incentive
Pendapatan sewa	21,022,383,634	17,529,250,805	Rental income
Pendapatan komisi	18,332,476,499	2,685,708,195	Commission income
Pendapatan selisih BBN	13,342,132,076	6,300,682,371	BBN Income
Pendapatan subsidi (penjualan / promosi / diskon)	5,180,423,381	2,411,243,138	Subsidy income (for sales / promotion / discount)
Laba penjualan aset tetap dan selisih perubahan nilai wajar properti investasi	7,000,394,596	8,969,752,045	Gain on sale of fixed assets and revaluation increment of investment property
Pendapatan jasa manajemen	1,688,429,857	2,294,468,230	Management fees income
Refund asuransi (insentif leasing)	1,264,882,643	1,844,699,027	Insurance income (incentive leasing)
Pendapatan scrap	1,129,132,149	1,208,473,196	Scrap income
Laba selisih kurs - neto	-	19,748,265,181	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	36,056,280,967	44,296,149,491	Others
Total pendapatan operasi lain	218,667,499,156	226,259,192,918	Total other operating income
<u>Beban operasi lain</u>			<u>Other operating expenses</u>
Denda pajak (SKP)	(11,593,864,528)	(12,442,655,060)	Taxes penalty (SKP)
Rugi selisih kurs, neto	(8,976,413,051)	-	Loss on forex
Provisi kredit	(3,545,660,685)	(2,352,253,371)	Credit Provision
Lain-lain	(11,579,599,675)	(12,793,964,654)	Others
Total beban operasi lain	(35,695,537,939)	(27,588,873,085)	Total other operating expenses
Total pendapatan lain-lain - neto	182,971,961,217	198,670,319,833	Total other income - net

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi enam bulan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (Catatan 1b, 2y, dan 21).

29. INCOME (LOSS) PER SHARE - BASIC

Loss per share is calculated by dividing net loss for six months attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of common stocks outstanding during the year (Notes 1b, 2y, and 21).

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Six Months Ended June 30,		
	2017	2016	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(340,333,031,896)	(93,141,054,043)	Income (loss) for the period attributable to equity holders of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	2,765,278,412	2,765,278,412	Weighted average number of outstanding common stock
Laba per saham dasar	(123.07)	(33.68)	Basic earnings per share

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

Dasar Transaksi	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Years ended	Entitas Sepengendali/ Under Common Control		Pihak terkait lainnya/ Other Related Parties		Nature of Transactions
		Jumlah Amount	Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges	Jumlah Amount	Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges	
Penjualan barang	30 Juni 2017 / June 30, 2017	99,532,595,666	1.33%	370,368,655,941	4.94%	Sales of goods
	30 Juni 2016 / June 30, 2016	19,029,257,651	0.24%	268,823,423,408	3.36%	
Pembelian barang	30 Juni 2017 / June 30, 2017	-	-	3,812,336,621,359	63.50%	Purchase of goods
	30 Juni 2016 / June 30, 2016	-	-	4,211,338,524,849	63.33%	
Beban bunga	30 Juni 2017 / June 30, 2017	-	-	1,107,991,080	0.26%	Interest expense
	30 Juni 2016 / June 30, 2016	1,531,656,853	0.39%	1,196,457,983	0.31%	
Pendapatan sewa	30 Juni 2017 / June 30, 2017	3,904,114,232	0.05%	20,917,033,021	0.28%	Rental income
	30 Juni 2016 / June 30, 2016	3,001,300,600	0.04%	25,897,086,884	0.32%	
Pendapatan bunga	30 Juni 2017 / June 30, 2017	32,453,207,908	33.56%	4,684,609,638	4.84%	Interest income
	30 Juni 2016 / June 30, 2016	23,993,325,188	40.44%	217,862,140	0.37%	
Jasa kontraktor pertambang	30 Juni 2017 / June 30, 2017	-	-	11,713,346,457	0.16%	Mining contractor services
	30 Juni 2016 / June 30, 2016	-	-	34,181,356,009	0.43%	
Jasa Manajemen/	30 Juni 2017 / June 30, 2017	566,800,000	0.01%	1,316,648,000	0.02%	Management Fee
	30 Juni 2016 / June 30, 2016	617,000,000	0.01%	1,444,818,000	0.02%	
Penerimaan Dividen/	30 Juni 2017 / June 30, 2017	-	-	30,036,450,000	0.40%	Received of Dividend
	30 Juni 2016 / June 30, 2016	-	-	13,842,500,000	0.17%	

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait dan/atau berdasarkan harga pasar. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan penyelesaian dilakukan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Grup tidak membuat provisi atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved and/or based on market prices. The related outstanding balances at end of year are unsecured, interest-free and settlement is made in cash. There have been no guarantees provided or received for any receivables or payables to/from related parties. For the six months ended June 30, 2017 and the year ended December 31, 2016, the Group did not provide any provision for impairment losses relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi**

Saldo piutang dan utang lancar dari transaksi antar entitas di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016
Piutang dari: Lancar PT Indomobil Manajemen Corpora PT Wahana Inti Sela PT Indobuana Pangsaraya PT Prima Sarana Gemilang PT Nissan Motor Distributor Indonesia PT Hamfred Technology Indonesia PT Wolfsburg Auto Indonesia PT Nissan Motor Indonesia PT Suzuki Indomobil Sales PT Hino Motors Sales Indonesia Sub-jumlah Total piutang pihak berelasi	579,647,810,903 465,048,731,085 345,287,186,264 210,304,666,666 182,466,421,536 225,275,902,292 33,096,126,362 1,784,324,451 3,096,902,131 1,493,634,876 2,047,501,706,566 2,047,501,706,566	462,597,749,982 414,925,663,687 337,121,742,188 69,238,000,000 81,665,163,318 101,803,324,063 23,998,995,750 1,289,217,759 1,572,561,030 2,140,387,678 1,496,352,805,455 1,496,352,805,455
Utang kepada: Lancar PT Tritunggal Intipermata PT Indo Masa Sentosa Sub-jumlah Total utang pihak berelasi	220,000,000,000 15,000,000,000 235,000,000,000 235,000,000,000	220,000,000,000 15,000,000,000 235,000,000,000 235,000,000,000

Perusahaan telah memenuhi seluruh peraturan terkait atas pemberian kepada atau penerimaan dari pihak berelasi.

- Piutang dari WIS merupakan pinjaman surat sanggup/promes pokok dan bunga WIS kepada IMGSL, MCA, dan WW, Entitas Anak, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00% - 12,25% pada tanggal 30 Juni 2017 dan 12,25% - 13,50% untuk tahun 2016.
- Piutang dari IBPR merupakan pinjaman surat sanggup/promes pokok dan bunga IBPR kepada WW, IMGSL, dan MCA, Entitas Anak, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00% - 12,25% pada tanggal 30 Juni 2017 dan 12,25% - 13,50% untuk tahun 2016.
- Piutang dari IMC merupakan pinjaman surat sanggup/promes pokok dan bunga IMC kepada Perusahaan, IMGSL, WW, Entitas Anak, WISEL dan entitas anak yang dikenakan bunga sebesar 12,00% - 12,25% pada tanggal 30 Juni 2017 dan 12,25% - 13,50% untuk tahun 2016.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties**

The current outstanding balances of due from and due to of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
Piutang dari: Lancar PT Indomobil Manajemen Corpora PT Wahana Inti Sela PT Indobuana Pangsaraya PT Prima Sarana Gemilang PT Nissan Motor Distributor Indonesia PT Hamfred Technology Indonesia PT Wolfsburg Auto Indonesia PT Nissan Motor Indonesia PT Suzuki Indomobil Sales PT Hino Motors Sales Indonesia Sub-jumlah Total piutang pihak berelasi	579,647,810,903 465,048,731,085 345,287,186,264 210,304,666,666 182,466,421,536 225,275,902,292 33,096,126,362 1,784,324,451 3,096,902,131 1,493,634,876 2,047,501,706,566 2,047,501,706,566	462,597,749,982 414,925,663,687 337,121,742,188 69,238,000,000 81,665,163,318 101,803,324,063 23,998,995,750 1,289,217,759 1,572,561,030 2,140,387,678 1,496,352,805,455 1,496,352,805,455	Due from: Current PT Indomobil Manajemen Corpora PT Wahana Inti Sela PT Indobuana Pangsaraya PT Prima Sarana Gemilang PT Nissan Motor Distributor Indonesia PT Hamfred Technology Indonesia PT Wolfsburg Auto Indonesia PT Nissan Motor Indonesia PT Suzuki Indomobil Sales PT Hino Motors Sales Indonesia Sub-total Total due from related parties
Utang kepada: Lancar PT Tritunggal Intipermata PT Indo Masa Sentosa Sub-jumlah Total utang pihak berelasi	220,000,000,000 15,000,000,000 235,000,000,000 235,000,000,000	220,000,000,000 15,000,000,000 235,000,000,000 235,000,000,000	Due to: Current PT Tritunggal Intipermata PT Indo Masa Sentosa Sub-total Total due to related parties

The Company has complied with all relevant regulation in relation with giving to and receipt from related parties.

- Receivable from WIS represents principal and interest of promissory note issued by WIS to IMGSL, MCA, and WW, Subsidiaries, which bears an annual interest rate at 12.00% - 12.25% as of June 30, 2017 and 12.25% - 13.50% in 2016.
- Receivable from IBPR represents promissory note with principal and interest issued by IBPR to WW, IMGSL, and MCA, Subsidiaries, which bears an annual interest rate at 12.00% - 12.25% as of June 30, 2017 and 12.25% - 13.50% in 2016.
- Receivable from IMC represents principal and interest of promissory note issued by IMC to the Company IMGSL, WW, Subsidiaries, WISEL and subsidiaries which bears an annual interest rate at 12.00% - 12.25% as of June 30, 2017 and 12.25% - 13.50% in 2016.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- d. Piutang dari HTI merupakan pinjaman surat sanggup/promes HTI kepada IMGSL dan MCA yang dikenakan bunga 12,00% - 12,25% pada tanggal 30 Juni 2017 dan 12,25% - 13,50% untuk tahun 2016.
- e. Piutang dari NMDI merupakan tagihan RMM dan entitas anak IWT atas subsidi iklan dan promosi serta dealer insentif.
- f. Piutang dari PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) merupakan tagihan IMGSL dan GMM yang dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12,00% - 12,25% pada tanggal 30 Juni 2017 dan 12,25% - 13,50% untuk 2016.
- g. Piutang dari HMSI merupakan piutang program servis gratis dan insentif yang akan diterima grup UPM, IST, dan RMM.
- h. Piutang dari NMI merupakan tagihan RMM dan grup IWT atas klaim subsidi penjualan serta *service charge*.
- i. Piutang dari SIS merupakan tagihan RMM dan IMT atas subsidi penjualan kendaraan.
- j. Piutang dari PSG merupakan pinjaman surat sanggup/promes pokok dan bunga PSG kepada WISEL dan EDJS yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00% - 12,25% pada tanggal 30 Juni 2017 dan 12,25% - 13,50% untuk tahun 2016.
- k. Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam tanggal 28 Oktober 2015 antara PT CSM Corporatama (CSM) dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), TIP setuju untuk memberikan pinjaman tanpa bunga kepada CSM sebesar Rp170.000.000.000 terhitung sejak 28 Oktober 2015 sampai dengan 27 Oktober 2016.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam tanggal 13 November 2015, CSM memperoleh tambahan pinjaman tanpa bunga dari TIP sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 November 2016.

Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam antara CSM dan TIP tanggal 28 Oktober 2016, pinjaman sebesar Rp170.000.000.000 dan Rp50.000.000.000 tersebut telah diperpanjang masing-masing sampai dengan 30 Oktober 2017 dan 14 November 2017.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

- d. *Receivable from HTI represents promissory note issued by HTI to IMGSL and MCA, which bears an annual interest rate at 12.25% - 13.50% in 2016.*
- e. *Receivable from NMDI represents receivable of RMM and Subsidiaries of IWT on advertising and promotion subsidy and dealer incentive.*
- f. *Receivables from PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) represents receivables of IMGSL and GMM which bear an annual interest rate at 12.00% - 12.25% as of June 30, 2017 and 12.25% - 13.50% in 2016.*
- g. *The Receivable from HMSI represents free service and incentive program receivable received by UPM group, IST, and RMM.*
- h. *Receivable from NMI represents receivable of RMM and IWT group on sales subsidy claim and service charge.*
- i. *Receivable from SIS represents receivables of RMM and IWT on vehicle sales subsidy.*
- j. *Receivable from PSG represents principal and interest of promissory note issued by PSG to WISEL and EDJS, Subsidiaries, which bears an annual interest rate at 12.00% - 12.25% as of June 30, 2017 and 12.25% - 13.50% in 2016.*
- k. *Based on Lending and Borrowing Agreement dated October 28, 2015 between PT CSM Corporatama (CSM) and PT Tritunggal Intipermata (TIP), TIP agreed to give loans to CSM amounting to Rp170,000,000,000 which bear no interest starting from October 28, 2015 to October 27, 2016.*

Based on Addendum of Lending and Borrowing Agreement dated November 13, 2015, CSM obtains additional loan which bear no interest from TIP amounting to Rp50,000,000,000 which will mature on November 12, 2016.

Based on Lending and Borrowing Agreement dated October 28, 2016 between CSM and TIP, the loans amounting to Rp170,000,000,000 and Rp50,000,000,000 has been extended up to October 30, 2017 and November 14, 2017, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Dengan demikian jumlah pinjaman dari TIP kepada CSM sebesar Rp220.000.000.000.

Seluruh pinjaman CSM kepada TIP ini, tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Surat Sanggup CSM no. 001/CSM/SS/VI/17 tanggal 29 Juni 2017, sejak tanggal tersebut pinjaman CSM diatas dikenakan bunga 12,00% per tahun.

Pinjaman CSM kepada TIP sebesar Rp220.000.000.000 tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2017.

- I. Utang kepada PT Indo Masa Sentosa merupakan pinjaman CSA tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

Therefore, total loan amount obtained by CSM from TIP was Rp220,000,000,000.

All the CSM's loan payable to TIP is unsecured and bore no interest.

Based on CSM Promessory Note no. 001/CSM/SS/VI/17 dated June 29, 2017, CSM's loan above bears interest rate at 12.00% per annum.

CSM's loan payable to TIP in the amount of Rp220,000,000,000 will mature on November 14, 2017.

- I. Payable to PT Indo Masa Sentosa represents CSA loan which is unsecured and bear no interest.

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Adidaya Mulia (ADM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder.	Jasa Pembersihan Lahan/ Land Clearing Service.
PT Adidaya Tangguh (ADT)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder.	Penjualan Suku Cadang/ Sale of Spareparts
PT Anekareksa International	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder.	Jasa Pembersihan Lahan/ Land Clearing Service.
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama./ Having the same ultimate shareholder.	Asuransi Pertanggung; Pinjaman, Kupon Obligasi IMF; Menyewakan Tanah; Jasa Body Repair; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Penjualan Kendaraan; Sewa Ruangan; Pemegang Saham Entitas Asosiasi/ Insurance Coverage; Loan; IMF Bond Coupon; Rental of Land; Body Repair Service; Sale of Spareparts; Workshop Services; Sales of Vehicles; Space Rental; Shareholder of an Associated Entity
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP)	Entitas Anak ACA/ Subsidiary of ACA	Penutupan Asuransi/ Insurance Coverage
PT Autotech Indonesia (AI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci AI/ Some Key Management Personnel of the Company are also AI's Key Management Personnel	Pembelian saham AI milik Marubeni Corporation; Penerimaan Dividen/ Purchase of AI shares owned by Marubeni Corporation; Receipt of Dividend
PT Batamindo Investment Cakrawala	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Penjualan Sepeda Motor; Jasa Perbengkelan/ Sales of Motorcycle; Workshop Services
PT Batam Bintang Telekomunikasi	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Pembelian Jasa Telekomunikasi/ Purchase of Telecommunication Services
PT Besland Pertiwi	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Jasa Pelayanan/ Service Charge

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Bintang Inti Industrial Estate (BIIE)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Sewa Kendaraan/ Vehicle Rental
PT Bintang Resort Cakrawala (BRC)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Sewa Kendaraan; Pembelian Listrik; Penjualan Jasa Perbengkelan/ Vehicle Rental; Purchase Electricity; Workshop Services
PT Buana Indomobil Trada (BIT)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci BIT/ Some Key Management Personnel of the Company are also BIT's Key Management Personnel	Menyewa Tanah dan Bangunan untuk Ruang Pamer dan Bengkel/ Rental of Land and Building for Showroom and Workshop
PT Buana Megawisatama	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Sewa Kendaraan; Jasa Pengemudi; Jasa Perbengkelan/ Vehicle Rental; Driver Services; Workshop Services
PT Bukit Indah Tirta Alam	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pembelian Air/ Purchase of Water
PT Cahaya Karya Mentari (CKM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Utang Obligasi Konversi / Convertible Bond Payable
PT Central Asia Financial (CAF)	Entitas Asosiasi ACA/ Associated Company of ACA	Pemasaran Digital/ Digital Marketing
PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP)	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Jasa Perbengkelan/ Workshop Services
PT Cipta Sarana Duta Perkasa (CSDP)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci CSDP/ Some Key Management Personnel of the Company are also CSDP's Key Management Personnel	Pemberian Pinjaman/ Giving Loan Receivable
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Sewa Ekskavator/ Rental of Excavator
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Penjualan Truk; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang/ Sales of Truck; Workshop Services; Sales of Sparepart
Dana Pensiun Indomobil Group	Pendiri/ Founder	Pembayaran Iuran Dana Pensiun Karyawan; Pemegang Obligasi IMFI dan IWT; Pengguna Jasa Teknologi Informasi; Menyewa ruang kantor/ Payment of Employee Retirement Contributions; Bond Holder of IMFI and IWT Bonds; User of Information Technology Services; Office space rental
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM)	Entitas Asosiasi CSA, Entitas Anak/ Associated Entity of CSA, subsidiary	Investasi Awal; Penjualan Tanah; Tambahkan setoran modal; Pembelian Barang Dagangan; Dilusi Penyertaan Saham/ Initial Investment; Sale of Land; Additional paid up capital; Purchase of Goods; Dilution of Investment
Gallant Venture Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Pembayaran Dividen/ Dividend Payment
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Jasa Perbengkelan/ Workshop Service.
H. Mohamad Jusuf Hamka	Komisaris Independen Perusahaan/ The Company's Independent Commissioner	Sewa Showroom; Pembangunan Showroom & Bengkel Audi & VW/ Showroom Rental; Establishment of Audi & VW Showroom & Workshop
PT Hamfred Technology Indonesia (HTI)	Entitas Anak TIP/ Subsidiary of TIP	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ Lending Funds; Interest Charges

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Hijau Pertiwi Indah Plantation (HPIP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penjualan Truk; Penyewaan Alat Berat/ <i>Sale of Truck; Rental of Heavy Equipment.</i>
PT Hino Finance Indonesia (HFI)	Entitas Asosiasi IMJ, Entitas Anak./ <i>Associated Company of IMJ, Subsidiary</i>	Setoran modal awal dan tambahan setoran modal/ <i>Initial Paid up Capital and additional paid up capital</i>
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci HMMI/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also HMMI's Key Management Personnel</i>	Penerimaan Dividen; Tambahan Setoran Modal; Penyewaan Tanah dan Bangunan; Penjualan Tanah dan Bangunan/ <i>Receipt of Dividend; Additional Paid in Capital; Rental of Land and Building; Sale of Land and Building</i>
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ <i>The Company's Associated Company</i>	Penerimaan Dividen, Pembelian unit kendaraan dan suku cadang merek HINO; Menyewa Tanah dan Bangunan Perusahaan untuk Bengkel dan Gudang; Jasa Teknologi Informasi/ <i>Receipt of Dividend, Purchase of Hino's vehicle and spareparts; Rental of the Company's Land & Building for Workshop and Warehouse; Information Technology Services</i>
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR)	Entitas Anak TIP./ <i>Subsidiary of TIP.</i>	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ <i>Lending Funds; Interest Charges</i>
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penjualan Truk dan Alat Berat; Penyewaan Kendaraan dan Ruang Kantor/ <i>Sale of Trucks and Heavy Equipments; Vehicle Rental and Office Space Rental.</i>
PT Indofood Asahi Sukses Beverage	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Jasa Logistik/ <i>Logistic service</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Sewa Kendaraan; Jasa Logistik; Pemasaran Digital/ <i>Rental of Vehicles; Logistic Service; Digital Marketing</i>
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penyewaan Kendaraan; Jasa Perbengkelan; Jasa Logistik; Pemasaran Digital/ <i>Vehicle Rental; Workshop Services; Logistic Service; Digital Marketing.</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama./ <i>Having the same ultimate shareholder.</i>	Penjualan Truk; Penyewaan Kendaraan; Pemasaran Digital; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Logistik/ <i>Sale of Truck; Rental Vehicle; Digital Marketing; Workshop Services; Sale of Spareparts; Logistic Service</i>
PT Indokuat Sukses Makmur	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Jasa Logistik/ <i>Logistic service</i>
PT Indolakto (IDLK)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penjualan Truk Hino; Jasa Perbengkelan; Pemasaran Digital; Penjualan Suku Cadang Volvo; Jasa Logistik/ <i>Sale of Hino truck; Workshop Services; Digital Marketing; Sale of Volvo Spareparts; Logistic Service</i>
PT Indolife Pensiortama (INDL)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Sewa Ruang Kantor; Jasa Perbengkelan; Divestasi Entitas Asosiasi/ <i>Office Space Rental; Workshop Services; Divestment of an Associated Company</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indomarco Adiprima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Sewa Kendaraan; Jasa Perbengkelan Hino; Penjualan Unit; Pembelian Susu dan Air Minum; Jasa Logistik/ <i>Vehicle Rental; Hino Workshop Service; Sale of Unit; Purchase of Milk and Drinking Water; Logistic Service</i>
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan Gudang dan Kendaraan; Penjualan Unit dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Jasa Keuangan IMF1; Jasa Keamanan/ <i>Warehouse and Vehicle Rental; Sale of Unit and Spareparts; Workshops Services; Financial Services from IMF1; Security Services</i>
PT Indo Masa Sentosa (IMSA)	Entitas Anak MASA dan Entitas Asosiasi CSA/ <i>A Subsidiary of MASA and Associated Company of CSA</i>	Setoran Modal Awal; Pinjaman Dana/ <i>Initial Paid up Capital; Fund borrowing</i>
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Entitas Anak PT Tritunggal Intiperмата/ <i>Subsidiary of PT Tritunggal Intiperмата</i>	Jasa Manajemen; Pemegang Obligasi IMF1; Menyewa Ruang Kantor; Jasa Broker Asuransi/ <i>Management Fee; Bond Holder of IMF1 Bond; Office Space Rental; Insurance Broker Fee</i>
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Entitas Anak TIP/ <i>Subsidiary of TIP</i>	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ <i>Lending Funds; Interest Charges</i>
PT Indopoly Swakarsa Industry	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Jasa Logistik/ <i>Logistic service.</i>
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penutupan Asuransi; Penyewaan Kendaraan; Jasa Pengemudi/ <i>Insurance Coverage; Rental of Vehicles; Driver Services</i>
PT Indotirta Swaka (IS)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan Mobil; Pembelian Alat Berat / <i>Car Rental; Purchase of Heavy Equipment</i>
PT Indo Trada Sugiron (ITS)	Entitas Asosiasi IMGSL, Entitas Anak/ <i>Associated Company of IMGSL, Subsidiary</i>	Penempatan seorang karyawan, Menyewa Tanah dan Bangunan Perusahaan/ <i>Assignment of an employee, Rental Company's Land and Building</i>
PT Indotruba Timur	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Jasa Perbengkelan/ <i>Workshop service.</i>
PT Indriplant	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Jasa Perbengkelan/ <i>Workshop service.</i>
PT Inti Cakrawala Citra	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Jasa Logistik/ <i>Logistic service.</i>
PT Inti Ganda Perdana (IGP)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci IGP/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also IGP's Key Management Personnel</i>	Penerimaan Dividen/ <i>Receipt of Dividend</i>
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Jasa Pembuatan Tanggul, parit, dan gorong-gorong; Penjualan Suku cadang/ <i>Dyke, ditch, and culverts construction service; Sales of Spareparts</i>
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penjualan Truk dan Suku Cadang/ <i>Sales of Truck and Spareparts</i>
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Sewa Ekskavator dan Dump Truck/ <i>Rental of Excavator and Dump Truck</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Kotobukiya Indo Classic Industries (KICI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci KICI/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also KICI's Key Management Personnel</i>	Penerimaan Dividen/ <i>Receipt of Dividend</i>
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)	Entitas Asosiasi IMGSL, Entitas Anak/ <i>Associated Company of IMGSL, Subsidiary</i>	Pemberian Jaminan Perusahaan oleh IMGSL; Jasa Informasi Teknologi; Jasa Manajemen; Pembelian Dump Body & Mixer; Peningkatan Modal/ <i>IMGSL's Corporate Guarantee; Information Technology Services; Management Fee; Purchase of Dump Body & Mixer; Capital Increase.</i>
PT Laju Perdana Indah (LPI)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penjualan Truk, Alat Berat dan Suku Cadang terkait; Penyewaan kendaraan dan Jasa Perbengkelan/ <i>Sale of Truck, Heavy Equipment and related Spareparts; Rental of Vehicle and Workshop Services.</i>
PT Madusari Lampung Indah (MLI)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Persiapan Lahan/ <i>Land Preparation</i>
PT Mandara Permai (MP)	Entitas Anak TIP/ <i>Subsidiary of TIP</i>	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ <i>Lending Funds; Interest Charges.</i>
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Jasa Pendalaman Kanal; Penjualan Suku Cadang; Jasa Pemeliharaan Jalan/ <i>Canal Extraction Service; Sales of Spareparts; Road Maintenance Services</i>
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (dahulu/formerly PT Jideco Indonesia)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ <i>The Company's Associated Company</i>	Jasa Manajemen/ <i>Management Fee</i>
PT Multistrada Arah Sarana (MASA)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci MASA/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also MASA's Key Management Personnel</i>	Investasi, Pembelian Barang Dagangan; Penerimaan Dividen; Jasa Perbengkelan; Jasa Logistik/ <i>Investment, Purchase of Goods; Receipt of Dividend; Workshop Service; Logistic Service.</i>
PT Nikko Securities Indonesia (NSI)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan Kendaraan; Investasi Surat Berharga/ <i>Vehicle Rental; Securities Investment</i>
PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI)	Entitas Asosiasi IMJ, Entitas Anak/ <i>Associated Company of IMJ, Subsidiary</i>	Pengguna Jasa Teknologi Informasi; Menyewa Ruang Kantor; Tambahan Setoran Modal/ <i>User of Information Technology Services; Office Space Rental; Additional Paid Up Capital</i>
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	Entitas Asosiasi IMGSL, Entitas Anak/ <i>Associated Company of IMGSL, Subsidiary</i>	Pembelian unit dan suku cadang kendaraan merek Nissan dan Datsun; Subsidi Promosi; Insentif Dealer Manajemen; Menyewa Bangunan; Pemasaran Digital; Jasa Instalasi/ <i>Purchase of Nissan's and Datsun's vehicles and spareparts; Promotion Subsidy; Dealer Management Incentive; Rental Building; Digital Marketing; Installation Services/</i>
PT Nissan Motor Indonesia (NMI)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ <i>The Company's Associated Company</i>	Tambahan Setoran Modal; Pembelian Unit dan Suku Cadang merek Nissan dan Datsun; Menyewa Tanah dan Bangunan/ <i>Additional paid up capital; Purchase of Nissan's and Datsun's vehicles and spareparts; Rental Land and Building/</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Nusantara Berau Coal (NBC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pengguna Jasa Coal Mining dan Coal Hauling/ <i>User of Coal Mining and Coal Hauling Services</i>
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penjualan Truk; Jasa Pemeliharaan Jalan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Pembukaan Lahan/ <i>Sales of Truck, Road Maintenance Service; Sales of Spareparts, Workshop Services; Land Clearing</i>
PT Poultrindo Lestari	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penjualan Alat Panjat Pohon/ <i>Sale of tree climbing equipment.</i>
PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB)	Entitas Asosiasi ISM/ <i>Associated Company of ISM</i>	Pembelian Truk; Penyewaan Kendaraan/ <i>Purchase of Truck; Vehicle Rental</i>
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	Entitas Anak TIP/ <i>Subsidiary of TIP</i>	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga; Penjualan Truk dan Alat Berat; Penjualan Bodi Dump; Penyewaan Alat Berat/ <i>Lending Funds; Interest Charges; Sales of Truck and Heavy Equipments; Sales of Dump Body; Rental of Heavy Equipments</i>
PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Sewa alat berat; Penjualan Suku Cadang Alat Berat/ <i>Rental of Heavy Equipments; Sale of Heavy Equipment Spareparts.</i>
PT Salim Chemical Corpora (SCC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penjualan Kendaraan/ <i>Sale of Vehicle</i>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penjualan Truk, Suku Cadang dan Jasa Perbengkelan; <i>Joint Venture</i> di PSM; Jasa Logistik; Pemasaran Digital/ <i>Sale of Truck, Spareparts and Workshop Services, Joint Venture in PSM; Logistic Service; Digital Marketing.</i>
PT Sarana Inti Pratama (SAIN)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Jasa Perbengkelan/ <i>Workshop Services</i>
PT Sarana Tempa Perkasa (STP)	Pihak Berelasi ISM dan SIMP/ <i>Related Party of ISM and SIMP</i>	Perbaikan Genset; Jasa Perbengkelan/ <i>Genset service; Workshop Services</i>
PT Seino Indomobil Logistics Servcies (SILS)	Entitas Asosiasi CSM/ <i>Associated Company of CSM</i>	Setoran modal; Jasa Manajemen Logistik; Jasa Pengelolaan Pengemudi/ <i>Paid up capital; Logistic Management Fee; Driver Arrangement Revenue.</i>
PT Serikat Putra (SP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penjualan Truk dan Suku Cadang Alat Berat serta terkait; Jasa Perbengkelan/ <i>Sale of Truck and Heavy Equipments and related spareparts; Workshop Services.</i>
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ <i>The Company's Associated Company</i>	Pembiayaan Konsumen; Anjak Piutang; Jasa Penjaminan; Jasa Keamanan; Sewa Ruang Kantor dan Tempat Promosi; Tambahan Setoran Modal; Jasa Mekanik dan Elektrik; Pemasaran Digital/ <i>Consumer Financing; Factoring; Guarantee Fee; Security Services; Office Space and Promotion Space Rental; Additional Paid-up Capital; Mechanical and Electrical Services; Digital Marketing.</i>
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ <i>The Company's Associated Company</i>	Jasa Manajemen, Penerimaan Dividen/ <i>Management Fee, Receipt of Dividend</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Suzuki Finance Indonesia (SFI)	Entitas Investasi IMJ/ <i>Investee Company of IMJ.</i>	Penyertaan saham baru./ <i>New investment.</i>
PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIM/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also SIM's Key Management Personnel</i>	Jasa Manajemen; Pemasaran Digital; Sewa Ruang; Dilusi Penyertaan Saham; Jasa Stamping/ <i>Management Fee; Digital Marketing; Room Rental; Dilution of Investment in shares of stock; Stamping Service</i>
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIS/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also SIS's Key Management Personnel</i>	Pembelian Unit Kendaraan dan Suku Cadang Merek Suzuki; Subsidi Penjualan Kendaraan; Menyewa Ruang Kantor/ <i>Purchase of Suzuki's vehicles and Spareparts; Vehicle Sales Subsidy; Rental Office Space</i>
PT Sumi Rubber Indonesia (Surindo)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SURINDO/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also SURINDO's Key Management Personnel.</i>	Penerimaan Dividen; Jasa Logistik; Jasa Manajemen; Menyewa Ruang Kantor/ <i>Receipt of Dividend; Logistics Services; Management Fee; Rental of Office Space</i>
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Pengguna Jasa Pembersihan Lahan; Jasa Pemuatan; Jasa Perbengkelan; Sewa Alat Berat/ <i>User of Land Clearing Services; Loading Services; Workshop Services; Rental of Heavy Equipment</i>
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Pembelian Truk/ <i>Purchase of Truck</i>
PT Tatajabar Sejahtera	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pembelian Listrik/ <i>Purchase of Electricity</i>
PT Tirta Makmur Perkasa	Entitas Anak PT Indofood Sukses Makmur Tbk./ <i>Subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.</i>	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Jasa Logistik/ <i>Purchase of Bottled Drinking Water; Logistics Services</i>
PT Tritunggal Intipermata (TIP)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Jasa Manajemen; Kreditur; Jasa Perbengkelan; Pembayaran Dividen/ <i>Management Fee; Creditor; Workshop Service; Dividend Payment</i>
PT Unipres Indonesia (UPIN)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci UPIN/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also UPIN's Key Management Personnel</i>	Uang Muka Setoran Modal/ <i>Advance for Investment.</i>
PT Univance Indonesia (UI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci UI/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also UI's Key Management Personnel</i>	Penyertaan saham; Konsultasi Pajak/ <i>Investment; Tax Consultation</i>
PT Wahana Inti Sela (WIS)	Entitas Anak TIP/ <i>Subsidiary of TIP</i>	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ <i>Lending Funds; Interest Charges</i>
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Entitas Anak PT Tritunggal Intipermata/ <i>Subsidiary of PT Tritunggal Intipermata</i>	Pinjaman; Surat Sanggup; Jasa Keamanan; Tagihan Bunga; Jasa Pengelolaan Gedung serta Penjualan Unit Kendaraan dan Suku Cadang; Jasa Logistik/ <i>Loan; Promissory Notes; Security Services; Interest Charges; Building Service Charge and selling of vehicles and spareparts; Logistic Service.</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2017
Imbalan kerja jangka pendek	8.406.238.545
Jumlah	8.406.238.545

Pada kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu.

- i. HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, HFI, VIL, MAPI, IVDO, KIMI, FIBM, SILS dan IMSA pada tanggal 30 Juni 2017 dan HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, HFI, VIL, MAPI (d/h JDI), IVDO, KIMI, NFSI, FIBM, SILS dan IMSA pada tanggal 30 Juni 2016 adalah Perusahaan Asosiasi (Catatan 1d, 2f, 8, and 31d).
- ii. Semua pihak berelasi selain yang tercantum dalam catatan (i) di atas berhubungan dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Grup menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pendapatan Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 6,27% dan 3,60%, dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing pada 30 Juni 2017 dan 2016.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The loans balances to and from other related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

Compensation of key management personnel consisting of board of commissioners and directors of the Company is as follows:

	30 Juni / June 30, 2016	
	7.501.279.654	<i>Short-term employee benefits</i>
Jumlah	7.501.279.654	Total

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties.

- i. HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, HFI, VIL, MAPI, IVDO, KIMI, FIBM, SILS and IMSA as of June 30, 2017 and HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, HFI, VIL, MAPI (formerly JDI), IVDO, KIMI, NFSI, FIBM, SILS and IMSA as of June 30, 2016 are Associated Companies (Note 1d, 2f, 8, and 31d).
- ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

- a. The Group sells finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive segment (including workshops), Rental and Services and Others. Price terms and conditions on transaction for the revenues of the Group from related parties are in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Revenues from related parties accounted for 6.27% and 3.60%, of the consolidated net revenues as of June 30, 2017 and 2016, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo piutang neto yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp407.621.549.034 pada tanggal 30 Juni 2017 dan Rp291.098.274.614 pada tanggal 31 Desember 2016, yang disajikan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas Anak yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,0625% dan 0,0027% dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing pada enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016, saldo piutang (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp9.573.555.379.284 dan Rp9.002.431.524.843 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

- b. Grup membeli bahan baku dari pihak berelasi tertentu. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pembelian Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Pembelian dari pihak berelasi sebesar 61,67% dan 65,52%, dari jumlah pembelian neto konsolidasian masing-masing pada enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016.

Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut berjumlah Rp913.880.734.995 dan Rp772.058.915.477 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, yang disajikan dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

- c. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman kepada pihak berelasi tertentu yang tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions totaling Rp407,621,549,034 as of June 30, 2017 and Rp291,098,274,614 as of December 31, 2016, respectively, are presented under "Accounts Receivable – Trade - Related Parties" (Note 5) in the consolidated statement of financial position.

The Subsidiary engaged in financing activities entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.0625% and 0.0027% of the total consolidated net revenues for the six months ended June 30, 2017 and 2016, respectively. The related outstanding balances of receivables (before allowance for impairment losses) arising from these transactions totalling Rp9,573,555,379,284 and Rp9,002,431,524,843 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, are presented as part of "Financing Receivable" in the consolidated statement of financial position (Note 7).

- b. The Group purchases raw materials from certain related parties. Price terms and conditions on transaction for the purchase of the Group from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Purchases from related parties accounted for 61.67% and 65.52% of total consolidated purchases for the six months ended June 30, 2017 and 2016.

The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, amounted to Rp913,880,734,995 and Rp772,058,915,477 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, are presented as "Accounts Payable - Trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

- c. The Company and certain Subsidiaries granted loan to certain related parties which are unsecured and with no fixed repayment terms.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- d. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), pihak-pihak berelasi, untuk melindungi persediaan dan aset tetapnya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 6, 9 dan 10).
- e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 2f dan 2w).
- f. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 31 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.
- g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 April 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Entitas Anak GMM, mengadakan kerjasama dengan H. Mohamad Jusuf Hamka (selaku kuasa dari Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri), untuk membangun *showroom* 3S dan bengkel kendaraan bermotor merek Audi dan Volkswagen di atas 2 (dua) bidang tanah milik Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri di Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat.

WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dan apabila memperoleh laba, maka H.M. Jusuf Hamka berhak atas pembagian hasil keuntungan sebesar 50% setelah pajak.

Berdasarkan Addendum-1 Perjanjian Kerjasama antara WIP dan Bapak H.M. Jusuf Hamka tertanggal 4 Januari 2016, kedua pihak setuju bahwa WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dengan kewajiban pembayaran sewa kepada H.M. Jusuf Hamka sebesar Rp200.000.000 per bulan.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- d. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia (ACA) and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), related parties, to cover their inventories and fixed assets against fire and other risks (Notes 6, 9 and 10).
- e. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Notes 2f and 2w).
- f. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 31 below for details of these agreements.
- g. Based on Cooperation Agreement dated April 1, 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Subsidiary of GMM, cooperates with H. Mohamad Jusuf Hamka (as endorsee of Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri), to build 3S showroom and workshop of Audi and Volkswagen on 2 (two) parcels of land owned by Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri on Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Central Jakarta.

WIP will fully operate the showroom and if profit is obtained, H.M. Jusuf Hamka deserves for revenue sharing of 50% of profit after tax.

Based on Addendum-1 Cooperation Agreement between WIP and H.M. Jusuf Hamka dated January 4, 2016, both parties agreed that WIP will fully operate the showroom with lease fee to be paid to H.M. Jusuf Hamka amounting to Rp200,000,000 monthly.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

**Entitas Anak/
Subsidiaries**

**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/
Nature of Key Agreement**

**Prinsipal/
Principal**

PT Central
Sole Agency
(CSA)

- Perjanjian Eksklusif Distributor, khususnya untuk mengimpor, pemasaran dan penjualan kendaraan, suku cadang dan servis kendaraan Volvo di wilayah teritorial Republik Indonesia. ^{(a) & (c)} / *Exclusive Distributorship Agreement, especially in importing, marketing and sales of cars, spare parts and services of Volvo passenger cars in the territory of the Republic of Indonesia.* ^{(a) & (c)}
- Sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo dan lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo Car Corporation (VCC), dengan tidak ada hak untuk mengalihkan sub-lisensi kepada pihak lain. Efektif tanggal 30 November 2016, perjanjian ini telah diakhiri. ^(b) / *Non exclusive sub-license to use the Volvo Trademarks and a non exclusive license to use the Volvo Car Corporation (VCC) Trademark, with no right to grant sub-licenses to other parties. Effective on November 30, 2016, this agreement has been terminated.* ^(b)
- Pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") kepada GMM ^(h) / *Exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts to GMM* ^(h)
- Hak eksklusif untuk membeli produk Volvo, termasuk asesoris dan suku cadang dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun. / *Exclusive right to buy Volvo products, including accessories and spare parts at a term which automatically renewable every year*

Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia/
Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia

Volvo Car Corporation, Swedia
Volvo Car Corporation, Sweden

Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/
Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany

Volvo Truck Corporation, Swedia/
Volvo Truck Corporation, Sweden

PT Wahana Inti Selaras (WISEL)

- Penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia yang berlaku sejak 24 Februari 2006 sampai dengan 9 Juni 2014. ^(v) / *Sole distributor of "Volvo" trucks in Indonesia which is valid from February 24, 2006 up to June 9, 2014.* ^(v)
- Penyalur truk dengan merek "Renault" di Indonesia yang berlaku sejak 24 Februari 2006 sampai dengan 9 Juni 2014. ^(w) / *Distributor "Renault" trucks in Indonesia which is valid from February 24, 2006 up to June 9, 2014.* ^(w)
- Penyalur truk dan suku cadang dengan merek "Mack" di Indonesia, kecuali di Kalimantan ^(c) / *Sole distributor of "Mack" trucks and spare parts brand in Indonesia, except in Kalimantan* ^(c)
- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" dan "Renault" di Indonesia ^{(i) dan (p)} / *Dealer of "Volvo" trucks and "Renault" trucks in Indonesia* ^{(i) and (p)}

Volvo Truck Corporation, Swedia/
Volvo Truck Corporation, Sweden

Renault Trucks SaS, Perancis/
Renault Trucks SaS, France

Mack Truck Inc., Amerika Serikat/
Mack Truck Inc., USA

PT Volvo Indonesia

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (lanjutan/ <i>continued</i>)	- Dealer untuk produk pertanian komersial dengan merek "John Deere" di Indonesia efektif sejak 18 Februari 2016 sampai 31 Desember 2017/ <i>Dealer of "John Deere" commercial agricultural products in Indonesia effective from February 18, 2016 up to December 31, 2017.</i>	John Deere Asia (Singapura) Pte Ltd./ <i>John Deere Asia (Singapore) Pte Ltd.</i>
PT Indotruck Utama (ITU)	- Dealer untuk kendaraan "Great Wall" untuk penjualan <i>fleet</i> ./ <i>Dealer of "Great Wall" vehicles for fleet sales.</i> - Dealer untuk truk merek "Volvo Trucks" di Indonesia selain Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku ^(p) / <i>Dealer of "Volvo Trucks" in Indonesia, except Kalimantan, Sulawesi, and Maluku ^(p)</i> - Dealer untuk alat berat merek Volvo di Indonesia, untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua ^(o) / <i>Dealer of "Volvo" heavy equipments in Indonesia, for Sumatera, Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua region ^(o)</i> - Dealer untuk peralatan SDLG di Indonesia, yaitu Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara dan Papua ^(u) / <i>Dealer of SDLG equipment in Indonesia, namely; Sumatera, Java, Nusa Tenggara, and Papua ^(u)</i>	PT Indomobil Prima Niaga PT Wahana Inti Selaras (WISEL) Volvo East Asia (PTE) Ltd., divisi Volvo Construction Equipment (VCE) - Singapura/ <i>Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division – Singapore</i>
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ <i>Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "AUDI" vehicles at a term that is automatically renewable every year.</i> - Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun. ^(h) / <i>Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "VW" commercial vehicles at a term that is automatically renewable every year. ^(h)</i> - Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW" ⁽ⁱ⁾ / <i>License to assemble four-wheel passenger vehicles of certain types using "VW" brand. ⁽ⁱ⁾</i>	AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ <i>AUDI Aktiengesellschaft, Germany</i> Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ <i>Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany</i> Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ <i>Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany</i>

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Indobuana Astoraya (IBAR)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan yang berkesinambungan dan bantuan teknis untuk perakitan dan servis kendaraan jadi tipe SD300 dan SsangYong SG320/ <i>Continuous supply and technical assistance for the assembly and service of knocked-down SD300 and SsangYong SG320</i> - Distributor eksklusif untuk produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton" ^(e)/ <i>Exclusive distributor for "Beiqi" product (vehicles and trucks) and spare parts under the brand name "Foton" ^(e)</i> - Dealer untuk kendaraan "Volvo", namun telah berakhir pada tanggal 24 Mei 2017./ <i>Dealer of "Volvo" vehicles, but it has been terminated on May 24, 2017.</i> 	<p>SsangYong Motor Company, Korea Selatan/ <i>SsangYong Motor Company, South Korea</i></p> <p>Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina/ <i>Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China</i></p> <p>PT Central Sole Agency</p>
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	<ul style="list-style-type: none"> - Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur/ <i>Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java area.</i> - Dealer utama untuk kendaraan "Great Wall" untuk seluruh wilayah Indonesia ^(g)/ <i>Main Dealer of "Great Wall" vehicles for Indonesia ^(g)</i> 	<p>PT Hino Motors Sales Indonesia</p> <p>PT Wahana Inti Central Mobilindo</p>
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	<ul style="list-style-type: none"> - Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur/ <i>Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara area.</i> 	<p>PT Hino Motors Sales Indonesia</p>
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	<ul style="list-style-type: none"> - Dealer untuk kendaraan "Volkswagen Caravelle" dan "Audi" untuk wilayah Semarang, Jawa Tengah/ <i>Dealer of "Volkswagen Caravelle" and "Audi" vehicles for Semarang, Central Java area.</i> 	<p>PT Wangsa Indra Permana (WIP)</p>
PT Wahana Wirawan (WW) dan/and PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	<ul style="list-style-type: none"> - Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia/ <i>Authorized Nissan dealer for Indonesia</i> 	<p>PT Nissan Motor Distributor Indonesia</p>
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	<ul style="list-style-type: none"> - Distributor eksklusif untuk kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall" ^(g)/ <i>Exclusive distributor for "Great Wall" vehicles and spare parts. ^(g)</i> 	<p>Great Wall Motor Co., Ltd., Cina/ <i>Great Wall Motor Co., Ltd., China</i></p>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	- Distributor eksklusif untuk karoseri dengan merek "KYOKUTO" di seluruh Indonesia sejak 1 Juli 2014 hingga dilaksanakannya pencabutan/perubahan lebih lanjut. / <i>Exclusive distributor for "KYOKUTO" karoseri for Indonesia region from July 1, 2014 until revocation or further amendment.</i>	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	- Distributor untuk baterai otomotif dan sepeda motor dengan merek "Furukawa Battery" di seluruh Indonesia sejak 10 Maret 2014. / <i>Distributor of Automotive and Motorcycle batteries bearing brand name of "Furukawa Battery" for Indonesia region from March 10, 2014.</i>	Siam Furukawa Co., Ltd. Thailand
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merk "HUNAN SUNWARD" untuk wilayah Indonesia, efektif dari 1 Juli 2009 sampai 1 Juli 2012 dan diperpanjang sampai 31 Desember 2013 serta diakhiri pada tanggal tersebut. / <i>Distributor for "HUNAN SUNWARD" heavy equipment for Indonesia, effective from July 1, 2009 until July 1, 2012 and was extended until December 31, 2013 and was ended on the said date.</i>	Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd., Cina/ <i>Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd., China</i>
	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" untuk wilayah Indonesia, mulai 14 Maret 2014. ⁽ⁿ⁾ / <i>Distributor for "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment for Indonesia, starting on March 14, 2014. ⁽ⁿ⁾</i>	Manitou Asia Pte. Ltd., Singapura/ <i>Manitou Asia Pte. Ltd., Singapore</i>
	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "KALMAR" untuk wilayah Indonesia sejak 28 Februari 2014 sampai dengan 28 Februari 2017. / <i>Distributor for "KALMAR" heavy equipment for Indonesia starting February 28, 2014 until February 28, 2017.</i>	Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura/ <i>Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore</i>
	- Dealer untuk truk merek "Renault Trucks" di Indonesia, mulai 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya. ^(p) / <i>Dealer of "Renault Trucks" in Indonesia starting January 1, 2014 to December 31, 2016 and shall automatically be extended for periods of (1) one year. ^(p)</i>	PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
	- Distributor untuk <i>material handling machinery</i> dengan merek "Mantsinen" untuk wilayah Indonesia, mulai 27 Oktober 2014 sampai akhir 2015 dan terus menerus diperpanjang sampai akhir 2018. / <i>Distributor for "Mantsinen" material handling machinery for Indonesia, starting on October 27, 2014 until the end of 2015 and continuously extended until the end of 2018.</i>	Mantsinen Group Ltd Oy, Finlandia/ <i>Mantsinen Group Ltd Oy, Finland</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
	- Distributor untuk <i>mobile harbour crane</i> dengan merek "Italgru" untuk wilayah Indonesia, yang berlaku sampai dengan 19 November 2014 dan diperpanjang sampai 22 Juni 2017./ <i>Distributor for "Italgru" mobile harbour crane for Indonesia, was valid until November 19, 2014 and has been extended up to June 22, 2017.</i>	ITALGRU S.r.l., Italia/ <i>ITALGRU S.r.l., Italy</i>
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Kepulauan Riau/ <i>Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Riau Archipelago area</i>	PT Hino Motors Sales Indonesia
	- Dealer untuk kendaraan "Suzuki" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Batam/ <i>Dealer of "Suzuki" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Batam area.</i>	PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)
	- Distributor tunggal untuk kendaraan "Volkswagen" dan "Audi" untuk wilayah Batam/ <i>Sole Distributor of "Volkswagen" and "Audi" vehicles for Batam area.</i>	PT Garuda Mataram Motor (GMM)
	- Distributor tunggal untuk kendaraan merek "Nissan" untuk wilayah Batam/ <i>Sole Distributor of "Nissan" vehicles for Batam area</i>	PT Nissan Motor Indonesia
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	- Distributor eksklusif untuk produk <i>Marine Engines</i> , suku cadang dan aksesoris merk "Volvo Penta" untuk wilayah Kalimantan ⁽¹⁾ <i>Exclusive Distributor for Marine Engines, spareparts, and accessories product under the brand name "Volvo Penta" for Kalimantan ⁽¹⁾</i>	Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapura/ <i>Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapore</i>
	- Dealer untuk kendaraan merek "Volvo Trucks" dan "Mack Trucks" di Kalimantan, Sulawesi dan Maluku ^(p) / <i>Dealer of "Volvo Trucks" and "Mack Trucks" in Kalimantan, Sulawesi and Maluku ^(p)</i>	PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
	- Distributor untuk peralatan industri merek LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, dan COMATRA di wilayah Indonesia ^(s) / <i>Distributor of industrial equipments under the brand name LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, and COMATRA for Indonesia region ^(s)</i>	JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia/ <i>JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia</i>
PT Indosentosa Trada (IST)	- Dealer resmi kendaraan merek Volkswagen di daerah Puri Kembangan, Jakarta Barat yang berlaku sejak 3 Januari 2013 dan terakhir diperpanjang sampai 4 Januari 2018. <i>Authorized dealer of Volkswagen vehicle for Puri Kembangan, West Jakarta area which is valid since January 3, 2013 and the last extension is up to January 4, 2018.</i>	PT Wangsa Indra Permana (WIP)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Indosentosa Trada (IST) (lanjutan/ continued)	- Dealer kendaraan merek Hino di wilayah Bandung, yang berlaku sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2015 dan diperpanjang sampai 31 Desember 2018./ <i>Dealer of Hino vehicle for Bandung area which valid since January 1, 2013 until December 31, 2015 and has been extended until December 31, 2018.</i>	PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	- Distributor untuk alat-alat berat (Traktor) dengan merek "LS" untuk wilayah Indonesia yang berlaku sejak 26 Maret 2014/ <i>Distributor for "LS" heavy equipment (tractor) for Indonesia area which is valid since March 26, 2014.</i>	LS Mtron Ltd. (Korea)/ LS Mtron Ltd. (Korea)
PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan/and PT National Assemblers (NA)	- Perjanjian penyaluran suku cadang Renault kepada NA untuk merakit kendaraan H79 dan didistribusikan oleh AEI di wilayah Indonesia ^(a) / <i>Supply Agreement for Renault spareparts with NA to assembly H79 vehicle for eventual distribution by AEI in Indonesia.</i> ^(a)	Renault s.a.s., Perancis/ Renault s.a.s., France
PT Indo Global Traktor (IGT)	- Agen resmi untuk memasarkan diesel generator merek "SAONON" di wilayah Indonesia ^(k) / <i>Authorized Agent to distribute diesel generator under the brand name "SAONON" in Indonesia</i> ^(k)	Guangzhou Wanon Electric & Machine Co., Ltd., Cina/ Guangzhou Wanon Electric & Machine Co., Ltd., China
	- Distributor untuk alat berat merek "DONG FANG" di wilayah Indonesia. ^(m) / <i>Distributor for heavy equipment under the brand name "DONG FANG" in Indonesia.</i> ^(m)	Dongtai East Engineering Machine Factory, Cina/ Dongtai East Engineering Machine Factory, China
	- Distributor eksklusif untuk alat berat merek "ZOOMLION" di wilayah Indonesia. ⁽ⁿ⁾ / <i>Exclusive Distributor for heavy equipment under the brand name "ZOOMLION" in Indonesia.</i> ⁽ⁿ⁾	Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd., Cina/ Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd., China
	- Agen resmi untuk memasarkan alat berat merek "Toppile" di wilayah Indonesia ^(t) / <i>Authorized Agent to distribute heavy equipment under the brand name "Toppile" in Indonesia</i> ^(t)	Changsha Toppile Machinery Equipment Co., Ltd., Cina/ Changsha Toppile Machinery Equipment Co., Ltd., China

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement</u>	<u>Prinsipal/ Principal</u>
PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan/and PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	- Perjanjian Distributor untuk kendaraan "Renault" kepada AEI di wilayah Indonesia dan akan didistribusikan oleh IWT ^(x) . <i>Distributor Agreement for "Renault" vehicles with AEI in Indonesian territory and will be distributed by IWT ^(x).</i>	Renault s.a.s., Perancis/ Renault s.a.s., France
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) dan/and PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	- Dealer untuk kendaraan "Renault" di wilayah Indonesia. <i>Dealer of "Renault" vehicles in Indonesian territory.</i>	PT Indomobil Wahana Trada (IWT)

Catatan:

- (a) CSA mengadakan Perjanjian Distributor dengan Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VCOC), dimana VCOC memberikan hak eksklusif kepada CSA sebagai distributor untuk pemasaran, penjualan dan servis kendaraan penumpang Volvo sedan dan suku cadang di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Efektif 1 Januari 2015, Perjanjian Distributor antara CSA dengan VCOC dialihkan kepada Volvo Car Corporation (VCC), perusahaan induk VCOC, karena per 1 Januari 2015 VCOC telah menjadi perusahaan dorman.
- (b) CSA mengadakan Perjanjian Sub-lisensi Merek Dagang dan Lisensi dengan Volvo Car Corporation (VCC), Swedia, di mana VCC memberikan CSA (i) sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang Volvo dan literatur promosi dan (ii) lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang VCC sehubungan dengan pusat perbaikan resmi di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian ini akan berakhir secara otomatis tanpa syarat pada tanggal yang telah berakhir atau pengakhiran Perjanjian Distributor seperti yang dinyatakan dalam poin (a). Pada tanggal 30 November 2016, Perjanjian ini telah diakhiri.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

- (a) CSA entered into a Distributorship Agreement with Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VCOC), whereby VCOC grants an exclusive right to CSA to act as distributor for the marketing, sales and servicing of Volvo passengers cars and parts in the territory of the Republic of Indonesia. Effective on January 1, 2015, the Distributorship Agreement between CSA and VCOC has been transferred to Volvo Car Corporation (VCC), the parent company of VCOC, as VCOC has turned into a dormant entity.
- (b) CSA entered into a Trademark Sub-license and License Agreement with Volvo Car Corporation (VCC), Sweden, whereby VCC granted CSA (i) a non exclusive sub-license to use the Volvo trademarks and promotional literature and (ii) a non exclusive license to use the VCC trademarks in relation to its authorized service centers in the territory of the Republic of Indonesia. This agreement shall unconditionally be terminated automatically on the date of expiry or termination of the Distributorship Agreement as stated in point (a). On November 30, 2016, this Agreement has been terminated.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

- (c) CSA menunjuk ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia. Akan tetapi, pada tanggal 24 Februari 2006, Volvo Truck Corporation, Swedia menghentikan Perjanjian Distributor Keagenan Eksklusif Volvo Truck dengan CSA dan mengalihkan lisensi tersebut kepada WISEL. Sehubungan dengan pengalihan lisensi penyalur kepada WISEL, penunjukan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia, kecuali di Kalimantan, selanjutnya diberikan oleh WISEL.

WISEL menandatangani Perjanjian Distributor dengan Mack Truck Inc., USA di mana WISEL ditunjuk sebagai distributor truk dan suku cadang merek "Mack" di Indonesia.

Perjanjian pengangkatan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" dan "Mack" di Indonesia ditandatangani bersama WISEL.

- (d) GMM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Volkswagen dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 3 November 2008 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 3 November 2018.
- (e) IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina (Beiqi), di mana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton".
- IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya.
- (f) IWT menunjuk ITN, Entitas Anak, sebagai dealer resmi produk dengan merek "Renault" di Indonesia.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

- (c) CSA appointed ITU as a distributor of "Volvo" trucks in Indonesia. However, on February 24, 2006, Volvo Truck Corporation, Sweden terminated the Exclusive Distributorship Agreement of Volvo Trucks with CSA and transferred the license to WISEL. In connection with the transfer of the distributor license to WISEL, the appointment of ITU as the distributor of "Volvo" trucks in Indonesia, except in Kalimantan, was consequently granted by WISEL.

Distributor Agreement between WISEL and Mack Truck Inc., USA has been signed wherein WISEL was appointed as distributor for trucks and spare parts of "Mack" in Indonesia.

The dealership agreement of ITU as a distributor of "Volvo" and "Mack" trucks in Indonesia was signed together with WISEL.

- (d) GMM entered into agreement with NA for the assembling of Volkswagen passenger car and other varian type. This agreement is valid from November 3, 2008 and has been extended until November 3, 2018.
- (e) IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton".
- IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton trucks and other varian type.
- (f) IWT appointed ITN, a Subsidiary, as the authorized dealer of "Renault" products in Indonesia.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

- (g) WICM mengadakan perjanjian distributor dengan Great Wall Motor Co., Ltd., Cina (Great Wall), di mana WICM ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall".

WICM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Great Wall. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Juli 2007 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Juli 2017.

Saat ini WICM belum aktif kembali untuk merakit kendaraan penumpang merek Great Wall di NA.

WICM menunjuk IPN sebagai dealer utama kendaraan "Great Wall" di Indonesia.

IPN menunjuk ITU sebagai dealer kendaraan "Great Wall" di Indonesia.

- (h) CSA, Entitas Anak, telah ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") berdasarkan kontrak (*contractual parts*) kepada GMM, Entitas Anak. GMM adalah pemegang lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW".
- (i) GMM ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai perakitan tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.
- (j) Efektif 1 Januari 2012, penunjukan WISEL sebagai dealer Volvo Trucks dan Renault Trucks diberikan oleh PT Volvo Indonesia selaku importir dan distributor Volvo dan Renault Trucks di Indonesia. Penunjukan ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2014.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

- (g) WICM entered into a distributor agreement with Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), whereby WICM has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and spare parts under the brand name "Great Wall".

WICM entered into agreement with NA for the assembling of Great Wall passenger car. This agreement is valid from July 2, 2007 and has been extended until July 2, 2017.

Currently WICM is not active yet to assemble Great Wall passenger car in NA.

WICM appointed IPN as the main dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia.

IPN appointed ITU as the dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia.

- (h) CSA, a Subsidiary, has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany as an exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts based on contract (*contractual parts*) to GMM, a Subsidiary. GMM holds a non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel commercial vehicles using "VW" brand.
- (i) GMM has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany to assemble certain models of VW passenger cars.
- (j) Effective on January 1, 2012, appointment of WISEL as Volvo Trucks and Renault Trucks dealer was issued by PT Volvo Indonesia as an importer and distributor of Volvo and Renault Trucks in Indonesia. This appointment was valid until January 1, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

- (k) IGT, Entitas Anak, ditunjuk oleh Guangzhou Wanon Electric & Machine Co., Ltd., Cina sebagai agen resmi untuk memasarkan diesel generator merek "SAONON" di wilayah Indonesia yang berlaku mulai 1 Juni 2014 sampai dengan 31 Desember 2016. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- (l) EDJS, Entitas Anak tidak langsung, ditunjuk oleh Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division - Singapura sebagai eksklusif distributor untuk memasarkan dan mendistribusikan *marine engines* dengan merek "Volvo Penta" di wilayah Kalimantan - Indonesia.
- (m) IGT, Entitas Anak, ditunjuk oleh Dongtai East Engineering Machine Factory sebagai distributor untuk alat berat dengan merek "DONG FANG" di wilayah Indonesia. Penunjukkan ini berlaku mulai 4 Desember 2014 sampai dengan 31 Desember 2016. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- (n) Efektif 14 Maret 2014, INTRAMA, Entitas Anak WISEL, ditunjuk sebagai agen tunggal alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" oleh Manitou Asia Pte Ltd.
- (o) Berdasarkan Perjanjian Dealer antara PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, dan Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division di Singapura, ITU ditunjuk sebagai distributor alat-alat berat merek Volvo di Indonesia untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2011.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

- (k) IGT, a Subsidiary, has been appointed by Guangzhou Wanon Electric & Machine Co., Ltd., China, as an authorized agent for distributing "SAONON" diesel generator in Indonesia territory which is valid from June 1, 2014 until December 31, 2016. Up to the report date, this agreement is still in extension progress.
- (l) EDJS, an indirect Subsidiary, has been appointed by Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division - Singapore as an exclusive distributor for marketing and distribution of "Volvo Penta" marine engines in Kalimantan - Indonesia territory.
- (m) IGT, a Subsidiary, has been appointed by Dongtai East Engineering Machine Factory as a distributor for "DONG FANG" heavy equipment in Indonesia territory. This appointment is valid from December 4, 2014 until December 31, 2016. Up to the report date, this agreement is still in extension progress.
- (n) Effective March 14, 2014, INTRAMA, Subsidiary of WISEL, has been appointed as sole dealer of "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment by Manitou Asia Pte Ltd.
- (o) Based on the Distributorship Agreement between PT Indotruck Utama (ITU), a Subsidiary, and Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division in Singapore, ITU has been appointed as a distributor of heavy equipment under brand of Volvo in Indonesia for Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua region. This agreement is effective on October 25, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(p) Efektif 1 Januari 2014, penunjukan WISEL sebagai dealer Volvo Trucks dan Renault Trucks diberikan oleh PT Volvo Indonesia selaku importir dan distributor Volvo dan Renault Trucks di Indonesia dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Volvo Truk akan dijual/dipasok di wilayah-wilayah sebagai berikut:
 - a. Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku oleh PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)
 - b. Wilayah yang lain di Indonesia oleh PT Indotruck Utama (ITU)

Penunjukan ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015 dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu (2) dua tahun berikutnya.

- ii. Renault Truk akan dijual/dipasok di seluruh wilayah Indonesia oleh PT Indo Traktor Utama (INTRAMA). Penunjukan ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015 dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu (1) satu tahun berikutnya.

(q) Pada tanggal 21 Februari 2013, PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan PT National Assemblers (NA) menandatangani Perjanjian Pasokan dengan Renault s.a.s. untuk merakit kendaraan H79 oleh NA untuk didistribusikan oleh AEI di wilayah Republik Indonesia yang mencakup:

- i. Pasokan oleh Renault s.a.s. kepada AEI dan NA untuk suku cadang Knock Down yang diperlukan untuk merakit kendaraan H79 oleh NA;
- ii. Perolehan hak eksklusif untuk AEI dan NA oleh Renault s.a.s. untuk menggunakan dokumentasi teknik untuk merakit kendaraan H79 di NA untuk didistribusikan di wilayah Indonesia oleh AEI. Hak eksklusif ini diberikan untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak selambat-lambatnya enam bulan sebelum tanggal jatuh tempo.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(p) Effective on January 1, 2014, appointment WISEL as Volvo Trucks and Renault Trucks dealer was issued by PT Volvo Indonesia as an importer and distributor of Volvo and Renault Trucks in Indonesia with terms as follows:

- i. Volvo Truck will be distributed in the following areas:
 - a. Kalimantan, Sulawesi, and Maluku by PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)
 - b. Other areas in Indonesia by PT Indotruck Utama (ITU)

This appointment was valid until December 31, 2015 and shall automatically be extended for periods of (2) two years.

- ii. Renault Truck will be distributed in all Indonesia by PT Indo Traktor Utama (INTRAMA). This appointment was valid until December 31, 2015 and shall automatically be extended for periods of (1) one year.

(q) On February 21, 2013, PT Auto Euro Indonesia (AEI) and PT National Assemblers (NA) entered into Supply Agreement with Renault s.a.s. for NA to assemble the H79 vehicle from NA for eventual distribution by AEI in the territory of Republic of Indonesia which shall include:

- i. The supply by Renault s.a.s. to AEI and NA of Knock Down parts which one necessary for the assembly of the H79 vehicle by NA;
- ii. The granting of exclusive rights to AEI and NA by Renault s.a.s. to use the technical documentation to assemble the H79 vehicles by NA for distribution in Indonesia by AEI. The exclusive rights shall be limited to a period of 5 years and shall be extended for the same period subject to both parties agreement in writing no later than six months prior to the expiry date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(r) IGT, Entitas Anak, ditunjuk oleh Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd., Cina, sebagai distributor eksklusif untuk alat berat dengan merek "ZOOMLION" di wilayah Indonesia. Penunjukkan ini berlaku mulai 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2016. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

(s) EDJS, Entitas Anak WISEL, ditunjuk oleh JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, sebagai distributor resmi untuk peralatan industri di wilayah Indonesia untuk produk dibawah ini:

- a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
- b. GLEASON - Hose & Cable Management
- c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
- d. OUTSET - On Board Weighing Systems
- e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
- f. E.T.I - Fire Suppression
- g. COBRA - Hose Reels
- h. COMATRA - CCTV

Penunjukkan ini berlaku mulai 1 Juli 2013 sampai dengan 31 Desember 2014 dan diperpanjang sampai 30 Juni 2015. Untuk kemudian diperpanjang kembali sampai 30 Juni 2018.

(t) IGT, Entitas Anak, ditunjuk oleh Changsha Toppile Machinery Equipment Co., Ltd., Cina, sebagai agen resmi untuk alat berat dengan merek "TOPPILE" di wilayah Indonesia. Penunjukkan ini berlaku mulai 24 Oktober 2014 sampai dengan 31 Oktober 2016. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

(u) ITU, Entitas Anak, ditunjuk oleh Volvo East Asia (Pte), Ltd., divisi Peralatan Konstruksi - Singapura, sebagai dealer untuk peralatan SDLG di wilayah Indonesia.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(r) IGT, a Subsidiary, has been appointed by Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd., China, as an exclusive distributor for "ZOOMLION" heavy equipment in Indonesia territory. This appointment is valid from January 1, 2015 until December 31, 2016. Up to the report date, this agreement is still in extension process.

(s) EDJS, a Subsidiary of WISEL, has been appointed by JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, as an authorised distributor for industrial equipment in Indonesia territory for the following products:

- a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
- b. GLEASON - Hose & Cable Management
- c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
- d. OUTSET - On Board Weighing Systems
- e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
- f. E.T.I - Fire Suppression
- g. COBRA - Hose Reels
- h. COMATRA - CCTV

This appointment is valid from July 1, 2013 until December 31, 2014 and has been extended until June 30, 2015. And again extended until June 30, 2018.

(t) IGT, a Subsidiary, has been appointed by Changsha Toppile Machinery Equipment Co., Ltd., China, as an authorized agent for "TOPPILE" heavy equipment in Indonesia territory. This appointment is valid from October 24, 2014 until October 31, 2016. Up to the report date, this agreement is still in extension process.

(u) ITU, a Subsidiary, has been appointed by Volvo East Asia (Pte), Ltd., Construction Equipment division - Singapore, as a dealer for SDLG equipment in Indonesia territory.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

- (v) Berdasarkan surat dari Volvo Truck Corporation (VTC) tertanggal 24 Agustus 2015, Perjanjian Impor Truk Volvo yang ditandatangani antara WISEL dan VTC tanggal 24 Februari 2006 menjadi berakhir dengan berlakunya Perjanjian Distributor antara PT Volvo Indonesia dan WISEL tertanggal 9 Juni 2014.
- (w) Berdasarkan surat dari Renault Trucks (RT) tertanggal 24 Agustus 2015, Perjanjian Impor Truk Renault yang ditandatangani antara WISEL dan RT tanggal 19 November 2009 menjadi berakhir dengan berlakunya Perjanjian Distributor antara PT Volvo Indonesia dan WISEL tertanggal 9 Juni 2014.
- (x) Berdasarkan Perjanjian Impor dan Distribusi tertanggal 23 Februari 2016, Renault s.a.s (Perancis) menunjuk AEI sebagai *non-exclusive distributor* kendaraan merek "Renault", yang akan didistribusikan oleh IWT di wilayah Indonesia.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

- (v) Based on Volvo Truck Corporation (VTC)'s letter dated August 24, 2015, Volvo Truck Importer Agreement dated February 24, 2006 between WISEL and VTC was terminated from the effectiveness of Distribution Agreement between PT Volvo Indonesia and WISEL dated June 9, 2014.
- (w) Based on Renault Trucks (RT)'s letter dated August 24, 2015, Renault Truck Importer Agreement dated November 19, 2009 between WISEL and RT was terminated from the effectiveness of Distribution Agreement between PT Volvo Indonesia and WISEL dated June 9, 2014.
- (x) Based on Importation and Distribution Agreement dated February 23, 2016, Renault s.a.s (France) granted the non-exclusive right to AEI for "Renault" vehicle, which will be distributed by IWT in Indonesian territory.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

1. MCA, Entitas Anak, menyewakan bangunan kantor berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak berelasi. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas berjumlah Rp23.877.792.285 dan Rp23.058.469.845 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
2. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa terpisah dengan PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarco Prismatama (IP), dan PT Indo Trada Sugiron (ITS) untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, untuk penggunaan bagian tertentu dari tanah dan bangunan milik Perusahaan, sebagai gudang, kantor dan pusat servis, untuk periode satu (1) tahun.

Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini berjumlah sebesar Rp2.184.390.000 dan Rp6.521.058.000 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Pada tahun 2007, WW, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Indonesia, pihak berelasi, untuk menggunakan tanah dan bangunan di Jl. RA. Kartini Kav. II.S No. 7, Jakarta Selatan, milik WW sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 1 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2017. Jumlah penghasilan sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp9.162.720.000 (neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements

1. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp23,877,792,285 and Rp23,058,469,845 for the six months ended June 30, 2017 and 2016, respectively, which is presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.
2. The Company entered into separate rental agreements with PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarco Prismatama (IP), and PT Indo Trada Sugiron (ITS) for the three months ended March 31, 2017 and 2016, for the use of certain part of the Company's land and buildings, as warehouse, office and service center, for a period of one (1) year.

Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp2,184,390,000 and Rp6,521,058,000, for the three months ended March 31, 2017 and 2016, respectively, and were presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

3. In 2007, WW, an indirect Subsidiary, entered into a rental agreement with PT Nissan Motor Indonesia, a related party, for the use of land and building on RA. Kartini street Kav. II.S No. 7, as office for period of ten (10) years from October 1, 2007 until October 1, 2017. Total rental income for ten (10) years is Rp9,162,720,000 (net of value added tax and withholding tax article 23).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

Penghasilan sewa berjumlah Rp458.136.000 untuk masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi sebesar Rp229.068.600 dan Rp916.274.400 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" dan bagian jangka panjang dari saldo yang belum diamortisasi sejumlah nihil dan Rp687.205.800 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima Dimuka" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

4. WW mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Distributor Indonesia, pihak berelasi, untuk menggunakan sebagian bangunan milik WW sebagai kantor di Wisma Indomobil III lantai 3 untuk periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini berjumlah sebesar Rp1.285.440.000 dan Rp1.101.910.635 untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

5. Berdasarkan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 205/ADD/ITN/LGL/VIII/2010/PRB 1 tanggal 30 Januari 2015, ITN dan Kastur Mulyadi sepakat untuk:

- a) Memperpanjang jangka waktu sewa terhitung sejak 31 Mei 2016 sampai dengan 31 Mei 2022 dan mengubah harga sewa menjadi sebesar Rp2.196.720.000 (termasuk PPN 10%) untuk jangka waktu tersebut.
- b) Menambah luas tanah yang akan disewa, yaitu seluas ± 535,72 m² dengan harga sewa sebesar Rp192.200.000 (termasuk PPN 10%) untuk periode 2 Januari 2014 sampai dengan 31 Mei 2016 dan sebesar Rp433.933.200 (termasuk PPN 10%) untuk periode 31 Mei 2016 sampai dengan 31 Mei 2022.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

Rental income amounted to Rp458,136,000 for the six months ended June 30, 2017 and 2016, and presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp229,068,600 and Rp916,274,400 as at June 30, 2017 and December 31, 2016 were presented as part of "Accounts Payable - Others" and the long-term portion amounting to nil and Rp687,205,800 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, were presented as "Unearned Revenue" in the Consolidated Statement of Financial Position.

4. WW entered into a rental agreement with PT Nissan Motor Distributor Indonesia, a related party, for the use of certain part of building owned by WW in Wisma Indomobil III, 3rd Floor, as office for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp1,285,440,000 and Rp1,101,910,635 for the six months ended June 30, 2017 and 2016, were presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. Based on Extension of Rental Agreement No. 205/ADD/ITN/LGL/VIII/2010/PRB 1 dated January 30, 2015, ITN and Kastur Mulyadi agreed to:

- a) Extend the rental period starting from May 31, 2016 until May 31, 2022 and to change rental fee to become Rp2,196,720,000 (including 10% VAT) for the rental period.
- b) Increase land area to be leased, with covering area of ± 535.72 m² with rental expenses amounting to Rp192,200,000 (including 10% VAT) for the period from January 2, 2014 until May 31, 2016 and amounting to Rp433,933,200 (including 10% VAT) for the period from May 31, 2016 until May 31, 2022.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

6. Berdasarkan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/PRB3 tanggal 16 September 2014 antara PT Marvia Multi Trada (MMT) dan PT Wahana Indo Trada (WIT), jangka waktu sewa diperpanjang selama lima (5) tahun sejak 1 Juli 2014 sampai dengan tanggal 1 Juli 2019, dengan harga sewa sebesar Rp2.750.000.000 selama jangka waktu sewa tersebut.
7. Pada tanggal 20 Agustus 2013, WIP, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan Kastur Mulyadi, pihak ketiga, untuk menggunakan tanah dan bangunan milik Kastur Mulyadi sebagai tempat penjualan kendaraan bermotor, suku cadang, perbengkelan dan stok unit untuk periode lima (5) tahun dari tanggal 20 September 2013 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2018. Jumlah beban sewa untuk lima (5) tahun berjumlah Rp3.150.750.000 termasuk Pajak Penghasilan sebesar 10%.
8. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 2 Desember 2013, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak, menyewakan 128.187 m² tanah dan bangunannya yang berlokasi di Kota Bukit Indah City Sektor O-II, Purwakarta, kepada PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) untuk jangka waktu 10 tahun terhitung sejak 17 Oktober 2012 sampai 16 Oktober 2022, dan secara otomatis dapat diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya, kecuali apabila ada salah satu pihak bermaksud mengakhirinya lebih awal.

Perjanjian sewa ini dilakukan dan diterima dengan Harga Sewa sebagaimana diatur sebagai berikut:

- a. Tahap Pertama (Tahap Pematangan)
Sebesar AS\$5,3/m²/tahun yang dihitung secara proporsional terhitung sejak 17 Oktober 2012 sampai dengan 30 November 2013.
- b. Tahap Kedua (setelah 1 Desember 2013)
Sebesar AS\$9/m²/tahun yang dihitung sejak tanggal 1 Desember 2013 sampai dengan tahun ke-5.
- c. Tahap Ketiga
Harga sewa untuk tahun ke-6 sampai tahun ke-10 akan disepakati kembali oleh Para Pihak.
(Catatan 2m dan 10)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

6. According to the Extension of Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/PRB3 dated September 16, 2014 between PT Marvia Multi Trada (MMT) and PT Wahana Indo Trada (WIT), the rental period was extended for five (5) years from July 1, 2014 until July 1, 2019, with rental fee amounting to Rp2,750,000,000 covering the rental period.
7. On August 20, 2013, WIP, an indirect Subsidiary, entered into a rental agreement with Kastur Mulyadi, a third party, for the use of Kastur Mulyadi's land and building as showroom where sales of motor vehicles, spare parts, workshop and stock units for the period of five (5) years from September 20, 2013 until October 20, 2018. Total rental expenses for five (5) years amounted to Rp3,150,750,000 including Income Tax of 10%.
8. Based on Rental Agreement dated December 2, 2013, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary, rent its land to PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) with covering area of 128,187 m² which is located in Kota Bukit Indah City Sektor O-II, Purwakarta, for the period of 10 years effective on October 17, 2012 until October 16, 2022 and then shall be automatically extended for subsequent periods of one year, unless there is intention from a party for early termination.

The terms of payment of Land shall be as follows:

- a. First Stage (Development Stage)
At the rate of US\$5.3/year/sqm calculated proportionally from October 17, 2012 until November 30, 2013.
- b. Second Stage (From December 1, 2013)
At the rate of US\$9/year/sqm calculated from December 1, 2013 until the fifth year.
- c. Third Stage
The rental price shall be reviewed effective from sixth year until the tenth year will be agreed mutually by the Parties.
(Note 2m and 10)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

9. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa antara Imelda Tio, Pihak Ketiga, dan PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak, tanggal 1 Januari 2008, Imelda Tio setuju untuk menyewakan 2.045 m² tanahnya kepada WW di Propinsi Jawa Timur, Kotamadya Malang, Kecamatan Blimbing, Kelurahan Purwantoro. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2008 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan; terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2016 dengan harga sewa yang dihitung berdasarkan pembagian hasil usaha sebesar 35% dari laba setelah pajak penghasilan badan atau minimum Rp514.000.000 per tahun. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

10. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa no. 038/HRGA-LGL/MCA/VI/2015 tanggal 1 Juni 2015 antara PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, dan PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), Entitas Asosiasi, MCA setuju untuk menyewakan gedung seluas 17.999,16 m² beserta fasilitas-fasilitasnya dan tanah milik PT Indomobil Trada Nasional (ITN) seluas 19,150 m² kepada NMDI yang berlokasi di Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok O-1 no. 1B, Purwakarta. Adapun antara MCA dan ITN terikat Perjanjian BOT berdasarkan Perjanjian Pembangunan dan Pengelolaan Bangunan no. 033a/BOT/ITN-MCA/LGL/III/2014 tanggal 19 Maret 2014 (Catatan 31.c.6).

Perjanjian sewa ini berlaku selama 10 tahun, terhitung sejak 1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2025, yang dibagi dalam 2 tahap, masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun.

Harga sewa untuk tanah dan bangunan (sebelum PPN) adalah sebagai berikut:

- a. Sewa Gedung sebesar Rp66.000/m² per bulan
- b. Sewa Tanah sebesar Rp11.000/m² per bulan

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

9. Based on Rental Agreement between Imelda Tio, Third Party, and PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiary, dated January 1, 2008, Imelda Tio agreed to rent her land to WW with covering area of 2,045 m² which is located in Province of East Java, Kotamadya Malang, Kecamatan Blimbing, Kelurahan Purwantoro. This agreement is valid from January 1, 2008 and was extended several times; the last extension was up to December 31, 2016 with rental fee calculated based on profit sharing equivalent to 35% from profit after corporate income tax or a minimum of Rp514,000,000 per annum. Up to the report date, this agreement is still in extension process.

10. Based on Rental Agreement no. 038/HRGA-LGL/MCA/VI/2015 dated June 1, 2015, between PT Multicentral Aryaguna (MCA), a Subsidiary, and PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), Associated Company, MCA agreed to rent the building with covering area of 17,999.16 m² including its facilities and land owned by PT Indomobil Trada Nasional (ITN) with covering area of 19,150 m² to NMDI which is located in Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok O-1 no. 1B, Purwakarta. MCA and ITN are bound in BOT Agreement based on Building Management and Construction Contract no. 033a/BOT/ITN-MCA/LGL/III/2014 dated March 19, 2014 (Note 31.c.6).

This agreement is valid for 10 years, starting from June 1, 2015 until June 1, 2025, which is divided into 2 phases, each for a period of 5 years.

The rental fee for land and building (excluding VAT) is as follows:

- a. Building Rental amounting to Rp66.000/m²/month.
- b. Land Rental amounting to Rp11.000/m²/month.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

Penyesuaian harga sewa dilaksanakan setiap tahun dan mulai efektif sejak 1 April 2016 dengan mempertimbangkan faktor pengaruh dolar Amerika terhadap nilai tukar Rupiah. (Catatan 2m dan 10)

11. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa no. 001/PSM-IPN/VIII/2012 tanggal 1 Agustus 2012, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, menyewakan tanah seluas 4.768 m² yang berlokasi di Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Permadian, kepada PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), Entitas Anak, dengan harga Rp300.000.000/tahun (belum termasuk PPN) untuk jangka waktu lima (5) tahun terhitung 1 Agustus 2012 sampai 31 Juli 2017.

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT)

1. Pada tanggal 25 Juli 2002, MCA mengadakan perjanjian BOT dengan WW. Berdasarkan perjanjian tersebut, WW akan membangun bangunan untuk kantor dan ruang pameran dan akan mempunyai hak untuk menggunakan bangunan selama dua puluh satu (21) tahun sejak bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.
2. Pada tanggal 5 November 2003, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan CSA, di mana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pameran dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CSA di Jl. Radin Inten II Kav. 8 No. 18, Jakarta Timur, dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama dua belas (12) tahun sejak 15 April 2004.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

Rental fee adjustment is implemented every year and will become effective on 1 April 2016, taking into consideration factors effect of the US dollar exchange rate against the Rupiah. (Notes 2m and 10)

11. Based on the Rental Agreement No. 001/PSM-IPN/VIII/2012 dated August 1, 2012, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Subsidiary of UPM, rented its land to PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), a Subsidiary, with covering area of 4,768 m² which is located in Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Permadian, with rental fee amounting to Rp300,000,000/year (excluding VAT) for the period of five (5) years beginning from August 1, 2012 until July 31, 2017.

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

1. On July 25, 2002, MCA entered into separate BOT agreements with WW. Based on these agreements, WW shall individually construct a building for office and showrooms and shall have the right to operate the building for twenty one (21) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.
2. On November 5, 2003, ITN entered into BOT agreement with CSA, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by CSA in Jl. Radin Inten II Kav. 8 No. 18, East Jakarta, and shall have the right to operate the building for twelve (12) years starting from April 15, 2004.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT) (lanjutan)

Pada tanggal 2 Mei 2016, kedua belah pihak menandatangani Berita Acara Serah Terima Tanah dan Bangunan, dengan nilai Bangunan sebesar Rp4.669.987.000, sesuai penilaian dari KJPP Tri, Santi dan Rekan no. 30/APP/KJPP-TS/IV/2016 tanggal 29 April 2016.

3. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Gedung antara PT National Assemblers (NA), Entitas Anak, dan PT Wahana Indo Trada (WIT), Entitas Anak, kedua belah pihak sepakat untuk mendirikan bangunan dengan standar Dealer 3S Nissan oleh WIT diatas tanah milik NA di Jl. Raya Bekasi Km 18, Pulogadung, Jakarta Timur.

Dalam hal ini, WIT (*lessee*) berkewajiban untuk menyerahkan dana kepada NA (*lessor*) sebesar Rp2.000.000.000 untuk penggantian fasilitas dan sarana yang telah disediakan oleh NA; ditambah Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%.

Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak 1 Maret 2011 sampai 1 Maret 2020.

4. Perusahaan dan PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, mengikatkan diri dalam Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan, dan Pengalihan (BOT) Gedung tertanggal 1 September 2011, dimana IPN mendirikan bangunan dengan standar 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) dan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak 1 September 2011 sampai dengan 31 Agustus 2021.
5. Pada tanggal 1 Juli 2012, PT Indojoya Tatalestari (IJTL) mengadakan Perjanjian Pinjam Pakai Tanah dan Pembangunan Gedung dengan PT Rodamas Makmur Motor (RMM), Entitas Anak, di mana RMM akan membangun gedung untuk ruang pameran dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) di atas tanah yang dimiliki oleh IJTL dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama lima (5) tahun sejak tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan 30 Juni 2017.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements (continued)

On May 2, 2016, both parties signed the Minutes of Delivery and Acceptance of Land and Building, with value of Building amounting to Rp4,669,987,000, based on appraisal from KJPP Tri, Santi dan Rekan no. 30/APP/KJPP-TS/IV/2016 dated April 29, 2016.

3. Based on Build Operate and Transfer (BOT) Agreement between PT National Assemblers (NA), a Subsidiary, and PT Wahana Indo Trada (WIT), a Subsidiary, both parties agreed to establish a building with Nissan 3S Dealer standard by WIT on the land owned by NA on Jl. Raya Bekasi Km 18, Pulogadung, East Jakarta.

In this case, WIT (*lessee*) is obliged to pay Rp 2,000,000,000 to NA (*lessor*) for compensating the facilities provided by NA; plus 10% of Value Added Tax.

This agreement is valid since March 1, 2011 until March 1, 2020.

4. The Company and PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Subsidiary of UPM, entering into Build Operate and Transfer (BOT) Agreement dated September 1, 2011 where IPN is willing to build a building with standard 3S (Sales, Service and Spare Parts) and has the right to operate the building for 10 (ten) years starting from September 1, 2011 to August 31, 2021.
5. On July 1, 2012, PT Indojoya Tatalestari (IJTL) entered into Build, Operate, and Transfer Agreement with PT Rodamas Makmur Motor (RMM), Subsidiary, whereby RMM shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by IJTL and shall have the right to operate the building for five (5) years starting from July 1, 2012 to June 30, 2017.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT) (lanjutan)

6. Pada tanggal 19 Maret 2014, PT Indomobil Trada Nasional (ITN) mengadakan Perjanjian Pembangunan dan Pengelolaan Bangunan dengan PT Multicentral Aryaguna (MCA), di mana MCA akan membangun bangunan untuk gudang/stok kendaraan di atas sebagian tanah milik ITN yang berlokasi di Desa Dangdeur, Purwakarta, Jawa Barat, dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama dua puluh (20) tahun sejak 1 Juni 2015. (Catatan 2m dan 10)

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal

Peningkatan Modal, Pembelian atau Penjualan Saham Entitas Anak atau Entitas Asosiasi

Berikut adalah perubahan kepemilikan saham pada Entitas Anak pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

**Persentase Kepemilikan Efektif/
Effective Percentage of Ownership**

	Sebelum Perubahan/ Before Changes	Sesudah Perubahan/ After Changes
Tahun 2017		
<u>Konsolidasi</u>		
PT Indomobil Edukasi Utama (Catatan 31.f.22)	-	89,60
PT ISMAC (Catatan 31.f.24)	96,08	99,19
Teachcast Global Pte. Ltd. (Catatan 31.f.25)	-	79,99
PT Indomobil Prima Niaga (Catatan 31.f.27)	96,52	96,49
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (Catatan 31.f.28)	51,00	94,15
<u>Metode Biaya</u>		
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (Catatan 8)	19,57	6,98
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (Catatan 31.f.26)	49,00	19,57
Tahun 2016		
<u>Konsolidasi</u>		
PT Prima Sarana Gemilang (Catatan 31.f.19)	59,99	1,50
PT Indomobil Sukses Energi (Catatan 31.f.20)	-	100,00 *
PT Indobuana Autoraya (Catatan 31.f.12)	85,84	95,34

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements (continued)

6. On March 19, 2014, PT Indomobil Trada Nasional (ITN) entered into Build, Operate and Transfer Agreement with PT Multicentral Aryaguna (MCA), whereby MCA shall build a building for warehouse/vehicles stock on a plots of land owned by ITN in Desa Dangdeur, Purwakarta, West Java, and shall have the right to operate the building for twenty (20) years starting from June 1, 2015. (Notes 2m and 10)

d. Changes in Capital Ownership Structure

Capital Increase, Acquisition or Disposal of Shares of Subsidiaries or Associated Companies

The following is the changes in Subsidiaries' shareholdings as of June 30, 2017 and December 31, 2016:

	Year 2017
<u>Consolidated</u>	
PT Indomobil Edukasi Utama (Note 31.f.22)	89,60
PT ISMAC (Note 31.f.24)	99,19
Teachcast Global Pte. Ltd. (Note 31.f.25)	79,99
PT Indomobil Prima Niaga (Note 31.f.27)	96,49
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (Note 31.f.28)	94,15
<u>Cost Method</u>	
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (Note 8)	6,98
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (Note 31.f.26)	19,57
Year 2016	
<u>Consolidated</u>	
PT Prima Sarana Gemilang (Note 31.f.19)	1,50
PT Indomobil Sukses Energi (Note 31.f.20)	100,00 *
PT Indobuana Autoraya (Note 31.f.12)	95,34

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal (lanjutan)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	Sebelum Perubahan/ Before Changes	Sesudah Perubahan/ After Changes
Tahun 2016 (lanjutan)		
<u>Konsolidasi (lanjutan)</u>		
PT Indomobil Sompo Japan (Catatan 1d)	43,78	48,62
PT Sentra Trada Indostation (Catatan 31.f.13)	-	99,00
PT Wahana Meta Riau (Catatan 31.f.14)	51,00	100,00
PT Seino Indomobil Logistics (Catatan 31.f.6)	-	45,70
PT Garuda Mataram Motor (Catatan 31.f.8)	99,69	99,90
PT Indojoya Tatalestari (Catatan 31.f.10)	-	98,99
<u>Metode Ekuitas</u>		
PT Seino Indomobil Logistics Services (Catatan 31.f.7)	-	45,70
<u>Metode Biaya</u>		
PT Suzuki Finance Indonesia (Catatan 31.f.11)	-	1,28
PT Univance Indonesia (Catatan 8)	5,06	2,92

* hampir seratus persen (100%)

Restrukturisasi modal tersebut adalah berdasarkan keputusan secara sirkular Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari masing-masing Entitas Anak untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh dan penjualan kepemilikan saham, yang telah disetujui dan/atau dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dalam hal di mana kepemilikan Grup terdilusi, Grup memutuskan untuk mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu dari saham baru yang akan diterbitkan oleh Entitas Anak.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Ownership Structure (continued)

	Year 2016 (continued) Consolidated (continued)	
	Sebelum Perubahan/ Before Changes	Sesudah Perubahan/ After Changes
Year 2016 (continued)		
<u>Consolidated (continued)</u>		
PT Indomobil Sompo Japan (Note 1d)	43,78	48,62
PT Sentra Trada Indostation (Note 31.f.13)	-	99,00
PT Wahana Meta Riau (Note 31.f.14)	51,00	100,00
PT Seino Indomobil Logistics (Note 31.f.6)	-	45,70
PT Garuda Mataram Motor (Note 31.f.8)	99,69	99,90
PT Indojoya Tatalestari (Note 31.f.10)	-	98,99
<u>Equity Method</u>		
PT Seino Indomobil Logistics Services (Note 31.f.7)	-	45,70
<u>Cost Method</u>		
PT Suzuki Finance Indonesia (Note 31.f.11)	-	1,28
PT Univance Indonesia (Note 8)	5,06	2,92

* almost one hundred percent (100%)

These capital restructuring were based on circular resolution in lieu of the Extraordinary Shareholders General Meetings of each Subsidiaries involving increase in authorized, subscribed and fully paid-in capital and disposal of share ownership, which were approved and/or reported to the Ministry of Justice and Human Rights. In cases where the Group shareholding was diluted, the Group decided to waive its pre-emptive rights for the new shares to be issued by the Subsidiaries.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

- Perusahaan mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh SIF, entitas asosiasi, dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan untuk SIF adalah sebesar Rp147.583.250.611 dan Rp26.197.586.669 masing-masing pada enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016.
- CSM dan IMFI, Entitas Anak IMJ, menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM dan IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

a. CSM

Standard Chartered Bank, Singapore

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Singapura dengan rincian sebagai berikut:

<u>Dasar pinjaman/ Underlying loan</u>	<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
Kredit Sindikasi Berjangka I/ <i>Syndicated term-loan I</i>	US\$ 20,000,000	29-Jan-16	27-Nov-18	Opsi pertukaran mata uang asing/ <i>Foreign exchange option</i>
Kredit Sindikasi Berjangka I/ <i>Syndicated term-loan I</i>	US\$ 5,000,000	21-Jun-16	27-Nov-18	Opsi pertukaran mata uang asing/ <i>Foreign exchange option</i>
Total	US\$ 25,000,000			Total

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3,35% dan 3,61%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies

- The Company issued corporate guarantees for loans obtained by SIF, associated company, from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). The outstanding amount of guarantees issued to SIF amounted to Rp147,583,250,611 and Rp26,197,586,669 for the six months ended June 30, 2017 and 2016.
- CSM and IMFI, Subsidiaries of IMJ, are exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and use derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM and IMFI do not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

a. CSM

Standard Chartered Bank, Singapore

CSM entered into foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Singapore as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 3.35% and 3.61%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

a. CSM (lanjutan)

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ <i>Underlying loan</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jenis kontrak swap/ <i>Type of swap contract</i>
Kredit Sindikasi Berjangka I/ <i>Syndicated term-loan I</i>	US\$ 14,000,000	25-Feb-16	27-Nov-18	Opsi pertukaran mata uang asing/ <i>Foreign exchange option</i>
Kredit Sindikasi Berjangka I/ <i>Syndicated term-loan I</i>	US\$ 6,000,000	21-Jun-16	27-Nov-18	Opsi pertukaran mata uang asing/ <i>Foreign exchange option</i>
Total	US\$ 20,000,000			Total

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3,30% dan 3,61%.

PT Bank DBS Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ <i>Underlying loan</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jenis kontrak swap/ <i>Type of swap contract</i>
Kredit Sindikasi Berjangka I/ <i>Syndicated term-loan I</i>	US\$ 20,000,000	03-Mar-16	27-Nov-18	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka I/ <i>Syndicated term-loan I</i>	US\$ 15,000,000	15-Mar-16	27-Nov-18	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Total	US\$ 35,000,000			Total

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 12,15% dan 11,23%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies

a. CSM (continued)

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura

CSM entered into foreign exchange option contract with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates 3.30% and 3.61%.

PT Bank DBS Indonesia

CSM entered into cross currency swap contract with PT Bank DBS Indonesia as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 12.15% and 11.23%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

a. CSM (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ <i>Underlying loan</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jenis kontrak swap/ <i>Type of swap contract</i>
Kredit Sindikasi Berjangka I/ <i>Syndicated term-loan I</i>	US\$ 5,000,000	14-Mar-16	27-Nov-18	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Total	US\$ 5,000,000			Total

CSM membayar angsuran bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 11,25%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ <i>Underlying loan</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jenis kontrak swap/ <i>Type of swap contract</i>
Kredit Sindikasi Berjangka I/ <i>Syndicated term-loan I</i>	US\$ 5,000,000	20-Jun-16	27-Nov-18	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka I/ <i>Syndicated term-loan I</i>	US\$ 5,000,000	01-Aug-16	27-Nov-18	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka I/ <i>Syndicated term-loan I</i>	US\$ 5,000,000	11-Aug-16	27-Nov-18	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Total	US\$ 15,000,000			Total

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,70% sampai dengan 10,50%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies

a. CSM (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

CSM entered into cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 11.25%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM entered into cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.70% to 10.50%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

e. Significant Commitments and Contingencies

b. IMFI

b. IMFI

Barclays Bank PLC

Barclays Bank PLC

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC dengan rincian sebagai berikut:

IMFI entered into interest rate swap contract with Barclays Bank PLC as follows:

Dasar pinjaman/ <i>Underlying loan</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jenis kontrak swap/ <i>Type of swap contract</i>
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ <i>Syndicated term-loan VI</i>	US\$ 15,000,000	24-Aug-15	24-Aug-18	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka V/ <i>Syndicated term-loan V</i>	US\$ 8,500,000	14-Jan-15	14-Jan-18	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ <i>Syndicated term-loan IV</i>	US\$ 7,000,000	22-May-14	22-May-17	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ <i>Syndicated term-loan IV</i>	US\$ 10,000,000	23-Apr-14	23-Apr-17	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
Total	US\$ 40,500,000			Total

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,63% sampai dengan 2,73%.

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.63% to 2.73%.

JP Morgan Chase Bank, NA

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA dengan rincian sebagai berikut:

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with JP Morgan Chase Bank, NA as follows:

Dasar pinjaman/ <i>Underlying loan</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jenis kontrak swap/ <i>Type of swap contract</i>
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ <i>Syndicated term-loan VI</i>	US\$ 35,000,000	19-May-16	16-May-19	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ <i>Syndicated term-loan VI</i>	US\$ 40,000,000	15-Mar-16	15-Mar-19	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ <i>Syndicated term-loan VI</i>	US\$ 15,000,000	24-Aug-15	24-Aug-18	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka V/ <i>Syndicated term-loan V</i>	US\$ 5,000,000	04-Feb-15	05-Feb-18	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka V/ <i>Syndicated term-loan V</i>	US\$ 10,000,000	27-Oct-14	27-Oct-17	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
Total	US\$ 105,000,000			Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

b. IMFI (lanjutan)

JP Morgan Chase Bank, NA (lanjutan)

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,57% sampai dengan 2,63% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,75% sampai dengan 10,10% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Nomura International PLC

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ <i>Underlying loan</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jenis kontrak swap/ <i>Type of swap contract</i>
Kredit Sindikasi Berjangka V/ <i>Syndicated term-loan V</i>	US\$ 11,000,000	16-Sep-14	16-Sep-17	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka V/ <i>Syndicated term-loan V</i>	US\$ 10,000,000	09-Sep-14	09-Sep-17	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ <i>Syndicated term-loan IV</i>	US\$ 5,000,000	25-Mar-14	25-Mar-17	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
Total	US\$ 26,000,000			Total

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,65% sampai dengan 2,80%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies

b. IMFI (continued)

JP Morgan Chase Bank, NA (continued)

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.57% to 2.63% for interest rate swap.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 9.75% to 10.10% for cross currency swap.

Nomura International PLC

IMFI entered into interest rate swap contract with Nomura International PLC as follows:

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.65% to 2.80%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

b. IMFI (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ <i>Underlying loan</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jenis kontrak swap/ <i>Type of swap contract</i>
Kredit Sindikasi Berjangka V/ <i>Syndicated term-loan V</i>	US\$ 15,000,000	25-Feb-15	26-Feb-18	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka V/ <i>Syndicated term-loan V</i>	US\$ 8,500,000	14-Jan-15	14-Jan-18	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ <i>Syndicated term-loan IV</i>	US\$ 5,000,000	25-Mar-14	27-Mar-17	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ <i>Syndicated term-loan IV</i>	US\$ 6,500,000	30-Sep-13	30-Sep-16	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
Total	US\$ 35,000,000			Total

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,67% sampai dengan 2,80% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,40% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ <i>Underlying loan</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jenis kontrak swap/ <i>Type of swap contract</i>
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ <i>Syndicated term-loan VII</i>	US\$ 10,000,000	30-Mar-17	30-Mar-20	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ <i>Syndicated term-loan VI</i>	US\$ 25,000,000	27-Jul-16	27-Jul-19	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
RHB Bank Berhad, Singapore/ <i>RHB Bank Berhad, Singapore</i>	US\$ 30,000,000	06-Jun-16	06-Jun-19	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Total	US\$ 65,000,000			Total

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies

b. IMFI (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia as follows:

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.67% to 2.80% for interest rate swap.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates at 9.40% for cross currency swap.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI entered into cross currency swap contract with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

b. IMFI (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 9,70%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ <i>Underlying loan</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jenis kontrak swap/ <i>Type of swap contract</i>
Kredit Sindikasi Berjangka V/ <i>Syndicated term-loan V</i>	US\$ 25,000,000	14-Jan-15	16-Jan-18	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ <i>Syndicated term-loan IV</i>	US\$ 4,000,000	28-Jan-14	31-Jan-17	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ <i>Syndicated term-loan IV</i>	US\$ 9,000,000	05-Dec-13	05-Dec-16	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ <i>Syndicated term-loan IV</i>	US\$ 5,000,000	29-Nov-13	29-Nov-16	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ <i>Syndicated term-loan IV</i>	US\$ 6,500,000	30-Sep-13	30-Sep-16	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
Total	US\$ 49,500,000			Total

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,72% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,60% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies

b. IMFI (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 9.70%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.72% for interest rate swap.

IMFI pays principal installment and quarterly interest with annual fixed interest rates at 9.60% for cross currency swap.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

b. IMFI (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Maybank Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ <i>Underlying loan</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jenis kontrak swap/ <i>Type of swap contract</i>
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ <i>Syndicated term-loan VII</i>	US\$ 20,000,000	03-Mar-17	03-Mar-20	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka V/ <i>Syndicated term-loan V</i>	US\$ 13,000,000	04-Feb-15	04-Feb-18	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ <i>Syndicated term-loan VI</i>	US\$ 18,333,000	24-Aug-15	24-Aug-18	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka V/ <i>Syndicated term-loan V</i>	US\$ 12,000,000	04-Nov-14	04-Nov-17	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ <i>Syndicated term-loan IV</i>	US\$ 9,000,000	05-Dec-13	05-Dec-16	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ <i>Syndicated term-loan IV</i>	US\$ 6,500,000	30-Sep-13	30-Sep-16	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
Total	US\$ 78,833,000			Total

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,61% sampai dengan 2,67% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,37% sampai dengan 10,70% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ <i>Underlying loan</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jenis kontrak swap/ <i>Type of swap contract</i>
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ <i>Syndicated term-loan VII</i>	US\$ 20,000,000	30-Mar-17	30-Mar-20	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka V/ <i>Syndicated term-loan V</i>	US\$ 27,500,000	15-Sep-14	19-Sep-17	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka V/ <i>Syndicated term-loan V</i>	US\$ 8,500,000	09-Sep-14	11-Sep-17	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies

b. IMFI (continued)

PT Maybank Indonesia Tbk

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Maybank Indonesia Tbk as follows:

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.61% to 2.67% for interest rate swap.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 9.37% to 10.70% for cross currency swap.

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

b. IMFI (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta
(lanjutan)

Dasar pinjaman/ <i>Underlying loan</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jenis kontrak swap/ <i>Type of swap contract</i>
Kredit Sindikasi Berjangka V/ <i>Syndicated term-loan V</i>	US\$ 18,500,000	08-Sep-14	11-Sep-17	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
JA Mitsui Leasing/ <i>JA Mitsui Leasing/</i>	US\$ 10,000,000	04-Jun-14	05-Jun-17	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ <i>Syndicated term-loan IV</i>	US\$ 7,000,000	22-May-14	22-May-17	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ <i>Syndicated term-loan IV</i>	US\$ 10,000,000	14-May-14	15-May-17	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ <i>Syndicated term-loan IV</i>	US\$ 10,000,000	03-Apr-14	03-Apr-17	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ <i>Syndicated term-loan IV</i>	US\$ 14,000,000	29-Jan-14	26-Jan-17	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ <i>Syndicated term-loan IV</i>	US\$ 5,000,000	29-Nov-13	29-Nov-16	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ <i>Syndicated term-loan IV</i>	US\$ 6,500,000	30-Sep-13	30-Sep-16	Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>
Total	US\$ 137,000,000			Total

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,69% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,75% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies

b. IMFI (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta
(continued)

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.69% for interest rate swap.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 9.50% to 10.75% for cross currency swap.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

30 Juni/June 30, 2017

Instrumen Derivatif/ <i>Derivative Instruments</i>	Jumlah Nosional/ <i>Notional Amount</i> (“000”)	Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement Date</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative receivables)</i>
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Nomura International Plc	USD 833	9-Sep-14	9-Sep-17	11,907,186
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 708	9-Sep-14	11-Sep-17	10,348,863
- Nomura International Plc	USD 917	16-Sep-14	16-Sep-17	12,293,437
- JP Morgan Chase Bank, NA	USD 1,667	27-Oct-14	27-Oct-17	38,585,143
- PT Bank CTBC Indonesia	USD 2,125	14-Jan-15	14-Jan-18	60,641,407
- Barclays Bank PLC	USD 2,125	14-Jan-15	14-Jan-18	67,660,119
- JP Morgan Chase Bank, NA	USD 1,250	4-Feb-15	5-Feb-18	45,471,066
- JP Morgan Chase Bank, NA	USD 6,250	24-Aug-15	24-Aug-18	326,075,758
- Barclays Bank PLC	USD 6,250	24-Aug-15	24-Aug-18	326,235,586
				899,218,565
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 1,542	8-Sep-14	11-Sep-17	2,350,044,317
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 2,292	15-Sep-14	19-Sep-17	3,092,618,524
- PT Maybank Indonesia Tbk	USD 2,000	4-Nov-14	4-Nov-17	2,152,911,922
- PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 6,250	14-Jan-15	16-Jan-18	2,717,823,479
- PT Maybank Indonesia Tbk	USD 3,250	4-Feb-15	4-Feb-18	1,402,303,781
- PT Bank CTBC Indonesia	USD 3,750	25-Feb-15	26-Feb-18	1,147,745,588
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD 18,750	28-Jul-16	29-Jul-19	2,499,358,104
				15,362,805,716
				16,262,024,281

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

30 Juni/June 30, 2017

Instrumen Derivatif/ <i>Derivative Instruments</i>	Jumlah Nosional/ <i>Notional Amount</i> ("000")	Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement Date</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif/ <i>Fair value (recorded as derivative payables)</i>
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Maybank Indonesia Tbk	USD 8,333	24-Aug-15	24-Aug-18	7,967,069,122
- JP Morgan Chase Bank, NA	USD 23,333	15-Mar-16	15-Mar-19	2,694,646,804
- JP Morgan Chase Bank, NA	USD 23,333	19-May-16	16-May-19	8,674,851,166
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD 20,000	6-Jun-16	6-Jun-19	1,439,127,149
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD 36,666	24-Mar-17	24-Mar-20	4,864,943,776
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD 1,888	30-Mar-17	27-Mar-20	3,673,457
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD 7,278	30-Mar-17	27-Mar-20	29,718,483
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 3,777	30-Mar-17	27-Mar-20	518,974,835
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 14,557	30-Mar-17	27-Mar-20	2,027,697,879
- PT Maybank Indonesia Tbk	USD 3,777	30-Mar-17	29-Mar-20	476,734,850
- PT Maybank Indonesia Tbk	USD 14,557	30-Mar-17	29-Mar-20	1,865,206,370
- JP Morgan Chase Bank, NA	USD 15,880	18-Apr-17	20-Apr-20	831,345,342
- JP Morgan Chase Bank, NA	USD 4,120	18-Apr-17	20-Apr-20	3,233,919,795
- PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	USD 2,060	31-May-17	29-May-20	60,076,415
- PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	USD 7,940	31-May-17	29-May-20	248,805,713
- JP Morgan Chase Bank, NA	USD 15,880	31-May-17	29-May-20	440,525,925
- JP Morgan Chase Bank, NA	USD 4,120	31-May-17	29-May-20	1,730,058,186
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 4,120	8-Jun-17	8-Jun-20	297,479,865
- JP Morgan Chase Bank, NA	USD 4,120	8-Jun-17	8-Jun-20	447,518,400
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15,880	8-Jun-17	8-Jun-20	1,180,556,203
- JP Morgan Chase Bank, NA	USD 15,880	8-Jun-17	8-Jun-20	1,756,602,953
				40,789,532,688
			Neto/Net	(24,527,508,407)

Kontrak opsi pertukaran mata uang asing, swap mata uang dan suku bunga IMF dan CSM telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

IMFI and CSM's foreign exchange option and cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp33.121.339.682) dan (Rp30.298.084.393) dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

Rugi (laba) transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp136.793.561.782 dan Rp199.460.088.701 masing-masing pada enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016.

3. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.
4. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.
5. Pada tanggal 1 Oktober 2013, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. sebesar 49% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), entitas asosiasi, dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh KIMI sebesar Rp30.000.000.000.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to (Rp33,121,339,682) and Rp30,298,084,393 and presented as part of "Other Comprehensive Income (Loss)", under the consolidated statement of changes in equity as of June 30, 2017 and 2016.

Loss (gain) on derivative transactions - net amounted to Rp136,793,561,782 dan Rp199,460,088,701, for the six months ended June 30, 2017 and 2016, respectively.

3. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages.
4. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.
5. On October 1, 2013, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), issued corporate guarantees to Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. totalling 49% from loan obtained by PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), associated company, from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. The maximum principal amount of the facility obtained by KIMI amounting to Rp30,000,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

6. Pada tanggal 17 Maret 2014, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. sebesar 49% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), entitas asosiasi, dari PT Bank Mizuho Indonesia. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh KIMI sebesar Rp20.000.000.000.

7. Pada tanggal 29 Desember 2014, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), entitas asosiasi CSA, berupa:

a. Kredit Investasi dengan maksimum jumlah pokok sebesar Rp171.000.000.000.

b. Modal Kerja dengan maksimum jumlah pokok sebesar Rp70.000.000.000.

8. Pada tanggal 21 November 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka dari DBS Bank Ltd., PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak IWT, melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia (DBS) dengan nilai notional sebesar AS\$29,450,000, dimana WW akan membayar dengan angsuran setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 29 Januari 2015 sampai 30 April 2018 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,15% per tahun.

Pada tanggal 10 Juli 2013, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka dari DBS Bank Ltd., WW melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan DBS dengan nilai notional sebesar AS\$22,000,000, dimana WW akan membayar dengan angsuran setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 24 September 2013 sampai 30 April 2018 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% per tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

6. On March 17, 2014, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), issued corporate guarantees to Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. totalling 49% from loan obtained by PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), associated company, from PT Bank Mizuho Indonesia. The maximum principal amount of the facility obtained by KIMI amounting to Rp20,000,000,000.

7. On December 29, 2014, PT Central Sole Agency (CSA), issued corporate guarantees to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. for loan facilities granted to PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), associated company of CSA, for:

a. Investment Credit with maximum principal amount of Rp171,000,000,000

b. Working Capital with maximum principal amount of Rp70,000,000,000.

8. As of November 21, 2014, to manage its exposure over the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on term loan facility from DBS Bank Ltd., PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiary of IWT, entered into a cross currency and interest rate swap contract with PT Bank DBS Indonesia (DBS) with notional amount of US\$29,450,000, whereby WW will pay to DBS quarterly principle installments starting January 29, 2015 until April 30, 2018 with annual fixed interest rate of 10.15%.

As of July 10, 2013, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on term loan facility from DBS Bank Ltd., WW entered into a cross currency and interest rate swap contract with DBS with notional amount of US\$22,000,000, whereby WW will pay to DBS quarterly principle installments starting September 24, 2013 until April 30, 2018 with annual fixed interest rate of 9.60%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Kontrak swap mata uang dan suku bunga WW telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp15.382.990.000 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 disajikan sebagai pendapatan (beban) pada "Pendapatan (beban) Komprehensif Lainnya" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Adapun Piutang Derivatif - neto per tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp58.381.631.758 dan Rp61.585.711.757.

9. Berdasarkan *Memorandum of Understanding (MOU)* tanggal 8 Agustus 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Entitas Asosiasi, menyetujui PT Indomobil Multi Trada (IMT), Entitas Anak, untuk mengembangkan jaringan penjualan merk Suzuki dengan fasilitas Sales, Service & Spareparts (3S) di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

MOU ini mengacu pada Perjanjian Kerjasama IMT dengan PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) tanggal 24 Juli 2014, dimana IMT menggunakan Tanah dan Bangunan di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang milik Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (pemilik 80% saham Ekauto), untuk dijadikan *Showroom* dan Bengkel dengan sistem pembagian hasil keuntungan kepada Ekauto. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun terhitung sejak 1 September 2014 sampai dengan 1 September 2024 dan dapat diperpanjang otomatis dengan persetujuan Para Pihak.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

WW's cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge therefore, the fair value of hedging instrument which has not yet affected the profit or loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp15,382,990,000 for the six months ended June 30, 2017 presented as income (expense) of "Other Comprehensive Income (expense)", under the consolidated statements of changes in equity.

While Derivative Receivables - net as of June 30, 2017 and December 31, 2016 amounting to Rp58,381,631,758 and Rp61,585,711,757, respectively.

9. Based on *Memorandum of Understanding (MOU)* dated August 8, 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Associated Company, approved PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, to establish a Suzuki sales network with Sales, Service & Spare Parts (3S) facilities on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

This MOU refers to *Cooperation Agreement* between IMT and PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) dated July 24, 2014, whereby IMT will use the Land and Building on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang owned by Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (owner of 80% Ekauto shares), to establish *Showroom* and *Workshop* via profit sharing system to Ekauto. This agreement is valid for 10 years starting from September 1, 2014 to September 1, 2024 and shall be extended automatically with the consent of the Parties.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama tertanggal 15 Februari 2016 antara IMT dan Ekauto, kedua pihak setuju untuk mengubah sistem pembagian hasil menjadi sebagai berikut:

- a. Jika operasional bengkel rugi, Ekauto tetap berhak menerima profit sebesar Rp2.000.000 sebelum PPN.
- b. Jika operasional bengkel memperoleh keuntungan tetapi nilai bagi hasilnya kurang dari Rp2.000.000, Ekauto tetap berhak menerima profit sebesar Rp2.000.000 sebelum PPN.

Pembayaran pembagian hasil keuntungan ini berlaku surut sejak 1 Maret 2015.

10. Pada 29 Mei 2015, PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, menerbitkan jaminan perusahaan kepada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar 60% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Indomobil Summit Logistics (ISL), Entitas Anak CSM, yaitu sebesar Rp21.000.000.000 dan Rp6.000.000.000. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh ISL berupa fasilitas kredit investasi dan kredit modal kerja adalah masing-masing sebesar Rp35.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. (Catatan 13 dan 17)
11. Perusahaan memiliki perjanjian manajemen dengan Entitas Anak tertentu yaitu WW, ITN, UPM, IPN, CSA, MCA, RMM, IMT, ITU, WISEL, EDJS, INTRAMA, IMGSL dan dengan pihak berelasi lain yaitu IMIC, TIP, dan SIM pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.
12. IMGSL, Entitas Anak, memiliki perjanjian manajemen dengan KIDI, Entitas Anak dan juga dengan pihak berelasi lain yaitu IMAT, ITS, SIWS, SURINDO, MAPI, dan KIMI pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

Based on Addendum of Cooperation Agreement dated February 15, 2016 between IMT and Ekauto, both party agreed to change the profit sharing system as follows:

- a. If workshop operational is loss, Ekauto remain entitled to receive profit Rp.2,000,000 before VAT.
- b. If workshop operational is profit but the profit sharing value less than Rp.2,000,000, Ekauto remain entitled to receive profit Rp.2,000,000 before VAT.

The payment of profit sharing takes retroactive as of March 1, 2015.

10. On May 29, 2015, PT CSM Corporatama (CSM), Subsidiary of IMJ, issued corporate guarantees to PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia totalling 60% for loan obtained by PT Indomobil Summit Logistics (ISL), Subsidiary of CSM, amounting to Rp21,000,000,000 and Rp6,000,000,000. The maximum principal amount of the investment credit facility and working capital facility obtained by ISL amounted to Rp35,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. (Note 13 and 17)
11. The Company has management agreement with certain Subsidiaries namely WW, ITN, UPM, IPN, CSA, MCA, RMM, IMT, ITU, WISEL, EDJS, INTRAMA, IMGSL and with other related parties, namely IMIC, TIP, and SIM as of June 30, 2017 and December 31, 2016.
12. IMGSL, a Subsidiary, has management agreement with KIDI, Subsidiary and also with other related parties, namely IMAT, ITS, SIWS, SURINDO, MAPI, and KIMI as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

13. Berdasarkan Akta Pernyataan no. 183 tanggal 18 Desember 2015, Notaris M. Kholid Artha, SH., Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, memberikan jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. terkait pinjaman yang diperoleh PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, berupa fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp356.643.000.000 (Catatan 17).

14. PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, menunjuk PT Jakarta Land Management (JLM), sebagai Manajemen Konstruksi untuk Proyek Pembangunan Gedung Wisma Indomobil 4, MT. Haryono – Jakarta Timur dengan nilai kontrak sebesar Rp2.000.000.000, sesuai Surat Perjanjian Manajemen Konstruksi no. REV.018/JLM-PM/SP-PPI/VI/14 tanggal 17 Juni 2014 (Catatan 9).

15. Pada 1 Februari 2016, untuk mengendalikan risiko mata uang, GMM melakukan kontrak nilai tukar mata uang asing dengan DBS Bank Ltd. (DBS), untuk membeli mata uang EUR sebanyak EUR596.602 pada 13 April 2016 dengan nilai tukar yang disepakati sebesar Rp15.060, sehingga keseluruhannya menjadi sebesar Rp8.984.826.120. Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas adalah nihil untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 disajikan sebagai beban pada "Pendapatan (beban) Komprehensif Lainnya" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Adapun Utang Derivatif - neto per tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp21.416.688.

16. Pada tanggal 1 Februari 2016 dan 31 Maret 2016, untuk mengendalikan risiko mata uang, NA melakukan kontrak nilai tukar mata uang asing dengan DBS Bank Ltd. (DBS), untuk membeli mata uang EUR masing-masing sebanyak EUR305.934,08 pada tanggal 20 April 2016 dengan nilai tukar yang disepakati sebesar Rp15.088, sehingga keseluruhannya menjadi sebesar masing-masing Rp4.615.933.399. Tidak ada Piutang/Utang Derivatif - neto per tanggal 30 Juni 2017.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

13. Based on Deed of Statement no. 183 of M. Kholid Artha, SH., dated December 18, 2015, the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, issued guarantees to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. for Investment Credit facilities obtained by PT Multicentral Aryaguna (MCA), a Subsidiary, amounting to Rp356,643,000,000 (Note 17).

14. PT Multicentral Aryaguna (MCA), a Subsidiary, appointed PT Jakarta Land Management (JLM), as Construction Management for Building Project of Wisma Indomobil 4, MT. Haryono – Jakarta Timur with contract fee amounting to Rp2,000,000,000, based on Construction Management Agreement no. REV.018/JLM-PM/SP-PPI/VI/14 dated June 17, 2014 (Note 9).

15. As of February 1, 2016, to manage its exposure over the fluctuation of exchange rate, GMM entered into a cross currency swap contract with DBS Bank Ltd. (DBS), to purchase EUR currency in amount of EUR596,602 on April 13, 2016, with the agreed exchange rate at Rp15,060, so the whole amount become Rp8,984,826,120. The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to nil rupiah for the six months ended June 30, 2017 presented as expense of "Other Comprehensive Income (expense)", under the consolidated statements of changes in equity. While Derivative Payables - net as of June 30, 2017 amounting to Rp21,416,688.

16. As of February 1, 2016 and March 31, 2016, to manage its exposure over the fluctuation of exchange rate, NA entered into a cross currency swap contract with DBS Bank Ltd. (DBS), to purchase EUR currency in amount of EUR596,602 each on April 20, 2016, with the agreed exchange rate at Rp15,088, so the whole amount become Rp4,615,933,399, respectively. There is no Derivative Receivables/Payables - net as of June 30, 2017.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

17. Pada tanggal 29 Desember 2014, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), entitas asosiasi CSA, berupa:

- a. Kredit Investasi dengan maksimum jumlah pokok sebesar Rp171.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 28 Juni 2022.
- b. Modal Kerja dengan maksimum jumlah pokok sebesar Rp70.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 28 Maret 2017.

18. Pada tanggal 22 November 2016, PT Central Sole Agency (CSA), menerbitkan jaminan perusahaan kepada The Furukawa Battery Co., Ltd. sebesar 49% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), entitas asosiasi, dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh FIBM sebesar Rp30.000.000.000.

19. Pada tanggal 29 Desember 2016, PT Central Sole Agency (CSA), menerbitkan jaminan perusahaan kepada The Furukawa Battery Co., Ltd. sebesar 49% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), entitas asosiasi, dari PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh FIBM masing-masing sebesar Rp50.000.000.000.

20. Pada tanggal 25 November 2016, untuk mengendalikan risiko mata uang, WISEL melakukan kontrak nilai tukar mata uang asing dengan DBS Bank Ltd. (DBS), untuk membeli mata uang USD sebanyak USD1.890.000 pada tanggal 7 Maret 2017 dengan nilai tukar yang disepakati sebesar Rp13.815,00 sehingga keseluruhannya menjadi sebesar masing-masing Rp26.110.350.000. Adapun Utang Derivatif - neto per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.319.855.965.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

17. On December 29, 2014, PT Central Sole Agency (CSA), issued corporate guarantees to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. for loan facilities granted to PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), associated company of CSA, for:

- a. Investment Credit with maximum principal amount of Rp171,000,000,000 which will mature on June 28, 2022.
- b. Working Capital with maximum principal amount of Rp70,000,000,000 which will mature on March 28, 2017.

18. On November 22, 2016, PT Central Sole Agency (CSA), issued corporate guarantee to The Furukawa Battery Co., Ltd. totalling 49% from loan obtained by PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), associated company, from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. The maximum principal amount of the facility obtained by FIBM amounting to Rp30,000,000,000.

19. On December 29, 2016, PT Central Sole Agency (CSA), issued corporate guarantee to The Furukawa Battery Co., Ltd. totalling 49% from loan obtained by PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), associated company, from PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. The maximum principal amount of the facility obtained by FIBM amounting to Rp50,000,000,000, respectively.

20. As of November 25, 2016, to manage its exposure over the fluctuation of exchange rate, WISEL entered into a cross currency swap contract with DBS Bank Ltd. (DBS), to purchase USD currency in amount of USD1,890,000 on March 7, 2017, with the agreed exchange rate at Rp13,815.00, so the whole amount become Rp26,110,350,000, respectively. While Derivative Receivables - net as of December 31, 2016 amounting to Rp2,319,855,965.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain

1. Pada enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016, PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Indomobil Trada Nasional, Entitas Anak IWT, menerima insentif penjualan dan pengembangan jaringan *dealer* dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia masing-masing sebesar Rp13.429.213.647 dan Rp30.959.846.850 atas pencapaian target penjualan, *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Sales Satisfaction Index* (SSI) dan pengembangan jaringan dealer Nissan.
2. Pada tanggal 12 Juni 2012, PSG dan NBC menandatangani Perjanjian Pengupasan dan Pengangkutan Batubara Pit 2 dan Pit 3 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Mei 2012 sampai 30 April 2016 atau apabila target produksi *over burden* selama 5 tahun untuk Pit 2 dan Pit 3 sudah tercapai.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Alat Berat antara NBC dan PSG tertanggal 12 Juni 2012, kedua belah pihak setuju untuk mengadakan kerjasama berupa sewa terhadap alat berat beserta operator dari alat berat tersebut untuk melakukan kegiatan pengambilan atau penambangan batubara di bawah koordinasi dan perintah NBC, dengan lingkup pekerjaan sebagai berikut:

- a. Penyediaan Alat Berat;
- b. Pemeliharaan Alat Berat;
- c. Penyediaan Operator Alat Berat;
- d. Penyediaan Pengawas Kegiatan;
- e. Penyediaan Bahan Bakar termasuk pelumas;
- f. Penyediaan akomodasi dan camp untuk Operator Alat Berat.

Perjanjian ini berlaku sejak 1 Mei 2012 sampai 30 April 2016.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others

1. For the six months ended June 30, 2017 and 2016, PT Wahana Wirawan (WW), and PT Indomobil Trada Nasional, Subsidiary of IWT, received sales incentives and dealer network development from PT Nissan Motor Distributor Indonesia amounting to Rp13,429,213,647 and Rp30,959,846,850, respectively, for achieving its sales target, Customer Satisfaction Index (CSI), Sales Satisfaction Index (SSI) and developing the dealership network of Nissan.
2. On June 12, 2012, PSG and NBC signed an Over Burden Removal and Coal Hauling Agreement for Pit 2 and Pit 3 which was effectively valid since May 1, 2012 until April 30, 2016 or in case production target of over burden for 5 years for Pit 2 and Pit 3 has been achieved.

Based on the Heavy Equipment Rental Agreement between NBC and PSG dated June 12, 2012, both parties agreed to cooperate in heavy equipment rental as well as operator of heavy equipment for mining operation under the coordination and instruction of NBC, with the following scope of works:

- a. Provide Heavy Equipment;
- b. Maintenance of Heavy Equipment;
- c. Provide Heavy Equipment Operator;
- d. Provide Supervisory Activities;
- e. Provide Supply of Fuel and Oil;
- f. Provide accommodation and camp for Heavy Equipment Operator.

This Agreement is valid from May 1, 2012 until April 30, 2016.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

3. Pada tanggal 4 April 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, mengadakan perjanjian kerjasama kontraktor penambangan dengan PT Muara Alam Sejahtera (MAS), dimana PSG memberikan jasa pertambangan termasuk pemindahan *overburden*, penambangan dan pengangkutan batu bara di areal pertambangan milik MAS di Pit Alam 1-3 di Lahat, Sumatera Selatan.

Perjanjian ini dimulai sejak 4 April 2014 sampai dengan 31 Mei 2017, dengan ketentuan bahwa jumlah volume yang dihasilkan dalam jangka waktu tersebut tidak melebihi 5.900.000 ton batubara ke ROM Stockpile. Perjanjian ini dapat diperpanjang hingga 31 Mei 2019 apabila disepakati secara tertulis oleh kedua belah pihak.

4. Pada tanggal 4 April 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, mengadakan perjanjian sewa alat pertambangan dengan PT Muara Alam Sejahtera (MAS), dimana PSG menyewakan alat pertambangan beserta operator yang mampu mengoperasikan alat pertambangan tersebut untuk melakukan kegiatan pengambilan/penambangan batubara dibawah koordinasi dan perintah MAS dan/atau perwakilannya yang sah berkaitan dengan kegiatan penambangan batubara oleh MAS. Perjanjian ini berlaku mulai 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2017 dan dapat diperpanjang sampai 31 Mei 2019 jika disepakati secara bersama oleh PSG dan MAS.
5. Pada tanggal 1 November 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, mengadakan perjanjian kerjasama kontraktor pertambangan dengan PT Indoasia Cemerlang, dimana PSG memberikan jasa pertambangan berupa pengangkutan batu bara di areal pertambangan milik PT Indoasia Cemerlang di Kintap, Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan. Perjanjian ini berlaku minimal 1 tahun dan dimulai sejak 1 November 2014.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

3. On April 4, 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, entered into mining contract agreement with PT Muara Alam Sejahtera (MAS), wherein PSG provides mining services including *overburden* removal, coal mining and coal hauling in mining area of MAS at Pit Alam 1-3 in Lahat, South Sumatera.

This agreement has commenced on April 4, 2014 and shall be completed on May 31, 2017, provided that the volume produce within such period shall be not more than 5,900,000 Tonne Coal to ROM Stockpile. This Agreement can be extended until May 31, 2019 if agreed in writing by both parties.

4. On April 4, 2014, the PT Prima Sarana Gemilang (PSG), WISEL's Subsidiary, entered into a rental agreement for mining equipment with PT Muara Alam Sejahtera (MAS), where PSG provides rental service for mining equipment including operator that is able to operate the mining equipment to perform coal retrieval/mining activities under MAS coordination and command and/or legal representatives in connection with coal mining operations by MAS. This agreement is valid from 1 April 2014 up to March 31, 2017 and can be extended until May 31, 2019 if agreed by PSG and MAS.
5. On November 1, 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, entered into mining contract agreement with PT Indoasia Cemerlang, wherein PSG provides mining services including coal hauling in mining area of PT Indoasia Cemerlang in Kintap, Kabupaten Tanah Laut, South Kalimantan. This agreement is valid for 1 year minimum and shall take effect on November 1, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2015, perjanjian kerjasama kontraktor pertambangan tersebut diperpanjang sampai dengan 1 Januari 2017.

6. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 87 tanggal 22 Desember 2015, dari Notaris Wiwik Condro, SH., PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, bersama dengan Seino Holdings Co., Ltd. (SHL), Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang jasa pengurusan transportasi dengan nama PT Seino Indomobil Logistics (SIL).

Adapun struktur modal SIL adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp490.680.000.000 atau setara dengan AS\$36.000.000 yang terdiri dari 36.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp13.630.000 atau setara dengan AS\$1.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp122.670.000.000 atau setara dengan AS\$9.000.000 terdiri dari 9.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
- i. CSM sebesar Rp85.869.000.000 atau setara dengan AS\$6.300.000 terdiri dari 6.300 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 70,00%.
- ii. SHL sebesar Rp36.801.000.000 atau setara dengan AS\$2.700.000 terdiri dari 2.700 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 30,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di SIL adalah sebesar 62,73%.

Pendirian SIL ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0002347.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 15 Januari 2016.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

On November 1, 2015, the mining contract agreement has been extended up to January 1, 2017.

6. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 87 dated December 22, 2015, of Wiwik Condro, SH., Notary, PT CSM Corporatama (CSM), a Subsidiary of IMJ, together with Seino Holdings Co., Ltd. (SHL), Third Party, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in transportation management services, under the name of PT Seino Indomobil Logistics (SIL).

The capital structure of SIL is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp490,680,000,000 or equivalent to US\$36,000,000, consisting of 36,000 shares with par value of Rp13,630,000 or equivalent to US\$1,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp122,670,000,000 or equivalent to US\$9,000,000, consisting of 9,000 shares with the same par value, with composition as follows:
- i. CSM amounting to Rp85,869,000,000 or equivalent to US\$6,300,000, consisting of 6,300 shares with the same par value or equivalent to 70.00%.
- ii. SHL amounting to Rp36,801,000,000 or equivalent to US\$2,700,000 consisting of 2,700 shares with the same par value or equivalent to 30.00%.

As a result, the Company's effective ownership in SIL was 62.73%.

The establishment of SIL was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0002347.AH.01.01.Year 2016 dated January 15, 2016.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

7. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 22 tanggal 18 Januari 2016, dari Notaris Wiwik Condro, SH., PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, bersama dengan Seino Holdings Co., Ltd. (SHL), Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang aktivitas teknologi informasi dan manajemen/konsultasi logistik dengan nama PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS).

Adapun struktur modal SILS adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp54.556.000.000 atau setara dengan AS\$4.000.000 yang terdiri dari 36.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp13.639.000 atau setara dengan AS\$1.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp13.639.000.000 atau setara dengan AS\$1.000.000 terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
- i. CSM sebesar Rp6.955.890.000 atau setara dengan AS\$510.000 terdiri dari 470 saham Seri A dan 40 saham Seri B dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 51,00%.
- ii. SHL sebesar Rp6.683.110.000 atau setara dengan AS\$490.000 terdiri dari 490 saham Seri A dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 49,00%.

Berdasarkan Akta Pendirian SILS tersebut, disebutkan bahwa hak suara dan pemegang keputusan dalam RUPS dimiliki oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari ½ bagian dari seluruh Saham Seri A yang telah dikeluarkan oleh SILS, yaitu SHL. Dengan demikian, laporan keuangan SILS dicatat dengan metode ekuitas dalam Laporan Keuangan Konsolidasian CSM.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

7. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 22 dated January 18, 2016, of Wiwik Condro, SH., Notary, PT CSM Corporatama (CSM), a Subsidiary of IMJ, together with Seino Holdings Co., Ltd. (SHL), Third Party, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in the business of information technology activities and logistics management/consultancy, under the name of PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS).

The capital structure of SILS is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp54,556,000,000 or equivalent to US\$4,000,000 consisting of 36,000 shares with par value of Rp13,639,000 or equivalent to US\$1,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp13,639,000,000 or equivalent to US\$1,000,000 consisting of 1,000 shares with the same par value, with composition as follows:
- i. CSM amounting to Rp6,955,890,000 or equivalent to US\$510,000 consisting of 470 shares Series A and 40 shares Series B with the same par value or equivalent to 51.00%.
- ii. SHL amounting to Rp6,683,110,000 or equivalent to US\$490,000 consisting of 490 shares Series A with the same par value or equivalent to 49.00%.

Based on the Deed of Establishment of SILS, it was stated that voting rights and decision makers in the GMS held by shareholder representing more than ½ portion of all A Series shares that have been issued by SILS, namely SHL. As a result, financial statement of SILS is accounted under equity method in CSM Consolidated Financial Statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Kepemilikan efektif Perusahaan di SILS adalah 45,70%. (Catatan 1d dan 8)

Pendirian SILS ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Februari 2016.

8. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Garuda Mataram Motor (GMM), Entitas Anak IMGSL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 46 oleh M. Kholid Artha, SH., tanggal 11 Februari 2016, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GMM sebesar Rp240.000.250.000 dari Rp101.522.400.000 (terdiri dari 290.064 lembar saham dengan nilai nominal Rp350.000 per saham) menjadi Rp341.522.650.000 (terdiri dari 975.779 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di GMM meningkat dari 99,69% menjadi 99,90%.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 17 Februari 2016, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.03-0024119 tanggal 17 Februari 2016.

9. Sehubungan dengan peningkatan modal PT Nissan Motor Indonesia (NMI), Entitas Asosiasi, yang terdiri dari peningkatan:
- Modal dasar dari AS\$143.400.000 menjadi AS\$263.400.000; dan
 - Modal ditempatkan dan disetor sebesar AS\$120.000.000 dari AS\$143.400.000 menjadi AS\$263.400.000 dengan menerbitkan 110.000 saham baru Seri C (tahap 1) dan 10.000 saham baru Seri D (tahap 2), maka Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian sehubungan dengan Maksud untuk Mengambil Bagian atas Saham di NMI dengan rincian sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The Company's effective ownership in SILS is 45.70%. (Note 1d and 8)

The establishment of SILS was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0007911.AH.01.01.Year 2016 dated February 12, 2016.

8. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Garuda Mataram Motor (GMM), Subsidiary of IMGSL, which was notarized in Notarial Deed No. 46 of M. Kholid Artha, SH., dated February 11, 2016, the shareholders agreed to increase GMM subscribed and paid up capital by Rp240,000,250,000 from Rp101,522,400,000 (consisting of 290,064 shares with par value of Rp350,000 per share) to Rp341,522,650,000 (consisting of 975,779 shares with the same par value), which were all subscribed and paid up by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary.

As a result, the Company's effective ownership in GMM increased from 99.69% to 99.90%.

The capital increase became effective on February 17, 2016, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0024119 dated February 17, 2016.

9. In connection with capital increase of PT Nissan Motor Indonesia (NMI), Associated Entity, consisting of:
- Authorized capital from US\$143,400,000 to US\$263,400,000; and
 - Subscribed and paid up capital amounting to US\$120,000,000 from US\$143,400,000 to US\$263,400,000 by issuing 110,000 new series C shares (phase 1) and 10,000 new series D shares (phase 2); therefore the Company and IMGSL, a Subsidiary, has signed Agreement Concerning Intention to Subscribe to Capital Stock in PT Nissan Motor Indonesia (NMI) with details as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

i. Tahap 1 (USD110.000.000):

Perusahaan:

Bermaksud untuk mengambil bagian atas 12.474 saham di NMI senilai AS\$12.474.000.

IMGSL:

Bermaksud untuk mengambil bagian atas 15.026 saham di NMI senilai AS\$15.026.000.

Atas maksud tersebut, Perusahaan dan IMGSL telah melakukan setoran modal kepada NMI sejumlah tersebut diatas pada tanggal 9 Februari 2016.

ii. Tahap 2 (USD10.000.000):

Perusahaan:

Bermaksud untuk mengambil bagian atas 1.134 saham di NMI senilai AS\$1.134.000.

IMGSL:

Bermaksud untuk mengambil bagian atas 1.366 saham di NMI senilai AS\$1.366.000.

Atas maksud tersebut, Perusahaan dan IMGSL telah melakukan setoran modal kepada NMI sejumlah tersebut diatas pada tanggal 16 Maret 2016.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Pernyataan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa NMI No 74 tertanggal 28 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn. dan telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI no. AHU-0012677.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 1 Juli 2016.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

i. Phase 1 (USD110,000,000):

The Company:

Intends to subscribe 12,474 shares in NMI in the amount of US\$12,474,000.

IMGSL:

Intends to subscribe 15,026 shares in NMI in the amount of US\$15,026,000.

For such intention, the Company and IMGSL have transferred a capital injection to NMI the above mentioned amount on February 9, 2016.

ii. Phase 2 (USD10,000,000):

The Company:

Intends to subscribe 1,134 shares in NMI in the amount of US\$1,134,000.

IMGSL:

Intends to subscribe 1,366 shares in NMI in the amount of US\$1,366,000.

For such intention, the Company and IMGSL have transferred a capital injection to NMI the above mentioned amount on March 16, 2016.

This transaction has been notarized under Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of NMI No. 74 by Ashoya Ratam, SH., M.Kn., notary, dated June 28, 2016, and has obtained the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0012677.AH.01.02.Year 2016 dated July 1, 2016.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

10. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Indojoya Tatalestari (IJTL) tertanggal 22 Februari 2016 antara PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Bapak Hindarto Budiono (HBO), dan Ibu Lusi Kuntoro (LKO) yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IJTL, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli saham IJTL dengan detail sebagai berikut:

- a. 50 saham milik HBO kepada IMGSL dengan harga beli sebesar Rp1.671.586.168.
- b. 49 saham milik LKO kepada IMGSL dengan harga beli sebesar Rp1.638.154.476.
- c. 1 saham milik LKO kepada IMC dengan harga beli sebesar Rp33.431.724.

Dengan demikian, efektif tanggal 22 Februari 2016, kepemilikan efektif Perusahaan di IJTL sebesar 98,99%.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 26, 27, 28 serta Akta Pernyataan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa IJTL No 25 masing-masing tertanggal 3 Maret 2016, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH., dan telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI no. AHU-AH.01.03-0030574 tanggal 11 Maret 2016.

11. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Suzuki Finance Indonesia (SFI) tertanggal 22 Maret 2016 antara PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), Entitas Anak, dan PT Itochu Indonesia (IIA), Pihak Ketiga, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham SFI, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 13.350 saham SFI milik IIA dengan harga beli sebesar Rp12.824.410.500.

Dengan demikian, efektif tanggal 22 Maret 2016, IMJ memiliki SFI sebesar 1,43% dan kepemilikan efektif Perusahaan di SFI sebesar 1,28%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

10. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Indojoya Tatalestari (IJTL) dated February 22, 2016 between PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Mr. Hindarto Budiono (HBO), and Mrs. Lusi Kuntoro (LKO), which was approved by the General Meeting of Shareholders of IJTL, all parties agreed to the sell and purchase of IJTL's shares with details as follows:

- a. 50 shares owned by HBO to IMGSL with total purchase price of Rp1,671,586,168.
- b. 49 shares owned by LKO to IMGSL with total purchase price of Rp1,638,154,476.
- c. 1 shares owned by LKO to IMC with total purchase price of Rp33,431,724.

As a result, effective on February 22, 2016, the Company's ownership in IJTL became 98.99%.

This transaction has been notarized under Depository Deed No. 26, 27, 28 and Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of IJTL No. 25 by M. Kholid Artha, SH., dated March 3, 2016, respectively, and has obtained the receipt of notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0030574 dated March 11, 2016.

11. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Suzuki Finance Indonesia (SFI) dated March 22, 2016 between PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), a Subsidiary, and PT Itochu Indonesia (IIA), Third Party, which was approved by the General Meeting of Shareholders of SFI, concerned parties agreed to sell and purchase 13,350 SFI's shares owned by IIA to IMJ with total purchase price of Rp12,824,410,500.

As a result, effective on March 22, 2016, IMJ ownership in SFI is 1.43% and the Company's effective ownership in SFI is 1.28%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Pemindahan Hak atas Saham No. 106 serta Akta Pernyataan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SFI No 105 masing-masing tertanggal 28 Maret 2016, yang dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn.

12. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indobuana Autoraya (IBAR), Entitas Anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 1 Juli 2016, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal IBAR dengan perincian sebagai berikut:
- Meningkatkan modal dasar dari Rp60.000.000.000 (terdiri dari 150.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp400.000 per saham) menjadi Rp170.000.000.000 (terdiri dari 425.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
 - Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp110.450.000.000 dari Rp54.230.400.000 (terdiri dari 135.576 lembar saham dengan nilai nominal Rp400.000 per saham) menjadi Rp164.680.400.000 (terdiri dari 411.701 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh WW, Entitas Anak. Dengan demikian, WW memiliki 67,07% kepemilikan di IBAR, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR meningkat dari 85,84% menjadi 95,34%.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Juli 2016, sesuai keputusan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-0013105.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 20 Juli 2016.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

This transaction has been notarized under Deed of Transfer of Shares No. 106 and Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of SFI No. 105 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn., dated March 28, 2016.

12. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indobuana Autoraya (IBAR), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 12 of M. Kholid Artha, SH., dated July 1, 2016, the shareholders agreed to increase IBAR capital with details as follows:
- Increase the authorized capital from Rp60,000,000,000 (consisting of 150,000 shares with par value of Rp400,000 per share) to Rp170,000,000,000 (consisting of 425,000 shares with the same par value).
 - Increase in the subscribed and paid up capital by Rp110,450,000,000 from Rp54,230,400,000 (consisting of 135,576 shares with par value of Rp400,000 per share) to Rp164,680,400,000 (consisting of 411,701 shares with the same par value), which were all subscribed and fully paid by WW, Subsidiary. As a result, WW owned 67.07% of IBAR, therefore the Company's effective ownership in IBAR was increased from 85.84% to 95.34%.

The capital increase became effective on July 20, 2016, based on the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0013105.AH.01.02.Year 2016 dated July 20, 2016.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

13. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 29 Agustus 2016, dari Notaris Wiwik Condro, SH., PT Central Sole Agency (CSA) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang perdagangan dengan nama PT Sentra Trada Indostation (STI).

Adapun struktur modal STI adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000 terdiri dari 5.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
- i. CSA sebesar Rp4.950.000.000 terdiri dari 4.950 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 99,00%.
- ii. IMGSL sebesar Rp50.000.000 terdiri dari 50 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 1,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di STI hampir 100%.

Pendirian STI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0039499.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 5 September 2016.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

13. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 55 dated August 29, 2016, of Wiwik Condro, SH., Notary, PT Central Sole Agency (CSA) and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiaries, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in trading, under the name of PT Sentra Trada Indostation (STI).

The capital structure of STI is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp20,000,000,000 consisting of 20,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp5,000,000,000 consisting of 5,000 shares with the same par value, with composition as follows:
- i. CSA amounting to Rp4,950,000,000 consisting of 4,950 shares with the same par value or equivalent to 99.00%.
- ii. IMGSL amounting to Rp50,000,000 consisting of 50 shares with the same par value or equivalent to 1.00%.

As a result, the Company's effective ownership in STI was almost 100%.

The establishment of STI was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0039499.AH.01.01.Year 2016 dated September 5, 2016.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

14. Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham PT Wahana Meta Riau (WMR), Entitas Anak WW, no. 134, 135, dan 136 masing-masing tertanggal 27 September 2016 dari Notaris M. Kholid Artha, SH., antara PT Wahana Wirawan (WW) dengan Tuan Abu Hasan; dan antara Tuan Gunawan Harjanto dengan WW dan PT Indomobil Wahana Trada (IWT), serta telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham WMR, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli saham WMR dengan detail sebagai berikut:
- 4.920 saham milik Tuan Abu Hasan kepada WW dengan harga beli sebesar Rp38.466.864.574.
 - 840 saham milik Tuan Gunawan Harjanto kepada WW dengan harga beli sebesar Rp6.567.513.464.
 - 120 saham milik Tuan Gunawan Harjanto kepada IWT dengan harga beli sebesar Rp938.216.209.

Sehingga, efektif tanggal 27 September 2016, WW dan IWT memiliki WMR masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Pernyataan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WMR No. 133 tertanggal 27 September 2016, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH. Dalam Akta no. 133 tersebut para pemegang saham juga menyetujui perubahan nama WMR menjadi PT Wahana Wirawan Riau (WWR).

Perubahan nama ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI dalam Surat No. AHU-0018290.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 6 Oktober 2016.

15. Pada tanggal 20 Mei 2016, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Dutadharma Utama (DDU), dimana PSG memberikan jasa sewa alat pertambangan, jasa pengangkutan batubara, dan pekerjaan pembersihan lapisan atas dan pengangkatan material tanah pucuk di area pertambangan milik DDU di Kintap, Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dihitung 20 Mei 2016 sampai 19 Mei 2018 dan dapat diperpanjang selama 1 tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

14. Based on Deed of Share Sale and Purchase Agreement of PT Wahana Meta Riau (WMR), Subsidiary of WW, no. 134, 135, and 136, respectively, of M. Kholid Artha, SH., Notary, dated September 27, 2016, between PT Wahana Wirawan (WW) and Mister Abu Hasan; and among Mister Gunawan Harjanto, WW and PT Indomobil Wahana Trada (IWT), and was approved by the General Meeting of Shareholders of WMR, all parties agreed to the sell and purchase of WMR's shares with details as follows:
- 4,920 shares owned by Mister Abu Hasan to WW with total purchase price of Rp38,466,864,574.
 - 840 shares owned by Mister Gunawan Harjanto to WW with total purchase price of Rp6,567,513,464.
 - 120 shares owned by Mister Gunawan Harjanto to IWT with total purchase price of Rp938,216,209.

As a result, effective September 27, 2016, WW and IWT ownership in WMR were 99.00% and 1.00%, respectively.

This transaction has been notarized under Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of WMR No. 133 by M. Kholid Artha, SH., dated September 27, 2016. In Deed no. 133 above, the shareholders also agreed to change WMR's name to PT Wahana Wirawan Riau (WWR).

The change of the name was approved by the Minister of Laws and Human Rights RI based on Letter No. AHU-0018290.AH.01.02.Year 2016 dated October 6, 2016.

15. On May 20, 2016, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, entered into contract agreement with PT Dutadharma Utama (DDU), wherein PSG provides mining services including mining equipment rental, coal hauling, top layer cleaning and overburden removal in mining area of DDU in Kintap, Kabupaten Tanah Laut, South Kalimantan. This agreement is valid for 2 years since May 20, 2016 until May 19, 2018 and shall be extended for 1 year.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

16. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 oleh M. Kholid Artha, SH., tanggal 1 Desember 2016, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor WISEL sebesar Rp15.000.000.000 dari Rp100.000.000.000 (terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp115.000.000.000 (terdiri dari 115.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dan Perusahaan sesuai persentase kepemilikan masing-masing di WISEL yaitu sebesar Rp12.900.000.000 (86%) dan Rp2.100.000.000 (14%).

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 8 Desember 2016, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.03-0106212 tanggal 8 Desember 2016.

17. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hino Finance Indonesia (HFI), Entitas Asosiasi, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 oleh Dedy Syamri, SH., tanggal 30 September 2016, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor HFI sebesar Rp100.000.000.000 dari Rp400.000.000.000 (terdiri dari 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp500.000.000.000 (terdiri dari 500.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), Entitas Anak, Hino Motors Ltd., dan Summit Global Auto Management sesuai persentase kepemilikan masing-masing di HFI yaitu sebesar Rp40.000.000.000 (40%), Rp40.000.000.000 (40%), dan Rp20.000.000.000 (20%).

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 3 Oktober 2016, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.03-0085739 tanggal 3 Oktober 2016.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

16. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Subsidiary of IMGSL, which was notarized under Notarial Deed No. 12 of M. Kholid Artha, SH., dated December 1, 2016, the shareholders agreed to increase WISEL subscribed and paid up capital by Rp15,000,000,000 from Rp100,000,000,000 (consisting of 100,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp115,000,000,000 (consisting of 115,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid up by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, and the Company proportionally according to its percentage of ownership in WISEL, amounting to Rp12,900,000,000 (86%) and Rp2,100,000,000 (14%), respectively.

The capital increase became effective on December 8, 2016, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0106212 dated December 8, 2016.

17. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Hino Finance Indonesia (HFI), an Associated Company, which was notarized under Notarial Deed No. 12 of Dedy Syamri, SH., dated September 30, 2016, the shareholders agreed to increase HFI subscribed and paid up capital by Rp100,000,000,000 from Rp400,000,000,000 (consisting of 400,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp500,000,000,000 (consisting of 500,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid up by PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), a Subsidiary, Hino Motors Ltd., and Summit Global Auto Management, proportionally according to its percentage of ownership in HFI, amounting to Rp40,000,000,000 (40%), Rp40,000,000,000 (40%), and Rp20,000,000,000 (20%), respectively.

The capital increase became effective on October 3, 2016, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0085739 dated October 3, 2016.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

18. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI), Entitas Asosiasi, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 56 oleh Miryany Usman, SH., tanggal 3 Oktober 2016, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor NFSI sebesar Rp300.000.000.000 dari Rp450.000.000.000 (terdiri dari 450.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp750.000.000.000 (terdiri dari 750.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), Entitas Anak, dan Nissan Motor Co. Ltd. sesuai persentase kepemilikan masing-masing di NFSI yaitu sebesar Rp75.000.000.000 (25%) dan Rp225.000.000.000 (75%).

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 3 Oktober 2016, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.03-0085828 tanggal 3 Oktober 2016.

19. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 31 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 9 Desember 2016, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal PSG dengan perincian sebagai berikut:
- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp30.000.000.000 (terdiri dari 30.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp300.000.000.000 (terdiri dari 300.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp292.500.000.000 dari Rp7.500.000.000 (terdiri dari 7.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp300.000.000.000 (terdiri dari 300.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP, Pemegang Saham.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

18. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI), an Associated Company, which was notarized under Notarial Deed No. 56 of Miryany Usman, SH., dated October 3, 2016, the shareholders agreed to increase NFSI subscribed and paid up capital by Rp300,000,000,000 from Rp450,000,000,000 (consisting of 450,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp750,000,000,000 (consisting of 750,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid up by PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), a Subsidiary, and Nissan Motor Co. Ltd., proportionally according to its percentage of ownership in NFSI, amounting Rp75,000,000,000 (25%) and Rp225,000,000,000 (75%), respectively.

The capital increase became effective on October 3, 2016, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0085828 dated October 3, 2016.

19. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indobuana Autoraya (PSG), a Subsidiary of WISEL, which was notarized by Notarial Deed No. 31 of M. Kholid Artha, SH., dated December 9, 2016, the shareholders agreed to increase PSG capital with details as follows:
- a. Increase the authorized capital from Rp30,000,000,000 (consisting of 30,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp300,000,000,000 (consisting of 300,000 shares with the same par value).
- b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp292,500,000,000 from Rp7,500,000,000 (consisting of 7,500 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp300,000,000,000 (consisting of 300,000 shares with the same par value), which were all subscribed and fully paid by TIP, a Shareholder.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Dengan demikian, TIP memiliki 97,50% kepemilikan di PSG, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di PSG terdilusi dari 59,99% menjadi 1,50%.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 19 Desember 2016, sesuai keputusan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-0024281.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 19 Desember 2016.

Ringkasan di bawah ini adalah data keuangan tahun 2016 dari PSG, yang tidak dikonsolidasi lagi pada tanggal 31 Desember 2016

	2016
Aset lancar	289.431.265.618
Aset tidak lancar	768.055.614.041
Liabilitas jangka pendek	662.719.756.814
Liabilitas jangka panjang	172.730.537.893
Total rugi komprehensif	(120.622.107.109)

20. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 40 tanggal 14 Desember 2016, dari Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., PT Central Sole Agency (CSA) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang perdagangan dengan nama PT Indomobil Sukses Energi (IMSE).

Adapun struktur modal IMSE adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. CSA sebesar Rp2.475.000.000 terdiri dari 2.475 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 99,00%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

As a result, TIP owned 97.50% of PSG, therefore the Company's effective ownership in PSG was diluted from 59.99% to 1.50%.

The capital increase became effective on December 19, 2016, based on the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0024281.AH.01.02. Year 2016 dated December 19, 2016.

Summarized below is the 2016 financial data of PSG which was no longer consolidated as of December 31, 2016 (before elimination):

	2016
Aset lancar	289.431.265.618
Aset tidak lancar	768.055.614.041
Liabilitas jangka pendek	662.719.756.814
Liabilitas jangka panjang	172.730.537.893
Total rugi komprehensif	(120.622.107.109)

20. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 40 dated December 14, 2016, of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., Notary, PT Central Sole Agency (CSA) and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiaries, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in trading, under the name of PT Indomobil Sukses Energi (IMSE).

The capital structure of IMSE is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp2,500,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. CSA amounting to Rp2,475,000,000 consisting of 2,475 shares with the same par value or equivalent to 99.00%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- ii. IMGSL sebesar Rp25.000.000 terdiri dari 25 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 1,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IMSE hampir 100%.

Pendirian IMSE ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0056283.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 19 Desember 2016.

21. Pada tanggal 21 Oktober 2016, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, mengadakan perjanjian kerjasama pengangkutan batubara no. 027/BSSR-PSG/OPR/LEG/X/2016 dengan PT Baramulti Suksessarana (BSSR), dimana PSG memberikan jasa pengangkutan batu bara dari areal pertambangan milik BSSR di Desa Batuah dan Loa Duri, Kecamatan Loa Janan (Kalimantan Timur) ke lokasi tujuan yang ditentukan oleh BSSR.

Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dihitung sejak tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis kedua belah pihak.

22. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 13 tanggal 13 Januari 2017, dari Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ) dan PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang jasa pendidikan dengan nama PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

Adapun struktur modal IEU adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250.000.000 terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- ii. IMGSL amounting to Rp25,000,000 consisting of 25 shares with the same par value or equivalent to 1.00%.

As a result, the Company's effective ownership in IMSE was almost 100%.

The establishment of IMSE was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0056283.AH.01.01.Year 2016 dated December 19, 2016.

21. On October 21, 2016, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, entered into coal hauling contract agreement no. 027/BSSR-PSG/OPR/LEG/X/2016 with PT Baramulti Suksessarana (BSSR), wherein PSG provides coal hauling from mining area of BSSR at Desa Batuah and Loa Duri, Kecamatan Loa Duri (East Kalimantan) to its stockpile or other location which shall be determined by BSSR.

The term of this agreement is 2 years as of the date of this agreement and may be extended based on the written consent of the both parties.

22. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 13 dated January 13, 2017, of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., Notary, PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ) and PT CSM Corporatama (CSM), Subsidiaries, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in education services, under the name of PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

The capital structure of IEU is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp5,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp500,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp1,250,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value, with composition as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- i. IMJ sebesar Rp1.237.500.000 terdiri dari 2.475 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 99,00%.
- ii. CSM sebesar Rp12.500.000 terdiri dari 25 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 1,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IEU sebesar 89,61%.

Pendirian IEU ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 16 Januari 2017.

23. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 19 oleh M. Kholid Artha, SH., tanggal 10 Januari 2017, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMGSL sebesar Rp329.198.000.000 dari Rp1.170.802.000.000 (terdiri dari 1.170.802 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp1.500.000.000.000 (terdiri dari 1.500.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2017, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0026932 tanggal 20 Januari 2017.

24. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT ISMAC, Entitas Anak IMGSL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 50 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 23 Januari 2017, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal PT ISMAC dengan perincian sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- i. IMJ amounting to Rp1,237,500,000 consisting of 2,475 shares with the same par value or equivalent to 99.00%.
- ii. CSM amounting to Rp12,500,000 consisting of 25 shares with the same par value or equivalent to 1.00%.

As a result, the Company's effective ownership in IEU is 89.61%.

The establishment of IEU was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0001638.AH.01.01.Year 2017 dated January 16, 2017.

23. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, which was notarized under Notarial Deed No. 19 of M. Kholid Artha, SH., dated January 10, 2017, the shareholders agreed to increase IMGSL subscribed and paid up capital by Rp329,198,000,000 from Rp1,170,802,000,000 (consisting of 1,170,802 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp1,500,000,000,000 (consisting of 1,500,000 shares with the same par value), which were wholly subscribed and paid up by the Company.

The capital increase became effective on January 20, 2017, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0026932 dated January 20, 2017.

24. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT ISMAC, a Subsidiary of IMGSL, which was notarized by Notarial Deed No. 50 of M. Kholid Artha, SH., dated January 23, 2017, the shareholders agreed to increase PT ISMAC capital with details as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp5.115.000.000 (terdiri dari 10.230 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) menjadi Rp25.200.000.000 (terdiri dari 50.400 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp20.000.000.000 dari Rp5.115.000.000 (terdiri dari 10.230 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) menjadi Rp25.115.000.000 (terdiri dari 50.230 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di PT ISMAC meningkat dari 96,08% menjadi 99,19%.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 26 Januari 2017, sesuai keputusan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-0000618.AH.01.10.Tahun 2017 tanggal 26 Januari 2017.

25. Berdasarkan *Constitution of Teachcast Global Pte. Ltd.* tanggal 31 Januari 2017, dari Notaris Liau & Co, Law Firm, di Singapura, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dan Teachcast, LLC, Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di Singapura yang bergerak di bidang jasa pendidikan lainnya dengan nama Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG).

Adapun struktur modal TCG adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar SGD1.000.000 yang terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal SGD1.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar SGD1.000.000 terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- a. Increase the authorized capital from Rp5,115,000,000 (consisting of 10,230 shares with par value of Rp500,000 per share) to Rp25,200,000,000 (consisting of 50,400 shares with the same par value).
- b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp20,000,000,000 from Rp5,115,000,000 (consisting of 10,230 shares with par value of Rp500,000 per share) to Rp25,115,000,000 (consisting of 50,230 shares with the same par value), which were all subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary.

As a result, the Company's effective ownership in PT ISMAC was increased from 96.08% to 99.19%.

The capital increase became effective on January 26, 2017, based on the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0000618.AH.01.10.Year 2017 dated January 26, 2017.

25. Based on *Constitution of Teachcast Global Pte. Ltd.* dated January 31, 2017, of Liau & Co, a Law Firm, in Singapore, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, and Teachcast, LLC, Third Party, agreed to jointly establish a limited liability company in Singapore to engage in other education services, under the name of Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG).

The capital structure of TCG is as follows:

- a. The authorized capital amounting to SGD1,000,000 consisting of 1,000,000 shares with par value of SGD1 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to SGD1,000,000 consisting of 1,000,000 shares with the same par value, with composition as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- i. IMGSL sebesar SGD800.000 terdiri dari 800.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 80,00%.
- ii. Teachcast, LLE sebesar SGD200.000 terdiri dari 200.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 20,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di TCG sebesar 79,99%.

26. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), Entitas Anak CSA, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 47 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 20 Februari 2017, para pemegang saham setuju untuk melaksanakan peningkatan modal FIBM dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari AS\$20.000.000 setara dengan Rp227.780.000.000 (terdiri dari 20.000 saham Seri A dengan nilai nominal AS\$1.000 setara Rp11.389.000 per saham) menjadi AS\$60.000.100 setara dengan Rp683.341.138.900 (terdiri dari 134.286 saham yang terbagi atas 20.000 saham Seri A dengan nilai nominal yang sama dan 114.286 saham Seri B dengan nilai nominal AS\$350 setara Rp3.986.150).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari AS\$19.000.000 setara dengan Rp216.391.000.000 (terdiri dari 19.000 saham) menjadi AS\$29.000.200 setara dengan Rp330.283.277.800 (terdiri dari 47.572 saham) dengan menerbitkan saham Seri B, sebanyak 28.572 lembar saham bernilai nominal AS\$350 atau setara dengan Rp3.986.150, yang diambil bagian oleh The Furukawa Battery Co., Ltd. dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Pemegang Saham, masing-masing sebanyak 14.572 saham dan 14.000 saham. Adapun PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham seri B tersebut.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- i. IMGSL amounting to SGD800,000 consisting of 800,000 shares with the same par value or equivalent to 80.00%.
- ii. Teachcast, LLE amounting to SGD200,000 consisting of 200,000 shares with the same par value or equivalent to 20.00%.

As a result, the Company's effective ownership in TCG is 79.99%.

26. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), a Subsidiary of CSA, which was notarized by Notarial Deed No. 47 of M. Kholid Artha, SH., dated February 20, 2017, the shareholders agreed to increase FIBM capital with details as follows:

- a. Increase in authorized capital from US\$20,000,000 equivalent to Rp227,780,000,000 (consisting of 20,000 A Series shares with par value of US\$1,000 equivalent to Rp11,389,000 per share) to US\$60,000,100 equivalent to Rp683,341,138,900 (consisting of 134,286 shares consisting of 20,000 A Series shares with the same par value and 114,286 B Series shares with par value of US\$350 equivalent to Rp3,986,150).
- b. Increase in subscribed and paid up capital from US\$19,000,000 equivalent to Rp216,391,000,000 (consisting of 19,000 shares) to US\$29,000,200 equivalent to Rp330,283,277,800 (consisting of 47,572 shares) by issuing 28,572 shares of B series with par value of US\$350 or equivalent to Rp3,986,150, which were subscribed and paid up by The Furukawa Battery Co., Ltd. and PT Tritunggal Intipermata, a Shareholder, in the amount of 14,572 shares and 14,000 shares, respectively. While PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, waived its rights to subscribe in B Series shares (waiver of pre-emptive rights).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di FIBM terdilusi dari 49,00% menjadi 19,57%. Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 28 Februari 2017, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-0005040.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 28 Februari 2017.

27. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 60 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 24 Februari 2017, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal IPN dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp100.000.000.000 (terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp200.000.000.000 (terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp145.000.000.000 dari Rp35.000.000.000 (terdiri dari 35.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp180.000.000.000 (terdiri dari 180.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh UPM.

Dengan demikian, kepemilikan efektif UPM di IPN meningkat dari 99,00% menjadi 99,81%.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 2 Maret 2017, sesuai keputusan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0005263.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 2 Maret 2017.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

Therefore, the Company's effective ownership in FIBM was diluted from 49.00% to 19.57%. The capital increase became effective on February 28, 2017, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0005040.AH.01.02.Year 2017 dated February 28, 2017.

27. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indomobil Prima Niaga (IPN), a Subsidiary of UPM, which was notarized by Notarial Deed No. 60 of M. Kholid Artha, SH., dated February 24, 2017, the shareholders agreed to increase IPN capital with details as follows:

- a. Increase the authorized capital from Rp100,000,000,000 (consisting of 100,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp200,000,000,000 (consisting of 200,000 shares with the same par value).
- b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp145,000,000,000 from Rp35,000,000,000 (consisting of 35,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp180,000,000,000 (consisting of 180,000 shares with the same par value), which were all subscribed and fully paid by UPM.

As a result, UPM's effective ownership in IPN was increased from 99.00% to 99.81%.

The capital increase became effective on March 2, 2017, based on the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0005263.AH.01.02.Year 2017 dated March 2, 2017.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

28. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC), Entitas Anak WW, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 46 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 20 Februari 2017, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal WRMC dengan perincian sebagai berikut:
- Meningkatkan modal dasar dari Rp15.000.000.000 (terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp33.500.000.000 (terdiri dari 33.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
 - Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp29.500.000.000 dari Rp4.000.000.000 (terdiri dari 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp33.500.000.000 (terdiri dari 33.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh WW.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WRMC meningkat dari 51,00% menjadi 94,10%.

29. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 1 oleh M. Kholid Artha, SH., tanggal 3 April 2017, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSA sebesar Rp7.425.000.000 dari Rp544.624.000.000 (terdiri dari 5.446.240 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham) menjadi Rp552.049.000.000 (terdiri dari 5.520.490 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 7 April 2017, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0125352 tanggal 7 April 2017.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

28. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC), a Subsidiary of WW, which was notarized by Notarial Deed No. 46 of M. Kholid Artha, SH., dated February 20, 2017, the shareholders agreed to increase WRMC capital with details as follows:

- Increase the authorized capital from Rp15,000,000,000 (consisting of 15,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp33,500,000,000 (consisting of 33,500 shares with the same par value).
- Increase in the subscribed and paid up capital by Rp29,500,000,000 from Rp4,000,000,000 (consisting of 4,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp33,500,000,000 (consisting of 33,500 shares with the same par value), which were all subscribed and fully paid by WW.

As a result, the Company's effective ownership in WRMC was increased from 51.00% to 94.10%.

29. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Central Sole Agency (CSA), Subsidiary, which was notarized under Notarial Deed No. 1 of M. Kholid Artha, SH., dated April 3, 2017, the shareholders agreed to increase CSA subscribed and paid up capital by Rp7,425,000,000 from Rp544,624,000,000 (consisting of 5,446,240 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp552,049,000,000 (consisting of 5,520,490 shares with the same par value), which were wholly subscribed and paid up by the Company.

The capital increase became effective on April 7, 2017, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0125352 dated April 7, 2017.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

30. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), Entitas Anak CSA, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 127 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 30 Mei 2017, para pemegang saham setuju untuk melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor FIBM dengan perincian sebagai berikut:
- a. dari AS\$19.000.000 setara dengan Rp216.391.000.000 (terdiri dari 19.000 saham) menjadi AS\$29.000.200 setara dengan Rp330.283.277.800 (terdiri dari 47.572 saham) dengan menerbitkan saham Seri B, sebanyak 28.572 lembar saham bernilai nominal AS\$350 atau setara dengan Rp3.986.150, yang diambil bagian oleh The Furukawa Battery Co., Ltd. dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Pemegang Saham, masing-masing sebanyak 14.572 saham dan 14.000 saham. Adapun PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham seri B tersebut.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di FIBM terdilusi dari 19,57% menjadi 6,98%. Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 7 Juni 2017, sesuai surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.03-0143248 tanggal 7 Juni 2017.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

30. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), a Subsidiary of CSA, which was notarized by Notarial Deed No. 127 of M. Kholid Artha, SH., dated May 30, 2017, the shareholders agreed to increase subscribed and paid up capital of FIBM capital with details as follows:

- a. from US\$19,000,000 equivalent to Rp216,391,000,000 (consisting of 19,000 shares) to US\$29,000,200 equivalent to Rp330,283,277,800 (consisting of 47,572 shares) by issuing 28,572 shares of B series with par value of US\$350 or equivalent to Rp3,986,150, which were subscribed and paid up by The Furukawa Battery Co., Ltd. and PT Tritunggal Intipermata, a Shareholder, in the amount of 14,572 shares and 14,000 shares, respectively. While PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, waived its rights to subscribe in B Series shares (waiver of pre-emptive rights).

Therefore, the Company's effective ownership in FIBM was diluted from 19.57% to 6.98%. The capital increase became effective on June 7, 2017, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0143248 dated June 7, 2017.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Seperti disebutkan dalam Catatan 2w, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Grup telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Jumlah penyisihan atas imbalan kerja karyawan berjumlah sebesar Rp221.414.808.311 pada tanggal 30 Juni 2017 dan Rp202.375.395.224 pada tanggal 31 Desember 2016, disajikan sebagai "Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuari tanggal 31 Desember 2016, yang disiapkan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, PT Bumi Dharma Aktuaria dan PT Sienco Aktuarindo Utama, sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal dibulan Desember 2016 sampai Maret 2017 (untuk tahun 2016), menggunakan "Projected Unit Credit Method", yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tingkat bunga diskonto	9,0% per tahun/ per year	9,0% per tahun/ per year	Discount rate
Tabel mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 1999 dan CSO - 1980 (IMFI)/ Table Mortalita Indonesia 1999 and CSO - 1980 (IMFI)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 dan CSO - 1980 (IMFI)/ Table Mortalita Indonesia 1999 and CSO - 1980 (IMFI)	Mortality table
Tingkat kenaikan gaji	7,0% per tahun/ per year	7,0% per tahun/ per year	Salary increase
Usia pensiun	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	Retirement age

Mutasi liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan:

As mentioned in Note 2w, the Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The Group has fully provided for the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003, on existing relevant internal policies and practices, which is in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013).

The accruals for the employees' benefits amounting to Rp221,414,808,311 as of June 30, 2017 and Rp202,375,395,224 as of December 31, 2016, are presented as "Provision for Employee Service Entitlements Benefits" in the consolidated statement of financial position.

The Group recorded the accrual based on the actuarial calculations as of December 31, 2016, prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria, PT Bumi Dharma Aktuaria and PT Sienco Aktuarindo Utama, as independent actuaries, based on their reports issued on various dates in December 2016 until March 2017 (for 2016), using the "Projected Unit Credit Method", which considered the following assumptions:

The movements in the estimated liability for employee benefits:

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
Saldo awal periode	202,375,395,224	164,515,271,471	Balance at beginning of period
Beban kesejahteraan karyawan neto	16,037,605,180	35,204,903,648	Net employee benefit expenses
Pendapatan komprehensif lainnya	6,371,330,057	17,423,708,354	Other comprehensive income
Mutasi masuk	2,059,091,000	1,479,132,625	Transfer in
Mutasi keluar	(1,599,261,000)	(2,085,194,080)	Transfer out
Pembayaran selama periode berjalan	(5,291,081,585)	(5,061,963,854)	Payments during the period
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	1,461,729,435	(9,100,462,940)	Adjustment of beginning balance liability
Saldo akhir periode	221,414,808,311	202,375,395,224	Balance at end of year

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
1 tahun	10.542.028.000	<i>Within one year</i>
2-5 tahun	54.026.282.000	<i>2-5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	3.021.487.923.000	<i>More than 5 years</i>
Total	3.086.056.233.000	Total

Seluruh beban imbalan kerja karyawan jangka panjang Perusahaan disajikan sebagai akun "Beban Operasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan tersebut cukup untuk menutupi tunjangan manfaat yang diwajibkan berdasarkan UU No. 13/2003.

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2016:

All the employees' benefits expenses of the Company are presented as "Operating Expenses - Salaries and Employees' Benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that the estimated liability provided for employees benefits adequately cover the benefits required under Law No. 13/2003.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut:

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Piutang dan utang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka dinyatakan dengan harga kuotasi pasar.

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, utang lancar usaha dan lain-lain dan beban akrual, serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs:

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

The receivables and payables arising from future commodity contracts transactions are stated at quoted market prices.

The Bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, current trade and other payables and accrued expenses, and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

The table below presents the classification of financial instruments as of June 30, 2017 and December 31, 2016:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit and loss	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ Fair value available for sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	
30 Juni 2017						June 30, 2017
Aset						Assets
Aset lancar						Current assets
Kas dan setara kas	1,159,114,775,709	-	-	-	1,159,114,775,709	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2,192,040,079,610	-	-	-	2,192,040,079,610	Accounts receivables - net
Piutang pembiayaan - neto	4,290,920,014,041	-	-	-	4,290,920,014,041	Financing - net
Piutang lain-lain - neto	2,432,151,436,457	-	-	-	2,432,151,436,457	Others receivable - net
Aset tidak lancar						Non-current assets
Piutang pembiayaan - neto	5,179,175,277,089	-	-	-	5,179,175,277,089	Financing - net
Penyertaan saham - neto	1,369,194,536,716	-	786,906,122,893	-	2,156,100,659,609	stock - net
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1,414,230,120	-	-	-	1,414,230,120	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang derivatif	-	74,693,720,901	-	-	74,693,720,901	Derivatives receivable
Sub-jumlah	16,624,010,349,742	74,693,720,901	786,906,122,893	-	17,485,610,193,536	Sub-total
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas jangka pendek						Current liabilities
Utang jangka pendek	-	-	-	7,411,959,202,942	7,411,959,202,942	Short-term loans
Utang usaha	-	-	-	1,330,946,850,166	1,330,946,850,166	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	532,680,506,120	532,680,506,120	Other payables
Beban akrual	-	-	-	289,610,219,748	289,610,219,748	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	-	-	-	-	-	Current maturities of long-term loans
Utang bank	-	-	-	3,020,564,248,172	3,020,564,248,172	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	-	-	549,086,525,630	549,086,525,630	Bonds payable - net
Sewa pembiayaan	-	-	-	1,040,795,924	1,040,795,924	Obligation under capital lease
Sub-jumlah	-	-	-	13,135,888,348,702	13,135,888,348,702	Sub-total
Liabilitas jangka panjang						Non-current Liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	-	-	-	-	-	Long-term loans, net of current maturities
Utang bank	-	-	-	5,341,135,786,294	5,341,135,786,294	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	-	-	1,626,976,718,338	1,626,976,718,338	Bonds payable - net
Sewa pembiayaan	-	-	-	553,793,855	553,793,855	Obligation under capital lease
Sub-jumlah	-	-	-	6,968,666,298,487	6,968,666,298,487	Sub-total
31 Desember 2016						December 31, 2016
Aset						Assets
Aset lancar						Current assets
Kas dan setara kas	1,568,759,194,124	-	-	-	1,568,759,194,124	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	1,779,122,161,241	-	-	-	1,779,122,161,241	Accounts receivables - net
Piutang pembiayaan - neto	4,157,910,648,352	-	-	-	4,157,910,648,352	Financing - net
Piutang lain-lain - neto	1,716,588,062,184	-	-	-	1,716,588,062,184	Others receivable - net
Aset tidak lancar						Non-current assets
Piutang pembiayaan - neto	4,745,787,923,596	-	-	-	4,745,787,923,596	Financing - net
Penyertaan saham - neto	1,841,387,735,435	-	786,906,122,893	-	2,628,293,858,328	stock - net
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7,127,189,727	-	-	-	7,127,189,727	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang derivatif	-	113,583,954,006	-	-	113,583,954,006	Derivatives receivable
Sub-jumlah	15,816,682,914,659	113,583,954,006	786,906,122,893	-	16,717,172,991,558	Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

<u>31 Desember 2016</u>						<u>December 31, 2016</u>
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas jangka pendek						Current liabilities
Utang jangka pendek	-	-	-	6,613,884,950,331	6,613,884,950,331	Short-term loans
Utang usaha	-	-	-	1,066,796,218,540	1,066,796,218,540	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	523,158,383,300	523,158,383,300	Other payables
Beban akrual	-	-	-	268,036,796,585	268,036,796,585	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						Current maturities of long-term loans
Utang bank	-	-	-	2,601,338,049,112	2,601,338,049,112	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	-	-	1,294,985,748,926	1,294,985,748,926	Bonds payable - net
Sewa pembiayaan	-	-	-	974,748,039	974,748,039	Obligation under capital lease
Sub-jumlah	-	-	-	12,369,174,894,833	12,369,174,894,833	Sub-total
Liabilitas jangka panjang						Non-current Liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						Long-term loans, net of current maturities
Utang bank	-	-	-	4,343,119,188,030	4,343,119,188,030	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	-	-	1,682,936,632,550	1,682,936,632,550	Bonds payable - net
Sewa pembiayaan	-	-	-	1,091,244,874	1,091,244,874	Obligation under capital lease
Sub-jumlah	-	-	-	6,027,147,065,454	6,027,147,065,454	Sub-total

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian forward dan swap yang menggunakan perhitungan nilai kini.

Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari counterparty, nilai spot dan kontrak berjangka dan kurva tingkat suku bunga.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of financial assets available-for-sale are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

The fair values of derivative instruments are valued using valuation techniques by using components that can be observed in the market, primarily such as interest rate and foreign currency exchange rate. Valuation techniques which are widely used include forward and swap valuation models that use the present value calculation.

The models combine various components which include the credit quality of the counterparty, the value of spot and forward contracts and interest rate curve.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut.

Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

34. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha utama, yaitu, otomotif (termasuk bengkel), jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

34. OPERATING SEGMENT

The following operating segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

a. Business Segment

The Group primarily classify their business activities into four (4) major operating business segments, namely, automotive (including workshops), financial services, rental and services and others.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

Informasi segmen usaha pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Information concerning these primary business segments as of June 30, 2017 and 2016 are as follows:

Segmen Usaha	2017				Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	Business Segments
	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan / Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait / Car Rental and Related Business	Lain-lain / Others				
Hasil Usaha								
Pendapatan neto dari pelanggan Pulau Jawa								Result of Operation Net revenues from customers Java Island
Mobil, truk, & alat berat								Automobile, truck & heavy equipment
Nissan	1,362,618,191,289	-	-	-	1,362,618,191,289	(119,806,585,369)	1,242,811,605,920	Nissan
Renault	44,792,040,911	-	-	-	44,792,040,911	(4,481,191,275)	40,310,849,636	Renault
Datsun	294,857,845,480	-	-	-	294,857,845,480	(95,302,500)	294,762,542,980	Datsun
Hino	1,169,269,877,636	-	-	-	1,169,269,877,636	(304,664,000,033)	864,605,877,603	Hino
Suzuki	228,046,860,255	-	-	-	228,046,860,255	(19,868,206,626)	208,178,653,629	Suzuki
Audi	34,849,481,566	-	-	-	34,849,481,566	-	34,849,481,566	Audi
VolksWagen	65,468,639,382	-	-	-	65,468,639,382	(2,519,090,910)	62,949,548,472	VolksWagen
Foton	151,974,649	-	-	-	151,974,649	-	151,974,649	Foton
Kalmar	27,573,987,913	-	-	-	27,573,987,913	-	27,573,987,913	Kalmar
Manitou	12,134,474,516	-	-	-	12,134,474,516	-	12,134,474,516	Manitou
VCE	138,313,067,349	-	-	-	138,313,067,349	(6,950,000,000)	131,363,067,349	VCE
Renault (truk)	41,875,000,000	-	-	-	41,875,000,000	-	41,875,000,000	Renault (truck)
Volvo (truk)	47,744,913,683	-	-	-	47,744,913,683	-	47,744,913,683	Volvo (truck)
Lain-lain	190,250,959,672	-	-	-	190,250,959,672	(27,164,143,369)	163,086,816,303	Others
Sub-total mobil, truk & alat berat	3,657,947,314,301	-	-	-	3,657,947,314,301	(485,548,520,082)	3,172,398,794,219	Sub-total automobile and truck & heavy equipment
Suku cadang	553,415,315,604	-	-	-	553,415,315,604	-	553,415,315,604	Spare parts
Servis	184,749,060,759	-	-	-	184,749,060,759	(59,741,000)	184,689,319,759	Services
Perakitan	1,526,813,304	-	-	-	1,526,813,304	-	1,526,813,304	Assembling
Stamping dies	60,786,332,731	-	-	-	60,786,332,731	(2,277,020,431)	58,509,312,300	Stamping dies
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	254,882,743,013	-	-	254,882,743,013	(378,878,412)	254,503,864,601	Consumer finance
Sewa guna usaha	-	332,306,519,145	-	-	332,306,519,145	-	332,306,519,145	Leases
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	-	551,330,049,485	-	551,330,049,485	(37,302,183,743)	514,027,865,742	Car Rental and Logistics
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	-	-	-	-	-	-	Car Rental and Logistics
Lain-lain								Others
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	-	57,091,873,175	57,091,873,175	(28,979,428,926)	28,112,444,249	Building rental & service charge
Deviden	-	-	-	54,894,354,269	54,894,354,269	(24,857,904,269)	30,036,450,000	Dividend
Lain-lain	-	-	-	78,648,835,773	78,648,835,773	82,464,688,338	161,113,524,111	Others
Sub-total	800,477,522,398	587,189,262,158	551,330,049,485	190,635,063,217	2,129,631,897,258	(11,390,468,443)	2,118,241,428,815	Sub-total
Pendapatan neto dari pelanggan Di luar Pulau Jawa								Net revenues from customers Outside Java Island
Mobil, truk, & alat berat								Automobiles, truck & heavy equipment
Nissan	412,698,365,718	-	-	-	412,698,365,718	-	412,698,365,718	Nissan
Renault	2,137,055,449	-	-	-	2,137,055,449	-	2,137,055,449	Renault
Datsun	268,169,277,077	-	-	-	268,169,277,077	-	268,169,277,077	Datsun
Hino	137,639,665,048	-	-	-	137,639,665,048	-	137,639,665,048	Hino
Suzuki	71,072,214,970	-	-	-	71,072,214,970	-	71,072,214,970	Suzuki
Kalmar	14,223,587,636	-	-	-	14,223,587,636	-	14,223,587,636	Kalmar
Manitou	(539,277,058)	-	-	-	(539,277,058)	-	(539,277,058)	Manitou
VCE	78,256,136,000	-	-	-	78,256,136,000	-	78,256,136,000	VCE
Renault (truk)	2,500,000,000	-	-	-	2,500,000,000	-	2,500,000,000	Renault (truck)
Volvo (truk)	299,236,181,818	-	-	-	299,236,181,818	-	299,236,181,818	Volvo (truck)
Lain-lain	54,496,976,611	-	-	-	54,496,976,611	-	54,496,976,611	Others
Sub-total mobil, truk & alat berat	1,339,890,183,269	-	-	-	1,339,890,183,269	-	1,339,890,183,269	Sub-total automobile and truck & heavy equipment
Suku cadang	563,477,593,983	-	-	-	563,477,593,983	-	563,477,593,983	Spare parts
Servis	78,170,940,107	-	-	-	78,170,940,107	-	78,170,940,107	Services
Kontrak Pertambangan	-	-	-	12,523,736,069	12,523,736,069	-	12,523,736,069	Mining Contractor
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	170,630,108,291	-	-	170,630,108,291	-	170,630,108,291	Consumer finance
Sewa guna usaha	-	36,888,739,364	-	-	36,888,739,364	-	36,888,739,364	Leases
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	-	5,878,065,724	-	5,878,065,724	-	5,878,065,724	Car Rental and Logistics
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	-	-	-	-	-	-	Car Rental and Logistics
Sub-total	641,648,534,090	207,518,847,655	5,878,065,724	12,523,736,069	867,569,183,538	-	867,569,183,538	Sub-total
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	6,439,963,554,058	794,708,109,813	557,208,115,209	203,158,799,286	7,995,038,578,366	(496,938,988,525)	7,498,099,589,841	Net revenues from external customers
Pendapatan neto antar segmen	(487,886,281,513)	(378,878,412)	(37,302,183,743)	28,627,355,143	(496,938,988,525)	496,938,988,525	-	Net revenues between segments
Pendapatan Neto	5,952,078,272,545	794,329,231,401	519,905,931,466	231,786,154,429	7,498,099,589,841	-	7,498,099,589,841	Net revenues
Labas Kotor	790,367,608,907	413,322,092,773	151,924,991,067	232,625,450,362	1,588,240,143,109	(94,200,881,109)	1,494,039,262,000	Gross Profit

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Informasi segmen usaha pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (lanjutan):

2017								Business Segments
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan / Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait / Car Rental and Related Business	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
Laba usaha	97,368,048,018	92,096,850,155	93,094,761,663	97,532,925,214	380,092,585,050	-	380,092,585,050	Operating income
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	(273,321,056,717)	(14,267,218,918)	-	-	(287,588,275,635)	-	(287,588,275,635)	Equity in net earnings of associated companies - net
Pendapatan Keuangan	95,778,786,300	1,689,243,407	14,431,950,113	18,146,541,149	130,046,520,969	(33,337,913,889)	96,708,607,080	Finance income
Beban Keuangan	(229,244,685,637)	-	(83,961,341,240)	(154,413,598,778)	(467,619,625,655)	47,941,151,872	(419,678,473,783)	Finance charges
Beban pajak penghasilan badan - neto	(47,732,023,513)	(26,332,702,718)	(4,507,261,450)	(8,244,052,410)	(86,816,040,090)	-	(71,767,059,028)	Corporate income tax expense - net
Pajak Penghasilan Final	(3,845,252,843)	(337,848,681)	(2,314,167,272)	(8,551,712,265)	(15,048,981,062)	-	(15,048,981,062)	Final income tax
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	(16,110,970,347)	-	1,032,568,844	-	(15,078,401,503)	(7,973,033,026)	(23,051,434,518)	Non controlling interest in net earnings of subsidiaries - net
Laba (Rugi) Bersih	(377,107,154,739)	52,848,323,245	17,776,510,658	(55,529,897,090)	(362,012,217,926)	6,630,204,957	(340,333,031,896)	Net Income (Loss)
Posisi Keuangan								Financial Position
Aset segmen	4,187,558,237,163	9,957,718,981,227	2,719,228,673,063	9,661,750,059,322	26,526,255,950,775	(1,670,976,509,666)	24,855,279,441,109	Segmen assets
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	6,423,979,337,029	279,473,673,067	-	-	6,703,453,010,096	(4,547,352,350,487)	2,156,100,659,609	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment
Jumlah Aset	10,611,537,574,192	10,237,192,654,294	2,719,228,673,063	9,661,750,059,322	33,229,708,960,871	(6,218,328,860,153)	27,011,380,100,718	Total Assets
Kewajiban segmen	7,731,109,535,909	8,571,074,286,968	2,261,610,158,017	3,775,388,856,234	22,339,182,837,128	(1,536,153,085,029)	20,803,029,752,099	Segment liabilities
Kepentingan non-pengendali	935,374,683,452	-	150,350,877,832	-	1,085,725,561,284	(33,379,436,349)	1,052,346,124,935	Non-controlling interest
Jumlah							21,855,375,877,034	Total
Pengeluaran Modal	491,660,173,346	542,122,055	8,981,863,425	123,659,992,663	624,844,151,489	-	624,844,151,489	Capital Expenditure
Penyusutan	193,666,342,210	7,547,645,002	2,887,621,063	4,668,939,466	208,770,547,741	-	208,770,547,741	Depreciation

2016								Business Segments
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan / Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait / Car Rental and Related Business	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
Hasil Usaha								Result of Operation
Pendapatan neto dari pelanggan Pulau Jawa								Net revenues from customers Java Island
Mobil, truk, & alat berat								Automobile, truck & heavy equipment
Nissan	1,463,523,909,100	-	-	-	1,463,523,909,100	(87,160,168,448)	1,376,363,740,652	Nissan
Renault	14,484,200,894	-	-	-	14,484,200,894	(7,186,863,287)	7,297,337,607	Renault
Datsun	935,863,382,321	-	-	-	935,863,382,321	(1,440,365,449)	934,423,016,872	Datsun
Hino	739,609,806,827	-	-	-	739,609,806,827	(104,969,181,833)	634,640,624,994	Hino
Suzuki	140,981,619,922	-	-	-	140,981,619,922	(6,775,318,200)	134,206,301,722	Suzuki
Audi	44,162,155,270	-	-	-	44,162,155,270	(2,513,636,364)	41,648,518,906	Audi
VolksWagen	110,070,354,405	-	-	-	110,070,354,405	(5,155,454,544)	104,914,899,861	VolksWagen
Volvo (mobil)	-	-	-	-	-	-	-	Volvo (car)
Foton	1,029,496,746	-	-	-	1,029,496,746	(49,324,720)	980,172,026	Foton
Kalmar	47,731,225,072	-	-	-	47,731,225,072	-	47,731,225,072	Kalmar
Liugong	-	-	-	-	-	-	-	Liugong
Manitow	12,037,550,672	-	-	-	12,037,550,672	-	12,037,550,672	Manitow
VCE	38,956,135,479	-	-	-	38,956,135,479	-	38,956,135,479	VCE
Renault (truk)	11,061,647,000	-	-	-	11,061,647,000	-	11,061,647,000	Renault (truck)
Volvo (truk)	32,438,547,912	-	-	-	32,438,547,912	-	32,438,547,912	Volvo (truck)
Lain-lain	221,825,691,184	-	-	-	221,825,691,184	(12,224,659,086)	209,601,032,098	Others
Sub-total mobil, truk & alat berat	3,813,775,722,804	-	-	-	3,813,775,722,804	(227,474,971,931)	3,586,300,750,873	Sub-total automobile and truck & heavy equipment
Suku cadang	609,756,889,813	-	-	-	609,756,889,813	-	609,756,889,813	Spare parts
Servis	191,838,490,356	-	-	-	191,838,490,356	-	191,838,490,356	Services
Perakitan	666,312,918	-	-	-	666,312,918	-	666,312,918	Assembling
Stamping dies	54,816,678,493	-	-	-	54,816,678,493	(1,564,456,829)	53,252,221,664	Stamping dies
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	269,140,844,936	-	-	269,140,844,936	(13,315,222,656)	255,825,622,280	Consumer finance
Sewa guna usaha	-	205,073,675,253	-	-	205,073,675,253	-	205,073,675,253	Leases
Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait	-	-	592,441,953,178	-	592,441,953,178	(38,442,710,960)	553,999,242,218	Car Rental and Related Business
Lain-lain								Others
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	-	63,292,760,996	63,292,760,996	(31,447,281,628)	31,845,479,368	Building rental & service charge
Dividen	-	-	-	15,432,776,002	15,432,776,002	(1,590,276,002)	13,842,500,000	Dividend
Lain-lain	-	-	-	105,168,667,193	105,168,667,193	(66,308,101,192)	38,860,566,001	Others
Sub-total	857,078,371,580	474,214,520,189	592,441,953,178	183,894,204,191	2,107,629,049,138	(152,668,049,267)	1,954,960,999,871	Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Informasi segmen usaha pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (lanjutan):

34. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Business Segment (continued)

Information concerning these primary business segments as of June 30, 2017 and 2016 are as follows (continued):

Segmen Usaha	2016							Business Segments
	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait / Car Rental and Related Business	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
Hasil Usaha (lanjutan)								<i>Result of Operation (continued)</i>
Pendapatan neto dari pelanggan Di luar Pulau Jawa								Net revenues from customers Outside Java Island
Mobil, truk, & alat berat								Automobile, truck & heavy equipment
Nissan	538,887,490,055	-	-	-	538,887,490,055	-	538,887,490,055	Nissan
Datsun	549,170,304,677	-	-	-	549,170,304,677	-	549,170,304,677	Datsun
Hino	200,219,897,682	-	-	-	200,219,897,682	-	200,219,897,682	Hino
Suzuki	84,033,328,402	-	-	-	84,033,328,402	-	84,033,328,402	Suzuki
Kalmar	10,332,675,535	-	-	-	10,332,675,535	-	10,332,675,535	Kalmar
Manitou	5,250,584,328	-	-	-	5,250,584,328	-	5,250,584,328	Manitou
VCE	21,639,190,204	-	-	-	21,639,190,204	-	21,639,190,204	VCE
Renault (truk)	25,776,363,800	-	-	-	25,776,363,800	-	25,776,363,800	Renault (truck)
Volvo (truk)	86,964,927,295	-	-	-	86,964,927,295	-	86,964,927,295	Volvo (truck)
Lain-lain	38,195,012,685	-	-	-	38,195,012,685	-	38,195,012,685	Others
Sub-total mobil, truk & alat berat	1,560,469,774,663	-	-	-	1,560,469,774,663	-	1,560,469,774,663	Sub-total automobile and truck & heavy equipment
Suku cadang	485,379,927,260	-	-	-	485,379,927,260	-	485,379,927,260	Spare parts
Senis	77,101,468,779	-	-	-	77,101,468,779	-	77,101,468,779	Services
Kontrak Pertambangan	-	-	-	160,114,105,296	160,114,105,296	-	160,114,105,296	Mining Contractor
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	128,704,587,767	-	-	128,704,587,767	-	128,704,587,767	Consumer finance
Sewa guna usaha	-	42,676,836,251	-	-	42,676,836,251	-	42,676,836,251	Leases
Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait	-	-	5,405,403,870	-	5,405,403,870	-	5,405,403,870	Car Rental and Related Business
Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait	-	-	-	-	-	-	-	Car Rental and Related Business
Sub-total	562,481,396,039	171,381,424,018	5,405,403,870	160,114,105,296	899,382,329,223	-	899,382,329,223	Sub-total
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	6,793,805,265,086	645,595,944,207	597,847,357,048	344,008,309,487	8,381,256,875,828	(380,143,021,198)	8,001,113,854,630	Net revenues from external customers
Pendapatan neto antar segmen	(229,039,428,760)	(13,315,222,656)	(38,442,710,960)	(99,345,658,822)	(380,143,021,198)	380,143,021,198	-	Net revenues between segments
Pendapatan Neto	6,564,765,836,326	632,280,721,551	559,404,646,088	244,662,650,665	8,001,113,854,630	-	8,001,113,854,630	Net revenues
Labas Kotor	756,500,819,395	302,189,111,076	131,476,959,272	291,034,993,029	1,481,201,882,772	(129,626,260,919)	1,351,575,621,853	Gross Profit
Labas usaha	41,330,462,061	72,627,937,149	95,807,949,645	86,124,532,934	295,890,881,789	-	295,890,881,789	Operating income
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	(38,935,260,928)	6,871,990,310	-	-	(32,063,270,618)	-	(32,063,270,618)	Equity in net earnings of associated companies - net
Pendapatan Keuangan	57,510,832,467	12,654,579,324	2,297,244,320	12,971,838,366	85,434,494,477	(26,109,005,223)	59,325,489,254	Finance income
Beban Keuangan	(262,371,397,387)	-	(64,744,181,858)	(146,423,488,254)	(473,539,067,498)	82,053,008,153	(391,486,059,345)	Finance charges
Beban pajak penghasilan badan - neto	(11,553,082,002)	(22,822,556,431)	(8,247,588,441)	32,225,747,962	(10,397,478,912)	-	(2,051,622,541)	Corporate income tax expense - net
Pajak Penghasilan Final	(1,237,973,092)	(2,496,505,428)	(459,448,864)	(4,151,928,987)	(8,345,856,371)	-	(8,345,856,371)	Final income tax
Keperentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	(1,898,902,198)	-	(1,580,478,168)	-	(3,479,380,366)	(10,931,235,849)	(14,410,616,211)	Non controlling interest in net earnings of subsidiaries - net
Labas (Rugi) Bersih	(217,155,321,079)	66,835,444,924	23,073,496,634	(19,253,297,978)	(146,499,677,500)	45,012,767,081	(93,141,054,043)	Net Income (Loss)
Posisi Keuangan								Financial Position
Aset segmen	5,223,108,301,063	8,827,096,344,449	2,423,432,940,164	8,687,714,251,617	25,161,351,837,293	(2,051,196,338,286)	23,110,155,499,007	Segmen assets
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	5,837,487,353,390	139,220,714,945	-	-	5,976,708,068,335	(3,916,277,074,438)	2,060,430,993,897	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment
Jumlah Aset	11,060,595,654,453	8,966,317,059,394	2,423,432,940,164	8,687,714,251,617	31,138,059,905,628	(5,967,473,412,724)	25,170,586,492,904	Total Assets
Kewajiban segmen	8,104,901,592,272	7,497,108,063,507	1,965,529,812,684	3,201,607,447,854	20,769,146,916,317	(1,949,064,540,406)	18,820,082,375,911	Segment liabilities
Keperentingan non-pengendali	999,043,401,123	-	151,443,672,468	-	1,150,487,073,591	(47,811,796,274)	1,102,675,277,317	Non-controlling interest
Jumlah							19,922,757,653,228	Total
Pengeluaran Modal	114,996,294,396	15,838,417,227	170,878,501,145	56,658,871,133	358,372,083,901	-	358,372,083,901	Capital Expenditure
Penyusutan	250,113,331,198	8,613,390,353	2,973,254,790	5,140,462,145	266,840,438,486	-	266,840,438,486	Depreciation

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Penghasilan Bersih		
Pulau Jawa	5,290,640,223,034	5,541,261,750,744
Luar Pulau Jawa	2,207,459,366,807	2,459,852,103,886
Jumlah	7,498,099,589,841	8,001,113,854,630
Laba Usaha		
Pulau Jawa	294,257,202,888	188,031,937,795
Luar Pulau Jawa	85,835,382,162	107,858,943,994
Jumlah	380,092,585,050	295,890,881,789

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ Desember 31, 2016
Jumlah Aset		
Pulau Jawa	22,084,481,104,713	21,077,028,734,741
Luar Pulau Jawa	4,926,898,996,005	4,556,313,523,938
Jumlah	27,011,380,100,718	25,633,342,258,679

34. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Geographical Segment

Information concerning the business segments by geographic area is as follows:

Net Revenues
Java Island
Outside Java Island
Total
Operating Income
Java Island
Outside Java Island
Total
Total Assets
Java Island
Outside Java Island
Total

35. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

35. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2017, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are presented below:

	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah		
	Dalam Mata Uang Asing Asalnya/ In Original Foreign Currency	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	6,184,880.51	82,376,583,737	82,469,196,720
Dalam Euro	119,724.98	1,780,857,434	1,859,822,805
Dalam Yen Jepang	107,002.10	12,840,810	12,752,082
Dalam Krona Swedia	513,691.28	782,043,602	834,863,911
Dalam Dolar Singapura	5,022.20	48,166,162	49,144,010
Dalam Dolar Australia	356.50	3,583,253	3,761,503
Dalam mata uang asing lainnya	47,502.53	41,143,673	41,143,673
Piutang			Accounts receivables
Usaha			Trade
Dalam Dolar AS	67,539,514.61	899,558,795,089	900,571,887,810
Dalam Euro	2,268,642.50	33,745,308,536	35,241,376,175
Dalam Dolar Singapura	172.83	1,657,552	20,597
Dalam Krona Swedia	-	-	-
Bukan usaha			Non-trade
Dalam Dolar AS	1,106,122.28	14,732,442,647	14,749,034,482
Dalam Euro	185,088.69	2,753,133,184	2,875,190,847
Dalam Krona Swedia	866.09	1,318,535	1,407,591
Dalam Dolar Singapura	13,921.34	133,514,699	136,225,254
Dalam mata uang asing lainnya	-	-	-
Total Aset dalam Mata Uang Asing		1,035,971,388,913	1,038,845,827,460
			Total Assets in Foreign Currencies

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

35. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Dalam Mata Uang Asing Asalnya <i>In Original Foreign Currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah		
		30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>	26 Juli 2017/ <i>July 26, 2017</i>	
Liabilitas				Liabilities
Utang Jangka Pendek				Short-term loan
Dalam Dolar AS	73,890,000.00	984,140,910,000	985,249,260,000	In US Dollar
Utang Usaha				Accounts payables
Dalam Dolar AS	4,998,741.84	66,578,242,595	66,653,223,695	Trade
Dalam Euro	7,938,635.52	118,084,567,238	123,319,756,497	In US Dollar
Dalam Krona Swedia	6,744.32	10,267,553	10,961,037	In Euro
Dalam Dolar Singapura	231,878.45	2,223,865,056	2,269,012,950	In Swedish Krone
Dalam Dolar Australia	14,474.06	145,481,672	152,718,702	In Singapore Dollar
Dalam mata uang asing lainnya	5,744,293.37	2,253,543,732	2,253,543,732	In Australian Dollar
Bukan usaha				In Other Currencies
Dalam Dolar AS	70,446.31	938,274,388	939,331,098	Non-trade
Dalam Krona Swedia	58.92	89,700	95,758	In US Dollar
Dalam Euro	23,476.66	349,207,570	364,689,371	In Swedish Krone
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				In Euro
Dalam Dolar AS	144,911,789.94	1,930,080,130,216	1,932,253,807,060	Long-term loans, net of current maturities
				In US Dollar
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		3,104,804,579,720	3,113,466,399,900	Total Liabilities in Foreign Currencies
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		(2,068,833,190,807)	(2,074,620,572,440)	Net Assets in Foreign Currencies

Pada tanggal 26 Juli 2017, nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp13.334 per AS\$1, Rp15.534,13 per EUR1, Rp119,18 per JP¥100, Rp1.625,23 per SEK1, Rp9.785,36 per SGD1, dan Rp10.551,20 per AUD1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka liabilitas neto akan bertambah sebesar Rp5.787.381.633.

As of July 26, 2017, the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia are Rp13,334 per US\$1, Rp15,534.13 per EUR1, Rp119.18 per JP¥100, Rp1,625.23 per SEK1, Rp9,785.36 per SGD1, and Rp10,551.20 per AUD1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group, the net liabilities would have increased by Rp5,787,381,633.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk, credit risk and liquidity risk. These risks are managed by considering the changes and the volatility of financial market both in Indonesia and Internationally. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal pengelolaan risiko lindung nilai atas risiko tingkat bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang dari utang jangka panjang dan utang obligasi Entitas Anak sejalan dengan perubahan tingkat bunga yang relevan di pasar uang.

Pada tanggal 30 Juni 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp11.860.225.912.

30 Juni 2017/June 30, 2017

	Bunga Mengambang/ Floating Rate	Bunga Tetap/ Fixed Rate	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	7,100,876,702,942	311,082,500,000	7,411,959,202,942	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang				Long-term bank debts
Utang bank	3,828,199,462,243	4,533,500,572,223	8,361,700,034,466	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	2,176,063,243,968	2,176,063,243,968	Bonds payable - net
Sewa pembiayaan	-	1,594,589,779	1,594,589,779	Obligation under capital lease
Total	10,929,076,165,185	7,022,240,905,970	17,951,317,071,155	Total

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk

Interest rate risk is a risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risk of the Group are mainly from loans for its working capital and long term debts for investing purposes. Loans with diverse floating interest rates leads to the borne of interest rate risk on the fair value of a financial instruments owned by the Group.

The Group's management set a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans and fix and variable interest rates. The Company evaluates the ratio of the fix interest rate to the variable interest rate of the long term debt and the bonds payable of its Subsidiaries if they are in line with changes in interest rate which is relevant in the money market.

As of June 30, 2017, based on simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher or lower, with all other variables held constant, profit before tax expense for the six months ended June 30, 2017 would have been Rp11,860,225,912 lower or higher.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Bunga Mengambang/ Floating Rate	Bunga Tetap/ Fixed Rate	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	6.534.199.261.393	79.685.688.936	6.613.884.950.329	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang				Long-term bank debts
Utang bank	3.542.428.688.221	3.402.028.548.921	6.944.457.237.142	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	2.977.922.381.476	2.977.922.381.476	Bonds payable - net
Sewa pembiayaan	-	2.065.992.913	2.065.992.913	Obligation under capital lease
Total	10.076.627.949.615	6.461.702.612.246	16.538.330.561.860	Total

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional dan pelaporan Grup sebagian besar adalah Rupiah, tetapi Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena terdapat beberapa pinjaman bank (jangka pendek dan jangka panjang), utang usaha dan beberapa pembelian utamanya adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang atau berdasarkan harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan atau pemilihan waktu, Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Akun utang usaha beberapa Entitas Anak dalam industri otomotif terutama merupakan utang neto dari pembayaran dalam mata uang asing kepada pemasok suku cadang, kendaraan CKD (*Completely Knock Down*), asesoris yang diimpor dari rekanan agen tunggal pemegang merek di luar negeri. Sedangkan sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari tagihan dalam mata uang Rupiah kepada pelanggan di Indonesia.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk (continued)

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is a risk arising from changes in foreign exchange rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. Although the Group's functional and reporting currency are mostly recorded in Rupiah, but the Group can encounter foreign exchange risk because the Company has some bank loans (short term and long term), trade payables and some purchases which transaction is mainly in the US Dollar and Japanese Yen or based on price in which significantly affected by the Company's rate in the exchange rate changes (mainly US dollar). If revenue and purchases of the Group are in currencies other than Rupiah, and are not balanced in the sense of quantum and or time selection, the Group encounter foreign exchange risk.

The trade payables account of some Subsidiaries which involves in automotive industries are mainly net payables from payment in foreign exchange to the suppliers of spare parts, CKD (*Completely Knocked Down*) vehicles, accessories which is imported from the related sole agents of brands outside the country. Meanwhile, most receivables of the Group consist of bills in Rupiah to customers in Indonesia.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Grup pada saat ini belum mengatur kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing pada perusahaan pembiayaan. Bagaimanapun, terkait dengan industri otomotif, hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2017, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing meningkat atau menurun sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp198.506.973.573.

c. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam bentuk penyertaan saham (ekuitas) pada beberapa perusahaan nasional dan patungan terkait dengan industri otomotif di Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan nasional dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign exchange risk (continued)

To manage foreign exchange risk, Subsidiaries which involve in consumer financing activity will have to sign some foreign exchange swap contracts and other allowed instruments. This contract is recorded as a transaction which is not assigned as value protection where changes in fair value are credited or expensed to the consolidated statements of comprehensive income in the current year.

At this stage, the Group has not yet organized a formal value protection policy for foreign exchange swift on financing company. Along with automotive industries, things that have been discussed on the aforementioned paragraphs, fluctuations between Rupiah and US Dollar generate a natural value protection for the swift of the Group's exchange rate.

As of June 30, 2017, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated or depreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax expense for the three months then ended would have been Rp198,506,973,573 lower or higher.

c. Equity value risk

Long term investment of the Group mainly consist of minor investment in the form of equity on some national companies and those involves with automotive industry in Indonesia. In regards to national company where the Group have an investment, that company's financial performance might be affected by Indonesian economic condition.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk Entitas Anak di bidang pembiayaan, jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, maka akan menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang dengan secara terus menerus untuk memaksimalkan penagihan angsuran dan mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			<i>Loans and receivables:</i>
Kas & setara kas	1,117,473,264,001	1,535,359,862,334	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	2,192,040,079,610	1,779,122,161,241	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	2,432,151,436,457	1,716,588,062,184	<i>Others receivables</i>
Piutang pembiayaan - neto	5,178,906,869,166	4,745,787,923,596	<i>Financing - net</i>
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1,414,230,120	7,127,189,727	<i>Restricted cash in bank and time deposit</i>
Piutang derivatif - neto	74,693,720,901	147,170,389,526	<i>Derivative receivables - net</i>
Total	10,996,679,600,255	9,931,155,588,608	TOTAL

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Credit risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients or third party who fail to meet their contractual obligation. For a consumer financing Subsidiary, a financial loss will arise when the debtor does not meet its contractual obligation. There is no credit risk which is significantly focused. The Group are managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer and analyzing and applying a conservative credit policy by monitoring the consumer financing balance periodically and maximizing installment billing.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure the product sales are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. This is the Group's policy, where all customers who are about to buy in credit must pass the credit verification. The Group will have to analyze and apply a conservative credit policy, monitoring receivable balance continuously to maximize installment billings and reduce the possibility of doubtful accounts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas, Grup memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Grup menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Group's cash flows shows that short term revenue is unable to cover short term disbursement. For any insufficient funds and to overcome it using the liquidity plan tools, the Group are monitoring the due date of the financial assets, namely its receivables and preparing cash flow from operating activities plan. The Group is balancing the time frame of its loan from banks which is adjusted with the time frame (tenor) given to consumers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

30 Juni 2017/June 30, 2017

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1 - 5 tahun 1 - 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	1,330,946,850,166	-	1,330,946,850,166	Trade payables
Beban akrual	289,610,219,748	-	289,610,219,748	Accrued expenses
Utang lain-lain	532,680,506,120	-	532,680,506,120	Other payables
Utang derivatif	21,416,688	-	21,416,688	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
Utang bank	3,020,564,248,172	5,341,135,786,294	8,361,700,034,466	Bank loan
Utang obligasi - neto	549,086,525,630	1,626,976,718,338	2,176,063,243,968	Bonds payable - nett
Sewa pembiayaan	1,040,795,924	553,793,855	1,594,589,779	Obligation under capital lease
Total	5,723,950,562,448	6,968,666,298,487	12,692,616,860,935	Total

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1 - 5 tahun 1 - 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	1,066,796,218,540	-	1,066,796,218,540	Trade payables
Beban akrual	268,036,796,585	-	268,036,796,585	Accrued expenses
Utang lain-lain	523,158,383,300	-	523,158,383,300	Other payables
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
Utang bank	2,601,338,049,112	4,343,119,188,030	6,944,457,237,142	Bank loan
Utang obligasi - neto	1,294,985,748,926	1,682,936,632,550	2,977,922,381,476	Bonds payable - nett
Sewa pembiayaan	974,748,039	1,091,244,874	2,065,992,913	tion under capital lease
Total	5,755,289,944,502	6,027,147,065,454	11,782,437,009,956	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

f. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Selain itu, pemeringkat pinjaman Grup yang berasal dari badan pemeringkat pinjaman internasional didasarkan pada kemampuan Grup mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau kebutuhan modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Pada tanggal 18 Juli 2017, PT Seino Indomobil Logistics (SIL), Entitas Anak CSM, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia telah menandatangani Perjanjian Fasilitas dimana SIL memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:
 - a. *Loan on Note* dengan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2018.
 - b. *Loan on Certificate 2* dengan fasilitas maksimum sebesar Rp180.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2022.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

f. Capital management

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation, including by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

Some debt instruments of the Group has financial ratio that requires maximum leverage ratio. In addition, the Group loans rating from the international rating agency based on the ability the Group to maintain a certain leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by the parties.

Management monitors capital requirement using some measure of financial leverage ratios.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. On July 18, 2017, PT Seino Indomobil Logistics (SIL), a Subsidiary of CSM, and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia has signed the Facility Agreement where SIL obtained credit facilities as follows:
 - a. *Loan on Note* with maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 which will mature on July 31, 2018.
 - b. *Loan on Certificate 2* with maximum facility amounting to Rp180,000,000,000 which will mature on July 29, 2022.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), dan berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

1. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
2. PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.
3. PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
4. PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
5. ISAK 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2017. Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), and effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

1. Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017. These amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.
2. PSAK 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the interim financial statements and should at the same time.
3. PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.
4. PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.
5. ISAK 31 (2015): Interpretation on scope of PSAK 13 Investment Property, effective January 1, 2017. This interpretation addresses the definition used for Building under the investment property.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) dan
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited) and
For The Six Months Ended
June 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi dan interpretasi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards and interpretations on its financial statements.

**39. PENGKLASIFIKASIAN KEMBALI LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN
SEBELUMNYA**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017.

**39. RECLASSIFICATION OF PRIOR YEAR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Certain accounts in the consolidated financial statements for the six months ended June 30, 2016 have been reclassified to conform with the consolidated financial statement presentation for the six months ended June 30, 2017.

	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Disajikan kembali/ As reclassified	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
<u>31 Desember 2016</u>				<u>December 31, 2016</u>
Aset lancar				Current assets
Piutang derivatif - neto	-	33,586,435,520	33,586,435,520	Derivatives receivable - net
Total aset lancar	11,639,697,824,750	33,586,435,520	11,673,284,260,270	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang derivatif - neto	147,170,389,526	(33,586,435,520)	113,583,954,006	Derivatives receivable - net
Total aset tidak lancar	13,993,644,433,929	(33,586,435,520)	13,960,057,998,409	Total non-current assets